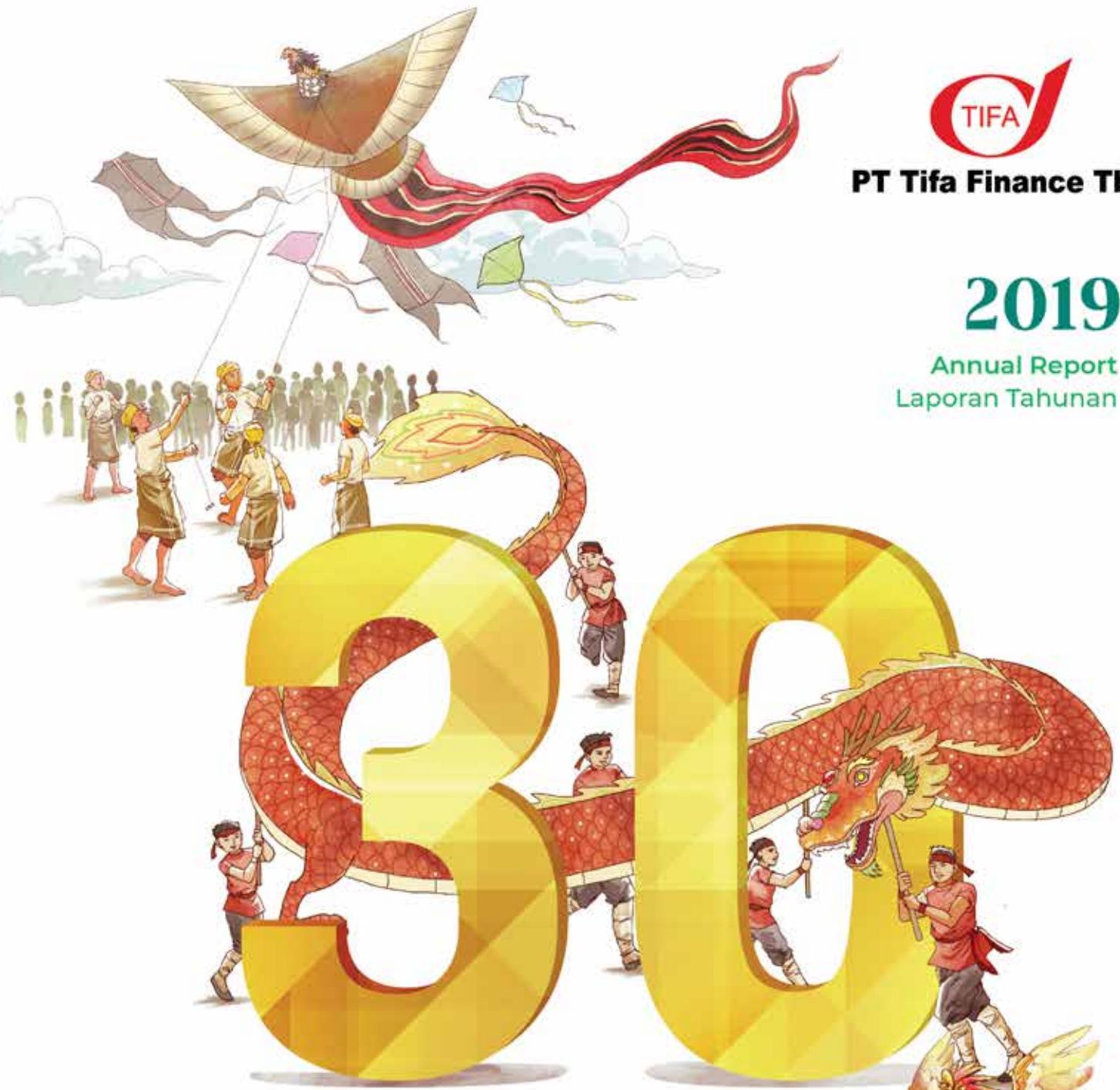




PT Tifa Finance Tbk

# 2019

Annual Report  
Laporan Tahunan



## Celebrating Three Decades of Excellence

Merayakan Tiga Dekade  
Pelayanan Terbaik



30

# Celebrating Three Decades of Excellence

*Merayakan Tiga Dekade Pelayanan Terbaik*

Selama 30 tahun sejak berdirinya, PT Tifa Finance Tbk (“Perseroan”) sesuai dengan visi dan misinya selalu berusaha untuk memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Keragaman budaya dan gaya hidup nasabah menjadi katalis bagi Perseroan dalam memberikan layanan sesuai kebutuhan para nasabah.

Laporan Tahunan Perseroan ini menyajikan tema “Merayakan Tiga Dekade Pelayanan Terbaik”. Perseroan percaya bahwa keberadaannya selama ini dalam melayani masyarakat adalah suatu prestasi yang layak untuk dibanggakan, dan dapat menjadi penyemangat bagi seluruh insan Perseroan untuk terus memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia umumnya, serta nasabah dan pemangku kepentingan khususnya.

Dalam laporan tahunan ini, segenap jajaran Direksi dan Komisaris mengenakan pakaian adat tradisional untuk merayakan keragaman budaya Indonesia, yang merupakan cerminan kebanggaan sebagai bagian dari bangsa yang besar. Hal ini selayaknya juga merefleksikan kebanggaan atas pencapaian Perseroan selama kurun waktu 30 tahun.

*Over the course of 30 years since the establishment, PT Tifa Finance Tbk (“the Company”) as in line with the vision and mission has always endeavoured to provide the best services for all levels of Indonesian society. The diversity of customers’ cultures and lifestyles is a catalyst for the Company to deliver the services that meet customers’ needs.*

*This Company’s annual report presents the theme of “Celebrating Three Decades of Excellence”. The Company believes that its presence in serving the community thus far is an achievement worthy of pride and encouragement for all people of the Company to continue providing the best for Indonesians and in particular, customers and stakeholders.*

*In this annual report, the entire Board of Directors and Commissioners wear traditional clothing to celebrate the diversity of Indonesian culture, which is a reflection of pride as part of a large nation. This should also reflect the pride of the Company’s achievements over the past 30 years.*

# Daftar Isi

## Table of Contents

01

### Kilas Kinerja 2019 2019 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	8
Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	10
Penghargaan dan Sertifikat <i>Awards and Certificates</i>	11
Peristiwa Penting di Tahun 2019 <i>Significant Events in 2019</i>	12

02

### Laporan Manajemen Management Reports

Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	16
Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	22
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Letter of Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	31

03

### Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	34
Sekilas Perseroan <i>Company at Glance</i>	36
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	38
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission and Corporate Values</i>	40
Bidang Usaha <i>Lines of Business</i>	42
Struktur Organisasi <i>Organisational Structure</i>	44
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	46
Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	50
Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	53
Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi <i>Subsidiaries and Associates</i>	55
Kronologis Pencatatan Saham <i>Chronological Shares Listing</i>	55
Ikhtisar Efek yang Diterbitkan Perseroan <i>Overview of Securities Issued by the Company</i>	56
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institution and/or Profession</i>	56
Informasi Website Perusahaan <i>Company Website Information</i>	57
Alamat Kantor dan Jaringan Perusahaan <i>Office Address and Network</i>	58
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information on Majority and Controlling Shareholders</i>	59

04

### Sumber Daya Manusia Human Resources

Rekrutmen SDM <i>HR Recruitment</i>	63
Komposisi Karyawan <i>Employees Composition</i>	64
Program Pengembangan Karyawan 2019 <i>Employees Development Programs in 2019</i>	66
Realisasi Biaya Pelatihan Karyawan 2019 <i>Realisation of Employee Training Costs in 2019</i>	73
Rencana Pengembangan SDM 2020 <i>HR Development Plan in 2020</i>	73

05

### Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri Pembiayaan Nasional <i>Economic and National Financing Industry Overview</i>	76
Tinjauan Bisnis <i>Business Overview</i>	78
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Review</i>	79
Teknologi Informasi (TI) <i>Information Technology (IT)</i>	89

# 06

## Tata Kelola Perusahaan *Good Corporate Governance*

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Ketentuan OJK <i>Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance for Public Companies According to OJK Regulations</i>	<b>97</b>
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure and Mechanism</i>	<b>105</b>
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	<b>106</b>
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Information on Majority and Controlling Shareholders</i>	<b>114</b>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	<b>115</b>
Direksi <i>Board of Directors</i>	<b>123</b>
Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	<b>131</b>
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	<b>134</b>
Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	<b>140</b>
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	<b>145</b>
Keterbukaan Informasi dan Akses Informasi Perseroan <i>Disclosure of Information and Access to Company Information</i>	<b>150</b>
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	<b>153</b>
Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik <i>Public Accountant and/or Public Accountant Firm</i>	<b>156</b>
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	<b>157</b>

# 07

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

Landasan Pelaksanaan <i>Basis of Implementation</i>	<b>174</b>
Implementasi Program CSR <i>CSR Implementation</i>	<b>174</b>
Aspek Lingkungan <i>Environmental Aspect</i>	<b>175</b>
Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Employment, Occupational Health and Safety Aspect</i>	<b>176</b>
Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Social and Community Development Aspect</i>	<b>177</b>
Aspek Tanggung Jawab terhadap Nasabah <i>Responsibility towards Customers Aspect</i>	<b>178</b>

# 08

## Laporan Keuangan *Financial Report*



01

# Kilas Kinerja 2019

*2019 Performance Highlights*

## Festival Erau | Erau Festival

Festival Erau adalah sebuah tradisi budaya Indonesia yang dilaksanakan setiap tahun dengan pusat kegiatan di Kota Tenggarong, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Erau berasal dari bahasa Kutai, "eroh" yang artinya ramai, riuh, suasana yang penuh sukacita. Awalnya, Erau merupakan upacara penobatan Raja, selain itu juga untuk pemberian gelar dari Raja kepada tokoh atau pemuka masyarakat yang dianggap berjasa terhadap kerajaan. Sultan serta kerabat Keraton lainnya memberikan jamuan untuk rakyat dengan memberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya sebagai tanda terimakasih Sultan atas pengabdian rakyatnya.

Hal ini memberikan cerminan nilai tersendiri yang menggambarkan bentuk penghargaan, dimana kontribusi setiap pihak yang berkepentingan sangat diperlukan dalam suatu organisasi Perseroan. Menciptakan nilai bagi *stakeholder* adalah salah satu misi yang senantiasa diemban oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

*Erau Festival is an Indonesian cultural tradition held annually with a center of activity in Tenggarong City, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. The word Erau originates from Kutai language, "eroh" which means lively, boisterous, with joyful atmosphere. Initially, Erau was the coronation ceremony of the King. In addition, it became a ceremony of titles honored by the King to community leaders or leaders deemed to be meritorious to the kingdom. The Sultan and other Keraton relatives offer hospitality for the people by providing the best service as a sign of the Sultan's gratitude for his people's devotion. This tradition reflects its own value that illustrates the token of appreciation as the contribution of each interested party is needed in the Company's organisation. Creating value for stakeholders is one of the missions that is always carried out by the Company in conducting its business activities.*

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

**Perseroan mencatat Laba Tahun Berjalan sebesar Rp33,03 miliar atau tumbuh 18,67% YoY. Pertumbuhan tersebut dikontribusikan oleh peningkatan *Net Interest Margin* yang diperoleh Perseroan.**

*The Company recorded Profit for the Year at Rp33.03 billion, growing 18.67% YoY. The growth was due to the Company's increase in Net Interest Margin.*



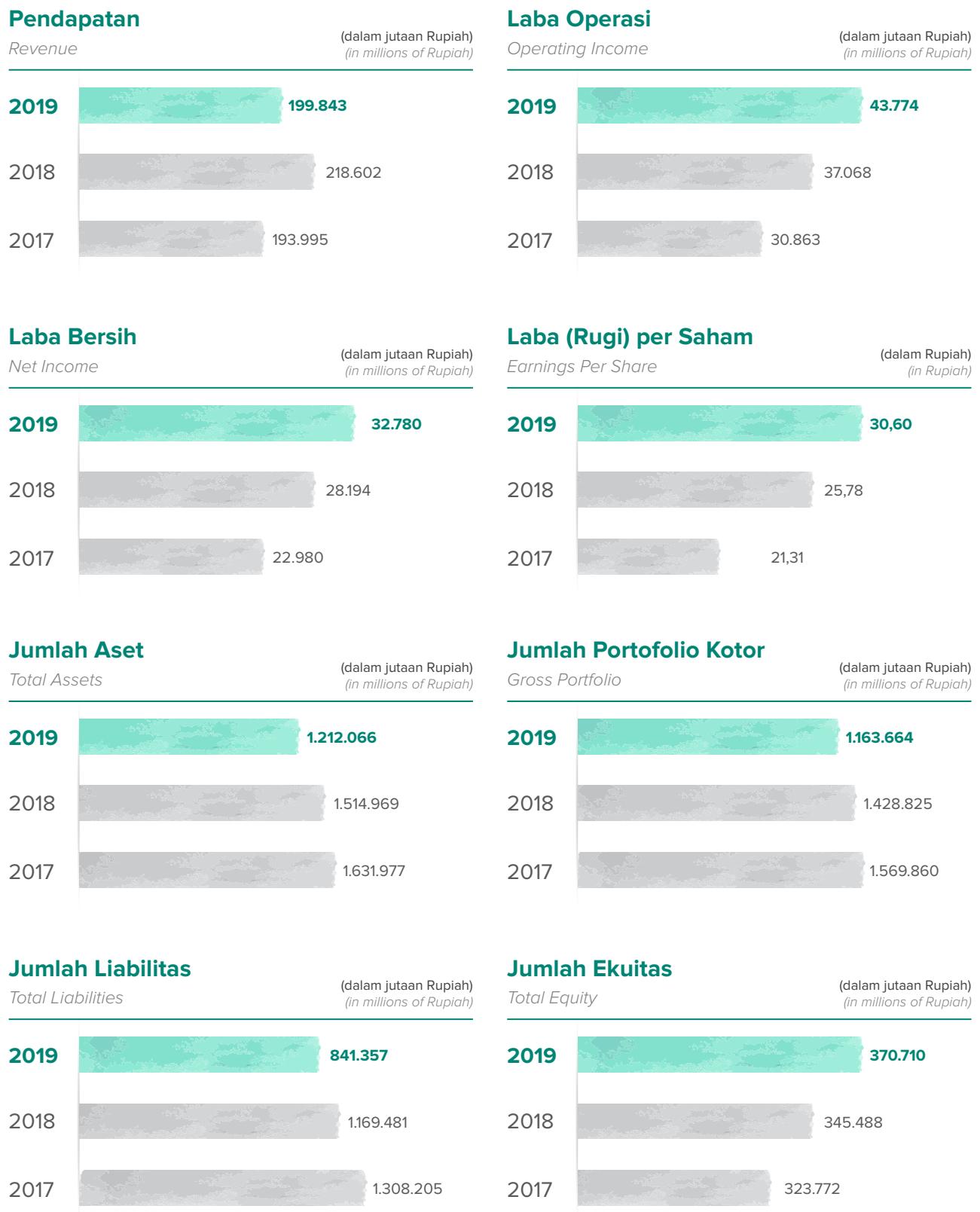
Uraian Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	2017	Description In million Rupiah
Pendapatan	199.843	218.602	193.995	Revenue
Laba Operasi	43.774	37.068	30.863	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	33.034	27.837	23.010	Profit for the Year
Laba Bersih	32.780	28.194	22.980	Net Income
Jumlah Aset	1.212.066	1.514.969	1.631.977	Total Assets
Jumlah Portofolio Kotor**	1.163.664	1.428.825	1.569.860	Gross Portfolio**
Jumlah Liabilitas	841.357	1.169.481	1.308.205	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	370.710	345.488	323.772	Total Equity

Rasio Keuangan dan Usaha	2019	2018	2017	Financial and Business Ratios
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset Rata-Rata*	3,21%	2,36%	2,03%	Return on Average Asset Ratio*
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas Rata-Rata*	9,22%	8,32%	7,29%	Return on Average Equity Ratio*
Rasio Laba Operasi Terhadap Pendapatan	21,90%	16,96%	15,91%	Operating Profit Margin
Rasio Lancar	1,34	1,29	1,21	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	2,27	3,39	4,04	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	0,69	0,77	0,80	Debt to Asset Ratio

\* Perhitungan mengikuti SEOJK.05/2016 / The calculation follows SEOJK.05/2016

\*\* Piutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, aset untuk disewakan, piutang IMBT dan aset IMBT (ijarah Muntahiyah Bittamlik) / Finance lease receivables, consumer financing, factoring receivables, assets for lease, IMBT receivables and IMBT assets.

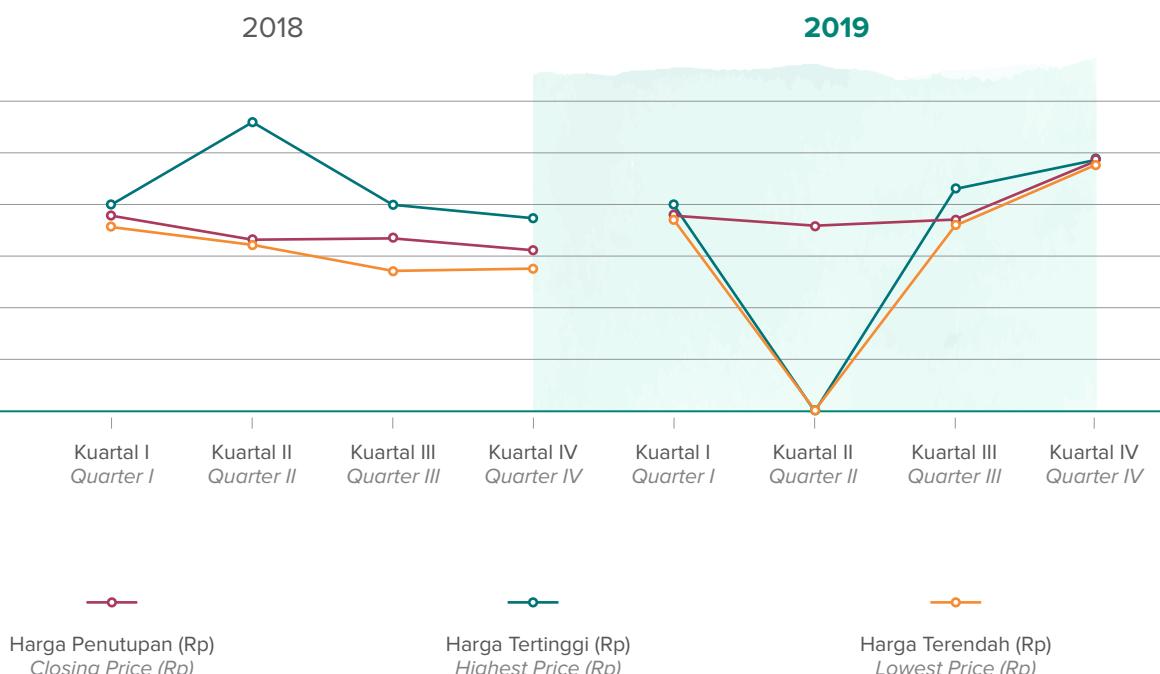
Lainnya	2019	2018	2017	Others
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.079.700.000	1.079.700.000	1.079.700.000	Number of Issued Shares
Harga Nominal Per Saham (Rp)	100	100	100	Par Value Per Share (Rp)
Laba (Rugi) Per Saham (Rp)	30,60	25,78	21,31	Earnings Per Share (Rp)



# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

Tahun Year	Kuartal Quarter	Tanggal Penutupan Closing Date	Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam ribuan) Outstanding Shares (in thousand)	Kapitalisasi Pasar (dalam ribuan Rupiah) Market Capitalization (in thousand of Rupiah)
2018	I (Pertama) First	29 Maret 2018 29 March 2018	188	202	180	16.295.600	1.079.700	202.983.600
	II (Kedua) Second	29 Juni 2018 29 June 2018	166	278	160	210.462.500	1.079.700	179.230.200
	III (Ketiga) Third	29 September 2018 29 September 2018	167	199	135	7.121.600	1.079.700	180.309.900
	IV (Keempat) Fourth	28 Desember 2018 28 December 2018	158	190	140	2.448.100	1.079.700	170.592.600
2019	I (Pertama) First	29 Maret 2019 29 March 2019	190	190	189	1.100	1.079.700	205.143.000
	II (Kedua) Second	28 Juni 2019 28 June 2019	180	0	0	0	1.079.700	194.346.000
	III (Ketiga) Third	30 September 2019 30 September 2019	187	218	182	1.049.400	1.079.700	201.903.900
	IV (Keempat) Fourth	30 Desember 2019 30 December 2019	240	246	240	117.300	1.079.700	259.128.000



# Penghargaan dan Sertifikat

## Awards and Certificates

	Nama Name	Institusi Pemberi Institution	Tanggal Date
1.	<p>Sertifikat sebagai sponsor dalam Kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi VI dengan Tema "Tantangan dan Peluang Akuntan Menghadapi Industri 4.0".  <i>Certificate as a sponsor of the VI Accounting Scientific Conference Event themed "Accountants Challenges and Opportunities on Facing 4.0 Industry".</i></p>	Konferensi Ilmiah Akuntansi VI <i>Scientific Conference of Accounting VI</i>	14-15 Maret 2019 <i>14-15 March 2019</i>
2.	<p>Sertifikat sebagai sponsor dalam Kegiatan Seminar Nasional dan Workshop PSAK 71 &amp; 73 "Tantangan Dan Peluang Akuntan Menghadapi Industri 4.0 Menuju 5.0".  <i>Certificates as sponsors in the National Seminar and Workshop Activities of PSAK 71 and 73 "Challenges and Opportunities for Accountants on Facing 4.0 to 5.0 Industry".</i></p>	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) <i>Indonesian Institute of Accountants (IAI)</i>	2 Mei 2019 <i>2 May 2019</i>
3.	<p>Penghargaan sebagai Multifinance Berpredikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2018 (Rating 176 Multifinance)  <i>Award as Multifinance with "Excellent" predicate for Financial Performance throughout 2018. (Multifinance Rating 176)</i></p>	Infobank	19 September 2019 <i>19 September 2019</i>



# Peristiwa Penting di Tahun 2019

## Significant Events in 2019



31 Januari 2019  
31 January 2019

Kegiatan Literasi Keuangan berkolaborasi dengan PT Mulya Husada Jaya, Pekanbaru, Propinsi Riau dengan tema "Leasing Solusi Kebutuhan Finansial". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kepada para profesional di lingkungan PT Mulya Husada Jaya mengenai perusahaan pembiayaan dan juga produk-produknya.

*Financial Literacy Activity in collaboration with PT Mulya Husada Jaya, Pekanbaru, Riau Province. Carrying the theme "Leasing Solution for Financing Needs", this event aims to increase the understanding of professionals within PT Mulya Husada Jaya regarding financing companies and their products.*



14 Juni 2019  
14 June 2019

Video Challenge Contest menyambut ulang tahun Perseroan yang ke-30 di tahun 2019, acara ini diikuti oleh seluruh karyawan baik kantor pusat maupun kantor cabang.

*Video Challenge Contest on the occasion of the Company's 30<sup>th</sup> anniversary in 2019, this event saw the participation of all employees from the head office and branch offices.*



24 Mei 2019  
24 May 2019

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang diselenggarakan di Balai Kartini, Jakarta Selatan.

*Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders held at Balai Kartini, South Jakarta.*



4 November 2019  
4 November 2019

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara PT Cipta Harmoni Lestari dengan Perseroan dalam rangka memberikan kemudahan pembiayaan konsumen yang ingin membeli unit-unit di Marchand Hype Station. Marchand Hype Station adalah kawasan komersial pertama dan satu-satunya yang mengusung konsep hype station di Indonesia yang ditargetkan mulai beroperasi di tahun 2020.

*Signing of the Cooperation Agreement between PT Cipta Harmoni Lestari and the Company to provide easy financing for consumers seeking to buy units at the Marchand Hype Station. Marchand Hype Station is the first and only commercial area that carries the concept of hype station in Indonesia which is slated to commence operations in 2020.*



**21 November 2019**  
**21 November 2019**

Rapat Kerja tahun 2019, diselenggarakan di Kantor Pusat Perseroan dan diikuti oleh seluruh Direksi, Department Head serta pimpinan Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan. Rapat Kerja dilaksanakan dalam rangka evaluasi atas pencapaian kinerja ditahun 2019.

*The 2019 Work Meeting was held at the Company's Head Office and was attended by all Directors, Department Heads and Heads of Branch Offices and Representative Offices. The Work Meeting took place in the context of evaluating the performance achievement in 2019.*



**29 November 2019**  
**29 November 2019**

Public Expose tahun 2019, diselenggarakan di Ruang Seminar 2 Gedung Bursa Efek Indonesia, dan turut dihadiri oleh jajaran Direksi, manajemen Perseroan serta para undangan.

*The 2019 Public Expose was held in Seminar Room 2 of the Indonesia Stock Exchange Building, and was also attended by the Board of Directors, the Company's management and invitees.*



**22-24 November 2019**  
**22-24 November 2019**

Company Outing tahun 2019, Bromo - Malang dengan tema "Tifa For Us", yang diikuti jajaran Direksi dan juga seluruh karyawan Perseroan. Acara yang rutin diadakan setiap tahun ini diharapkan dapat meningkatkan soliditas antara Direksi dan seluruh karyawan sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis di lingkungan Perseroan.

*The Company Outing 2019, in Bromo - Malang carrying the theme "Tifa For Us". The event was also participated by the Directors and all employees of the Company. This annual event was expected to increase solidarity between the Directors and all employees to create a harmonious working atmosphere within the Company.*



**6 Desember 2019**  
**6 December 2019**

Pelaksanaan Inklusi Keuangan dengan tema "Worry – Free About Financing Your Aesthetic Business". Kolaborasi antara Perseroan dengan PT Prime Med Indonesia, yang juga dihadiri oleh para profesional di bidang Kecantikan menjadi salah satu ajang bagi Perseroan untuk dapat mempromosikan produk-produk pembiayaannya, dengan harapan dapat meningkatkan peran serta masyarakat di Industri Jasa Keuangan.

*The implementation of Financial Inclusion themed "Worry - Free About Financing Your Aesthetic Business". The collaboration between the Company and PT Prime Med Indonesia, which was also attended by professionals in the field of Beauty. This was one of the events for the Company that promote its financing products, with the hope of increasing community participation in the Financial Services Industry.*



**24 November 2019**  
**24 November 2019**

Gala Dinner memperingati ulang tahun Perseroan yang ke-30, bertempat di El Royale Kartika Wijaya Batu - Malang.

*The Gala Dinner to commemorate the Company's 30<sup>th</sup> anniversary, at El Royale Kartika Wijaya Batu - Malang.*





02

# Laporan Manajemen

*Management Reports*

## Jember Fashion Carnaval

Jember Fashion Carnaval merupakan sebuah even karnaval tahunan berskala internasional yang diselenggarakan di Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Karnaval ini diikuti sebanyak 3.500-an peserta dan dilaksanakan selama 4-5 hari berturut-turut. Jember Fashion Carnaval menjadi karnaval terbaik di Asia dan menempati peringkat ketiga di dunia setelah Rio de Janeiro Carnaval di Brasil dan Pasadena Flower Carnaval di Los Angeles, Amerika Serikat. Karnaval ini juga menjadi jendela budaya, yang menjadikan kebudayaan Indonesia sebagai sumber inspirasi yang kaya akan makna.

Semangat dari Jember Fashion Caranaval ini selaras dengan salah satu misi Perseroan dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai hasil yang terbaik. Sumber daya merupakan salah satu modal dan investasi yang dimiliki oleh Perseroan yang perlu untuk digali dan dikembangkan sehingga dapat menjadi sesuatu yang dibanggakan baik di dalam maupun di luar organisasi Perseroan.

*Jember Fashion Carnival is an international-scale event held annually in Jember Regency, East Java. The four consecutive days of carnival is enlivened by about 3,500 participants. Jember Fashion Carnival has become the best carnival in Asia and ranks third in the world after Rio de Janeiro Carnival in Brazil, and Pasadena Flower Carnival in Los Angeles, United States. This carnival also serves as a cultural window that makes Indonesian culture a truly meaningful inspiration. Jember Fashion Carnival brings a spirit that is harmoniously aligned with one of the Company's mission in utilizing resources to obtain the best results. As a capital and investment for the Company, resource needs to be developed, so that, later, it can be something the Company's internal and external organisation can be proud of.*

# Laporan Dewan Komisaris

*Board of Commissioners Report*



**Lisjanto  
Tjiptobiantoro**

Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Dewan Komisaris menyaksikan dari waktu ke waktu, bahwa strategi yang tepat dan berkelanjutan dari tim manajemen mampu menahan tantangan dari siklus ekonomi yang berlangsung.**

*The Board of Commissioners has witnessed time and time again, how the management team's sound and sustainable strategies withstood the economic cycles.*

“

**Para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Merupakan suatu kehormatan atas nama Dewan Komisaris PT Tifa Finance Tbk (“Perseroan”) untuk menyampaikan tinjauan singkat mengenai kinerja Perseroan sepanjang tahun 2019.

#### **PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2019**

Amerika Serikat mengawali tahun ini dengan melakukan pengetatan di berbagai bidang namun hal ini tidak memakan waktu lama dan segera kembali bersama dengan negara-negara lain di dunia guna melakukan relaksasi ketika bisnis global menghadapi tantangan yang diciptakan oleh perang dagang. Baik Dana Moneter Internasional (IMF) maupun Bank Dunia melakukan penyesuaian terhadap proyeksi pertumbuhan global tahun 2019, masing-masing menjadi 3,00% dan 2,60% (-0,30% dari perkiraan sebelumnya) terutama karena dampak melemahnya pertumbuhan.

**Dear Shareholders and Stakeholders,**

*It is an honour to address you on behalf of the Board of Commissioners of PT Tifa Finance Tbk (“the Company”) to briefly review the performance of the Company during 2019.*

#### **SUPERVISION ON COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION 2019**

*The United States of America started the year with a tightening bias but soon joined the rest of the world in easing as global businesses faced headwinds created by the trade wars. Both the International Monetary Fund (IMF) and World Bank adjusted their 2019 global growth projections downwards to 3.00% and 2.60% respectively (-0.30% from previous forecasts) due mainly to impact from subdued growth.*

Dewan Komisaris menyaksikan dari waktu ke waktu, bahwa strategi yang tepat dan berkelanjutan dari tim manajemen mampu menahan tantangan dari siklus ekonomi yang berlangsung.

Kesadaran terhadap beban biaya telah tertanam dalam budaya perusahaan bersamaan dengan orientasi kinerja dan kerja tim.

## PENGAWASAN ATAS KINERJA TAHUN 2019

Meskipun mengalami berbagai tekanan (yang diluar kendali), tim manajemen Perseroan tetap fokus pada pencapaian pendapatan sebesar Rp199,84 miliar dengan berbagai upaya diantaranya penagihan yang intensif, manajemen biaya dan pendapatan non-bunga, sementara Laba Bersih tumbuh 16,27% YoY menjadi Rp32,78 miliar.

## TINJAUAN PROSPEK BISNIS TAHUN 2020

Tak dapat dipungkiri bahwa tahun 2020 dapat menjadi tahun yang penuh peluang ke depan dimana peningkatan stabilitas, dan inisiasi kebijakan yang berpihak pada pertumbuhan sangat diharapkan pada periode jabatan kedua dan terakhir dari Presiden Jokowi.

Semua inisiatif tersebut membawa pengaruh yang cukup positif terhadap perkembangan segmen UMKM produktif yang mewakili pelanggan utama Perseroan.

Direksi berencana untuk tetap fokus mempertahankan kompetensi intinya, yaitu pembiayaan/penyewaan peralatan di sektor manufaktur, infrastruktur/konstruksi, logistik serta segmen perawatan kesehatan/kecantikan guna mencari peluang pertumbuhan. Kolaborasi dan pembiayaan bersama telah menjadi bagian integral untuk mencapai dan menawarkan solusi yang lebih baik bagi kelompok pelanggan yang lebih luas dan lebih spesifik, baik melalui struktur pembiayaan konvensional maupun Syariah.

Dewan Komisaris menyetujui arah strategis dari tim manajemen yang masih akan dijalankan secara konservatif untuk tahun 2020 dan cukup puas dengan prospek yang disampaikan oleh Direksi.

*The Board of Commissioners has witnessed time and time again, how the management team's sound and sustainable strategies withstood the economic cycles.*

*Cost awareness has become embedded in the company culture together with teamwork and performance orientations.*

## SUPERVISION ON PERFORMANCE 2019

*Despite numerous pressures (some uncontrollable), the Company's management team remained focus to achieve revenue of Rp199.84 billion through a series of disciplined collection efforts, cost management and non-interest income resulting Net Profit growth of 16.27% YoY to Rp32.78 billion.*

## VIEW ON BUSINESS PROSPECTS 2020

*Needless to say 2020 could turn out to be a year to catch our breadths as we look forward to improved stability, pro-growth policies and initiatives stemming from President Jokowi's second and final term.*

*All of these initiatives are positive towards the productive MSMEs segment representing key customers for the Company.*

*The Board of Directors plan to maintain focus on its core competencies, namely financing/leasing equipment in the manufacturing, infrastructure/construction, logistics and health/beauty care segments to seek growth opportunities. Collaborations and joint financings have become integral to reach and offer improved solutions to a wider and deeper pool of customers be it conventional or Sharia structures.*

**Meskipun mengalami berbagai tekanan (yang diluar kendali), tim manajemen Perseroan tetap fokus pada pencapaian pendapatan sebesar Rp199,84 miliar dengan berbagai upaya.**

*Despite numerous pressures (some uncontrollable), the Company's management team remained focus to achieve revenue of Rp199.84 billion through a series of disciplined.*

*The Board of Commissioners has approved the management team's conservative strategy for 2020 and remains satisfied with the outlook as presented by the Board of Directors.*



## TINJAUAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK TAHUN 2019

Prinsip-prinsip penerapan serta peraturan terkait Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) sesuai dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia telah diadopsi, diterapkan dan dipraktikkan dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa praktik GCG telah diimplementasikan sesuai dengan kebijakan GCG yang berlaku di Perseroan. Dimana implementasi tersebut selanjutnya agar dapat terus dilakukan dan ditingkatkan secara lebih konsisten.

Struktur dan mekanisme penerapan GCG di Perseroan didukung oleh organ GCG yang mencakup seluruh komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dalam mendukung fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sebagaimana yang telah dilaksanakan secara memadai oleh Dewan Komisaris.

## VIEW ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE 2019

*Good Corporate Governance (GCG) principles and regulation in accordance with the prevailing laws in Indonesia is adopted, implemented and practiced in every business and operational activity of the Company. The Board of Commissioners views that the GCG practice is being carried out in accordance with the Company's GCG policy. That said, the practice can always be improved and carried out more consistently.*

*The Company's GCG structure and mechanism is supported by the GCG Organ which includes all Committees under the Board of Commissioners.*

*Throughout 2019, the Committees have exercised their duties to support supervisory and advisory tasks as appropriately implemented by the Board of Commissioners.*

**Fungsi pengawasan serta pemberian nasehat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris secara teratur dikomunikasikan melalui berbagai pertemuan baik yang bersifat formal maupun informal antara Dewan Komisaris dan Direksi.**

*The supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners are regularly communicated through formal and informal meetings between the two board members.*

“

Komite Audit, yang dipimpin oleh seorang Komisaris Independen telah berkontribusi dalam melakukan tinjauan berkala atas keputusan dan kebijakan operasional yang akan diimplementasikan oleh Direksi. Berdasarkan review tersebut, Komite Audit telah memberikan rekomendasi terkait perbaikan yang berkelanjutan. Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi meninjau praktik perumusan dan pemberian kompensasi serta tunjangan yang berlaku di Perseroan untuk memastikan bahwa kebijakan yang tepat telah diterapkan secara efektif dalam rangka menarik serta mempertahankan personil terbaik dan juga sebagai upaya guna meningkatkan produktivitas Perseroan.

Fungsi pengawasan serta pemberian nasehat yang dilakukan oleh Dewan Komisaris secara teratur dikomunikasikan melalui berbagai pertemuan baik yang bersifat formal maupun informal antara Dewan Komisaris dan Direksi, diantaranya dengan berbagai seminar, rapat dan makan siang serta acara-acara lainnya. Direksi secara aktif menyampaikan berbagai informasi penting yang ada di Perseroan selama kurun waktu tertentu untuk memungkinkan Dewan Komisaris secara efektif dapat melakukan tugasnya dalam memantau kinerja serta perkembangan Perseroan melalui laporan keuangan triwulan, presentasi, serta dokumen-dokumen Perseroan lainnya.

## **PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2019**

Tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019.

*The Audit Committee, which is led by an Independent Commissioner has contributed in conducting regular reviews on operational decisions and policies to be carried out by the Board of Directors. Based on the reviews, the Audit Committee has provided recommendations related to continuous improvement. On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee reviewed the Company's compensation and allowance practices to ensure that appropriate policies are effectively implemented to attract and retain the best people and improve the productivity of the Company.*

*The supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners are regularly communicated through formal and informal meetings between the two board members as well as, various seminars, lunch meetings and other occasions. The Board of Directors actively shares key Company information during regular intervals to enable the Board of Commissioners to effectively carry out their tasks in monitoring the Company's performance and progress through quarterly financial statements, presentations and other corporate materials.*

## **CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION 2019**

*There was no change in the composition of the Board of Commissioners during 2019.*

## PENUTUP

Dewan Komisaris menghargai segala upaya dan juga kontribusi yang telah diberikan oleh Direksi serta segenap karyawan Perseroan dalam menghadapi tantangan yang luar biasa ditahun ini.

Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, Pemerintah Indonesia dan juga mitra bisnis serta seluruh jaringan Perseroan untuk tahun yang telah dilalui.

Kepada seluruh pelanggan dan pemasok, kami sangat berterima kasih atas dukungan yang tak henti-hentinya khususnya dalam menghadapi tahun yang penuh tantangan dan tetap berharap bahwa hubungan baik yang telah ada dapat tetap terjalin di masa yang akan datang.

## CLOSING STATEMENTS

*The Board of Commissioners appreciates commendable efforts and contribution of the Board of Directors, as well as all the employees of the Company in the face of such tremendous challenges during the year.*

*The Board of Commissioners also thanks our Shareholders, Stakeholders, the Government of Indonesia and the Company's business partners and network throughout the year.*

*To all our customers and suppliers, we thank you for the unwavering support especially in a difficult year and remain hopeful that the strong relationship shall persevere into the future.*

Jakarta, April 2020



**Lisjanto Tjiptobiantoro**  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*

# Laporan Direksi

*Board of Directors Report*



**Bernard Thien  
Ted Nam**

Presiden Direktur  
President Director

**Tantangan eksternal dan terpaan terus berlanjut sejak tahun 2018 namun tim dalam Perseroan tetap disiplin, penuh percaya diri dengan didukung oleh fondasi kuat.**

*External challenges and headwinds continued on from 2018 but the Company's team remained disciplined, confidently supported by strong foundations.*

“

#### **Pemegang Saham Yang Terhormat**

Dalam merayakan sejarah dan ulang tahun PT Tifa Finance Tbk (“Perseroan”) yang ke-30 di tahun 2019, “cobaan dan hambatan” tampaknya menjadi deskripsi yang tepat untuk tahun ini dengan berbagai pengalaman dan dampaknya.

Tantangan eksternal dan terpaan terus berlanjut sejak tahun 2018 namun tim dalam Perseroan tetap disiplin, penuh percaya diri dengan didukung oleh fondasi kuat yang sengaja dibangun selama beberapa tahun terakhir untuk dapat mengatasi masa-masa sulit seperti (proses internal yang ketat termasuk analisis kredit dan manajemen risiko yang dikombinasikan dengan fokus terhadap pelanggan).

Secara keseluruhan biaya operasional dapat terkontrol dengan baik, hal ini disebabkan oleh kreativitas dan kemampuan untuk dapat memperoleh target dari berbagai sumber pendapatan lain (termasuk menghasilkan pendapatan non-bunga yang lebih tinggi, proses panagihan yang lebih intensif serta fokus pada pelanggan tetap).

#### **Dear Esteemed Stakeholders**

*In celebrating PT Tifa Finance Tbk’s (“the Company”) illustrious history and 30th Anniversary in 2019, “trials and tribulations” seems to be an apt description of the year through the experience and its impact.*

*External challenges and headwinds continued on from 2018 but the Company's team remained disciplined, confidently supported by strong foundations purposely built up over the years precisely for such trying times (eg. tight internal process including credit analysis and risk management combined with even more lazer sharp customer focus).*

*Overall operational costs were also well controlled as creativity and resourcefulness took charge in targeting various other sources of revenue (including generating higher non-interest income, even tighter collection process and focus on repeat customers).*

## TINJAUAN ATAS PERKEMBANGAN MAKRO EKONOMI TAHUN 2019

Perang dagang yang dimulai sejak tahun 2018 antara Amerika Serikat (AS) vs Cina dan Eropa berlanjut hingga tahun 2019 serta menyebabkan gejolak pada perdagangan dan pasar global. Tidak terkecuali bagi negara-negara ASEAN, dikarenakan kedua benua tersebut merupakan sekutu dagang utama.

Pasar modal dan mata uang kembali menggeliat ketika Federal Reserve AS (FED) menurunkan suku bunganya pada Juli 2019 (pertama kali sejak tahun 2008). Namun, hal positif ini berubah dengan cepat dikarenakan imbal hasil obligasi Treasury AS menjadi berbanding terbalik (dimana imbal hasil jangka pendek lebih tinggi dari imbal hasil jangka panjang) sehingga memicu kekhawatiran tentang potensi resesi dunia.

Namun, pasar ekuitas AS terus menurun meskipun terdapat prediksi makro untuk mencapai rekor tertinggi.

Pertumbuhan ekonomi China terus mengalami tren yang menurun menjadi 6,10% pada 2019 (6,60% pada 2018, 6,80% pada 2017). Mungkin ini merupakan “norma baru” bagi tingkat pertumbuhan China. Melemahnya RMB / Yuan vs USD memiliki dampak tersendiri bagi dunia.

Di dalam negeri, gejolak politik mendominasi paruh pertama tahun ini yang menyebabkan penurunan kinerja bisnis dan Pasar Modal Indonesia. Namun, Bank Indonesia (BI atau Bank Sentral) mengambil keputusan secara agresif memotong Suku Bunga Reverse Repo 7 hari secara berturut-turut segera setelah proses pemilihan Presiden selesai dilaksanakan, hal ini dalam upaya untuk memacu percepatan pertumbuhan ekonomi sebagai upaya untuk meredam dampak Perang Dagang.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia melambat menjadi 5,02% Year-on-Year (YoY) pada 2019 (5,17% pada 2018, 5,07% pada 2017) sementara inflasi masih terkendali. Seperti yang diharapkan, pertumbuhan tersebut masih ditopang oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga (lebih dari 50% kontribusi terhadap PDB) sebesar 5,04% (5,05% pada tahun 2018) meskipun masih stagnan YoY.

## REVIEW ON MACRO ECONOMIC TRENDS 2019

*The much trumpeted trade war started in 2018 between the United States of America (USA) vs. China and Europe continued well into 2019 and wreaked havoc on global trade and markets. ASEAN countries were not spared as both continents are key trading allies.*

*Capital and currency markets were ignited when the US Federal Reserve (FED) lowered its interest rates in July 2019 (first time since 2008). However, cheers quickly turned to bearishness as the US Treasury bond yields became inverted (shorter term yields higher than longer term yields) sparking concerns about a potential recession in the horizon.*

*However, the US equities market continued to defy gravity despite the macro concerns to scale record highs.*

*China's economic growth continued to trend lower at 6.10% in 2019 (6.60% in 2018, 6.80% in 2017). Perhaps this is the “new norm” growth rate for China. A weaker RMB/Yuan vs. USD had its own set of dynamics and impact worldwide.*

*Domestically, political twists and turns dominated the first half of the year resulting in a lacklustre performance from Indonesian businesses and Capital Markets. However, Bank Indonesia (BI or the Central Bank) took the opportunity to initiate and aggressively cut its 7-day Reverse Repo Interest Rate in succession as soon as the Presidential Elections were concluded, in an effort to spark faster economic growth and attempt to cushion the Trade War impact.*

*Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth slowed to 5.02% Year-on-Year (YoY) in 2019 (5.17% in 2018, 5.07% in 2017) in a still benign inflation environment. As expected, growth was once again held up by household consumption increase (more than 50% contribution to GDP) of 5.04% (5.05% in 2018) despite being stagnant YoY.*

Faktor-faktor lainnya tidak mengalami perkembangan karena semua indikator mengalami stagnasi atau penurunan. Sebagai contoh, investasi (penyumbang terbesar ke-2 terhadap PDB) tumbuh 4,45% (6,67% pada 2018), pengeluaran pemerintah tumbuh 3,25% (4,80% pada 2018) sementara ekspor dan impor mencuat masing-masing di angka 0,87% dan 7,69%.

Mengingat ini adalah periode kedua dan terakhir dari masa jabatan Presiden Joko “Jokowi” Widodo, terdapat harapan besar bahwa kabinet yang telah dibentuk akan mendorong reformasi struktural dan arah kebijakan yang fokus pada pertumbuhan dengan tetap mempertahankan stabilitas internal yang kuat.

MRT (Mass Rapid Transit Train) sebagai wajah baru Jakarta dengan Fase 1 sepanjang 10 km akhirnya selesai dan beroperasi di tahun ini sebagai suatu kebanggaan. Masyarakat menikmati kenyamanan jaringan transportasi bus umum tujuan Jakarta dan sekitarnya. Pekerjaan telah dimulai pada Fase 2. Sementara itu, Kereta Cepat Jakarta-Bandung sepanjang 142,3 km diharapkan akan selesai pada tahun 2021.

## ISU DAN TANTANGAN TAHUN 2019

Ketidakpastian terhadap sentimen politik dan perlambatan umum dalam perekonomian secara langsung mempengaruhi segmen pelanggan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan banyak klien yang lebih memilih untuk memotong atau setidaknya menunda anggaran/rencana ekspansi dan pengeluaran modal. Menyikapi hal ini Perseroan tetap fokus pada pelanggan setia yang ada sebagai sumber utama pendapatan.

Sumber pendanaan dalam negeri yang cukup ketat sebagai modal kerja bagi industri *Multi-Finance* terus berlanjut sejak tahun 2018 yang mengakibatkan Perseroan secara aktif mencari sumber pendanaan dari luar negeri.

Perubahan pada beberapa anggota inti dan senior dari tim manajemen merupakan suatu kemunduran terhadap rencana yang telah disusun sehingga harus dikaji ulang kembali sementara mencari pengganti.

## TINJAUAN ATAS STRATEGI DAN KINERJA PERSEROAN 2019

Memperhatikan target bisnis yang cukup menantang, maka Perseroan fokus pada kualitas kredit, upaya penagihan yang intensif, peningkatan pendapatan non-bunga dan mempertahankan biaya operasi secara konservatif untuk memastikan bahwa hasil yang dicapai tetap sehat apabila dibandingkan dengan tahun 2018.

*Other contributing factors were uninspiring as all indicators stagnated or declined. Example, investment (2<sup>nd</sup> largest contributor to GDP) grew 4.45% (6.67% in 2018), government spending grew 3.25% (4.80% in 2018) while exports and imports contracted 0.87% and 7.69% respectively.*

*Given that this is President Joko “Jokowi” Widodo’s second and final term, there are high expectations that his cabinet will push through pro growth structural reforms and policies while maintaining strong internal stability.*

*The brand spanking new Jakarta MRT (Mass Rapid Transit Train) with a Phase 1 distance of 10 kms was finally completed this year to much joy and pride. Commuters enjoyed convenient connections to the Greater Jakarta public bus transportation network. Work has already started on Phase 2. Meanwhile, the 142.3 kms Jakarta-Bandung Fast Train is expected to be completed in 2021.*

## ISSUES AND CHALLENGES IN 2019

*Uncertain political sentiment and a general slowdown in the economy squarely affected the Company’s key Micro, Small and Medium Enterprise (MSME) customer segment with many clients preferring to cut or at least delay their budgets/plans for expansion and capital expenditure. The Company kept its focus on loyal and existing customers as a key source of revenue.*

*Tight domestic sources of funding for working capital towards the Multi-Finance industry continued on from 2018 causing the Company to actively seek offshore loans.*

*The departure of several key and senior members of the management team were a setback to original plans which had to be re-calibrated while seeking replacements.*

## REVIEW ON COMPANY’S STRATEGY AND PERFORMANCE 2019

*Sensing that top line would be very challenging, the Company focused on credit quality, tightening collection efforts, increasing non-interest income and maintained a conservative operating cost environment to ensure that bottom lines continue to be healthy compared to 2018.*

Selain kompetensi inti pada sektor-sektor yang telah ditargetkan dalam portofolio pinjaman (seperti, infrastruktur dan peralatan konstruksi, mesin pabrik, peralatan perawatan kesehatan dan kecantikan), tema *Environment and Sustainability* (E&S) juga diperkenalkan melalui Kebijakan Internal baru yang menilai dan mengukur upaya setiap pelanggan di area ini sebagai bagian dari analisis kredit Perseroan yang berwawasan ke depan.

Perseroan juga mengalami perlambatan dalam pembiayaan kepada mitra Peer-to-Peer (P2P) yang menyalurkan dana kepada Vendor dan Pedagang e-Commerce dikarenakan sumber pendanaan dalam negeri yang cukup ketat. Perlambatan yang sama juga terjadi pada pembiayaan modal kerja jangka pendek untuk rumah sakit yang terdaftar di bawah Skema Penggantian Jaminan Kesehatan Nasional karena potensi risiko yang berasal dari piutang besar yang belum dibayarkan oleh pemerintah.

Pembiayaan berbasis pemotongan gaji mulai disalurkan pada akhir tahun dengan pendapatan yang cukup baik sejauh ini.

## PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2019

Pendapatan turun 8,58% yoy menjadi Rp199,84 miliar, sejalan dengan penurunan Portofolio Pembiayaan menjadi Rp1,16 triliun.

Pendapatan non-bunga yang terus meningkat sementara biaya operasi yang menurun menghasilkan peningkatan Laba Operasi menjadi sebesar Rp43,77 miliar (+18,09% yoy) dan Laba Bersih menjadi sebesar Rp32,78 miliar (+16,27% yoy).

*Non-Performing Financing* (NPF) Gross pada level 1,76%. Rasio profitabilitas membaik dengan *Return On Average Equity* (ROAE) sebesar 9,22% (8,32% pada 2018) dan *Return On Average Asset* (ROAA) sebesar 3,21% (2,36% pada 2018).

Meskipun mengalami tantangan kondisi makro yang diluar kendali Perseroan, kinerja keuangan Perseroan menunjukkan perbaikan.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA TAHUN 2019

Perseroan berpartisipasi dalam membantu korban bencana alam yang terjadi. Di bidang pendidikan, Perseroan mengambil bagian sebagai sponsor dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Perseroan juga memberikan sumbangan bagi program beasiswa yang diselenggarakan

*Besides the usual sectoral core competencies as targeted in the loan portfolio (such as, infrastructure and construction equipment, factory machinery, health and beauty care equipment), the Environment and Sustainability (E&S) theme was also introduced via a new Internal Policy which assessed and measured each customer's efforts and ambitions in this area as part of the Company's credit analysis and forward looking ambitions.*

*The Company also experienced a slowdown in financing Peer-to-Peer (P2P) partners who lend to e-Commerce Vendors and Merchants due to the tight domestic sources of funding. The same slowing experience was also applied to short term working capital financing for hospitals registered under the National Healthcare Reimbursement Scheme due to potential risk stemming from large unpaid backlogs from the government.*

*Payroll deduction financing kicked off late in the year with modest gains thus far.*

## COMPARISON OF TARGETS AND ACHIEVEMENTS 2019

*Revenue retreated 8.58% yoy to Rp199.84 billion, in line with the Financing Portfolio to Rp1.16 trillion.*

*Non-interest income continued its upwards trajectory combined with lower operating costs resulting in a higher Profit before Tax of Rp43.77 billion (+18.09% yoy) and Nett Profit for the year of Rp32.78 billion (+16.27% yoy).*

*Gross Non-Performing Financing (NPF) is at 1.76%. Profitability ratios continued to improve with Return On Average Equity (ROAE) at 9.22% (8.32% in 2018) and Return On Average Assets (ROAA) at 3.21% (2.36% in 2018).*

*Another reasonable performance despite the overwhelming and uncontrollable macro challenges.*

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN 2019

*The Company donated some much needed funds towards the disaster relief efforts for the aforementioned natural disasters during the year. In the field of education, the Company took part as a sponsor in activities held by the Institute of Economics (STIE) and the Association of Indonesian Accountants (IAI). The Company also donated to the scholarship program organised*



oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Untuk mendukung inisiatif Pemerintah dalam program Literasi dan Inklusi Keuangan, Perseroan secara aktif memberikan pendidikan dan wawasan bagi komunitas-komunitas yang dipandang perlu atas manfaat produk dan layanan keuangan, terutama yang disediakan oleh perusahaan pembiayaan.

Kami terus percaya dan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) di semua tingkatan organisasi Perseroan. Kualitas penerapan GCG yang sesuai dengan tujuan dan manfaatnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara berkelanjutan. Hal ini terbukti pada peningkatan secara berkesinambungan terhadap kualitas proses bisnis, laporan tahunan dan Prosedur Operasional Standar (SOP) yang dinamis.

Tidak ada satupun perusahaan yang dapat menghadapi banyaknya tantangan tanpa sumber daya manusia yang berkualitas sehingga, area ini selalu bertujuan untuk menumbuhkan lingkungan yang kreatif, inovatif dan terbuka. Sepanjang tahun, sejumlah pelatihan internal dan eksternal (seperti, Pasar Modal 101, kepemimpinan yang efektif,

*by the Indonesian Finance Company Association (APPI). In support of the Government's Financial Literacy and Inclusion initiatives, the Company actively educated selected communities while providing the participants with insights into the benefits of financial products and services, especially those provided by financing companies.*

*We continue to strongly believe and practice Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organisation. Quality GCG in accordance with the goals and benefits can only improve the Company's performance in a sustainable manner. This is evident in the continuous improvements to the quality of the business processes, annual report and dynamic Standard Operating Procedures (SOP).*

*No company alone can address the many challenges without high quality human capital and as such, this area always aims to foster a creative, innovative and open environment. Throughout the year, a host of internal and external training (such as, Capital Markets 101, effective leadership,*

**Ke depan, Perseroan akan terus fokus pada pengembangan yang berorientasi kepada individu dan cara untuk menarik dan mempertahankan kandidat terbaik guna memastikan keberkelanjutan dari anggota tim menuju masa depan Perseroan yang penuh kesuksesan dan berkelanjutan.**

*Going forward, the Company shall continue to focus on people oriented development and how best to attract and retain the best candidates to ensure a continuous flow of best team members towards a successful and sustainable future for the Company.*

“

teknik penilaian untuk sektor properti, Produk Syariah, Anti Pencucian Uang - PPATK diselaraskan dengan pelatihan khusus bagi “*Hi-Potensial Candidates*” seperti, Manajemen Risiko, Aksi Korporasi, Manajemen Keuangan, Analisis Kredit tingkat lanjut dirancang sebagai bagian dari program retensi dan suksesi.

Perseroan juga mendorong semua personilnya untuk bergabung dan berpartisipasi dalam Kualifikasi dan Organisasi Profesional terkait dengan bidang pekerjaan mereka masing-masing (seperti Ikatan Auditor Internal Indonesia, Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia), untuk memperluas jaringan serta turut menghadiri seminar-seminar yang berhubungan dengan profesi mereka. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengikuti perkembangan terbaru di berbagai bidang industri.

Ke depan, Perseroan akan terus fokus pada pengembangan yang berorientasi kepada individu dan cara untuk menarik dan mempertahankan kandidat terbaik guna memastikan keberkelanjutan dari anggota tim menuju masa depan Perseroan yang penuh kesuksesan dan berkelanjutan.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2019

Tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi di sepanjang tahun.

## PROSPEK USAHA 2020

Semua pandangan akan tertuju kepada terpilihnya kembali Presiden Jokowi serta kabinetnya yang terbaru sebagaimana mereka diberikan tugas guna mengimplementasikan inisiatif

valuation techniques for the property sector, Sharia Products, Anti Money Laundering - PPATK) paired with specific courses for “*Hi-Potential Candidates*” such as, Risk Management, Corporate Action, Treasury Management, higher level Credit Analysis were designed as retention tools and succession planning.

*The Company also encouraged all the personnel to join and participate in Professional Qualifications and Organisations related to their field of work (such as the Indonesia Institute of Internal Auditors, Indonesia Corporate Secretary Association), to widen their network and relations as well as attending seminars that relate to their professions. This is done so as to enhance their knowledge and to be abreast of the latest changes and additions in various industries.*

*Going forward, the Company shall continue to focus on people oriented development and how best to attract and retain the best candidates to ensure a continuous flow of best team members towards a successful and sustainable future for the Company.*

## CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION 2019

*There was no change in the composition of the Board of Directors throughout the year.*

## BUSINESS PROSPECT 2020

*All eyes will be on re-elected President Jokowi and his latest cabinet as they are tasked to implement initiatives and reforms in order to restore confidence and set Indonesia's*

dan reformasi untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat serta menempatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tren yang meningkat meskipun terdapat banyak faktor global yang tidak mungkin dapat dikendalikan.

Diawali dengan pembiayaan infrastruktur publik setelah pengeluaran yang kurang signifikan pada tahun 2019, berbagai rencana sedang dilakukan diantaranya pembangunan jalan tol sepanjang 4.000 km pada tahun 2024, pembangunan ibu kota baru yang berbasis di pulau Kalimantan pada tahun 2021, peluncuran beberapa proyek besar yang melibatkan kemitraan antara Pemerintah dan Swasta untuk pembangunan bandara dan pelabuhan, serta pembangunan dua mega proyek kilang minyak.

Reformasi struktural telah diidentifikasi dan diprioritaskan dimulai dengan Investasi Asing Langsung (FDI) sebagai salah satu cara terbaik untuk membangun kapasitas ekspor dan meningkatkan defisit neraca transaksi berjalan. Langkah-langkah penting termasuk serangkaian undang-undang omnibus di bidang reformasi pasar tenaga kerja, reformasi usaha kecil dan menengah, reformasi pajak dan liberalisasi sektor perbankan. Memotong jalur birokrasi, mengelola praktik ketenagakerjaan, menurunkan pajak perusahaan dan memotong retribusi investasi kembali atas dividen hanya dapat menjadi suatu hal yang positif apabila diterapkan dengan baik. Hal-hal lain yang tercakup dalam prioritas peningkatan adalah masalah pendidikan, kesehatan dan kesenjangan sosial.

Semua poin-point penting tersebut di atas akan menjadi hal yang baik bagi prospek Perseroan apabila diimplementasikan secara optimal sehingga memberikan dampak yang dapat dirasakan di seluruh negeri, khususnya pada segmen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Perseroan lebih memilih untuk bersikap konservatif dan memproyeksikan pertumbuhan akan tetap sama atau tumbuh rendah dalam satu digit apabila dibandingkan dengan tahun 2019. Pertumbuhan organik dari kompetensi inti Perseroan akan terus menjadi andalan, dengan beberapa dorongan kepada bisnis turunannya seperti, pembiayaan untuk peralatan bekas (yang memiliki potensi pasar dua kali lebih besar dari potensi pembiayaan peralatan baru). Menjalin kemitraan dengan para ahli untuk menawarkan solusi yang lebih menyeluruh/lengkap bagi industri kesehatan dan kecantikan yang lebih berkelanjutan serta untuk tujuan jangka panjang dan membantu memberikan nilai lebih bagi Perseroan.

Pembiayaan syariah memberikan kejutan dari sisi positif sebagai perluasan pengembangan produk serta dalam rangka memenuhi tren permintaan yang meningkat.

*economic growth on the upward trend despite the prevalence of uncontrollable global factors.*

*Beginning with public infrastructure spending after significant underspending in 2019, plans are underway to build 4,000 kms of toll roads by 2024, start construction on a new capital city based in Kalimantan by 2021, launch several large Public Private Partnership projects for airports and ports, and build two mega refinery projects.*

*Structural reforms have been identified and prioritized starting with key Foreign Direct Investment (FDI) as one of the best ways to build export capacity and improve the current account deficit. Crucial steps include a series of omnibus laws in the areas of labour market reform, small and medium enterprises reform, tax reform and banking sector liberalization. Cutting bureaucracy/red tape, managing labour practices, lowering corporate taxes and cutting levies on dividend reinvestment can only be positive if well implemented. Also on the radar to be improved are education, healthcare and social disparity concerns.*

*All the above key points bodes well for the Company's prospects if executed properly and the effects are felt throughout the whole country, but predominantly in the Micro Small Medium Enterprise (MSME) segment.*

*The Company prefers to be conservative and is forecasting to stay the same or grow in the low single digits when compared to 2019. Organic growth from the Company's core competencies shall continue to be the mainstay, with some push into derivatives such as, used equipment leasing (market twice the size of new equipment). Partnering with experts to offer a more holistic/complete solution to the health and beautycare industry which is more sustainable for the longer term and helps differentiate the Company.*

*Sharia financing could surprise on the upside as product development widens to incorporate the rising demand trends.*

Memantau serta mengelola biaya dan risiko operasional saat ini menjadi bagian dari budaya Perseroan. Hal ini pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi pendapatan non-bunga serta diversifikasi pada portofolio pinjaman, sumber pendanaan, produktivitas tim, dan efisiensi.

Setiap pertumbuhan baik organik maupun non-organik harus memiliki kesempatan yang sama dan dipertimbangkan bersama dengan pemegang saham utama Perseroan.

## APRESIASI

Tim manajemen ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas kontribusi dan waktu mereka yang tak ternilai.

Direksi dengan tulus menghargai dan berterima kasih kepada seluruh pemegang saham, pelanggan setia, kreditur, pemasok, mitra, serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang terus menerus dan tak tergoyahkan untuk melalui tahun yang cukup menantang ini.

Akhir kata, tim manajemen dengan penuh kerendahan hati berterima kasih kepada seluruh anggota tim Perseroan atas ketekunan, kerja keras, dan upaya mereka dalam menghasilkan kinerja yang relatif baik di tahun 2019.

Saat anggota tim Perseroan berkembang dan belajar dari pengalaman naik turun sepanjang tahun ini, kekuatan dan kepercayaan diri mereka akan menciptakan fondasi yang lebih kuat untuk menghadapi masa depan.

*Monitoring and managing operating expenses and risks is now part of the Company culture. This will in turn lead to benefits in non-interest income and diversification in the lending portfolio, sources of funding, team productivity and efficiency.*

*Any organic and non-organic growth shall be opportunistic in nature and well thought through together with the Company's major shareholders.*

## APPRECIATION

*The management team would like to thank the Board of Commissioners for their invaluable contribution and time.*

*The Board of Directors sincerely appreciate and thank all shareholders, loyal customers, creditors, suppliers, partners and other stakeholders for their continued and unwavering support through a difficult year.*

*Last but not least, the management team humbly thank the Company's team members for their perseverance, hard work and efforts in generating a relatively good performance in 2019.*

*As the Company's team grows and learns with experience of annual highs and lows, their strength and confidence creates a stronger foundation to face the future.*

Jakarta, April 2020



Bernard Thien Ted Nam

Presiden Direktur  
President Director

# Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

*Letter of Statement of Members of  
Board of Commissioners and Board of Directors*

## TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT TIFA FINANCE TBK

*Concerning Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Tifa Finance Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tifa Finance Tbk ("Perseroan") tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Tifa Finance Tbk (the "Company") for the year 2019, is complete and are fully responsible for its validity.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, April 2020

### Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

LISJANTO TJIPTOBIAINTORO

Presiden Komisaris

President Commissioner

SNG CHIEW HUAT

Komisaris

Commissioner

FX BAGUS EKODANTO

Komisaris Independen

Independent Commissioner

ANTONIUS HANIFAH KOMALA

Komisaris Independen

Independent Commissioner

BERNARD THIEN TED NAM

Presiden Direktur

President Director

ESTER GUNAWAN

Direktur

Director

TJAHJA WIBISONO

Direktur Independen

Independent Director





0.3

# Profil Perusahaan

*Company Profile*

## Karapan Sapi | Bull Race

Karapan Sapi di Madura merupakan sebuah tradisi dan kebudayaan yang dilaksanakan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Budaya khas Madura ini sudah sangat terkenal baik ditingkat lokal, nasional bahkan internasional. Tradisi ini diperkirakan sudah ada sejak abad ke 13 dan biasanya kejuaraan Karapan Sapi merupakan sebuah prestasi dan kebanggaan yang akan mengangkat martabat pemenangnya di mata masyarakat. makna Karapan Sapi sendiri bagi masyarakat Madura berarti sebagai identitas sosial, prestasi dan kebanggaan. Makna ini sejalan dengan Misi yang ingin dicapai oleh Perseroan yaitu menjadi pilihan karena pelayanan yang baik dalam industri pembiayaan. Menjadi yang terbaik menunjukan bahwa Perseroan mampu berprestasi ditengah ketatnya persaingan di Industri Pembiayaan yang membawa kebanggaan tersendiri bagi setiap insan Perseroan.

*Bull Race (Karapan Sapi) in Madura is a traditional culture that is carried from one generation to the next. Madura's distinctive culture is well known both at the local, national and even international levels. This tradition is estimated to have existed since the 13th century and usually Bull Race contest is an achievement and pride that will lift the dignity of the winner in the eyes of the public. The meaning of Bull Race itself for the Madurese community means as a social identity, achievement and pride. Bull Race purpose is in line with the Company's mission, which is to be the first choice in the financing industry. Being the best in the finance industry shows that the Company is able to excel in the midst of intense competition in the Financing Industry, which brings pride to each of the Company's representative.*

# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity

Nama Perseroan <i>Company's Name</i>	PT Tifa Finance Tbk
Tanggal Berdiri <i>Date of Establishment</i>	14 Juni 1989 14 June 1989
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	<p>Akta Pendirian No. 42 tanggal 14 Juni 1989 dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, Sarjana Hukum Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia No. C2-6585. HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989.</p> <p><i>Establishment Deed No. 42 dated 14 June 1989 drafted before Esther Daniar Iskandar, Bachelor of Law Degree, Notary in Jakarta and obtained Ratification from Minister of Law and Human Rights No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 dated 25 July 1989.</i></p>
Kegiatan Usaha <i>Business Line</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiayaan Investasi Melalui Sewa Pembiayaan Dengan Hak Opsi</li> <li>• Pembiayaan Modal Kerja</li> <li>• Pembiayaan Multiguna</li> <li>• Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi</li> <li>• Kegiatan Berbasis Fee</li> <li>• Pembiayaan Syariah</li> </ul> <p style="margin-top: 10px;">         • <i>Investment Financing Through Finance Lease</i>          • <i>Working Capital Financing</i>          • <i>Multipurpose Financing</i>          • <i>Operating Lease</i>          • <i>Fee-Based Activities</i>          • <i>Sharia Financing</i> </p>
Website	<a href="http://www.tifafinance.co.id">www.tifafinance.co.id</a>
Email	corporate-secretary@tifafinance.co.id
Customer Care	customer-care@tifafinance.co.id
Kepemilikan <i>Ownership</i>	PT Dwi Satrya Utama (38,61%) Tan Chong Credit Pte Ltd (35,64%) Publik (25,75%)
Tanggal Pencatatan Saham <i>Shares Listing Date</i>	8 Juli 2011 8 July 2011
Kode Saham <i>Share Code</i>	TIFA
Jumlah Kantor <i>Total Offices</i>	<p>1 Kantor Pusat 1 Kantor Cabang 4 Kantor Perwakilan</p> <p><i>1 Head Office</i> <i>1 Branch Office</i> <i>4 Representative Offices</i></p>
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	72 karyawan per Desember 2019 72 employees as of December 2019



# Sekilas Perseroan

## Company at Glance



PT Tifa Finance Tbk (“Perseroan”) adalah perusahaan pembiayaan nasional yang bergerak dalam usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan multiguna. Perseroan didirikan pada tahun 1989 oleh PT Dwi Satrya Utama (DSU) dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation.

Pada tahun 1996, Perseroan menjadi perusahaan *Joint Venture* dengan masuknya pemegang saham asing Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC) Singapura, yang merupakan anak perusahaan dari Tan Chong Motor Group (TCMG) Malaysia, sebagai pemegang dari 48,00% (empat puluh delapan persen) saham dalam Perseroan.

Pada tanggal 16 Agustus 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Tifa Finance, dan terus mengembangkan bisnisnya sehingga di tahun 2006 Perseroan dapat memenuhi syarat modal disetor minimum sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada bulan Februari 2011, Perseroan secara resmi membuka dan mengoperasikan Unit Usaha Syariah sebagai salah satu langkah strategis dalam pengembangan usahanya.

*PT Tifa Finance Tbk (“the Company”) is a national finance company engaged in the business of investment financing, working capital financing and multipurpose financing. The Company was established in 1989 by PT Dwi Satrya Utama (DSU) under the name of PT Tifa Mutual Finance Corporation.*

*In 1996, the Company became a Joint Venture company with the inclusion of foreign shareholder Tan Chong Credit Pte Ltd (TCC) Singapore, a subsidiary of the Malaysian Tan Chong Motor Group (TCMG), as the holder of 48.00% (forty-eight percent) shares in the Company.*

*On 16 August 2000, the Company changed its name to PT Tifa Finance, and continued to expand its business thus in 2006 the Company was able to meet the minimum paid-up capital requirement of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) in accordance with applicable regulations. In February 2011, the Company officially opened and run the Sharia Business Unit as a strategic step in expanding its business.*



Untuk memperkuat struktur permodalan, pada tahun 2011 Perseroan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) dengan menawarkan sebanyak 278.000.000 (dua ratus tujuh puluh delapan juta) sahamnya kepada masyarakat dan mendapat Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) pada tanggal 30 Juni 2011 serta mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2011.

Perseroan sampai dengan saat ini telah memiliki 6 (enam) jaringan kantor diantaranya 1 (satu) Kantor Pusat di Jakarta, 1 (satu) Kantor Cabang di Surabaya dan 4 (empat) Kantor Perwakilan yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia diantaranya Semarang, Makassar, Balikpapan dan Pekanbaru.

*To strengthen the capital structure, in 2011 the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) by offering 278,000,000 (two hundred seventy eight million) shares to the public and obtained an Effective Registration Statement from Bapepam-LK (now the Financial Services Authority) on 30 June 2011 and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 11 July 2011.*

*As of today, the Company has six office networks including one Head Office in Jakarta, one Branch Office in Surabaya and four Representative Offices spread across several regions of Indonesia including Semarang, Makassar, Balikpapan and Pekanbaru.*

# Jejak Langkah

## Milestones

**1989**

**Juni 1989**  
*June 1989*

Berdiri dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation dengan modal awal Rp5 miliar.

*Establishment under the name of PT Tifa Mutual Finance Corporation with an initial capital of Rp5 billion.*

**1991**

**Oktober 1991**  
*October 1991*

Memperbesar modal menjadi Rp9 miliar.

*Gaining the capital to Rp9 billion.*

**1993**

**Desember 1993**  
*December 1993*

Memperbesar modal menjadi Rp19,70 miliar.

*Gaining the capital to Rp19.70 billion.*

**1996**

**Februari 1996**  
*February 1996*

*Joint venture dengan Tan Chong Motor Group (TCMG) dari Malaysia, melalui Entitas Anak Tan Chong Credit Private Limited (TCC Pte Ltd) Singapura dengan kepemilikan TCMG sebesar 48.00%.*

*Joint venture with Tan Chong Motor Group (TCMG) from Malaysia, through Tan Chong Credit Private Limited (TCC Pte Ltd) Subsidiary Singapore with TCMG ownership of 48.00%.*

**2019**

**September 2019**  
*September 2019*

*Genap menginjak usia 30 tahun sejak mendapatkan izin operasional pada tanggal 26 September 1989*

*Reaching the age of 30 years since obtaining an operational permit on 26 September 1989*

**2018**

**Agustus 2018**  
*August 2018*

Penerbitan MTN IV senilai USD10.000.000.

*Issuance of MTN IV worth USD10,000,000.*

**2017**

**Juni 2017**  
*June 2017*

Diversifikasi Kegiatan Pembiayaan melalui fasilitas Modal Usaha.

*Diversifying Financing Activity through Working Capital facility.*

**1997**

**Maret 1997**  
*March 1997*

Memperbesar modal menjadi Rp37,90 miliar.

*Gaining the capital to Rp37.90 billion.*

**2000**

**Agustus 2000**  
*August 2000*

Mengubah nama menjadi PT Tifa Finance.

*Changing its name into PT Tifa Finance.*

**2006**

**Januari 2006**  
*January 2006*

Membuka Kantor Perwakilan Semarang.

*Opening of Representative Office in Semarang.*

**2011**

**Februari 2011**  
*February 2011*

Terbentuknya Unit Usaha Syariah.

*Establishing Sharia Business Unit.*

**July 2011**  
*July 2011*

- Terdaftar menjadi perusahaan publik.
- Membuka Kantor Perwakilan Pekanbaru
- *Listed as Public Company.*
- *Establishing Representative Office in Pekanbaru.*

**2015**

**Mei 2015**  
*May 2015*

Menyesuaikan Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan Peraturan OJK.

*Business Activity adjustment based on OJK Regulation.*

**2014**

**Oktober 2014**  
*October 2014*

Untuk pertama kali mengeluarkan *Medium Term Notes (MTN)* dalam USD.

*For the very first time issuing Medium Term Notes (MTN) in USD.*

**2013**

**Juli 2013**  
*July 2013*

Membuka Kantor Perwakilan Makassar.

*Establishing Representative Office in Makassar.*

**2012**

**Januari 2012**  
*January 2012*

Mencapai total aset > Rp1 triliun.

*Achieving total asset > Rp1 trillion.*

**November 2015**  
*November 2015*

Membuka Kantor Perwakilan Balikpapan (dahulu Samarinda).

*Establishing Representative Office in Balikpapan (used to be Samarinda).*

# Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

*Vision, Mission and Corporate Values*

## Visi *Vision*

**Menjadi pilihan karena pelayanan  
yang baik dalam industri Pembiayaan**

*To be the preferred company in the financing  
industry due to excellent service*

## Misi *Mission*

- **Menciptakan nilai bagi Stakeholders**
- **Memberikan pelayanan terbaik kepada Pelanggan**
- **Memanfaatkan sumber daya untuk mencapai hasil yang terbaik**
- **Mencapai hasil operasional terbaik melalui perbaikan  
berkesinambungan**
- *Creating value for Stakeholders*
- *Providing excellent service to Customers*
- *Optimizing human capital to achieve the best result*
- *Attaining operational excellence through continuous improvement*

# Nilai Perusahaan

## *Corporate Values*

### **Integritas**

*Integrity*

Perseroan menjunjung tinggi integritas yang diterapkan oleh setiap anggota organisasi perusahaan

*Every member of the Company strongly upholds the value of integrity*

### **Komunikasi**

*Communication*

Komunikasi yang baik di dalam maupun di luar organisasi Perseroan adalah hal yang penting

*Good communication should be maintained with both internal and external parties*

### **Kolaborasi**

*Collaboration*

Berkolaborasi demi keputusan *win-win* dan hasil terbaik

*Collaboration is done to achieve win-win solutions and results*

### **Fokus Terhadap Pelanggan**

*Customers Focus*

Fokus terhadap pengembangan dan pemenuhan kebutuhan untuk memberikan kepuasan terbaik kepada pelanggan

*Focus on developing and fulfillment the needs to provide the best satisfaction to customers*

### **Perbaikan Berkesinambungan**

*Continuous Improvement*

Pembelajaran terus dilakukan untuk selalu lebih baik dan lebih baik lagi

*Always striving to be better with continuous improvement through a learning process*

# Bidang Usaha

## Lines of Business



### Pembiayaan Investasi dengan cara:

*Investment Financing by:*

- 
1. Sewa Pembiayaan
  2. Jual dan Sewa Balik
  3. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang
  4. Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran
1. *Finance Lease*
  2. *Sale and Leaseback*
  3. *Factoring with Recourse*
  4. *Installment Financing*



### Pembiayaan Modal Kerja dengan cara:

*Working Capital Financing by:*

- 
1. Jual dan Sewa Balik
  2. Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Pemberi Piutang
  3. Fasilitas Modal Usaha
1. *Sale and Leaseback*
  2. *Factoring with Recourse*
  3. *Working Capital Facility*



### Pembiayaan Multiguna dengan cara:

*Multipurpose Financing by:*

- 
1. Sewa Pembiayaan
  2. Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran
1. *Finance Lease*
  2. *Installment Financing*

**Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar  
Perseroan yang tertuang dalam Akta  
Pernyataan Keputusan Rapat No. 220 tanggal  
29 Mei 2015 tentang Maksud dan Tujuan,  
Perseroan bergerak di bidang jasa pembiayaan  
dengan bidang usaha sebagai berikut:**

*Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association set forth in the Deed of Meeting Decision No. 220 dated 29 May, 2015 concerning Purpose and Objectives, the Company is engaged in financing services with the following lines of business:*



**Sewa Guna Usaha  
tanpa Hak Opsi**

*Operating Lease*



**Kegiatan Berbasis Fee**

*Fee Based Activities*



**Pembiayaan Syariah  
dengan cara:**

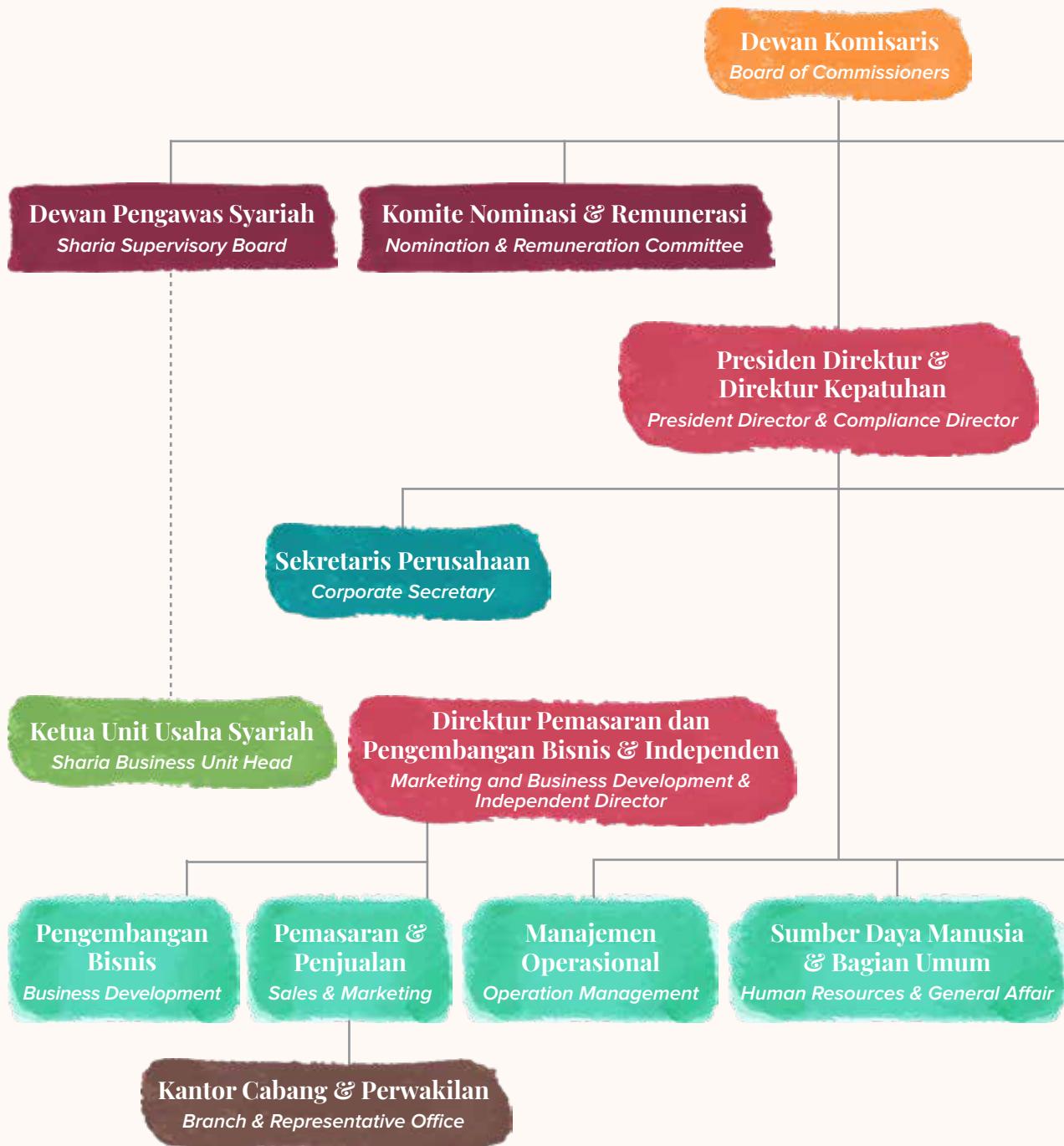
*Sharia Financing by:*

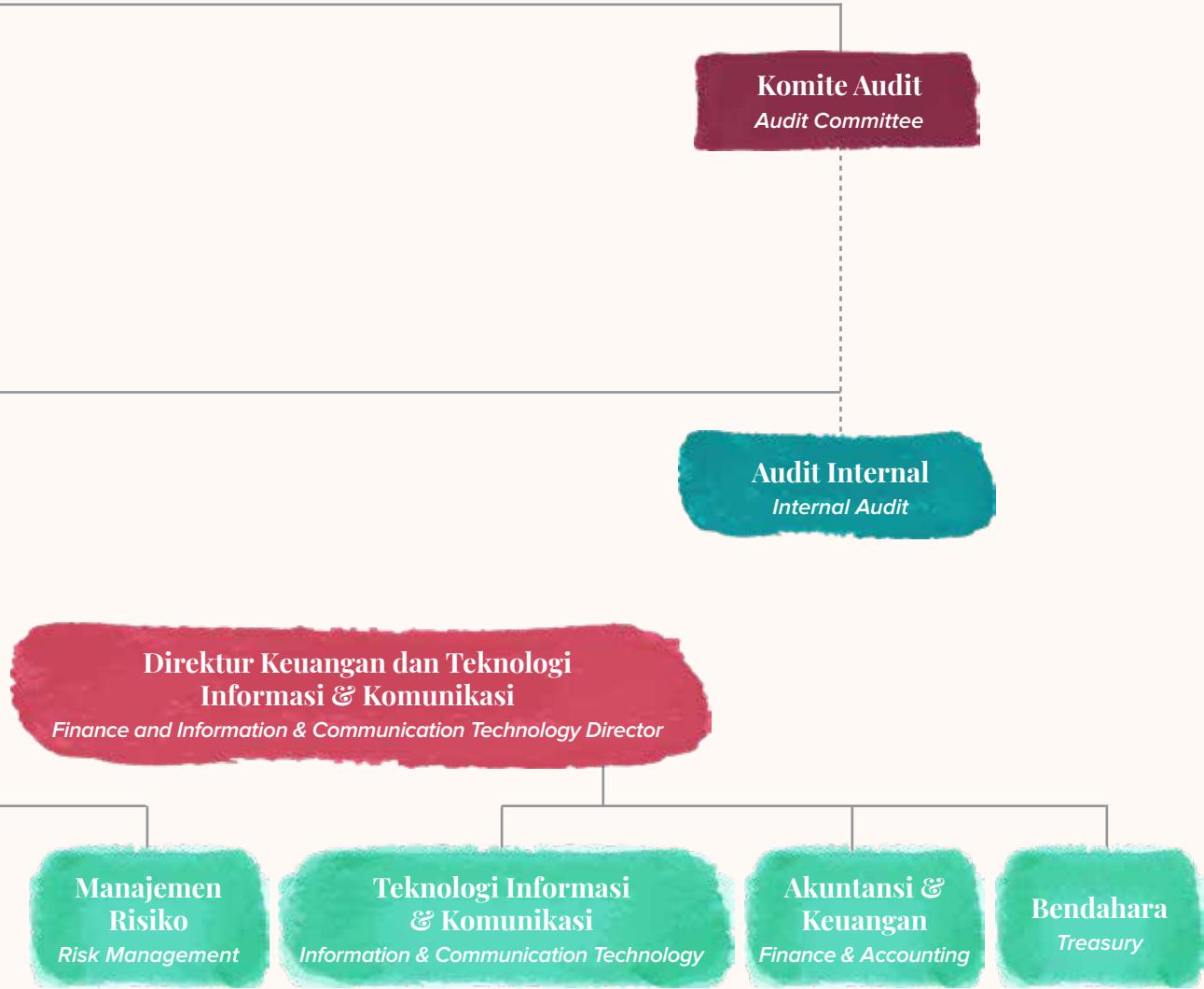
1. Ijarah
2. Ijarah Muntahiyyah Bittamlik

1. Ijarah
2. Ijarah Muntahiyyah Bittamlik

# Struktur Organisasi

*Organisational Structure*





# Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



## Lisjanto Tjiptobiantoro

### Presiden Komisaris

President Commissioner

#### USIA

AGE

70 tahun pada 4 Juli 2019  
70 years old on 4 July 2019

#### KEWARGANEGARAAN

CITIZENSHIP

Indonesia, lahir di Surabaya, 4 Juli 1949  
Indonesian, born in Surabaya, 4 July 1949

#### DOMISILI

DOMICILE

Jakarta  
in Jakarta

#### DASAR PENGANGKATAN

Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sesuai dengan akta pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 7 Juni 2018. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-2142/NB.1/2014, tanggal 18 Agustus 2014.

#### RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Berlinia Tbk, Presiden Komisaris PT Lampik Primula Indonesia, Komisaris PT Pabrik Tekstil Kasrie, Komisaris PT Kinerja Selaras Utama, Komisaris PT Dwi Satrya Utama, Komisaris PT Tifa Arum Realty, Komisaris PT Djamico, Komisaris PT Arya Ventura Realty, Komisaris PT Graha Lestari Cipta Kencana, Komisaris PT East Java Match Factory (ESJAMAT), Direktur PT Niaga Karya Tunggal, Presiden Komisaris PT Dana Cipta Kreasi, Komisaris PT Megah Mulia Persada, Komisaris PT Nada Surya Tunggal, Komisioner PT Sinar Wisma.

#### AFILIASI

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan PT Dwi Satrya Utama. Namun beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pihak Utama lainnya.

#### PENDIDIKAN

Beliau menyelesaikan Pendidikan di bidang Teknik Mesin dari University of New South Wales, Australia tahun 1971, serta lulus dari pendidikan Owner President Management (OPM) dari Harvard Business School tahun 1990.

#### PELATIHAN

Di tahun 2019, Beliau berpartisipasi dalam Seminar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Gejolak Politik dan Ekonomi” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

#### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

He served as President Commissioner of the Company in accordance with the latest appointment based on Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No. 26 dated 7 June 2018. He has passed the OJK Fit and Proper Test with Decree No. KEP-2142/NB.1/2014 dated 18 August 2014.

#### AFFILIATION

He has an affiliation with the majority shareholder PT Dwi Satrya Utama. But he has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors or other Main Parties.

#### EDUCATION

He completed his Education in Mechanical Engineering from the University of New South Wales, Australia in 1971, and graduated from the Owner President Management (OPM) education from Harvard Business School in 1990.

#### TRAINING

In 2019, he participated in the National Seminar on “Financing Industry in the Middle of Political and Economic Turmoil” organised by the Indonesian Finance Company Association (APPI).



## Sng Chiew Huat

### Komisaris

Commissioner

#### USIA

##### AGE

72 tahun pada 6 Oktober 2019  
72 years old on 6 October 2019

#### KEWARGANEGARAAN

##### CITIZENSHIP

Singapura, lahir di Singapura,  
6 Oktober 1947  
*Singaporean, born in Singapore,  
6 October 1947*

#### DOMISILI

##### DOMICILE

Singapura  
*in Singapore*

### DASAR PENGANGKATAN

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sesuai akta pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 7 Juni 2018. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-2634/NB.1/2014, tanggal 1 Oktober 2014.

### RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan Tan Chong International Limited.

### AFILIASI

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas Perseroan, Tan Chong Credit Pte Ltd. Namun beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pihak Utama lainnya.

### PENGALAMAN

Beliau mengawali karir sebagai *Deputy Chief Accountant* di Chartered Industries Pte, Ltd dan merupakan anggota dari Institute of Singapore Chartered Accountants, CPA Australia, dan Association of Chartered Certified Accountants (ACCA).

### PENDIDIKAN

Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari University of Singapore Tahun 1970 dan *Master of Business* dari Oklahoma City University tahun 1993.

### PELATIHAN

Di tahun 2019, Beliau berpartisipasi dalam Seminar Internasional “*Opportunities and Challenges of the Finance and Leasing Industry in Asia*” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

*She served as Commissioner of the Company in accordance with the latest appointment based on Deed of Decision of General Meeting of Shareholders No. 26 dated 7 June 2018. She has passed from the Financial Services Authority's Fit and Proper Test with Decree No. KEP-2634/NB.1/2014, 1 October 2014.*

### EXPERIENCE

*She began her career as Deputy Chief Accountant at Chartered Industries Pte, Ltd and as a member of the Institute of Singapore Chartered Accountants, CPA Australia, and the Association of Chartered Certified Accountants (ACCA).*

### EDUCATION

*Graduated with a Bachelor of Economics majoring in Accounting from the University of Singapore in 1970 and a Master of Business from Oklahoma City University in 1993.*

### CONCURRENT POSITIONS

*Currently she also serves as Finance Director of Tan Chong International Limited*

### AFFILIATION

*She has an affiliation with the Company's majority shareholder, Tan Chong Credit Pte Ltd. But she has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors or other Main Parties.*

### TRAINING

*In 2019, she participated in the International Seminar on “*Opportunities and Challenges of the Finance and Leasing Industry in Asia*” organised by the Indonesian Finance Company Association (APPI).*



## FX. Bagus Ekodanto

### Komisaris Independen

Independent Commissioner

#### USIA

##### AGE

68 tahun pada 25 Oktober 2019  
68 years old on 25 October 2019

#### KEWARGANEGARAAN

##### CITIZENSHIP

Indonesia, lahir di Blitar, 25 Oktober 1951  
Indonesian, born in Blitar, 25 October 1951

#### DOMISILI

##### DOMICILE

Jakarta  
in Jakarta

#### DASAR PENGANGKATAN

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sesuai akta pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 7 Juni 2018. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-413/NB.11/2016, tanggal 6 Juni 2016.

#### RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Bhakti Bhayangkara.

#### AFFILIASI

Sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham atau Pihak Utama lainnya.

#### PENGALAMAN

Beliau pernah menjabat sebagai Wakapolda Palu (Sulawesi Tengah) pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2002, Wakapolda Metro Jaya di tahun 2005 sampai dengan tahun 2007 dan Kapolda Papua (Jayapura) di tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.

#### PENDIDIKAN

Beliau menyelesaikan pendidikan di Akabri Kepolisian tahun 1975 dan telah mengikuti beberapa pelatihan formal lainnya, seperti Sespim Polri, Sesko TNI, dan Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhanas).

#### PELATIHAN

Di tahun 2019, Beliau berpartisipasi dalam Seminar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Gejolak Politik dan Ekonomi” yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).

#### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

*He served as an Independent Commissioner of the Company in accordance with the latest appointment deed pursuant to Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No. 26 dated 7 June 2018. He has passed the OJK Fit and Proper Test with Decree No. KEP 413/NB.11/2016, 6 June 2016.*

#### CONCURRENT POSITIONS

*Currently he also serves as President Director of PT Asuransi Bhakti Bhayangkara.*

#### AFFILIATION

*As an Independent Commissioner of the Company, he has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, Shareholders or other Main Parties.*

#### EXPERIENCE

*He served as Deputy Chief of Palu (Central Sulawesi) in 2001 to 2002, Deputy Head of Metro Jaya in 2005 to 2007 and Papua Regional Police Head (Jayapura) in 2008 to 2010.*

#### EDUCATION

*He completed his education at the National Military Police in 1975 and has participated in several other formal trainings, such as the National Police Sespim, the Sesko TNI, and the National Defense Institute (Lemhanas).*

#### TRAINING

*In 2019, he participated in the National Seminar on “Financing Industry in the Middle of Political and Economic Turmoil” organised by the Indonesian Finance Company Association (APPI).*



## Antonius Hanifah Komala

### Komisaris Independen

Independent Commissioner

#### USIA

##### AGE

60 tahun pada 19 September 2019  
60 years old on 19 September 2019

#### KEWARGANEGARAAN

##### CITIZENSHIP

Indonesia, lahir di Jakarta,  
19 September 1959  
Indonesian, born in Jakarta,  
19 September 1959

#### DOMISILI

##### DOMICILE

Jakarta  
in Jakarta

### DASAR PENGANGKATAN

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sesuai akta pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 7 Juni 2018. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Keputusan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-403/NB.11/2015, tanggal 1 Juli 2015.

### RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Berlinia Tbk, serta Presiden Direktur PT Graha Power Utama.

### AFILIASI

Sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham atau Pihak Utama lainnya.

### PENGALAMAN

Beliau memulai karirnya pada tahun 1982 sebagai Auditor Senior di Simmons Cohen Fine & Partners, Chartered Accountants, Holborn, London Inggris.

### PENDIDIKAN

Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Mesin dari University College London di Inggris dengan memperoleh gelar kehormatan tahun 1982 dan mengikuti *Professional Examination I* dari Institute of Chartered Accountants di London dan Wales Inggris pada tahun 1985.

### PELATIHAN

Di tahun 2019, Beliau berpartisipasi dalam Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2020" yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPi).

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

*He served as Independent Commissioner of the Company in accordance with the latest deed of appointment based on Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No. 26 dated 7 June 2018. He has passed from OJK Fit and Proper Test with Decree No. KEP-403/NB.11/2015, 1 July 2015.*

### CONCURRENT POSITIONS

*Currently he also serves as Independent Commissioner of PT Berlinia Tbk, and President Director of PT Graha Power Utama.*

### EXPERIENCE

*He began his career in 1982 as a Senior Auditor at Simmons Cohen Fine & Partners, Chartered Accountants, Holborn, London - England.*

### EDUCATION

*He completed his education in Mechanical Engineering from University College London in England with an honorary degree in 1982 and attended Professional Examination I from the Institute of Chartered Accountants in London and Wales - England in 1985.*

### TRAINING

*In 2019, he participated in the National Seminar "Opportunities and Challenges in 2020" organised by the Indonesian Finance Company Association (APPi).*

# Profil Direksi

## Board of Directors Profile



### Bernard Thien Ted Nam

#### Presiden Direktur

President Director

##### USIA

###### AGE

51 tahun pada 26 Agustus 2019  
51 years old on 26 August 2019

##### KEWARGANEGARAAN

###### CITIZENSHIP

Singapura, lahir di Malaysia,  
26 Agustus 1968  
Singaporean, born in Malaysia,  
26 August 1968

##### DOMISILI

###### DOMICILE

Jakarta  
in Jakarta

#### DASAR PENGANGKATAN

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sesuai akta pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 7 Juni 2018. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-77/NB.11/2015, tanggal 31 Maret 2015.

#### RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

#### AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham atau Pihak Utama lainnya

#### PENGALAMAN

Beliau memulai karirnya pada tahun 1990 sebagai *Equity Portfolio Manager* di Citigroup Asset Management (Singapura),

selanjutnya *Vice President* di Salomon Brothers Investment Bank (Hong Kong) dan PT UBS Sekuritas (Indonesia) sebagai Direktur. Posisi terakhir beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT CIMB Sekuritas (Indonesia) pada tahun 2008 sampai 2014.

#### PENDIDIKAN

Beliau lulusan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dan Manajemen Keuangan dari Buckingham University, Inggris tahun 1990.

#### PELATIHAN

Selama tahun 2019, beliau aktif berpartisipasi dalam beberapa pelatihan antara lain:

- Seminar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Gejolak Politik dan Ekonomi”
- Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2020”

Keduanya diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

#### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

*He served as President Director of the Company in accordance with the latest appointment deed pursuant to Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No. 26 dated 7 June 2018. He has fulfilled the criteria to occupy this position according to the results of OJK Fit and Proper Test with Decree No. KEP-77/NB.11/2015, dated 31 March 2015.*

*Management (Singapore) and subsequently became Vice President at Salomon Brothers Investment Bank (Hong Kong) and PT UBS Sekuritas (Indonesia) as Director. Lastly, he served as President Director at PT CIMB Sekuritas (Indonesia) in 2008 to 2014.*

#### CONCURRENT POSITIONS

*Currently, he does not have any concurrent position in other companies.*

#### EDUCATION

*He is a Bachelor of Economics majoring in Accounting and Financial Management from Buckingham University, England in 1990.*

#### AFFILIATION

*He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors or with the Shareholders.*

#### TRAINING

*During 2019, he actively participated in several trainings, including:*

- National Seminar “Financing Industry in the Middle of Political and Economic Turmoil”
- National Seminar “Opportunities and Challenges in 2020”

*Both are organised by the Indonesian Finance Company Association (APPI)*

#### EXPERIENCE

*He started his career in 1990, he served as Equity Portfolio Manager at Citigroup Asset*



## Ester Gunawan

### Direktur

Director

#### USIA

##### AGE

58 tahun pada 9 Oktober 2019  
58 years old on 9 October 2019

#### KEWARGANEGARAAN

##### CITIZENSHIP

Indonesia, lahir di Jakarta, 9 Oktober 1961  
Indonesian, born in Jakarta, 9 October 1961

#### DOMISILI

##### DOMICILE

Jakarta  
in Jakarta

### DASAR PENGANGKATAN

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sesuai akta pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 7 Juni 2018. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-437/BL/2010, tanggal 1 Oktober 2010.

### RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

### AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham atau Pihak Utama lainnya.

### PENGALAMAN

Beliau memulai karirnya pada tahun 1986 di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Pada tahun 1989 beliau bergabung di PT Dwi Satrya Utama sebagai Internal Audit dan selanjutnya bergabung dengan PT Tifa Finance Tbk sejak tahun 1990. Beliau pernah menjabat di berbagai posisi penting, antara lain *Finance General Manager* hingga diangkat sebagai Direktur Perseroan.

### PENDIDIKAN

Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 1985 dan Magister Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Indonesia tahun 1988.

### PELATIHAN

Selama tahun 2019, beliau aktif berpartisipasi dalam beberapa pelatihan antara lain:

- Seminar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Gejolak Politik dan Ekonomi”
- Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2020”

Keduanya diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)

- Pelatihan “*Becoming an Effective Leader and Manager*” yang diadakan oleh QB Leadership Center
- Seminar “*Fitch Rating Indonesia Credit Briefing*” yang diadakan oleh Fitch Rating Events
- Asia Credit Reporting Forum 2019 diadakan oleh Pefindo Credit Bereau - ACRN

### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

*She served as Director of the Company in accordance with the latest appointment deed pursuant to Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No. 26 dated 7 June 2018. She has fulfilled the criteria to occupy this position according to the results of OJK Fit and Proper Test with Decree No. KEP-437/BL/2010, dated 1 October 2010.*

### CONCURRENT POSITIONS

*Currently, she does not have any concurrent position in other companies.*

### AFFILIATION

*She has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors or with the Shareholders.*

### EXPERIENCE

*She began her career at PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk in 1986. In 1989, she joined PT Dwi Satrya Utama as Internal Audit and joined PT Tifa Finance Tbk since 1990. During her career, she has held various important positions, among others Finance General Manager until her appointment as Director of the Company.*

### EDUCATION

*She completed her Bachelor of Economics in Accounting at the University of Indonesia in 1985 and completed her Masters in Economics majoring in Management at the University of Indonesia in 1988.*

### TRAINING

*During 2019, she actively participated in several trainings including:*

- National Seminar “*Financing Industry in the Middle of Political and Economic Turmoil*”
- National Seminar “*Opportunities and Challenges in 2020*”

*Both are organised by the Indonesian Finance Company Association (APPI)*

- Training “*Becoming an Effective Leader and Manager*” organised by the QB Leadership Center
- “*Fitch Rating Indonesia Credit Briefing*” Seminar organised by Fitch Rating Events
- The 2019 Asia Credit Reporting Forum held by Pefindo Credit Bereau - ACRN

#### DASAR PENGANGKATAN

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sesuai akta pengangkatan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 26 tanggal 7 Juni 2018. Beliau telah lulus dari Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-256/NB.11/2015, tanggal 25 Mei 2015.

#### RANGKAP JABATAN

Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

#### AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham atau Pihak Utama lainnya.

#### PENGALAMAN

Beliau memulai karirnya sejak tahun 1978 berturut-turut sebagai *EDP Head* di PT Pasific Paint, *Vice President* di Citibank NA, dan *Managing Director* di PT Sinarmas Multifinance. Tahun 2001 bergabung dengan Perseroan dengan jabatan sebagai Direktur sampai dengan tahun 2011, selanjutnya

sejak tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 menjabat sebagai Presiden Direktur PT Paramitra Multifinance. Terakhir menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indonesia International Finance pada September 2013 sampai dengan Mei 2015 sebelum bergabung kembali dengan Perseroan.

#### PENDIDIKAN

Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana jurusan Ilmu Komputer dari Fachhochschule Fuer Technik Konstanz, Jerman tahun 1977.

#### PELATIHAN

Selama tahun 2019, beliau aktif berpartisipasi dalam beberapa pelatihan antara lain:

- Seminar internasional “*Multifinance: Consumer Protection, Risk Management and Fraud Early Warning System in Digital Era*”
- Seminar Nasional “*Peluang dan Tantangan Tahun 2020*” Keduanya diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
- “*Mencari Format Fintech yang Ramah Konsumen*” diadakan oleh OJK dan APPI

#### LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

*He served as an Independent Director of the Company accordance with the latest deed appointment pursuant to Deed of Decision of the General Meeting of Shareholders No. 26 dated 7 June 2018. He has fulfilled the criteria to occupy this position in accordance with the results of the OJK Fit and Proper Test by Decree No. KEP-256/NB.11/2015, 25 May 2015.*

*until 2011. Furthermore, from 2011 to 2013, he served as President Director of PT Paramitra Multifinance. His last position was as President Director of PT Indonesia International Finance in September 2013 to May 2015 before rejoining the Company.*

#### EDUCATION

*He completed his Bachelor's Degree in Computer Science from Fachhochschule Fuer Technik Konstanz, Germany in 1977.*

#### TRAINING

*During 2019, he actively participated in several trainings including:*

- *International Seminar “Multifinance: Consumer Protection, Risk Management and Fraud Early Warning System in Digital Era”*
- *National Seminar “Opportunities and Challenges in 2020”* Both are organised by the Indonesian Finance Company Association (APPI)
- *“Looking for a Consumer-Friendly Format of Fintech” held by OJK and APPI*



## Tjahja Wibisono

### Direktur Independen

Independent Director

#### USIA

##### AGE

67 tahun pada 7 Desember 2019  
67 years old on 7 December 2019

#### KEWARGANEGARAAN

##### CITIZENSHIP

Indonesia, lahir di Malang,  
7 Desember 1952  
Indonesian, born in Malang,  
7 December 1952

#### DOMISILI

##### DOMICILE

Jakarta  
in Jakarta

#### CONCURRENT POSITIONS

*Currently, he does not have any concurrent position in other companies.*

#### AFFILIATION

*He has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Directors or with the Shareholders.*

#### EXPERIENCE

*He began his career in 1978 as EDP Head at PT Pacific Paint, Vice President at Citibank NA, and Managing Director at PT Sinarmas Multifinance. In 2001, he joined the Company and served as Director*

# Komposisi Pemegang Saham

## Composition of Shareholders

### 1. Pemegang Saham per 31 Desember 2019

*Shareholders as of 31 December 2019*

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Nominal Value	%
PT Dwi Satrya Utama	416.884.000	41.688.400.000	38,61
Tan Chong Credit Pte Ltd	384.816.000	38.481.600.000	35,64
Masyarakat Public*	278.000.000	27.800.000.000	25,75
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Fully Paid in Capital</i>	1.079.700.000	107.970.000.000	100,00

\* Kepemilikan di bawah 5%

\* Ownership under 5%

### 2. Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih per 31 Desember 2019

*Shareholders owning 5% or more as of 31 December 2019*

Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Dwi Satrya Utama	416.884.000	38,61
Tan Chong Credit Pte Ltd	384.816.000	35,64
<b>Total</b>	<b>801.700.000</b>	<b>74,25</b>

\* Persentase dihitung dari total modal ditempatkan dan disetor penuh

\* Percentage is calculated out of the fully paid in Capital

### 3. Pemegang Saham yang Memiliki Kurang dari 5% per 31 Desember 2019

*Shareholders owning less than 5% as of 31 December 2019*

Status Pemilik Status of Ownership	Total Jumlah Investor Total Investor	Total Jumlah Efek Total Securities	%*
<b>Pemodal Nasional Domestic Investor</b>			
Perorangan Individual	500	21.982.600	2,04
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	8	231.390.300	21,43
Sub Total Pemodal Nasional Sub Total Domestic Investor	508	253.372.900	23,47
<b>Pemodal Asing Foreign Investor</b>			
Perorangan Individual	3	15.100	0,00
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	3	24.612.000	2,28
Sub Total Pemodal Asing Sub Total Foreign Investor	6	24.627.100	2,28
<b>Total</b>	<b>514</b>	<b>278.000.000</b>	<b>25,75</b>

\* Persentase dihitung dari total modal ditempatkan dan disetor penuh

\* Percentage is calculated out of the fully paid in Capital

#### 4. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019

*Share Ownership of Members of the Boards of Directors and Commissioners as of 31 December 2019*

#### DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners*

Nama <i>Name</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	%
Lisjanto Tjiptobiantoro	-	-
Sng Chiew Huat	-	-
FX Bagus Ekodanto	-	-
Antonius Hanifah Komala	-	-

#### DIREKSI

*Board of Directors*

Nama <i>Name</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	%
Bernard Thien Ted Nam	-	-
Ester Gunawan	-	-
Tjahja Wibisono	-	-

\* Sumber: Biro Administrasi Efek Perseroan  
\* Source: The Company's Securities Administration Bureau



# Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

## *Subsidiaries and Associates*

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak mendirikan perusahaan anak dan/atau perusahaan asosiasi. Dengan demikian, informasi mengenai persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset dan status operasional anak perusahaan dan/atau perusahaan asosiasi tidak memiliki relevansi untuk disajikan dalam Laporan Tahunan 2019.

*As of 31 December 2019, the Company did not establish any subsidiary and/or associate. Therefore, any information regarding the percentage of share ownership, line of business, total assets and operational status of subsidiaries and/or associates has no relevance to be presented in the 2019 Annual Report.*

# Kronologis Pencatatan Saham

## *Chronological Shares Listing*

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam LK) berdasarkan surat No. S-7296/BL/2011 tanggal 30 Juni 2011 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Saham yang disertakan dalam penjualan perdana tersebut sebanyak 278.000.000 saham yang berasal dari 55.800.000 saham baru dari portefel Perseroan dan sebanyak 222.200.000 saham dari pemegang saham lama yang terdiri dari 115.544.000 saham atas nama PT Dwi Satrya Utama dan 106.656.000 saham atas nama Tan Chong Credit Pte. Ltd. Nilai nominal saham Perseroan adalah Rp100,- per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp200,- per saham. Pada tanggal 8 Juli 2011, Perseroan melakukan pencatatan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Sebagai realisasi pengeluaran saham dari Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 1.023.900.000 saham menjadi 1.079.700.000 saham pada bulan Agustus 2011. Dengan demikian, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.079.700.000 saham atau 100% dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Tahunan ini, Perseroan belum melakukan aksi korporasi yang mengakibatkan Perseroan harus melakukan pencatatan saham tambahan di Bursa Efek Indonesia.

*On 30 June 2011, the Company earned an effective statement of registration from the Financial Services Authority (formerly was the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency or Bapepam-LK) through Letter No. S-7296/BL/2011 dated 30 June 2011 for the Initial Public Offering. The shares in the initial public offering amounted to 278,000,000 shares that consisted of 55,800,000 new shares from the Company's portfolio and 222,200,000 from the existing shareholders – comprising 115,544,000 shares on behalf of PT Dwi Satrya Utama and 106,656,000 shares on behalf of Tan Chong Credit Pte.Ltd. The nominal value was Rp100 per share, with per-share value initially offered at Rp200. On 8 July 2011, the Company listed its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.*

*As the realization of the issuance of the shares from the Initial Public Offering, the Company increased the issued and paid-up capital from the previous 1,023,900,000 shares to 1,079,700,000 shares in August 2011. Correspondingly, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange numbered to 1,079,700,000 shares or 100% of the total issued and fully paid capital.*

*As of the date of issuance of this Annual Report, the Company has not yet taken any corporate action which resulted in the Company having to register additional shares on the Indonesia Stock Exchange.*

# Ikhtisar Efek yang Diterbitkan Perseroan

## Overview of Securities Issued by the Company

Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes IV* (MTN IV) Tifa Finance pada tanggal 30 Agustus 2018 senilai US\$10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2021. Penerbitan MTN IV bertujuan sebagai modal usaha kegiatan utama Perseroan yaitu sewa pembiayaan. MTN IV ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 6,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Panitia Pemeringkat PT PEFINDO memberikan peringkat idBBB+ (Triple B Plus) terhadap MTN PT Tifa Finance Tbk untuk periode 7 Maret 2018 hingga 1 Maret 2019.

The Company issued *Tifa Finance Medium Term Notes IV (MTN IV)* on 30 August 2018, which had a nominal value of US\$ 10,000,000 and matured on 10 September 2021. The issuance of MTN IV aimed as working capital for the Company's main activities, namely financing leases. MTN IV has a fixed interest rate of 6.25% per annum, paid every three months.

PT PEFINDO Rating Committee gives idBBB+ (Triple B Plus) rating to PT Tifa Finance Tbk's MTN for the period of 7 March 2018 to 1 March 2019.

# Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institution and/or Profession

### KUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lantai 5  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 - Indonesia  
Telp: +62 21 52991099  
Fax: +62 21 52991199  
Website: [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

### CUSTODY

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I 5<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190 - Indonesia  
Telp: +62 21 52991099  
Fax: +62 21 52991199  
Website: [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

### BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Ficomindo Buana Registrar  
Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT.11/RW.04  
Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir  
Jakarta Pusat 10150 - Indonesia  
Telp: +62-21 22638327  
Fax: +62-21 22639048  
Website: [www.ficomindo.com](http://www.ficomindo.com)

### SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT Ficomindo Buana Registrar  
Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT.11/RW.04  
Kelurahan Cideng, Kecamatan Gambir  
Central Jakarta 10150 - Indonesia  
Telp: +62-21 22638327  
Fax: +62-21 22639048  
Website: [www.ficomindo.com](http://www.ficomindo.com)

#### **AKUNTAN PUBLIK**

Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris  
(A Member of Moore Stephens)  
Intiland Tower Lantai 7  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32  
Jakarta 10220-Indonesia  
Telp: +62-21 5708111  
Fax: +62-215722737  
Website: [www.moorestephens.com](http://www.moorestephens.com)

#### **PEMERINGKAT EFEK**

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)  
Panin Tower Senayan City Lantai 17  
Jl. Asia Afrika Lot. 19  
Jakarta 12170-Indonesia  
Telp: +62 2172782380  
Fax: +62 2172782370

#### **NOTARIS**

Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2  
Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5  
Jakarta 11140-Indonesia  
Telp: +6221 6345668  
Fax: +6221 6345666  
Website: [www.notarischristina.com](http://www.notarischristina.com)

#### **PUBLIC ACCOUNTANT**

Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris  
(A Member of Moore Stephens)  
Intiland Tower 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32  
Jakarta 10220-Indonesia  
Telp: +62-21 5708111  
Fax: +62-215722737  
Website: [www.moorestephens.com](http://www.moorestephens.com)

#### **RATING AGENCY**

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)  
Panin Tower Senayan City 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Asia Afrika Lot. 19  
Jakarta 12170-Indonesia  
Telp: +62 2172782380  
Fax: +62 2172782370

#### **NOTARY**

Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn  
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2  
Komplek Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5  
Jakarta 11140-Indonesia  
Telp: +6221 6345668  
Fax: +6221 6345666  
Website: [www.notarischristina.com](http://www.notarischristina.com)

# **Informasi Website Perusahaan**

## ***Company Website Information***

Perseroan membuka akses informasi mengenai hal-hal berkaitan dengan Perseroan dan aktivitas bisnisnya kepada masyarakat umum, salah satunya melalui website resminya <http://www.tifafinance.co.id/>. Website Perseroan memuat informasi yang ketentuannya berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

*The Company opens access to information regarding matters relating to the Company and its business activities to the general public, one of which is through its official website <http://www.tifafinance.co.id/>. The Company's website contains information which provisions are guided by Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of the Issuer or Public Companies.*

# Alamat Kantor dan Jaringan Perusahaan

## Office Address and Network

### KANTOR PUSAT

Gedung Tifa Lantai 4  
Jl. Kuningan Barat No. 26  
Jakarta Selatan 12710-Indonesia  
T: + 62-21-5200667/5252029  
F: + 62-21-5229273/5262425

### KANTOR CABANG

**Surabaya**  
Graha Bukopin Lantai 10, Suite 10-12  
Jl. Panglima Sudirman No. 10-12  
Surabaya 60271 - Indonesia  
T: +62-31-99241058,99241183  
F: +62-31-99241058

### KANTOR PERWAKILAN

**Semarang**  
Komplek Ruko Mataram Plaza D-6  
Jl. MT Haryono No. 427-429  
Semarang 50613 - Indonesia  
T: +62-24-3587560  
F: +62-24-3560076

**Balikpapan**  
Hotel Grand Senyur  
Jl. A.R.S Mohammad No. 7  
Balikpapan 76112 - Indonesia  
T: +62-542-421844, 820211 ext 7401  
F: +62-542-421844

**Pekanbaru**  
Gedung Surya Dumai Lantai 3  
Jl. Jenderal Sudirman No. 395  
Pekanbaru 28116  
T: +62-761-45759  
F: +62-761-862875

**Makassar**  
Hotel Claro Shopping Arcade Blok C Lantai 1  
Jl. A. P. Pettarani No. 3  
Makassar 90222 - Indonesia  
T: +62-411-8110655  
F: +62-411-8110656

### HEAD OFFICE

Tifa Building 4<sup>th</sup> Floor  
Jl. Kuningan Barat No. 26  
South Jakarta 12710-Indonesia  
T: + 62-21-5200667/5252029  
F: + 62-21-5229273/5262425

### BRANCH OFFICE

**Surabaya**  
Graha Bukopin 10<sup>th</sup> Floor, Suite 10-12  
Jl. Panglima Sudirman No. 10-12  
Surabaya 60271 - Indonesia  
T: +62-31-99241058,99241183  
F: +62-31-99241058

### REPRESENTATIVE OFFICE

**Semarang**  
Komplek Ruko Mataram Plaza D-6  
Jl. MT Haryono No. 427-429  
Semarang 50613 - Indonesia  
T: +62-24-3587560  
F: +62-24-3560076

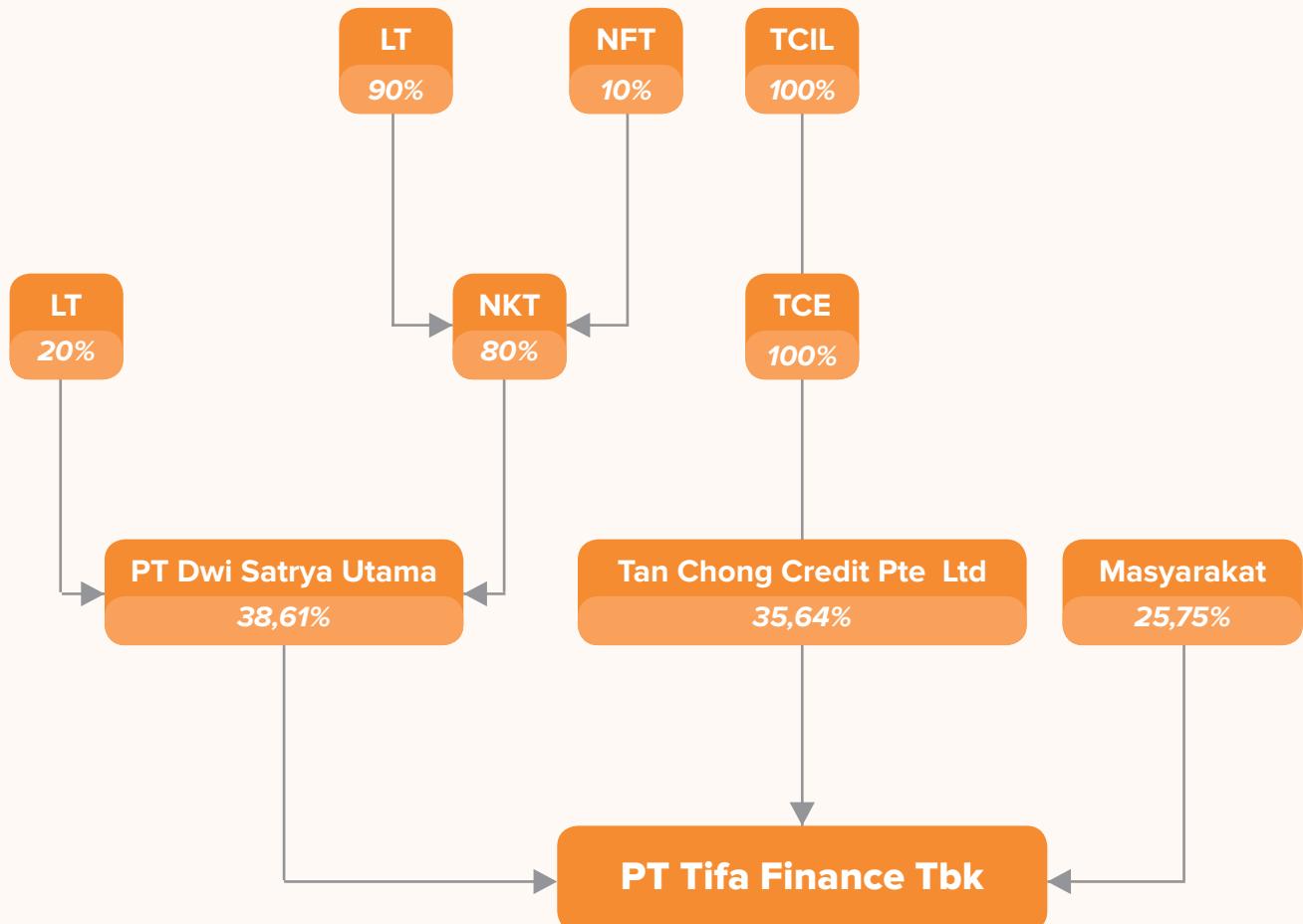
**Balikpapan**  
Hotel Grand Senyur  
Jl. A.R.S Mohammad No. 7  
Balikpapan 76112 - Indonesia  
T: +62-542-421844, 820211 ext 7401  
F: +62-542-421844

**Pekanbaru**  
Surya Dumai Building 3<sup>rd</sup> Floor  
Jl. Jenderal Sudirman No. 395  
Pekanbaru 28116  
T: +62-761-45759  
F: +62-761-862875

**Makassar**  
Claro Hotel Shopping Arcade Block C 1<sup>st</sup> Floor  
Jl. A. P. Pettarani No. 3  
Makassar 90222 - Indonesia  
T: +62-411-8110655  
F: +62-411-8110656

# Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

*Information on Majority and Controlling Shareholders*



## KETERANGAN:

Information:

LT : LISJANTO TJIPTOBIAINTORO  
NFT : NATHANIA FARAH TJIPTOBIAINTORO  
NKT : PT NIAGA KARYA TUNGGAL

TCIL : TAN CHONG INTERNATIONAL LIMITED  
TCE : TC EQUITY LIMITED



# 04

## Sumber Daya Manusia

*Human Resources*

### Festival Layang-layang | Kite Festival

Festival layang-layang adalah sebuah festival internasional tahunan yang diadakan pada bulan Juli di daerah Padang Galak, Sanur, Bali. Layang-layang tradisional raksasa dibuat dan diterbangkan dalam kompetisi antara tim-tim dari "Banjar" di Denpasar. Tim terdiri dari sekitar 70 sampai 80 orang, dengan masing-masing tim memiliki gamelan, pembawa bendera dan penerbang layang-layang. Festival ini memiliki pesan keagamaan yang dimaksudkan guna mengirimkan pesan kepada dewa-dewa Hindu untuk memberikan hasil pertanian yang lebih baik dan melimpah. Hal ini sejalan dengan harapan dari nilai perbaikan yang berkesinambungan yang terus dilakukan oleh Perseroan, yang menginginkan pertumbuhan bisnis yang lebih baik lagi dari waktu ke waktu.

*The Kite Festival is an annual international festival held in July in the Padang Galak area, Sanur, Bali. Giant traditional kites are made and flown in competitions between teams from "Banjar" in Denpasar. The team consists of about 70 to 80 people, with each team having a gamelan, flag bearer and kite fliers. This festival has a religious message intended to send messages to Hindu gods to provide better and more abundant agricultural produce. This is in line with the expectation of the value of continuous improvement by the Company, with the objective of achieving better business growth continuously.*

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan sangat penting dalam menunjang petumbuhan bisnis Perseroan secara berkesinambungan.

Setiap karyawan menjadi aset berharga bagi Perseroan secara berkelanjutan sehingga perlu ditingkatkan kompetensi, sikap kerja, serta profesionalisme dalam bekerja sehingga dapat menumbuhkan rasa nyaman dan bangga yang telah menjadi bagian penting bagi Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa karyawan yang merasa nyaman dan bangga akan dapat memberikan kontribusi yang positif kepada Perseroan.

Oleh sebab itu, berbagai program dilakukan sebagai upaya pengembangan SDM Perseroan yang berkualitas untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas karyawan. Perseroan juga melakukan tinjauan dan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian kinerja karyawan guna memastikan keseluruhan rencana bisnis yang telah ditetapkan Perseroan dapat tercapai.

Selain faktor internal, Perseroan menyadari bahwa persaingan bisnis yang meningkat juga turut mendorong Perseroan untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan SDM dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. Sejalan dengan proses pengembangan karyawan, Perseroan senantiasa memperhatikan komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan operasional Perseroan dan tetap mengedepankan praktik ketenagakerjaan yang humanis.

Selama tahun 2019, Perseroan berhasil merealisasikan beberapa program pengembangan SDM antara lain:

1. Program *Internship/ Magang*:

Program yang diperuntukan bagi mahasiswa dari universitas yang telah bekerja sama dengan Perseroan agar dapat belajar mengenal dunia kerja lebih dalam sehingga diharapkan pada saat lulus nanti dapat lebih siap menghadapinya.

2. Pelatihan untuk peningkatan kompetensi karyawan baik yang bersifat teknikal terkait dengan pekerjaan, *leadership/manajerial* maupun sertifikasi terkait dengan persyaratan dikarenakan posisi maupun fungsinya.

3. Penerapan sistem manajemen kinerja yang dilakukan secara berkelanjutan dimulai dari penetapan sasaran/target kerja, evaluasi secara berkala dan penilaian kinerja diakhir tahun.

4. Implementasi *Human Resources Management System* (HRMS) yang terintegrasi sehingga dapat memudahkan karyawan dalam penggunaannya.

*Human Resources (HR)* is one factor that plays a very important role in supporting the Company's sustainable business growth.

*Every employee is a sustainably valuable asset for the Company. It is such an asset that needs to be enhanced in terms of competency, work attitude and professionalism. Thus, it can foster a sense of comfort and pride, which has become an important element of the Company.*

*The Company realises that employees who feel comfortable and proud will be able to make a positive contribution to the Company.*

*Therefore, the Company has conducted various programs as an effort to develop the quality of its human resources. This is done to improve the capability and capacity of all the employees. The Company also periodically reviews and evaluates the performance of its employees, to ensure the Company's overall business plan is achievable.*

*Besides internal factors, the Company realises that rising business competition also encourages the Company to optimise HR management while taking into account the interests of employees. In line with the employee development process, the Company always pays attention to the composition of employees based on the Company's operational needs and continually prioritises humanitarian employment practices.*

*Throughout 2019, the Company successfully executed the following HR development programs:*

1. *Internship Program*

*The program is intended for college students from universities that collaborate with the Company. The program allows the students to learn more about workplace, so they can be better prepared once they graduate.*

2. *Training to improve employee competencies, be it work related technical learning, the one related to leadership/ managerial aspect, or certification related to requirements based on the position and function.*

3. *Implementation of performance management system that is carried out on an ongoing basis, starting from the determination of work targets, periodic evaluations and performance assessment at the end of the year.*

4. *Implementation of integrated Human Resources Management System (HRMS), to facilitate employees in the use of this system.*

# Rekrutmen SDM

## HR Recruitment

Dalam upaya memperoleh calon karyawan yang sesuai dengan tuntutan serta kebutuhan bisnisnya, Perseroan menggunakan 2 (dua) pendekatan yang berbeda yaitu internal dan eksternal.

Perseroan mengutamakan pemenuhan kebutuhan karyawan yang berasal dari dalam atau internal perusahaan. Pemenuhan karyawan yang berasal dari internal perusahaan ini merupakan salah satu upaya perusahaan dalam menciptakan kesempatan berkembang bagi karyawan yang ada saat ini untuk meningkatkan potensi serta kariernya.

Adapun tahapan yang dilakukan pada proses perekrutan/pemenuhan kebutuhan dari internal adalah:

1. SDM akan menginformasikan secara formal mengenai posisi yang kosong.
2. SDM akan berdiskusi dengan atasan/supervisor karyawan mengenai kesempatan yang ada beserta dengan penempatannya.
3. Karyawan yang telah memenuhi kriteria Perseroan akan dilakukan seleksi dan penilaian.
4. Pengumuman kepada karyawan, atasan lama dan atasan baru mengenai posisi barunya sebagai hasil promosi/mutasi.

Pemenuhan kebutuhan melalui pendekatan lain yang dilakukan oleh Perseroan adalah melalui pencarian calon karyawan dari luar atau eksternal. Selain untuk memenuhi kebutuhan Perseroan, pendekatan ini dimaksudkan untuk memperkaya profil karyawan di Perseroan.

Adapun tahapan yang dilakukan pada proses perekrutan/pemenuhan kebutuhan dari eksternal adalah:

1. SDM akan menginformasikan posisi kosong di media yang dapat menjadi sarana promosi seperti media sosial, recruitment web base atau pun referensi.
2. Calon karyawan yang telah terpilih akan mengikuti serangkaian proses seleksi.
3. Calon karyawan yang telah lulus proses seleksi akan diberikan penawaran untuk dapat berkerja di Perseroan.
4. Calon karyawan yang telah menyetujui penawaran yang diberikan akan mengikuti orientasi karyawan terlebih dahulu pada saat pertama bergabung di Perseroan.

*To recruit prospective employees based on the demands and business needs, the Company uses two different approaches, internal and external.*

*In corresponding with employee recruitment, the Company prioritises the internal. This is one of the Company's efforts to provide opportunities for developing the existing employees to enhance their potentials and careers.*

*The stages carried out in the process of recruiting/fulfilling needs from the internal are as follows:*

1. *HR will inform formally about vacant positions.*
2. *HR will discuss with employees' supervisors about opportunities as well as their placement.*
3. *Employees who have met the Company's criteria will be selected and assessed.*
4. *Announcement to employees, former supervisors and new supervisors regarding their new position as a result of promotion/transfer.*

*Other approaches taken by the Company to meet the needs of employee recruitment is to search for prospective employees externally. In addition to meeting the Company's needs, this approach is intended to enrich the profiles of employees in the Company.*

*The stages carried out in the process of recruiting/fulfilling needs from the external are as follows:*

1. *HR will inform vacant positions in the media with promotion means such as social media, web based recruitment or reference.*
2. *Prospective employees who have been shortlisted will follow a series of recruitment processes.*
3. *Prospective employees who have passed the recruitment process will get offers to be able to work in the Company.*
4. *Prospective employees who have agreed to the offers will follow the employee orientation initially when they first join the Company.*

# Komposisi Karyawan

## Employees Composition

Per 31 Desember 2019, aktivitas usaha Perseroan didukung oleh 72 (tujuh puluh dua) orang karyawan atau mengalami penurunan sebesar 8,86% (delapan koma delapan puluh enam persen) dibandingkan tahun 2018.

Adapun komposisi karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

*As of 31 December 2019, the Company's business activities were supported by a workforce of 72 employees or a decrease of 8.86% (eight point eight six percent) as compared to 2018.*

*The Company's employees compositions are as follows:*

**Komposisi Pegawai Perseroan berdasarkan Jenjang Jabatan**

Jabatan <i>Position</i>	<i>The Company's Employees Composition based on Position</i>			
	<i>31 Desember 31 December</i>			
	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Manajemen Puncak <i>Top Management</i>	3	3	3	3
Manajemen Menengah <i>Middle Management</i>	16	21	21	19
Manajemen Pelaksana <i>Executive Management</i>	19	8	9	8
Staf Administrasi dan lainnya <i>Administrative Staff and other</i>	40	42	44	42
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>80</b>	<b>76</b>	<b>79</b>	<b>72</b>

**Komposisi Pegawai Perseroan berdasarkan Jenjang Pendidikan**

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	<i>Employees Composition based on Level of Education</i>			
	<i>31 Desember 31 December</i>			
	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
S2-S3 <i>Master</i>	6	8	9	7
S1 <i>Bachelor</i>	61	55	57	51
D3 <i>Academic</i>	5	5	5	5
SLTA & di bawahnya <i>High School and below</i>	8	8	8	9
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>80</b>	<b>76</b>	<b>79</b>	<b>72</b>

**Komposisi Pegawai Perseroan berdasarkan Status Kepegawaian**

*Employees Composition based on Employees Status*

Status Kepegawaian <i>Employee Status</i>	31 Desember <i>31 December</i>			
	2016	2017	2018	2019
Tetap <i>Permanent</i>	71	71	73	67
Tidak Tetap <i>Temporary</i>	9	5	6	5
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>80</b>	<b>76</b>	<b>79</b>	<b>72</b>

**Komposisi Pegawai Perseroan berdasarkan Jenjang Usia**

*Employees Composition based on Age Group*

Jenjang Usia <i>Age</i>	31 Desember <i>31 December</i>			
	2016	2017	2018	2019
20-30	30	27	27	24
31-40	28	31	30	28
41-50	13	11	15	12
51-60	8	6	6	7
61-70	1	1	1	1
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>80</b>	<b>76</b>	<b>79</b>	<b>72</b>

# Program Pengembangan Karyawan 2019

## *Employees Development Programs in 2019*

Perseroan berkomitmen meningkatkan kompetensi karyawan di seluruh jenjang organisasi Perseroan melalui berbagai program pelatihan. Program pelatihan diberikan sesuai dengan kebutuhan kompetensi serta kualifikasi karyawan tanpa mempertimbangkan faktor lain yang tidak relevan seperti diskriminasi karyawan berdasarkan gender, usia, status kepegawaian dan lain-lain.

Program pengembangan karyawan terbagi menjadi 3 (tiga) kategori yaitu:

1. *Functional/Technical* yaitu program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari.
2. *Leadership/Managerial* yaitu program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola, mengatur, mengkoordinasikan dan menggerakkan para bawahan ke arah pencapaian tujuan yang telah ditentukan Perseroan.
3. Sertifikasi yaitu pelatihan yang sifatnya wajib diikuti oleh karyawan sehubungan dengan tuntutan fungsi dan jabatannya.

Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan karyawan tahun 2019 mencapai realisasi sebesar Rp367.578.377 (tiga ratus enam puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

*The Company is committed to improving the employee competencies at all levels of the Company's organisation through various training programs. The training program is provided based on the competency needs and qualifications of employees without taking into account other irrelevant factors such as employment discrimination based on gender, age, employment status and others.*

*The employee development program is divided into three categories as follows:*

1. *Functional/Technical* is a training program to improve abilities and support employees in carrying out work on a daily basis.
2. *Leadership/Managerial* is a training program to improve the ability to manage, organise, coordinate and encourage the staff towards achieving the goals set by the Company.
3. *Certification* is a training which is mandatory for employees in related to the demands of their functions and positions

*The implementation of the employee training and development program in 2019 reached a realization of Rp367,578,377 (three hundred sixty-seven million five hundred seventy-eight thousand three hundred seventy-seven Rupiah) with the following details:*

NO. NO.	TANGGAL DATE	MATERI MATERIAL	PESERTA PARTICIPANT	PELAKSANAAN ORGANISER
JANUARI JANUARY				
1	29-30 Januari 2019 29-30 January 2019	Becoming An Effective Leader & Manager	Ester Gunawan	QB Leadership Center
FEBRUARI FEBRUARY				
1		English In House Training - Batch 1	Prasetyo Haribowo	English First
2		English In House Training - Batch 1	Dani Indrawan	English First
3		English In House Training - Batch 1	Santi Mutiara Hidayat	English First
4		English In House Training - Batch 1	Ryan Yusuf	English First
5		English In House Training - Batch 1	Vera	English First
6		English In House Training - Batch 1	Samuel Pardomuan Silitonga	English First
7		English In House Training - Batch 1	Martin	English First
8		English In House Training - Batch 1	M. Irvan	English First
9		English In House Training - Batch 1	Putri Yohana	English First
10		English In House Training - Batch 1	Horas P. Situmorang	English First

NO. NO.	TANGGAL DATE	MATERI MATERIAL	PESERTA PARTICIPANT	PELAKSANAAN ORGANISER
11		English In House Training - Batch 1	Adrian Santoso	English First
12		English In House Training - Batch 1	Rany Ken	English First
13		English In House Training - Batch 1	Eka Sari Tilawati	English First
14		English In House Training - Batch 1	Suryadana	English First
15		English In House Training - Batch 1	Meiliza Yuniar	English First
16		English In House Training - Batch 1	Ricky Octavianus	English First
17		English In House Training - Batch 1	Oktavianus	English First
18		English In House Training - Batch 1	Irsya Novianti	English First
19		English In House Training - Batch 1	Muhammad Dewo	English First
20		English In House Training - Batch 1	Putri Suci	English First
21	21-22 Februari 2019 21-22 February 2019	Fit & Proper Test, Tingkat Kesehatan dan Good Corporate Governance (GCG) <i>Fit &amp; Proper Test, Soundness Level and Good Corporate Governance (GCG)</i>	Irsya Novianti	Risk Management Guard
22	21-22 Februari 2019 21-22 February 2019	Fit & Proper Test, Tingkat Kesehatan dan Good Corporate Governance (GCG) <i>Fit &amp; Proper Test, Soundness Level and Good Corporate Governance (GCG)</i>	Oktavianus	Risk Management Guard

MARET MARCH				
1	12 Maret 2019 12 March 2019	Sosialisasi 3 POJK 3 POJK Socialization	Oktavianus Wirman Ryan Yusuf	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority
2	13-14 Maret 2019 13-14 March 2019	Workshop “Emotional Intelligence” with Shaun Harper, Executive Coach	Oktavianus	KPI Consultancy
3	13-14 Maret 2019 13-14 March 2019	Workshop “Emotional Intelligence” with Shaun Harper, Executive Coach	Irsya Novianty	KPI Consultancy
4	16 Maret 2019 16 March 2019	Training interpretasi DISC, MBTI, MSDT <i>DISC, MBTI, MSDT Interpretation Training</i>	Dwiriane I. M	BIPI Consulting
5	20 Maret 2019 20 March 2019	Seminar Fitch Rating Indonesia Credit Briefing <i>Fitch Rating Indonesia Credit Briefing Seminar</i>	Ester Gunawan	Fitch Ratings Events
6	20 Maret 2019 20 March 2019	Seminar dengan Tema Kepatuhan Perusahaan atas Peraturan terkait Direksi dan Dewan Komisaris <i>Seminar with the theme of Company Compliance with Regulations related to Directors and Board of Commissioners</i>	Putri Suci Simanjuntak	PT Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange - Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

APRIL APRIL				
1	6 April 2019 6 April 2019	Kelas Pasar modal <i>Capital Market Class</i>	Ryan Yusuf Wirman Hadi Dani Indrawan	Philip Sekuritas

NO. NO.	TANGGAL DATE	MATERI MATERIAL	PESERTA PARTICIPANT	PELAKSANAAN ORGANISER
2	9 April 2019 9 April 2019	Yang perlu di perhatikan oleh Corporate Secretary dalam pembentukan Organ Board Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit <i>What needs to be considered by the Corporate Secretary in the establishment of Organ Board Committees, Corporate Secretary and Internal Audit</i>	Oktavianus	ICSA Academy
3	11 April 2019 11 April 2019	Sosialisasi Peraturan I-W tentang Pencatatan Unit Penyertaan DINFRA berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) di Bursa dan Peraturan II-D tentang Perdagangan Unit Penyertaan DINFRA berbentuk KIK di Bursa <i>Socialization of I-W Regulations concerning Registration of DINFRA Participation Units in the Form of Collective Investment Contracts (KIK) on the Exchange and Regulations II-D concerning Trading of DINFRA Participation Units in the Form of KIK on the Exchange</i>	Dwi Indriyanie	PT Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
4	23 April 2019 23 April 2019	Digitalization & Corporate Strategy	Dwi Indriyanie	ICSA Academy
5	25 April 2019 25 April 2019	Seminar Kerja Sama GRI dan BEI dengan tema "Business Reporting on the Sustainable Development Goals" <i>GRI and IDX Collaboration Seminar with the theme "Business Reporting on the Sustainable Development Goals"</i>	Dwi Indriyanie	PT Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
6	25-26 April 2019 25-26 April 2019	Workshop "Proses Litigasi dan Aspek Hukum Pembiayaan Syariah di Indonesia <i>"Litigation Process and Legal Aspects of Sharia Financing in Indonesia" Workshop</i>	Ryan Yusuf M Irwan Virgiansyah	PT Wahana Optima Permai
7	26 April 2019 26 April 2019	Multifinance: Consumer Protection, Risk Management and Fraud Early Warning System in Digital Era	Tjahja Wibisono	APPI

MEI  
MAY

1	14 Mei 2019 14 May 2019	Sosialisasi Uji Coba Penggunaan Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi IDX Net dengan SPE OJK <i>Socialization of Trial Use of Electronic Reporting Facilities Integrated with IDX Net with SPE OJK</i>	Dwi Indriyanie	PT Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority
---	----------------------------	--	----------------	---

JUNI  
JUNE

1	24 Juni 2019 24 June 2019	Seminar terkait POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Seminar related to POJK 14/POJK.04/2019 about Amendments to POJK 32/POJK.04/2015 regarding Addition of Public Company Capital by Giving Pre-emptive Rights</i>	Dwi Indriyanie	PT Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange Asosiasi Emiten Indonesia/ Indonesia Listed Company Association
2	27 Juni 2019 27 June 2019	Board Gender Diversity in ASEAN	Dwi Indriyanie	Eventbrite
3	27 Juni 2019 27 June 2019	Seminar "How to Build Successful Business Development Specialist for Company" <i>Seminar with the theme How to Build Successful Business Development Specialist for Company</i>	Dwi Indriyanie Praseyto Haribowo Dwiriane Ismawati Mahdiah	The Financial Club

NO. NO.	TANGGAL DATE	MATERI MATERIAL	PESERTA PARTICIPANT	PELAKSANAAN ORGANISER
JULI JULY				
1	4 Juli 2019 4 July 2019	Sosialisasi Fatwa DSN-MUI <i>Socialization of Fatwa DSN-MUI</i>	Ryan Yusuf	DSN-MUI
2	8 Juli 2019 8 July 2019	Workshop Pengembangan Industri Pembiayaan Syariah <i>Sharia Financing Industry Development Workshop</i>	Atika Annisaiy Martin	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority
3	9-10 Juli 2019 9-10 July 2019	Presentation Skill	Atika Annisaiy Martin Adhi Surya Rakasivi	Performax (DSU)
4	11 Juli 2019 11 July 2019	Asia Credit Reporting Forum 2019	Ester Gunawan	Pefindo Credit Bureau – ACRN
5	16 Juli 2019 16 July 2019	Mencari Format Fintech yang Ramah Konsumen <i>Hunting a Consumer-Friendly Fintech Format</i>	Tjahja Wibisono	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority
6	19 Juli 2019 19 July 2019	Sosialisasi PSAK 71 & Penerapannya di perusahaan <i>PSAK 71 socialization &amp; its implementation in the company</i>	Meilizar Yuniar	APPI
7	24-25 Juli 2019 24-25 July 2019	Seminar “9 <sup>th</sup> Indonesia Reward Summit”	Irsya Novianti	Intipesan Conference
8	25 Juli 2019 25 July 2019	Seminar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Gejolak Politik dan Ekonomi” <i>National Seminar “Financing Industry in the Middle of Political and Economic Turmoil”</i>	Lisjanto Tjibiantoro Fx Bagus Ekodanto Bernard Thien (TKA) Ester Gunawan	APPI
9	31 Juli 2019 31 July 2019	Data Analysis & Reporting with Excel	Meiliza Yuniar	GNV Learning Center
AGUSTUS AUGUST				
1	1 Agustus 2019 1 August 2019	Sosialisasi Peraturan Pencatatan Papan Akselerasi <i>Socialization of Acceleration Board Recording Rules</i>	Dwi Indriyanie	PT Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
2	8 Agustus 2019 8 August 2019	Grow Powerful Brands for the Future	Rany Ken Gesti Yasmin	LT Management Consultant
3	13 Agustus 2019 13 August 2019	Rapat Dengar Pendapat: Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan <i>Hearing Meeting: Regulation Draft of the Financial Services Authority concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies</i>	Dwi Indriyanie Oktavianus M	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority
4	20 Agustus 2019 20 August 2019	Sertifikasi Kompetensi - Asesor <i>Competency Certification - Assessor</i>	Jaenal Effendi	BNSP
5	20-22 Agustus 2019 20-22 August 2019	Basic Mikrotik	Herry Zhouldy	PT Citraweb Solusi Teknologi
SEPTEMBER SEPTEMBER				

NO. NO.	TANGGAL DATE	MATERI MATERIAL	PESERTA PARTICIPANT	PELAKSANAAN ORGANISER
1	10 September 2019 10 September 2019	Sosialisasi rancangan peraturan OJK Mengenai perusahaan pembiayaan <i>Socialization of OJK Draft regulations Regarding financing companies</i>	Ina Dashinta Hamid	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority
2	10 September 2019 10 September 2019	POJK No. 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka <i>POJK No. 74/POJK.04/2016 concerning Business Mergers or Business Consolidation of Public Companies</i>	Dwi Indriyanie	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
3	11-12 September 2019 11-12 September 2019	Negotiation Skill	Atika Annisaiy Adhi Surya Rakasiwi Martin	DSU Group
4	16-18 September 2019 16-18 September 2019	Sertifikasi Dasar Managerial <i>Basic Managerial Certification</i>	Dwi Indryanie Ryan Yusuf	SPPI
5	19 September 2019 19 September 2019	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2019 Bidang Pembiayaan, Penjaminan, Modal Ventura, Pergadaian dan Fintech Syariah <i>Pra-litima' Sanawi Workshop (Annual Meeting) DPS 2019 in the Field of Financing, Guarantees, Venture Capital, Institutions and Sharia Fintech</i>	Jaenal Effendi	DSN – MUI
6	20 September 2019 20 September 2019	International Seminar Bangkok "Opportunities and Challenges of the Finance and Leasing Industry of The World	Sng Chiew Huat	APPI
7	24 September 2019 24 September 2019	Sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Pembiayaan <i>Socialization of the Implementation of Sustainable Finance for Financing Companies</i>	Vera	APPI
8	24-25 September 2019 24-25 September 2019	Leadership Training	Eka Sari Tilawati Prasetyo Haribowo	DSU Group
9	26 September 2019 26 September 2019	Prospek Tren Bisnis Indonesia mendatang, di tengah Perpindahan Ibu kota dan Ekonomi Global <i>Prospects for the upcoming Indonesian Business Trends, amidst Capital Movements and the Global Economy</i>	Irsya Novianti Liza Lorento	The Financial Club

OKTOBER OCTOBER				
1	1-3 Oktober 2019 1-3 October 2019	Basic Mikrotik Training - Essentials (MTCNA)	Anggara Galih Mustika	Citraweb Solusi Teknologi
2	2-4 Oktober 2019 2-4 October 2019	Semiloka Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS Tahun 2019 <i>Semiloka litima' Sanawi (Annual Meeting) of DPS in 2019</i>	Jaenal Effendi	DSN – MUI
3	8 Oktober 2019 8 October 2019	Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik) <i>Online Single Submission (Licensing for Electronically Integrated Business)</i>	Dwi Indriyanie	PT Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

<b>NO. NO.</b>	<b>TANGGAL DATE</b>	<b>MATERI MATERIAL</b>	<b>PESERTA PARTICIPANT</b>	<b>PELAKSANAAN ORGANISER</b>
4	10 Oktober 2019 10 October 2019	Leader as Coach	Rany Ken Gesti Oktavianus Adhi Surya Rakasiwi Martin Yamin	PT Idecemerlang Hasil Gemilang
5	17-18 Oktober 2019 17-18 October 2019	Credit Enhancement Program	Pratama Ahadi Dina Solihana Liza Lorento Dieter Ekasari Tilawati Rany Ken Gesti David Adi Wijaya Ignatius Harbrian Eudia Linda Ardi Agus Anny Yohanes Golong Betty Ramida Kevin Tamayo Oktavianus Prasetyo Haribowo Stepanus Adipribadi Sugeng Widodo Kurnianto Susetiyo Giri Susmiana Andy Oktafian Shakti Putra Yardi Isra	BCA Learning Center
6	18 Oktober 2019 18 October 2019	Sertifikasi Profesi Penagihan <i>Collection Professional Certification</i>	Joni Parulian Panjaitan	SPPI
7	22 Oktober 2019 22 October 2019	Workshop "Penyusunan Laporan Berkelanjutan Berdasarkan POJK-51/2017 <i>Workshop on Compiling Sustainability Report based on the OJK Regulation 51/2017</i>	Dwi Indriyanie	Asosiasi Emiten Indonesia/ <i>Indonesian Listed Company Association</i>
8	22 Oktober 2019 22 October 2019	Undangan Workshop Penyusunan Perjanjian / Kontrak Pembiayaan Syariah <i>Workshop Invitation for Drafting Sharia Financing Agreement/Contract</i>	Wirman Hadi Ryan Yusuf	OJK dan IKNB Syariah
9	23 Oktober 2019 23 October 2019	Sertifikasi Profesi Penagihan <i>Collection Professional Certification</i>	Horas P. Situmorang	SPPI
10	29 Oktober 2019 29 October 2019	Indonesia Leadership & Human Capital Summit 2019	Irsya Novianti	PT SWA Media International
11	31 Oktober 2019 31 October 2019	Training: Developing Ready-Now and Future Ready Leaders	Irsya Novianti Wirman Hadi	The Financial Club

<b>NOVEMBER NOVEMBER</b>				
1	5 November 2019 5 November 2019	Seminar: Asean Corporate Governance Scorecard	Dwi Indriyanie	PT Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange International Finance Corporation
2	5-7 November 2019 5-7 November 2019	Finnon: Understanding Financial Statement	Wirman Hadi	PPM Manajemen

NO. NO.	TANGGAL DATE	MATERI MATERIAL	PESERTA PARTICIPANT	PELAKSANAAN ORGANISER
3	6 November 2019 6 November 2019	Kebijakan Spin Off UUS <i>Spin Off UUS Policy</i>	Ina Dashinta Hamid Ryan Yusuf	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority
4	12-14 November 2019 12-14 November 2019	Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Managerial <i>Basic Financing Certification - Managerial</i>	Meiliza Yuniar	SPPI
5	14 November 2019 14 November 2019	Sosialisasi Ketentuan APU dan PPT serta Penilaian Risiko TPPU/TPPT di Sektor Jasa Keuangan - Perusahaan Pembiayaan <i>Socialisation on the APU and PPT Stipulations as well as TPPU/TPPT Risk Assessment in the Financial Services Sector - Financing Company</i>	Oktavianus	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority
6	15 November 2019 15 November 2019	Designing Compensation & Benefit Toward A Better Future	Irsya Novianti	Apindo & BPJS Ketenagakerjaan
7	15 November 2019 15 November 2019	Sertifikasi Profesi Penagihan <i>Collection Professional Certification</i>	Hery Simin	APPI
8	19 November 2019 19 November 2019	Diseminasi Penelitian Pembiayaan Syariah <i>Dissemination on Sharia Financing Research</i>	Ina Dashinta Hamid Ryan Yusuf	Otoritas Jasa Keuangan/ Financial Services Authority
9	26 November 2019 26 November 2019	Seminar Nasional: Peluang & Tantangan tahun 2020 <i>National Seminar: Opportunities &amp; Challenges in 2020</i>	Antonius Hanifah Bernard Thien (TKA) Ester Gunawan Tjahja Wibisono	APPI
10	20-21 November 2019 20-21 November 2019	Financial Aspects on Feasibility Study	Stepanus Adipribadi	PPM Manajemen
11	19-20 November 2019 19-20 November 2019	Workshop Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Pembiayaan <i>Workshop on the Implementation of Financial Sustainability for Financing Companies</i>	Dwi Indriyanie Dieter Irsya Novianti	APPI & LPPI
12	28-29 November 2019 28-29 November 2019	Training Anti Fraud Awareness untuk Perusahaan Pembiayaan Batch 3 <i>Training on Anti-Fraud Awareness for Financing Companies - Batch 3</i>	Oktavianus	APPI & LPPI

DESEMBER  
DECEMBER

1	2-3 Desember 2019 2-3 December 2019	The First ASEAN Business, Engineering & Technology Symposium Asean Business Beyond Industrial Revolution: Opportunities and Challenges	Jaenal Effendi	SB – IPB
2	16 Desember 2019 16 December 2019	Edukasi terkait Aplikasi Perpajakan <i>Education on Tax Application</i>	Stefanus Gerald	Rg Aula Gedung K.R.T Rajiman Wedyodiningrat Lantai II
3	16-17 Desember 2019 16-17 December 2019	Cash Flow and Treasury Management	Jessica	Pratama Indomitra Kreston

# Realisasi Biaya Pelatihan Karyawan 2019

## *Realisation of Employee Training Costs in 2019*

Perseroan merealisasikan anggaran pelatihan karyawan sebesar Rp367.578.377 (tiga ratus enam puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh Rupiah) pada 2019.

Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan realisasi anggaran pelatihan tahun 2018 yaitu sebesar Rp579.096.724 (lima ratus tujuh puluh sembilan juta sembilan puluh enam ribu tujuh ratus dua puluh empat Rupiah) di mana hal ini disebabkan karena berkurangnya jumlah karyawan Perseroan di tahun 2019.

*The Company in 2019 realised its employee training budget of Rp367,578,377 (three hundred sixty-seven million five hundred seventy-eight thousand three hundred seventy-seven Rupiah).*

*This amount was decreased compared to the realisation of the 2018 budget at Rp579,096,724 (five hundred seventy-nine million ninety-six thousand seven hundred twenty-four Rupiah). The decreased budget was due to the decline in the Company's total employees in 2019.*

# Rencana Pengembangan SDM 2020

## *HR Development Plan in 2020*

Terkait pengembangan SDM di tahun 2020, Perseroan akan lebih memfokuskan diri untuk mengoptimalkan kinerja SDM baik di kantor pusat maupun dicabang melalui program-program:

1. Peningkatan Kinerja khususnya bagian yang terkait dengan penjualan.
2. Menciptakan budaya kerja yang menyelaraskan antara pencapaian kinerja dengan imbalan kerja yang diberikan.
3. Mengembangkan program mempertahankan karyawan yang memiliki potensi yang baik untuk dapat berkembang dan bertumbuh bersama Perseroan.
4. Membangun program pengembangan baik melalui *training* ataupun *project-project* antar fungsi/bagian yang dapat meningkatkan kinerja.

*In relation to HR development in 2020, the Company will focus more on optimising HR performance, both at the head office and branch office, through the following various programs:*

1. *Performance Improvement of the special section related to sales.*
2. *Creating a work culture that aligns the achievement of performance with employee benefits provided.*
3. *Developing a program to retain employees who have good potential to be able to develop and grow with the Company.*
4. *Building a development program either through training or inter-function/section projects between that can improve performance.*





05

# Analisa dan Pembahasan Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

## Festival Ya'ahowu | Ya'ahowu Festival

Festival Ya'ahowu merupakan festival tahunan di Kepulauan Nias yang melibatkan 5 Kabupaten/Kota di Kepulauan Nias. Kata Ya'ahowu memiliki makna ungkapan salam damai dan selamat. Awal mula terjadinya tradisi ini adalah karena sering terjadinya perebutan wilayah yang dibentengi dengan batu atau bambu setinggi dua meter, namun dengan semangat komunikasi di masyarakat menjadikan perselisihan yang ada menjadi suatu budaya dari nilai luhur kebersamaan dan kedamaian yang menjadi kebanggaan bersama masyarakat Nias. Hal ini sejalan dengan nilai komunikasi yang dijalankan oleh Perseroan. Pentingnya mengedepankan komunikasi yang baik di dalam maupun di luar organisasi Perseroan diharapkan dapat menjembatani setiap permasalahan yang dihadapi.

*The Ya'ahowu Festival is an annual festival in the Nias Islands which involves 5 Regencies/Cities in the Nias Islands. The word Ya'ahowu means the expression of peace and congratulations. The origin of this tradition was due to the frequent seizure of fortified areas with stones or bamboo as high as two meters, but with the spirit of communication in the community, the existing dispute became a culture of noble values of togetherness and peace that became the pride of the Nias people. This is in line with the value of communication carried out by the Company. The importance of promoting good communication within and outside the Company's organisation is expected to be able to bridge every problem faced.*

# Tinjauan Perekonomian dan Industri Pembiayaan Nasional

*Economic and National  
Financing Industry Overview*



Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2019 tumbuh di angka 5,02%. Meskipun masih mampu tumbuh dikisaran 5%, namun realisasi tersebut masih melambat atau lebih rendah 0,15% dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 yang sebesar 5,17%. Penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut tidak lepas dari empat negara mitra dagang utama yang perekonomiannya juga melambat sepanjang tahun 2019, yaitu Singapura, China, Korea Selatan dan Amerika Serikat. Hal tersebut menunjukan bahwa perekonomian dunia masih belum stabil akibat lemahnya perdagangan global dan investasi.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia ini juga diiringi dengan melambatnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang menjadi penopang utama pertumbuhan. Konsumsi rumah tangga memberi kontribusi 57,32% pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang sebesar Rp15.833,9 triliun. Di kwartal IV-2019 konsumsi rumah tangga hanya mampu tumbuh sebesar 4,97%. Melambat dari periode yang sama di tahun 2018 yang mampu mencapai 5,08%.

Sedangkan tingkat inflasi sepanjang tahun 2019 sebesar 2,72%, menjadi yang terendah sejak tahun 1999 atau selama 20 tahun terakhir. Sejumlah faktor yang menyebabkan realisasi inflasi sepanjang tahun 2019 tercatat rendah diantaranya bahwa kapasitas produksi atau pasokan masih jauh memadai meski permintaan meningkat. Tingkat inflasi

*Throughout 2019, Indonesia's economy grew 5.02%. Despite its growth at around 5%, the realisation was at the slower pace or 0.15% lower than the growth in 2018 at 5.17%. The decline in Indonesia's economic growth was inevitable from the impact on the economic slowdown in the four main trading partner countries, namely Singapore, China, South Korea and the United States. This showed that the global economy had not been stable due to the weakening in the global trade and investment.*

*Indonesia's slowing economic growth was also accompanied by slowing growth in household consumption as the main supporting factor. Household consumption contributed 57.32% to the country's Gross Domestic Product (GDP) of Rp15,833.9 trillion. In the fourth quarter of 2019, the growth of household consumption only reached 4.97%, a decrease compared to the same period in 2018 with 5.08%.*

*Meanwhile, the inflation rate in 2019 was recorded at 2.72%, the lowest since 1999 or for the past 20 years. There were a number of factors that led to such a low inflation throughout 2019, one of which was the production or supply that was still far inadequate despite the increasing demand. The low inflation rate was also supported by the rupiah's stable*



yang rendah juga didukung oleh stabilitas nilai tukar rupiah di sepanjang tahun 2019, yang terus menguat sampai di level Rp13.800,- pada penutupan perdagangan tahun 2019.

Industri *multifinance* sendiri berhasil membukukan total pemberian sebesar Rp451,12 triliun disepanjang tahun 2019 atau naik sekitar 3,30% (YoY). Kinerja tersebut dinilai kurang optimal yang diantaranya disebabkan oleh likuiditas perbankan yang cukup ketat dan tidak tumbuhnya industri otomotif. Salah satu penyebab tidak tumbuhnya industri otomotif adalah fenomena perubahan perilaku konsumen, khususnya generasi milenial yang dipengaruhi hadirnya transportasi daring (dalam jaringan). Pelayanan transportasi tersebut menawarkan kemudahan dan efisiensi lebih dibandingkan harus menggunakan kendaraan pribadi. Hal tersebut menjadi tantangan bagi industri *multifinance* saat ini.

Data statistik yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan piutang pemberian industri pemberian pada akhir 2019 mencapai Rp452,22 triliun (+3,60% YoY). Segmen pemberian multiguna masih mendominasi pertumbuhan industri pemberian dengan mencatatkan nominal sebesar Rp274,84 triliun (+7,20% yoy) di tahun 2019 sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, disusul oleh segmen pemberian investasi sebesar Rp134,82 triliun, kemudian segmen pemberian modal kerja sebesar Rp26,47 triliun dan pemberian syariah sebesar Rp15,92 triliun.

exchange rate, which continued to strengthen to the level of Rp13,800 at the close of trade in 2019.

As for the financing industry, it managed to book a total financing of Rp451.12 trillion throughout 2019, an increase of 3.30% (YoY). Yet, such achievement was not up to par, which was due to quite tight banking liquidity and growth stagnation in the automotive industry. One of the factors that caused the growth stagnation was the changing consumer behaviour especially in the millennial generation. The changing consumer behaviour has been influenced by the presence of online transportation, which offers more convenient and efficient compared to using private vehicles. This is a challenge for the financing industry today.

Statistics released by the Financial Services Authority (OJK) shows that the financing receivables in the financing industry as of the end of 2019 reached Rp452.22 trillion (+ 3.60% YoY). The multipurpose financing segment still dominated the growth of the financing industry with a nominal value of Rp274.84 trillion (+ 7.20% yoy) in 2019. The figure was in line with Indonesia's economic growth, followed by the investment financing segment at Rp134.82 trillion, the working capital financing segment at Rp26.47 trillion and Sharia financing at Rp15.92 trillion.

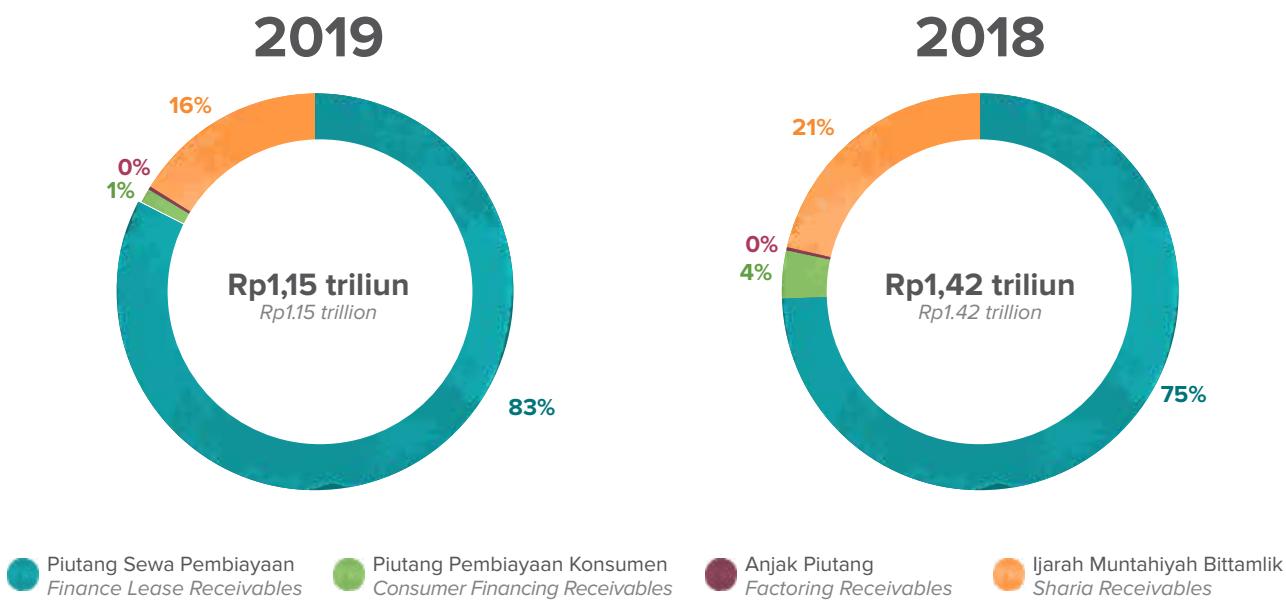
# Tinjauan Bisnis

## Business Review

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan serta Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan mencakup pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*), kegiatan berbasis fee, dan kegiatan pembiayaan syariah. Perseroan selama ini telah menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Sewa guna usaha (*leasing*), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik sewa guna usaha dengan hak opsi (*finance lease*) maupun sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operating lease*) untuk digunakan oleh penyewa guna usaha (*leasee*) selama jangka waktu.
2. Anjak piutang (*factoring*), yaitu kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian dan/atau pengalihan serta pengurusan piutang atau tagihan jangka pendek suatu Perseroan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri.
3. Pembiayaan konsumen (*consumer finance*), yaitu kegiatan pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen, melalui transaksi Perjanjian Pembelian Dengan Angsuran.
4. Menjalankan kegiatan pembiayaan yang dilakukan sesuai dengan prinsip Syariah dengan transaksi Ijarah Muntahiyyah Bittamlik (IMBT).

Berikut adalah komposisi portofolio Perseroan berdasarkan produk pembiayaan:



\* Perhitungan piutang menggunakan angka gross  
The receivable calculation uses gross figures

# Tinjauan Kinerja Keuangan

## Financial Performance Review

Dalam bagian ini, tinjauan keuangan yang diuraikan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan Perseroan telah melalui proses audit yang dilakukan oleh kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris (anggota independen dari Moore Stephens International Limited) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material, termasuk posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.

Pada Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2019, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp1,21 triliun atau turun 19,99% dibandingkan Rp1,51 triliun yang dibukukan pada tahun 2018. Penurunan Total Aset Perseroan disebabkan penurunan total portofolio pembiayaan. Beberapa faktor penyebab penurunan portofolio pembiayaan antara lain disebabkan oleh penurunan pembiayaan baru Perseroan sepanjang tahun 2019.

Perbandingan realisasi aset Perseroan per 31 Desember 2019 dan 2018 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

ASET Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	ASSETS In million Rupiah
Kas dan Setara Kas	12.166	42.842	Cash and Cash Equivalents
Surat-surat Berharga	2.010	1.718	Marketable Securities
Piutang Sewa Pembiayaan	942.845	1.037.403	Finance Lease Receivables
Piutang Pembiayaan Konsumen	9.642	57.527	Consumer Financing Receivables
Tagihan Anjak Piutang - Bersih	1.491	4.193	Factoring Receivables - Nett
Piutang Ijarah Muntahiyyah Bittamlik	9.011	4.645	Sharia - Ijarah Muntahiyyah Bittamlik - Receivables
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	1.110	1.379	Other Accounts Receivables - Third Parties
Biaya dibayar di Muka	537	514	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	1.209	874	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	10.515	10.667	Investment Property
Aset Tetap	9.230	9.376	Property and Equipment
Aset Untuk Disewakan	181	241	Assets for Lease
Aset Ijarah Muntahiyyah Bittamlik	176.471	293.438	Assets for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik
Aset Pengampunan Pajak	1.000	1.000	Tax Amnesty Assets
Aset Lain-lain - Bersih	34.647	49.151	Other Assets - Nett
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.212.066</b>	<b>1.514.968</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar Rp841,36 miliar atau turun 28,06% YoY. Penurunan total liabilitas terutama diakibatkan oleh penurunan besarnya pinjaman yang diterima selama tahun 2019.

In this section, the financial reviews refer to the Company's Financial Statements for the years ending on 31 December 2019 and 2018 and are presented in this Annual Report.

The Company's Financial Statements have undergone an audit process by the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris (independent member of Moore Stephens International Limited), with unqualified opinion in all material respects, including the Company's financial positions as of 31 December 2019 and 2018, as well as the financial performance and cash flows for the years ending on the aforementioned dates, in accordance with the Financial Accounting Standards applied in Indonesia.

In the Financial Position Report as of 31 December 2019, the Company documented its total assets of Rp1.21 trillion, down 19.99% compared to Rp1.51 trillion booked in 2018. The decline in the Company's total assets was due to the decrease in the total financing portfolio. Several factors led to the decline in the financing portfolio, one of which was the decrease of Company's new financing throughout 2019.

The comparison of the realisation of the Company's assets as of 31 December 2019 and 2018 is described in the following table:

As of 31 December 2019, the Company recorded total liabilities of Rp841.36 billion, a decrease of 28.06% YoY. The decrease was mainly due to the lower amount of loans received during 2019.

Perbandingan realisasi liabilitas Perseroan per 31 Desember 2019 dan 2018 dijelaskan dalam tabel berikut:

*The comparison of the realisation of the Company's liabilities as of 31 December 2019 and 2018 is described in the following table:*

<b>LIABILITAS Dalam jutaan Rupiah</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>LIABILITIES In million Rupiah</b>
Surat Utang Jangka Menengah	81.013	132.562	Medium Term Notes
Utang Pajak	4.577	5.660	Taxes Payable
Pinjaman yang Diterima	615.517	878.640	Loans Received
Beban Akrual	4.225	4.378	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	64.143	40.391	Advances from Customers
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	4.838	3.496	Long-Term Employee Benefits Liability
Liabilitas Lain-lain	67.045	104.354	Other Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>841.357</b>	<b>1.169.481</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatat total ekuitas sebesar Rp370,71 miliar atau tumbuh 7,30% dibandingkan Rp345,49 miliar yang dibukukan pada tahun 2018. Pertumbuhan total ekuitas diakibatkan oleh perolehan laba berjalan selama tahun 2019.

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2019 dan 2018 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

*As of 31 December 2019, the Company recorded a total equity of Rp370.71 billion, or an increase of 7.30% compared to Rp345.49 billion booked in 2018. The growth in the total equity was contributed to the profit earned throughout 2019.*

*The Company's Equity as of 31 December 2019 and 2018 is described in the following table:*

<b>EKUITAS Dalam jutaan Rupiah</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>EQUITY In million Rupiah</b>
Modal Saham	107.970	107.970	Capital Share
Tambahan Modal Disetor - Bersih	10.831	10.831	Additional Paid-in Capital - Nett
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Cadangan Umum	400	350	Appropriated for General Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya	251.509	226.337	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>370.710</b>	<b>345.488</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

### Pendapatan

Total pendapatan Perseroan menurun 8,58% YoY menjadi Rp199,84 miliar.

Penurunan pendapatan sepanjang tahun 2019 terutama diakibatkan oleh turunnya pendapatan pembiayaan investasi sebesar 4,71% menjadi Rp157,76 miliar, pendapatan multiguna sebesar 50,65% menjadi Rp5,37 miliar dan pendapatan Ijarah Muntahiyyah Bittamlik sebesar 20,12% menjadi Rp27,79 miliar.

### Laba Operasi

Per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan mencatat Laba Operasi sebesar Rp43,77 miliar atau tumbuh 18,09% YoY.

## STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

### Revenue

*The Company's total revenue decreased 8.58% YoY to Rp199.84 billion.*

*The decline in revenue during 2019 was mainly due to a decrease in investment financing income of 4.71% to Rp157.76 billion, multipurpose income of 50.65% to Rp5.37 billion and Ijarah Muntahiyyah Bittamlik's income of 20.12% to Rp27.79 billion.*

### Operating Income

*As of 31 December 2019, the Company recorded its Operating Income of Rp43.77 billion, growing 18.09% YoY.*

## Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatat Laba Tahun Berjalan sebesar Rp33,03 miliar atau tumbuh 18,67% YoY. Pertumbuhan tersebut dikontribusikan oleh peningkatan *Net Interest Margin* yang diperoleh Perseroan.

## Jumlah Penghasilan Komprehensif

Setelah koreksi dari Laba (Rugi) Komprehensif lain, jumlah Penghasilan Komprehensif Perseroan untuk tahun 2019 menjadi sebesar Rp32,78 miliar atau tumbuh sebesar 16,27% dibandingkan Rp28,19 miliar yang dibukukan pada tahun 2018.

Perbandingan realisasi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan per 31 Desember 2019 dan 2018 dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME <i>In million Rupiah</i>
			REVENUES
<b>PENDAPATAN</b>			
Sewa Pembiayaan	157.764	165.555	Finance Lease Income
Pembiayaan Konsumen	5.366	10.873	Consumer Financing Income
Anjak Piutang	119	195	Factoring Income
Sewa Operasi	-	95	Operating Lease Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Aset Untuk Disewakan	3	119	Gain on Sale of Property and Equipment and Assets for Lease
Pendapatan Ijarah Muntahiyah Bittamlik - Bersih	27.786	34.783	Ijarah Muntahiyah Bittamlik Income - Nett
Bunga dan Bagi Hasil	825	280	Interest Income and Profit Sharing
Keuntungan Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	1.992	4.762	Gain on Foreign Exchange - Nett
Lain-lain	5.987	1.939	Others
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>199.843</b>	<b>218.602</b>	<b>TOTAL REVENUES</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Bunga dan Bagi Hasil	94.422	115.704	Interest and Profit-Sharing Expenses
Beban Umum dan Administrasi	43.647	43.555	General Administrative Expenses
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bersih	18.000	22.274	Provision for Impairment Losses - Nett
Kerugian Penjualan Aset Tetap dan Aset Untuk Disewakan	-	-	Loss and Sale of Property and Equipment and Assets for Lease
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>156.069</b>	<b>181.533</b>	<b>TOTAL EXPENSES</b>
<b>LABA OPERASI</b>	<b>43.774</b>	<b>37.068</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>	<b>10.740</b>	<b>9.232</b>	<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>33.034</b>	<b>27.837</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>(254)</b>	<b>357</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NETT OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>32.780</b>	<b>28.194</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah penuh)</b>	<b>30,60</b>	<b>25,78</b>	<b>EARNINGS PER SHARE BASIC (in full Rupiah)</b>

## Profit for the Year

The Company recorded a Profit for the Year of Rp33.03 billion, growing 18.67% YoY. The growth was contributed by the increase in Net Interest Margin obtained by the Company.

## Total Comprehensiv Income

Upon the correction of Other Comprehensive Income (Loss), the Company's total Comprehensive Income in 2019 was recorded at Rp32.78 billion or an increase of 16.27% compared to Rp28.19 billion booked in 2018.

The comparison of the realisation of the Company's Profit and Loss and Other Comprehensive Income as of 31 December 2019 and 2018 is described in the following table:

## LAPORAN ARUS KAS

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2019, arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat surplus sebesar Rp288,44 miliar, sedangkan pada tahun 2018 surplus sebesar Rp94,34 miliar.

Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019, Perseroan lebih banyak melakukan aktivitas *collection* dibandingkan aktifitas *lending*.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi mengalami defisit sebesar Rp841,72 juta pada tahun 2019, sedangkan pada tahun 2018 surplus sebesar Rp63,45 juta. Hal ini disebabkan oleh pembelian aset tetap berupa belanja IT di tahun 2019 yang meningkat 282,31%.

### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Di sisi lain, arus kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2019 tercatat defisit sebesar Rp318,54 miliar, sedangkan tahun 2018 defisit sebesar Rp65,22 miliar. Defisit aktivitas pendanaan pada tahun 2019 menunjukkan jumlah pembayaran pinjaman yang lebih besar dibandingkan jumlah penerimaan pinjaman. Hal ini tercermin pada turunnya tingkat *leverage* Perseroan.

## STATEMENT OF CASH FLOWS

### Cash Flow from Operating Activities

In 2019, nett cash flow from operating activities recorded a surplus of Rp288.44 billion, as compared to 2018 with Rp94.34 billion.

This shows that in 2019 the Company carried out more collections than lending activities.

### Cash Flow from Investment Activities

Nett cash flow from investing activities experienced a deficit of Rp841.72 million in 2019, while in 2018 it had a surplus of Rp63.45 million. This was caused by the purchase of fixed assets in the form of IT spending in 2019 which increased 282.31%.

### Cash Flow from Financing Activities

On the other hand, nett cash flow from funding activities in 2019 recorded a deficit of Rp318.54 billion, compared to a deficit of Rp65.22 billion in the previous year. The funding activity deficit in 2019 shows the amount of loan payments that is greater than the amount of loan receipts. This is reflected in the decline in the leverage level of the Company.

ARUS KAS Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	CASH FLOWS In Million Rupiah
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	288.438	94.344	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(842)	63	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(318.540)	(65.215)	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(30.944)	29.192	Nett Decrease (Increase) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	42.842	13.580	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	12.166	42.842	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

## TARGET KOLEKTIBILITAS PORTOFOLIO

Kolektibilitas Portofolio Perseroan tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018. Hal ini tercermin pada kenaikan Penerimaan Kas yang berasal dari Portofolio Perseroan.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan, modal dasar Perseroan berjumlah 4.000.000.000 lembar saham

## TARGET OF COLLECTIBILITY PORTFOLIO

There was an increase in the Company's collectibility portfolio in 2019 compared to 2018. The increase of the Company's collectibility portfolio was reflected in its Cash Receivables which comes from the Company's portfolio.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Referring to the Company's Articles of Association, the Company's authorised capital constitutes 4,000,000,000

dengan nominal Rp100,- per lembar saham atau senilai Rp400.000.000.000,-. Dari keseluruhan modal dasar tersebut, sebanyak 1.079.700.000 lembar saham telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham Perseroan. Sampai dengan akhir tahun 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tidak mengalami perubahan.

Struktur Modal Perseroan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*shares with a nominal value of Rp100 per share or worth Rp400,000,000,000. Of the total authorised capital, 1,079,700,000 shares have been issued and fully paid up by the Company's shareholders. As of the end of 2019, there was no change in the capital structure and composition of the Company's shareholders.*

*The Company's Capital Structure as of 31 December 2019 is as follows:*

	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>The number of Shares Placed and Paid in</i>	<b>Percentase Kepemilikan</b> <i>The Percentage of Ownership</i>	<b>Jumlah Nominal Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Nominal Amount of Capital Placed and Paid in</i>	
<b>Modal Dasar</b>	<b>4.000.000.000</b>		<b>400.000.000.000</b>	<b>Authorised Capital</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>				<b>Capital Placed and Paid in:</b>
PT Dwi Satrya Utama	416.884.000	38,61	41.688.400.000	PT Dwi Satrya Utama
Tan Chong Credit Pte Ltd	384.816.000	35,64	38.481.600.000	Tan Chong Credit Pte Ltd
Masyarakat (kurang dari 5%)	278.000.000	25,75	27.800.000.000	Public (less than 5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.079.700.000	100,00	107.970.000.000	<i>The Amount of Capital Placed and Paid in</i>
<b>Jumlah Saham dalam Portepel</b>	<b>2.920.300.000</b>		<b>292.030.000.000</b>	<b>The Number of Shares in Portepel</b>

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per tanggal 31 Desember 2019 Perseroan mencatat adanya ikatan dengan PT Inovasi Mitra Sejati atas belanja IT untuk peningkatan core system Perseroan.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Dapat dilihat pada catatan 42 Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2019 DAN TARGET TAHUN 2020

Target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

## MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of December 31, 2019 the Company recorded a bond with PT Inovasi Mitra Sejati over IT purchase to improve the Company's core system.

## SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

Can be seen in note 42 of the Company's audited Financial Statements for the year that ended in December 31, 2019.

## COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALISATION IN 2019 AND TARGET IN 2020

The target and realisation of the Company's financial performance in 2019 are as follows:

Dalam jutaan Rupiah

*In million Rupiah*

No	Keterangan <i>Description</i>	2019	Target 2019 <i>Target 2019</i>	Pencapaian 2019 <i>Achievement 2019</i>	Target 2020 <i>Target 2020</i>
1	Total Pinjaman yang Diberikan <i>Total Loans</i>	340.069	634.000	53,64%	524.000
2	Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	841.357	1.368.787	61,47%	992.975
3	Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	370.710	367.143	100,97%	394.409
4	Total Penghasilan Komprehensif <i>Total Comprehensive Income</i>	32.780	29.755	110,17%	33.126
5	Total Modal <i>Total Capital</i>	370.710	367.143	100,97%	394.409

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk tapi tidak terbatas pada undang-undang yang mengatur mengenai Perseroan Terbatas, dan sesuai dengan kebijakan dividen yang berlaku di Perseroan, bahwa pembagian dividen harus terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Penentuan jumlah besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain tingkat kesehatan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekspansi usaha lebih lanjut, dan tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan, dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain oleh RUPS. Dividen sebagaimana dimaksud hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Pembayaran dividen dilakukan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan kebutuhan dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana penguatan modal serta modal kerja Perseroan. Sehingga apabila diperlukan, dari waktu ke waktu Perseroan dapat tidak melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan tetap memperhatikan keputusan RUPS.

Seluruh saham yang telah diambil bagian dan disetor penuh mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas pembagian dividen sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## DIVIDEND POLICY

*Pursuant to the provisions of prevailing laws and regulations in Indonesia, including but not limited to laws governing Limited Liability Companies, and in accordance with the Company's dividend policy, dividend distribution must first obtain approval from shareholders at a General Meeting of Shareholders (GMS). Determination of the amount of dividends to be paid to shareholders must also consider several factors including soundness, capital adequacy, funding for further business expansion, and without reducing the right of the GMS to determine others in accordance with the provisions of the Company's articles of association.*

*After deducting the allowance for reserves, nett profit is distributed to shareholders as dividends, unless determined otherwise by the GMS. Dividends may only be distributed if the Company has a positive profit balance. Dividend payments are made by first considering the need for reserve funds, funding activities, capital strengthening plans and the Company's working capital. Thus, if necessary, the Company may not pay dividends to shareholders in accordance with applicable regulations, with due regard to the resolution of the GMS.*

*All shares that have been taken up and fully paid have the same and equal rights in all respects, including the right to distribute dividends in accordance with the provisions of the articles of association as well as applicable laws and regulations.*

Pembagian dividen harus disetujui oleh para pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Perseroan merencanakan membayar dividen kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun.

Tanpa mengurangi tingkat kesehatan keuangan dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar, manajemen mempunyai rencana untuk mengusulkan pembagian dividen dengan rasio minimal 20% (dua puluh persen) dari laba bersih konsolidasi Perseroan mulai tahun buku 2011 dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan untuk menunjang pertumbuhan yang optimal dimasa yang akan datang;
2. Kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian dengan pihak kreditur dan pihak ketiga;
3. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan;
4. Kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku;
5. Persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Berikut adalah realisasi pembagian dividen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Dividen Dalam jutaan Rupiah	2019	2018	Dividends In million Rupiah
Tanggal Pembayaran	27 Juni/June	11 Juli/July	Payment Date
Dividen per Saham (dalam Rp)	7	6	Dividend per Share (in IDR)
Jumlah Pembayaran Dividen	7.558	6.478	Total Dividend Payment
Persentase Dividen	26,80%	28,19%	Dividend Percentage

## REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan telah melaporkan penggunaan seluruh dana hasil penawaran umum perdana saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dahulu bernama Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat Perseroan Nomor 350/DIR/HO/10/11 tanggal 24 Oktober 2011, dan telah disampaikan dalam RUPS Tahunan Perseroan pada tahun yang bersangkutan.

## Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Per 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki skema kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

*Dividend distribution must be approved by shareholders at the Annual GMS based on a proposal from the Board of Directors. The Company pays dividends to all shareholders at least once a year.*

*Without reducing the level of financial soundness and the voting right of the GMS, in accordance with the provisions of the articles of association, the management has a plan to propose dividend distribution with a minimum ratio of 20% (twenty per cent) of the Company's consolidated nett income starting in the financial year of 2011 taking into account the following:*

1. *Operating results, cash flows, capital adequacy and financial condition of the Company to support optimal growth in the future;*
2. *The Company's obligations based on agreements with creditors and third parties;*
3. *Obligations to fulfil the establishment of reserve funds;*
4. *The Company's compliance with applicable laws and regulations;*
5. *Approval of Annual General Meeting of Shareholders in accordance with the provisions of the Company's articles of association.*

*Following are the realisation of dividend distribution for the years ending 31 December 2019 and 2018.*

## REALISATION OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

*The Company has reported the use of all proceeds from the Initial Public Offering to the Financial Services Authority (OJK), formerly known as the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the Company's letter Number 350 /DIR/HO/10/11 dated 24 October 2011, and has been submitted at the Company's Annual General Meeting of Shareholders in the year concerned.*

## Employees and/or Management Share Ownership

*As of 31 December 2019, the Company does not have a share ownership scheme for employees and/or the management.*

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Per 31 Desember 2019, Perseroan tidak mencatat transaksi terkait investasi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi hutang/modal.

## INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Nama Pihak Yang Melakukan Transaksi <i>Names of Parties Conducting Transactions</i>	Hubungan <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Transaction Type</i>	Informasi Mengenai Transaksi Dengan Pihak Afiliasi <i>Information Regarding Transactions With Affiliates</i>
PT Tifa Arum Realty (TAR)	Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurusnya sama dengan Perseroan <i>A company which have the same shareholders and management with the Company</i>	Transaksi Sewa Ruang Kantor <i>Office Space Rental Transaction</i>	Perseroan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan TAR. Perjanjian sewa ruangan tersebut berjangka waktu antara 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun. <i>The company entered into a room rental agreement with TAR. The lease agreement has a term of between 2 (two) to 4 (four) years.</i>
PT Dwi Satrya Utama (DSU)	Perusahaan yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan pengurusnya memiliki kesamaan dengan Perseroan <i>The Company, which is the Controlling Shareholder of the Company, and shares the management with the Company</i>	Transaksi jasa konsultasi manajemen <i>Management consulting services transaction</i>	Perseroan menandatangani perjanjian kontrak manajemen dengan DSU, dimana DSU ditunjuk sebagai konsultan manajemen Perseroan, perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 14 Juni 2020. <i>The Company signed a management contract agreement with DSU, where DSU was appointed as the Company's management consultant, the agreement has been extended several times with the last extension until 14 June 2020.</i>

## PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERSEROAN

Per 31 Desember 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak bagi kegiatan operasional Perseroan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perseroan telah menentukan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru, namun tidak memberikan dampak perubahan yang substansial terhadap kabijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

### Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

- PSAK Nomor 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK Nomor 3, Laporan Keuangan Interim.

## MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, DIVESTMENT, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

As of 31 December 2019, the Company did not record transactions related to investment, divestment, acquisition and debt/capital restructuring.

## INFORMATION REGARDING TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

Name of Parties Conducting Transactions	Relationship	Transaction Type	Information Regarding Transactions With Affiliates
PT Tifa Arum Realty (TAR)	Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurusnya sama dengan Perseroan <i>A company which have the same shareholders and management with the Company</i>	Rental Transaction	Perseroan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan TAR. Perjanjian sewa ruangan tersebut berjangka waktu antara 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun. <i>The company entered into a room rental agreement with TAR. The lease agreement has a term of between 2 (two) to 4 (four) years.</i>
PT Dwi Satrya Utama (DSU)	Perusahaan yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan dan pengurusnya memiliki kesamaan dengan Perseroan <i>The Company, which is the Controlling Shareholder of the Company, and shares the management with the Company</i>	Management consulting services transaction	Perseroan menandatangani perjanjian kontrak manajemen dengan DSU, dimana DSU ditunjuk sebagai konsultan manajemen Perseroan, perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 14 Juni 2020. <i>The Company signed a management contract agreement with DSU, where DSU was appointed as the Company's management consultant, the agreement has been extended several times with the last extension until 14 June 2020.</i>

## CHANGES TO REGULATIONS AND IMPACT ON THE COMPANY

As of 31 December 2019, there were no changes in laws and regulations that had an impact on the Company's operational activities.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company has determined the amendments to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of the New Financial Accounting Standards (ISAK), but does not have a substantial change in impact on the Company's accounting policies and has no significant impact on the financial statements:

### Statement of Financial Accounting Standards (PSAK)

- PSAK Number 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives.
- PSAK Number 3, Interim Financial Statements.

3. PSAK Nomor 24, Imbalan Kerja.
4. PSAK Nomor 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah merilis PSAK baru dan amandemen PSAK yang secara absah efektif berlaku untuk periode yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018:

1. PSAK Nomor 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan.
2. PSAK Nomor 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Perseroan masih melakukan evaluasi dampak dari penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

### Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

1. ISAK Nomor 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.
2. ISAK Nomor 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

### ASPEK PEMASARAN

Apabila ditinjau dari aspek pemasaran, Perseroan masih terus melakukan perbaikan baik dari sisi internal maupun eksternal. Dari sisi internal, sepanjang tahun 2019 Perseroan telah melakukan beberapa pembenahan diantaranya dengan meningkatkan produktivitas tenaga pemasaran yang ada, serta memacu kontribusi jaringan kantor Perseroan secara optimal khususnya kantor-kantor cabang di luar Jakarta. Selain itu optimisasi pelayanan juga diupayakan secara maksimal oleh Perseroan dengan strategi penambahan tenaga marketing serta tenaga kerja lainnya yang potensial dan dibutuhkan oleh Perseroan.

Dari sisi eksternal, Perseroan masih berusaha melakukan ekspansi ke sektor-sektor usaha yang masih memiliki prospek yang dinilai baik seperti infrastruktur, barang konsumsi, logistik, serta alat kesehatan dan kecantikan.

### PROSPEK USAHA

Sesuai Rencana Bisnis Perseroan tahun 2020, serta dengan memperhatikan kondisi makro ekonomi Indonesia yang diprediksi masih mendapat tekanan sepanjang tahun 2020 mendatang, Perseroan tetap akan melanjutkan strategi untuk memperkuat core bisnis pembiayaan di sektor infrastruktur/konstruksi, manufaktur dan logistik. Pertumbuhan rumah sakit dan klinik juga mendorong permintaan pembiayaan alat-alat medis dan kecantikan, sehingga Perseroan juga akan memperkuat pembiayaan untuk alat-alat kesehatan.

3. *PSAK Number 24, Employee Benefits.*
4. *PSAK Number 60, Financial Instruments: Disclosures*

*The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released a new PSAK and an amendment to the PSAK that is validly effective for the period beginning 1 January 2018:*

1. *PSAK Number 2, Cash Flow Statement: Disclosure Initiative.*
2. *PSAK Number 46, Income Tax concerning Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.*

*The Company is still evaluating the impact of the adoption of the aforementioned PSAK and the impact on the financial statements of the adoption of the PSAK cannot be determined yet.*

### Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

1. *ISAK Number 31, Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property.*
2. *ISAK Number 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards*

### MARKETING ASPECT

*From the marketing aspect, the Company continues making improvements both from the internal and external sides. From the internal side, the Company has throughout 2019 made several improvements including increasing the productivity of existing marketing personnel, as well as optimising the contribution of the Company's office network, especially branch offices outside Jakarta. In addition, the Company is optimising its services with the strategy to increase marketing and other potential workforce needed by the Company.*

*From the external side, the Company is still trying to expand into business sectors with good prospects such as infrastructure, consumer goods, logistics, as well as health and beauty care.*

### BUSINESS PROSPECT

*Corresponding with the Company's Business Plan for 2020, and by taking into account Indonesia's macroeconomic conditions that are predicted to continue to be under pressure throughout 2020, the Company will continue its strategy to strengthen the core business of financing in the infrastructure/construction, manufacturing and logistics sectors. The growth of hospitals and clinics is also driving demand for financing medical and beauty care, so the Company will also strengthen financing for medical devices.*

Perseroan akan melakukan diversifikasi risiko dan meningkatkan pendapatan sekaligus ikut berperan serta dalam pengembangan usaha nano dan mikro dengan memperbesar portofolio dibidang ini baik melalui proses konvensional maupun dengan dukungan teknologi, sehingga dapat meningkatkan dan memperluas jaringan distribusi yang menyebar ke pasar nano, mikro dan UKM yang saat ini masih kurang tersentuh siklus pembiayaan dari Lembaga Jasa Keuangan.

Dari sisi pendanaan, Perseroan masih akan bergantung dari perbankan dan berharap memperoleh terobosan baru dari Peraturan Pemerintah yang memungkinkan perusahaan pembiayaan memperoleh pendanaan selain dari Bank dan Pasar Modal. Ditahun 2020, Perseroan akan tetap mempertahankan kreditur mitra strategis yang telah ada, dari perbankan dan investor *Medium Term Notes*. Dalam jangka menengah dan jangka panjang Perseroan berencana untuk melakukan diversifikasi pendanaan melalui pasar modal dengan menjajaki penerbitan surat utang jangka panjang dan pendanaan luar negeri. Perseroan juga menjaga *cost of fund* sebagai salah satu faktor penting dalam perkembangan bisnis Perseroan, dimana saat ini bank adalah penyedia *funding* mayoritas yang menentukan *cost of fund* Perseroan. Kedepan aksi korporasi lainnya akan menjadi salah satu pertimbangan Perseroan apabila situasi dan kondisi yang ada sudah dapat mendukung hal tersebut, diantaranya dengan mengundang investor strategis yang dapat memberi dukungan lebih dalam hal pendanaan dan permodalan.

*The Company will diversify risk and increase revenue while participating in the development of nano and micro businesses by expanding its portfolio in this field both through conventional processes and with technology support, so as to increase and expand distribution networks that spread to the nano, micro and SME markets which is currently still lacking in the financing cycle of the Financial Services Institution.*

*In terms of funding, the Company will still depend on banks and expect to get new breakthroughs from Government Regulations that enable financing companies to obtain funding other than from Banks and Capital Market. In 2020, the Company will continue to maintain its existing strategic partner creditors, from banks and Medium Term Notes investors. In the medium and long terms, the Company plans to diversify funding through the capital market by exploring the issuance of long-term debt instruments and foreign funding. The Company also maintains the cost of funds as an important factor in the Company's business development, where the bank is currently the majority provider of funding that determines the Company's cost of funds. In the future, other corporate actions will become one of the Company's considerations in the face of favourable situation and condition, which will be done by inviting strategic investors that can provide more support in terms of funding and capital.*

# Teknologi Informasi (TI)

*Information Technology (IT)*



Teknologi Informasi (“TI”) di era globalisasi dan dunia yang seolah tanpa batas sekarang ini merupakan faktor terpenting dan telah menjadi urat nadi sekaligus titik sentral yang sangat krusial di dalam era milenial, di mana dunia persaingan bisnis perusahaan pembiayaan khususnya di Indonesia yang semakin hari semakin ketat. Penggunaan TI yang mumpuni akan mendukung performa keuangan suatu perusahaan pembiayaan, baik dalam perkembangan usahanya, juga dalam meningkatkan laba dengan beroperasi secara efektif dan efisien.

Penggunaan TI yang tepat dan cepat akan menghasilkan informasi data yang akurat, relevan, tepat waktu, lengkap, dan tersedia setiap saat sehingga dapat menunjang suatu proses pengambilan keputusan yang efektif, serta mendukung proses bisnis secara keseluruhan dengan mengutamakan kualitas pelayanan yang prima terhadap pelanggan.

*Information Technology (“IT”) is the most important factor in globalisation era and a seemingly borderless world today. It also plays a crucial role and becomes a central point in the millennial era, where the business competition in finance companies, especially in Indonesia today is increasingly getting stiffer. The use of qualified IT will support the financial performance of a finance company both in developing its business and increasing profits through effective and efficient operations.*

*The application of proper and fast IT will gain timely, relevant, accurate and complete data information, available at any time when needed by a company. This way, it has the capability of supporting an effective decision-making process in an organisation, correspondingly, it enables to support the overall business process by prioritising excellent service quality to customers.*

Dari sisi TI, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif, diantaranya dalam aspek perbaikan dan penerapan teknologi informasi secara berkelanjutan. Kebutuhan pelanggan yang semakin kompleks memicu Perseroan untuk menerapkan TI di mana Perseroan terus berupaya mengembangkan teknologi dan aplikasi guna memaksimalkan layanan dan proses sesuai harapan.

## KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan mengimplementasikan Kebijakan Teknologi Informasi (Kebijakan TI) meliputi pedoman pengelolaan semua informasi yang dihasilkan secara elektronik, diterima, disimpan, dicetak, di-scan, dan diketik.

Tujuan utama dari pedoman ini adalah:

1. Membuat standar Kebijakan dan Manajemen TI sesuai dengan ruang lingkup pelaku dan pengguna TI Perseroan, pengadaan dan penggunaan perangkat keras dan lunak serta keamanan untuk semua kegiatan bisnis Perseroan, antara lain kemanan fisik, jaringan dan pemulihian bencana;
2. Membantu Perseroan untuk pengaturan keamanan dan kestabilan platform TI;
3. Menciptakan lingkungan yang aman untuk pengolahan data;
4. Mengidentifikasi risiko keamanan informasi dan manajemen;
5. Mengkomunikasikan tanggung jawab dari perlindungan informasi;
6. Memprioritaskan informasi dan sistem informasi yang perlu dilindungi;
7. Kesadaran pengguna dan pelatihan tentang keamanan informasi, antara lain dengan memberikan pelatihan untuk *scan* dan *update* antivirus pada masing-masing pengguna, memberikan informasi tentang hal-hal pencegahan terhadap serangan virus, spam dan *malware*;
8. Prosedur peninjauan berkala terhadap langkah-langkah kebijakan dan keamanan, antara lain memberlakukan pemeriksaan minimal dua kali dalam satu tahun pada masing-masing komputer sesuai dengan *form setting software* yang disetujui oleh akses *user* terhadap sistem informasi secara berkala, menjalankan proses *backup data* setiap hari baik di Kantor Pusat maupun di *Data Recovery Site*, dan lainnya.

Program pengembangan TI di tahun 2019, antara lain:

1. Pembaruan dan pengembangan aplikasi inti (*core system*) menggunakan versi terakhir untuk mengotomatisasi beberapa proses yang masih manual dan belum terstandarisasi;

*From the IT aspect, the Company has a competitive advantage including aspects of continuous improvement and implementation of information technology. Increasingly complex customer needs trigger the Company to implement IT wherein the Company is endeavouring to develop and obtain technology and application to maximise services and processes as expected.*

## INFORMATION TECHNOLOGY POLICY

*The Company implements an Information Technology Policy that includes guideline for managing all information that is electronically generated, received, stored, printed, scanned and typed.*

*The aims of this guideline are:*

1. Making IT Policy and Management standards in accordance with the scope the Company's IT users and players, procurement and use of hardware and software as well as security for all of the Company's business activities, among others; physical security, network and disaster recovery;
2. Helping the Company regulate security and stability of IT platform;
3. Creating a safe environment for data processing;
4. Identifying information and management security risks;
5. Communicating responsibility for information protection;
6. Prioritising information and information systems that need to be protected;
7. User awareness and training on information security. Procedure for periodic review of policy and security measure; among others by providing training for scan and update of antivirus for each user, giving information on matters related to the prevention of virus attack, spam and malware;
8. Periodic review procedure for policy and security measure, among others are enforcing checks at least two times in a year on each computer based on the software setting approved by the management, periodically reviewing user access to information system, carrying out data backup process on a daily basis at the Head Office and in the Data Recovery Site, and others.

*IT development programs in 2019 include:*

1. Updating and developing core system application using the latest version to automate some processes that are still manual and not standardized;

2. Bekerja sama dengan penyedia jasa pusat data dalam rangka menyediakan pusat data internal yang terstandarisasi, profesional, dan *secure* sesuai dengan panduan penyelenggaraan pusat data dari Menkominfo;
3. Penutupan akses protokol jaringan yang bersifat umum untuk menghindari dan mencegah infiltrasi atau serangan dari jaringan luar baik yang bersifat penyerangan maupun pencurian data;
4. Prosedur pelaksanaan *back up data* aplikasi inti secara harian dan dijalankan secara otomatis;
5. Pengamanan hasil *back up data* dengan kata kunci yang berbeda setiap hari secara otomatis;
6. Maksimalisasi aset server Perseroan dengan menggunakan teknologi virtualisasi server sebagai salah satu langkah *capacity planning* Perseroan.

## AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI

Audit TI Perseroan secara rutin dilakukan oleh Departemen Audit Internal. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah pengendalian TI melindungi aset Perseroan, memastikan integritas data dan selaras dengan keseluruhan sasaran bisnis. Auditor TI tidak hanya memeriksa kontrol keamanan fisik, namun juga pengendalian bisnis dan keuangan secara keseluruhan yang melibatkan sistem TI.

## RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2020

Berikut merupakan rencana pengembangan TI Perseroan yang akan dilakukan di tahun 2020:

1. Pengembangan platform *middle ware* secara umum sebagai penunjang aplikasi satelit yang mendukung kerja sama dengan pihak ketiga;
2. Pengembangan fondasi aplikasi satelit yang mendukung aplikasi inti dalam memberikan data dan informasi kepada pengguna dalam bentuk *reporting service* dan *dashboard management* sebagai upaya pembentukan *Decision Support System*;
3. Pemindahan pusat data cadangan *core system* dari yang berbentuk fisik menjadi virtual dengan tujuan penghematan biaya namun masih memenuhi standar pusat data berdasarkan Menkominfo;
4. Pembaruan *company profile* website sebagai sarana publikasi Perseroan secara daring.

2. Collaborating with data centre service provider in order to provide standardized, professional and secure internal data centre in accordance with data centre operation guidelines from the Minister of Communication and Information;
3. Closing network protocol access in general to avoid and prevent infiltration or attacks from external networks, both data attack and data theft;
4. Procedure for implementation of core application back up data on a daily basis and it is run automatically;
5. Automatically securing the results of back up data with different keywords every day;
6. Maximising the Company's server assets by using server virtualisation technology as a step in the Company's capacity planning.

## INFORMATION TECHNOLOGY AUDIT

*The Company's IT Audit is routinely conducted by the Internal Audit Department. This is done with the purpose of deciding if the IT control is able to protect the Company's assets, ensure data integrity and align with the overall business targets. Not only do IT Auditors examine physical security controls, but they also investigate overall business and financial controls involving information technology systems.*

## INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN IN 2020

*The following are the Company's IT development plans to be carried out in 2020:*

1. Development of a middle ware platform in general as a support for satellite application that encourages the collaboration with third parties;
2. Development of a satellite application foundation that supports core application in providing data and information to users in the form of reporting service and dashboard management as an effort to establish a Decision Support System;
3. Transfer of backup data centre of core system from physical to virtual in order to save costs meanwhile it still meets data centre standards based on the Minister of Communication and Information;
4. Renewal of the company profile website as a means for the Company's online publication.





06

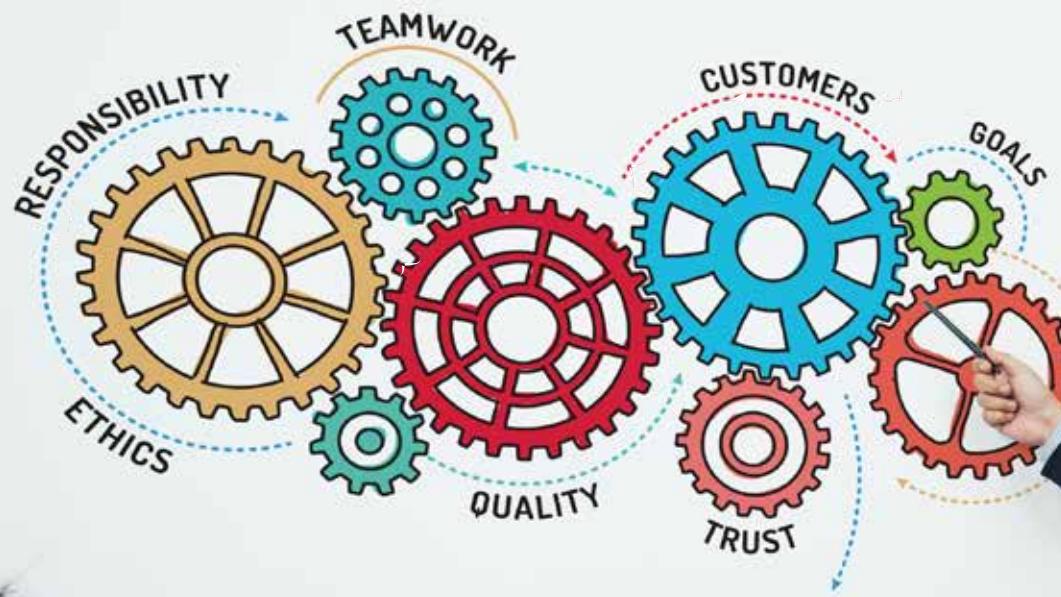
# Tata Kelola Perusahaan

*Good Corporate Governance*

## Festival Cap Go Meh | Cap Go Meh Festival

Cap Go Meh menandakan akhir dari perayaan tahun baru Imlek. Festival yang berlangsung di hari kelima belas bulan pertama kalender Tiongkok ini dirayakan dengan lampu dan jamuan besar. Perayaan Cap Go Meh merupakan wujud implementasi nilai-nilai integritas, etos kerja dan gotong royong yang mampu mempersatukan berbagai budaya dan lapisan masyarakat. Hal ini sejalan dengan nilai integritas yang dijunjung tinggi oleh seluruh insan Perseroan.

*Cap Go Meh marks the end of Chinese New Year celebrations. The festival which takes place on the fifteenth day of the first month of the Chinese calendar is celebrated with lanterns and large banquets. Cap Go Meh celebration is a manifestation of the implementation of the values of integrity, work ethic and mutual cooperation that is able to unite various cultures and walks of life. This is in line with the integrity value upheld by everyone in the Company.*



# Core Values



Pemahaman tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), memiliki peran penting untuk memastikan serta menjamin pelaksanaan pengelolaan Perseroan dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mengembangkan Perseroan di masa yang akan datang. Implementasi penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam organisasi merupakan upaya optimalisasi Perseroan untuk memberikan *value* lebih kepada para pelanggan, masyarakat dan juga pemangku kepentingan lainnya. Selain itu penerapan Tata Kelola juga diperlukan untuk menunjang kekuatan dan *sustainability* Perseroan.

Sebelum menjadi perusahaan terbuka yang sahamnya dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan pada semua aspek dan lini kerja serta menjadikannya sebagai bagian dari budaya perusahaan. Sebagai perusahaan publik, penyempurnaan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan juga dilakukan melalui pemenuhan peraturan bagi Emiten yang tercatat di BEI, yang wajibkan seluruh perusahaan publik untuk mengangkat pejabat dan struktur organisasi yang independen serta memberikan peran aktif Sekretaris

*The understanding of Good Corporate Governance (GCG) plays an important role in ensuring that the management of the Company has the outstanding capacity of running and continuously developing the Company. Implementing the principles of governance within the organisation serves as an effort to optimise the Company and provide more value to customers, the community and other stakeholders. In addition, the implementation of governance is also necessary to support the Company's strength and sustainability.*

*Even prior to becoming a public company with its shares listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company had always applied Corporate Governance principles in all aspects and lines of work and has made this governance a part of the corporate culture. As a public company, improvements in the implementation of Corporate Governance have also been carried out through compliance with regulations for Issuers listed on the IDX, which requires that all public companies appoint officials and create independent organisation structure. Companies are also required to have Corporate*



Perusahaan untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi.

Penerapan GCG secara konsisten menjadikan Perseroan lebih profesional, transparan, dan efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Untuk mendukung pelaksanaan GCG yang maksimal, Perseroan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dasar hukum penerapan GCG Perseroan termasuk namun tidak terbatas antara lain adalah:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

*Secretary that actively work towards fulfilling information disclosure obligations.*

*The consistent implementation of GCG allows the Company to be more professional, transparent and efficient, which maximises value for shareholders and stakeholders. To support this maximum level of GCG implementation, the Company is guided by applicable laws and regulations in Indonesia.*

*The legal basis for the Company's GCG implementation includes but is not limited to:*

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *POJK No. 21/POJK.04/2015 on Application of Public Company Governance Guidelines;*
3. *SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company.*
4. *POJK No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies;*

- 5. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
  - 6. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
  - 7. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik;
  - 8. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
  - 9. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- 5. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;*
- 6. POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committees;*
- 7. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company;*
- 8. POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company, as amended by POJK No. 10/POJK.04/2017 on Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2014 on Plans and Organizing of a Public Company Shareholders General Meeting;*
- 9. POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies.*

Sesuai ketentuan dalam Lampiran SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, diatur bahwa terdapat penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

Penjelasan implementasi Perseroan atas aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut di atas untuk tahun 2019 adalah sebagai berikut:

*Pursuant to the provision of SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company, there are a total of 5 (five) aspects of application, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations related to GCG implementation that a company must report in its Annual Report of the Public Company.*

*An explanation of the Company's implementation of the above aspects, principles and recommendations for 2019 is as follows:*



# Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

*Implementation of Aspects and Principles of Corporate Governance for Public Companies According to OJK Regulations*

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham.	Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS.  <i>Increasing value during the hosting of the General Meeting of Shareholders.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki metode untuk prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup dengan memprioritaskan independensi, dan kepentingan pemegang saham.  <i>The Public Company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.</i>	✓	-	Keputusan RUPS di tahun 2019 diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan akan diambil dengan pemungutan suara. Pemungutan suara terhadap setiap mata agenda dilakukan secara lisan dengan prosedur mempersilahkan para pemegang saham yang akan memberikan suara tidak setuju dan/atau memberikan suara abstain untuk mengangkat tangan dan memberikan formulir kartu suara yang telah diisi kepada petugas Perseroan. Hal ini juga dijabarkan dalam Tata Tertib RUPS yang dibacakan dan juga dibagikan kepada para pemegang saham pada saat RUPS.  <i>The GMS resolution of 2019 was taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a resolution is not reachable, then voting will be used as an option. The voting of each agenda is carried out verbally by inviting shareholders who vote "disagree" and/or abstain to raise their hands, and they hand out their filled out voting card to the officer. This matter is also explained in the GMS code of conduct that was read out and also distributed to shareholders during the GMS.</i>
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS.  <i>All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Public Company are attended the AGMS.</i>	-	✓	Pada saat pelaksanaan RUPS tahun 2019 terdapat 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir.  <i>During the Annual GMS of 2019, there was 1 (one) member of the Board of Commissioners who was not present.</i>	
	Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.  <i>Summary minutes of the GMS are available on the website of a Public Company for at least 1 (one) year.</i>	✓	-	Ringkasan Risalah RUPS telah dimuat dalam Situs Web Perseroan untuk jangka waktu minimal 1 (satu) tahun dan tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.  <i>Summary minutes of the GMS are available on the Company's website for a minimum time of 1 (one) year and is available in 2 (two) languages, namely, Bahasa Indonesia and English.</i>	

<b>Aspek Aspects</b>	<b>Prinsip Principles</b>	<b>Rekomendasi Recommendations</b>	<b>Terpenuhi Fulfilled</b>	<b>Tidak Terpenuhi Not Fulfilled</b>	<b>Penjelasan Explanation</b>
	Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.  <i>Enhancing the Quality of Communications between the Public Company and Shareholders or Investors.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.  <i>Public Company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.</i>	✓	-	Perseroan telah memiliki Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor yang berfungsi sebagai panduan Perseroan dalam membangun komunikasi yang baik dan efektif dengan pemegang saham/investor serta pihak-pihak terkait lainnya.  <i>The Company has shareholders/investors communication policy functioned as the Company's guideline in communicating with related parties.</i>
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/investor dalam Situs Web.  <i>Public Company disclosed its communications policy with shareholders or investors on the website.</i>	✓	-	Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor telah tersedia dan dapat diakses dalam Situs Web Perseroan.  <i>Communication Policy with shareholders/investors is available and accessible on the Company's website</i>
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris.  <i>2. Function and Role of the Board of Commissioners.</i>	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.  <i>Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition.</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.  <i>Determining the number of the Board of Commissioners members when making considerations of the Public Company's condition.</i>	✓	-	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kebutuhan, kompleksitas, kondisi, serta kemampuan Perseroan.  <i>The Number of Board of Commissioners members has complied with prevailing law and considered the Company's needs, complexity, condition and capabilities.</i>
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>Determining the composition of the Board of Commissioners members based on the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i>	✓	-	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman sehingga diharapkan dapat mendukung dan meningkatkan kinerja Perseroan.  <i>The composition of the Board of Commissioners of the company is very diverse, with the knowledge, skills and experience needed that can support and improve the performance of the company.</i>

<b>Aspek Aspects</b>	<b>Prinsip Principles</b>	<b>Rekomendasi Recommendations</b>	<b>Terpenuhi Fulfilled</b>	<b>Tidak Terpenuhi Not Fulfilled</b>	<b>Penjelasan Explanation</b>
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.  <i>Enhancing the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities Performance.</i>	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to measure its own performance.</i>	√	-	Perseroan telah memiliki kebijakan atas penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  <i>The Company has a self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance.</i>
		Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.  <i>The self-assessment policy for assessing the Board of Commissioners' performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i>	√	-	Penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) atas kinerja Dewan Komisaris secara garis besar telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini.  <i>Self-assessment of the Board of Commissioners' performance has been on the whole disclosed in this Annual Report.</i>
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  <i>The Board of Commissioners has a policy concerning a member's resignation when they are involved in financial crimes.</i>	√	-	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib lulus Penilaian Kemampuan dan Keputusan ( <i>fit and proper test</i> ) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menandatangani surat pernyataan yang salah satu isinya menyatakan tidak pernah terlibat dalam kejahatan di bidang keuangan.  <i>A resignation policy for the Company's Board of Commissioners' members is governed in the Boards of Commissioners and Directors' Charter. An appointed member of the Board of Commissioners must have passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority, and the appointed member must sign a statement saying that he/she has never been involved in financial crime.</i>

<b>Aspek Aspects</b>	<b>Prinsip Principles</b>	<b>Rekomendasi Recommendations</b>	<b>Terpenuhi Fulfilled</b>	<b>Tidak Terpenuhi Not Fulfilled</b>	<b>Penjelasan Explanation</b>
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	✓	-	Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.  <i>A succession policy has been regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter and is disclosed in this Annual Report.</i>
3. Fungsi dan Peran Direksi.  <i>3. The Board of Directors' Function and Role.</i>	Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi.  <i>Strengthening the Board of Directors' membership and composition.</i>	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.  <i>Determining the number of the Board of Directors members while considering the condition of the Public Company and its effectiveness at making decisions.</i>	✓	-	Sebagai organ Perseroan yang bertugas dalam pengurusan Perseroan, penentuan jumlah Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kompleksitas, kebutuhan dan juga kondisi Perseroan. Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 dan POJK No. 30/POJK.05/2014.  <i>As an organ of the company in charge of the management of the company, the act of determining the number of Board of Directors members takes into account the Company's complexity, needs and its condition. The number of existing Board of Directors members has complied with Financial Services Authority Rule (POJK) No. 33/POJK.04/2014 and POJK No. 30/POJK.05/2014.</i>
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>Determining the composition of the Board of Directors while taking into account requirements in diversity of expertise, knowledge and experience.</i>	✓	-	Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam atas pengetahuan, keahlian dan pengalaman serta pengetahuan khususnya di bidang keuangan.  <i>The Board of Directors has members with diverse backgrounds in terms of knowledge, expertise and experience especially in the financial sector.</i>

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
		<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>The member of the Board of Directors who is responsible for accounting or finance possesses has the relevant expertise and knowledge in the field of accountancy.</i></p>	✓	-	<p>Direktur Keuangan Perseroan yaitu Ibu Ester Gunawan merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia dan memiliki gelar Magister Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas yang sama. Beliau pernah menjabat pada berbagai posisi penting dari Finance General Manager hingga Direktur Keuangan Perseroan sehingga pengalaman dan kompetensi beliau dibidang akuntansi tidak perlu diragukan lagi.</p> <p><i>Mrs. Ester Gunawan is the Company's Finance Director. She graduated with a Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from the University of Indonesia and holds a Master's Degree in Economics with a majoring in Management from the same university. She was assigned to hold key positions starting from Finance General Manager to Accounting Director in the Company. As a result, her experience and competency in the field of accountancy is beyond any need for doubt.</i></p>
		<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.</p> <p><i>Enhancing the implementation quality of the Board of Directors's duties and responsibilities.</i></p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has self assessment policy to assess the Board of Directors' performance.</i></p>	✓	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan atas penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Company has a self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance.</i></p>
			<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>A self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed in Annual Report of the Public Company.</i></p>	✓	<p>Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) atas kinerja Direksi secara garis besar telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>A self-assessment for the performance of the Board of Directors has been on the whole disclosed in this Annual Report.</i></p>

<b>Aspek Aspects</b>	<b>Prinsip Principles</b>	<b>Rekomendasi Recommendations</b>	<b>Terpenuhi Fulfilled</b>	<b>Tidak Terpenuhi Not Fulfilled</b>	<b>Penjelasan Explanation</b>
		<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy for the resignation of members who are involved in financial crimes.</i></p>	✓	-	<p>Perseroan berkomitmen untuk menjadi Perusahaan yang memiliki integritas tinggi baik sebagai Perusahaan Terbuka maupun Perusahaan Pembiayaan. Sebelum menjadi anggota Direksi Perseroan, seluruh Direksi diharuskan untuk menandatangani surat pernyataan yang salah satu isinya menyatakan bahwa Direksi yang bersangkutan tidak pernah terlibat dalam kejahatan dibidang keuangan dan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kebijakan pengunduran diri termuat dalam Piagam Direksi di dalam Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p> <p><i>The Company is committed to being a company with high integrity, both as a Public Company and as a Multi-Finance Company. Prior to being appointed as members of the Board of Directors, each Director is required to sign a Declaration stating that they have never been involved in financial crimes and has passed a fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK). A resignation policy is included in the Board of Commissioners and Directors' charter.</i></p>
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>4. Stakeholder participation.</i>	Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan.  <i>Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation.</i>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p><i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	✓	-	<p>Kebijakan mengenai Insider Trading telah dimuat dalam Kode Etik Perusahaan (<i>code of conduct</i>).</p> <p><i>Insider Trading Policy has been included in Code of Conduct of the Company</i></p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.</p> <p><i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i></p>	✓	-	<p>Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud.</p> <p><i>The Company has an Anti-Corruption and an Anti-Fraud policy.</i></p>
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>The Public Company has a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors.</i></p>	✓	-	<p>Seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor termuat dalam peraturan internal Perseroan yang berupa <i>Standard Operating Procedures (SOP)</i>.</p> <p><i>Vendor selection and competency development are disclosed in the Company's internal regulation as Standard Operating Procedure (SOP).</i></p>

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Terpenuhi Fulfilled	Tidak Terpenuhi Not Fulfilled	Penjelasan Explanation
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.  <i>The Public Company has a policy to fulfill the rights of creditors.</i>	✓	-	Perseroan menghargai hak-hak kreditur dengan cara melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan apa yang telah diatur dalam perjanjian tertulis antara Kreditur dengan Perseroan.  <i>The Company respects creditors' rights by exercising rights and obligations based on written agreements between the Company and creditors.</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.  <i>The Public company has a whistleblowing system.</i>	✓	-	Perseroan telah menyusun dengan baik kebijakan sistem whistleblowing dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Sistem Pelaporan Pelanggan (whistleblowing system).  <i>The Company has formulated a policy for its whistleblowing system and reported it in this Annual Report in the Whistleblowing System section.</i>
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.  <i>The Public Company has a policy of long-term incentives for the Board of Directors and employees.</i>	-	✓	Perseroan tidak memiliki program pemberian insentif kepada Direksi dan karyawan sehingga Perseroan tidak membuat kebijakan terkait hal tersebut.  <i>The Company does not have an incentive program for its Board of Directors and employees. As such, the Company does not have any policies on this matter.</i>
5. Keterbukaan Informasi.  <i>5. Information Disclosure.</i>	Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.  <i>Improving the implementation of Information Disclosure.</i>	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.  <i>The Public Company utilises information technology platforms broadly in addition to its website as a medium for information disclosure.</i>	✓	-	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana keterbukaan informasi. Situs web Perseroan menjadi salah satu media keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan selain media lainnya antara lain situs web Bursa Efek Indonesia dan juga pernyataan pers yang dikeluarkan secara resmi. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengembangkan media keterbukaan informasi khususnya melalui situs web Perseroan sehingga para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang lengkap, menyeluruh dan efektif mengenai Perseroan.  <i>The Company utilises information technology as means of information disclosure. Its Company website is one way for stakeholders to gain information disclosure. Other ways include through the Indonesia Stock Exchange website and through statements to the press that are officially released. The Company is committed to always developing its information disclosure mediums, especially through its Company website, so that stakeholders can get comprehensive, thorough and effective knowledge about the Company.</i>

<b>Aspek Aspects</b>	<b>Prinsip Principles</b>	<b>Rekomendasi Recommendations</b>	<b>Terpenuhi Fulfilled</b>	<b>Tidak Terpenuhi Not Fulfilled</b>	<b>Penjelasan Explanation</b>
		<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5 % (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama atau pengendali.</p> <p><i>The Annual Report of the Public Company disclosed the ultimate beneficiaries for those who owned at least 5% (five percent) shares in the Public Company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a Public Company through majority shareholders.</i></p>	✓	-	<p>Pemegang saham yang memiliki saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) hanya dimiliki oleh Pemegang Saham Utama atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan serta dapat dilihat dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The position of shareholders with a minimum of 5% shares ownership is only held by Majority Shareholders as presented in this Annual Report.</i></p>

# Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Structure and Mechanism

Perseroan sebagai badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas, yaitu badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).

Untuk menjalankan kegiatannya, suatu Perseroan Terbatas memerlukan organ perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ perseroan tersebut memiliki kedudukan yang setara satu sama lain namun dengan fungsi dan wewenang yang berbeda dalam rangka menjalankan kegiatan pengelolaan Perseroan sehari-hari.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT maupun Anggaran Dasar. Sedangkan Dewan Komisaris dan Direksi merupakan 2 (dua) organ Perseroan yang menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Tugas utama Dewan Komisaris pada intinya adalah sebagai pengawas dan pemberi saran, sementara itu tugas utama Direksi adalah melaksanakan keputusan RUPS, arahan dari Dewan Komisaris serta mengelola operasional Perseroan. Baik Dewan Komisaris maupun Direksi harus senantiasa berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Dalam rangka menjalankan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk komite-komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi membentuk komite-komite serta fungsi satuan kerja dibawah Direksi untuk mendukung fungsi dan tugas Direksi sehari-hari, diantaranya adalah Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko hingga Sistem Pelaporan Pelanggan.

Setiap organ dalam Perseroan memiliki peran dan fungsinya masing-masing yang sangat penting dalam meningkatkan nilai Perseroan dan menjadi pilar utama dalam mendorong dan menggerakkan pelaksanaan GCG di Perseroan.

*The Company, as a legal entity in the form of a Limited Liability Company, or as a legal entity which is a capital alliance, was established based on an agreement. It conducts business activities with authorized capital which is entirely divided into shares and meets the requirements stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UUPT).*

*To carry out its activities, a Limited Liability company requires company organs that consist of a General Meeting of Shareholders, a Board of Commissioners and a Board of Directors. The three organs of the company are of an equal position with each other. However, each serves different functions and authorities in order to carry out the daily management of the Company.*

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has authority not given to the Directors or Board of Commissioners but within the limits specified in Company Law or the Articles of Association. Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors are the 2 (two) organs of the Company that carry out its day-to-day operational activities. The main duties of the Board of Commissioners are essentially as supervisors and advisers, while the main duties of the Board of Directors are to implement the decisions of the GMS and the directives from the Board of Commissioners and to manage the Company's operations. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors must always coordinate and work together to achieve the goals and sustainability of the Company's business in the long run.*

*In order to carry out its functions and duties, the Board of Commissioners has formed committees under itself, namely, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors forms committees and work units under itself to support its own daily functions and duties. These include Internal Auditing, Corporate Secretary, Risk Management and the Customer Reporting System.*

*Each organ in the Company has its own roles and functions that are very important in increasing the value of the Company. Each serves as a main pillar in encouraging and driving the implementation of GCG within the Company.*

# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organisasi tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS memiliki wewenang antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan anggaran dasar, menyetujui laporan tahunan dan menetapkan bentuk dan jumlah imbalan, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan penggunaan laba dan menunjuk akuntan publik. RUPS juga membahas strategi, kebijakan serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh Direksi, Dewan Komisaris ataupun pemegang saham.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2019

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yang terdiri dari 1 (satu) RUPS Tahunan dan 1 (satu) RUPS Luar Biasa. Beberapa keputusan penting yang dihasilkan dalam rapat-rapat tersebut antara lain:

#### Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Mei 2019

Agenda Agenda	Hasil Keputusan Decision Results	Realisasi Realization
I Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.	<p>Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2018, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Report, and provide full repayment and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for management and supervision actions taken for the 2018 financial year to the extent that these actions are reflected in the Annual Report.</p>	Telah direalisasikan. <i>Has been realized.</i>

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organisation in the corporate governance structure. The GMS has the authority to, among other things, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approve amendments to the articles of association, approve annual reports and determine the form and amount of rewards, benefits and facilities for members of the Board of Commissioners and Directors, determine the use of profits, and appoint a public accountant. The GMS also discusses strategies, policies and other important matters proposed by the Directors, Board of Commissioners or shareholders.

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2019

Throughout 2019, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders consisting of 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. Some important decisions made at these meetings include:

#### Annual General Meeting of Shareholders on 24 May 2019

<b>Agenda</b> <i>Agenda</i>	<b>Hasil Keputusan</b> <i>Decision Results</i>	<b>Realisasi</b> <i>Realization</i>
II	<p>a. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2018 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebesar 26,80% dari Laba Bersih Perseroan atau senilai Rp7.557.900.000,- dibayarkan sebagai Dividen Tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh Dividen Tunai sebesar Rp7,- dengan memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku;</li> <li>- Sebesar Rp50.000.000,- dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan;</li> <li>- Sisanya sebesar Rp20.585.945.322,- dibukukan sebagai Laba Ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.</li> </ul> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penetapan penggunaan Laba Bersih tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. <i>Approved the determination of the use of the Company's Net Profit for the 2018 financial year as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>26.80% of the Company's Net Profit or Rp7,557,900,000.- paid as Cash Dividend to the Company's shareholders so that each share will receive a Cash Dividend of Rp7.- taking into account the applicable taxation provisions;</i></li> <li>- <i>Rp50,000,000,- allocated and recorded as a Reserve Fund;</i></li> <li>- <i>The remaining amount of Rp20,585,945,322,- was booked as Retained Earnings to increase the Company's working capital.</i></li> </ul> <p>b. <i>Give power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the determination of the use of the Net Profit in accordance with applicable laws and regulations.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dividen Tunai telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tanggal 27 Juni 2019 dengan jumlah sebesar Rp7,- per lembar saham atau seluruhnya senilai Rp7.557.900.000,-</li> <li>- Sebesar Rp50.000.000,- telah dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan.</li> <li>- Sisa Laba Bersih Perseroan sebesar Rp20.585.945.322,- telah dibukukan sebagai Laba Ditahan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Cash Dividend was paid to the shareholders on 27 June 2019, in the amount of Rp. 7.- per share or a total value of Rp7,557,900,000.-</i></li> <li>- <i>Rp50,000,000 has been allocated and recorded as a Reserve Fund.</i></li> <li>- <i>The remaining Net Profit of the Company amounting to Rp20,585,945,322.- has been recorded as Retained Earnings.</i></li> </ul>

<b>Agenda</b> <i>Agenda</i>	<b>Hasil Keputusan</b> <i>Decision Results</i>	<b>Realisasi</b> <i>Realization</i>
III	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.</li> <li>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta untuk menunjuk pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019.</li> </ul> <p><i>a. Approved the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2019.</i></p> <p><i>b. To give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other requirements for the Public Accountant and/or the Public Accountant Firm, and to appoint a replacement in case the Public Accountant and/or the Public Accountant Firm that has been appointed for any reason cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2019.</i></p>	<p>Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan telah melaporkan penunjukan dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p><i>The Company has appointed a Public Accountant and/or Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris to conduct an audit of the Company's Annual Financial Report ending on 31 December 2019. The Company has also reported the aforementioned appointment to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with applicable regulations.</i></p>
IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000.000,- per tahun, dan pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> <li>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan honorarium bagi anggota Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</li> </ul> <p><i>a. Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and honorarium for all members of the Board of Commissioners for the financial year 2019 as much as Rp2,500,000,000.- per annum, and to authorize the President Commissioner to determine the allocation by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</i></p> <p><i>b. To give authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and honorarium for members of the Board of Directors and the Sharia Supervisory Board of the Company by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</i></p>	<p>Telah direalisasikan.</p> <p><i>Has been realized.</i></p>

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal  
24 Mei 2019**

**Extraordinary General Meeting of Shareholders on  
24 May 2019**

<b>Agenda</b> <b>Agenda</b>	<b>Hasil Keputusan</b> <b>Decision Results</b>	<b>Realisasi</b> <b>Realization</b>
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyetujui untuk menjamin lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, dalam satu transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lainnya, dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan, dengan nilai penjaminan serta syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan serta dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.</li> <li>b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ul> <p><i>a. An agreement to guarantee more than 50% of the Company's net assets in one book year in one transaction or several cumulative transactions, independently or in connection with each other, in the form of a loan and/or funding that will be received by the Company, with the value of the guarantee and terms and conditions that the Board of Directors deem appropriate that also keeps in mind the Company's budgets policies and applicable provisions.</i></p> <p><i>b. Consent to the delegation and authority of the Board of Directors, with the right of substitution, to take all and any action necessary in connection with such a decision, including but not limited to, stating/releasing such a decision in a deed made before a Notary, as required by and in accordance with the provisions of applicable laws, and to perform all and every action necessary, in accordance with applicable laws.</i></p>	<p>Telah direalisasikan. <i>Has been realized.</i></p>

**STATUS REALISASI HASIL KEPUTUSAN RAPAT  
UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2018**

Pada tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yang terdiri dari 1 (satu) RUPS Tahunan dan 1 (satu) RUPS Luar Biasa. Berikut adalah status realisasi hasil keputusan RUPS pada tahun 2018.

**STATUS OF DECISION RESULTS OF THE GENERAL  
MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2018**

*In 2018, the Company held 2 (two) GMS consisting of 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS. The following is the status of decision results of the resolutions of these two general meetings in 2018.*

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal  
2 Juni 2018**

**Annual General Meeting of Shareholders on  
2 June 2018**

<b>Agenda</b> <b>Agenda</b>	<b>Hasil Keputusan</b> <b>Decision Results</b>	<b>Realisasi</b> <b>Realization</b>
I	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.</p> <p><i>Approve and ratify the Company's Annual Report for the year ending on 31 December 2017, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the 2017 Financial Year Report, as well as provide full repayment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions in 2017 financial year as long as those actions are reflected in the Annual Report.</i></p>	<p>Telah direalisasikan. <i>Has been realized.</i></p>

<b>Agenda</b> <i>Agenda</i>	<b>Hasil Keputusan</b> <i>Decision Results</i>	<b>Realisasi</b> <i>Realization</i>
II	<p>a. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2017 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebesar Rp6.478.200.000,- atau sebesar 28,19% dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2017, dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh Dividen Tunai sebesar Rp6,- per saham dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;</li> <li>- Sebesar Rp50.000.000,- dialokasikan dan dibukukan sebagai Dana Cadangan;</li> <li>- Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.</li> </ul> <p>b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penetapan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>a. <i>Approved the use of the Company's Net Profit for the 2017 financial year as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>In the amount of Rp6,478,200,000.- or 28.19% of the Company's Net Profit for the 2017 financial year distributed as Cash Dividend to the Company's shareholders so that each share will receive a Cash Dividend of Rp6.- per share with due observance of applicable tax regulations;</i></li> <li>- <i>Rp50,000,000.- allocated and recorded as a Reserve Fund;</i></li> <li>- <i>The rest is recorded as Retained Earnings, to increase the Company's working capital.</i></li> </ul> <p>b. <i>Give power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with decision making, in accordance with applicable laws and regulations.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dividen telah dibayarkan pada tanggal 11 Juli 2018 dengan jumlah sebesar Rp6,- per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp6.478.200.000,-</li> <li>- Sebesar Rp50.000.000,- telah disisihkan sebagai Dana Cadangan.</li> <li>- Sisa Laba Bersih Perseroan sebesar Rp16.452.255.422,- telah dibukukan sebagai Laba Ditahan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Dividends were paid on 11 July 2018 to the amount of Rp6.- per share or in the amount of Rp6,478,200,000.-</i></li> <li>- <i>Rp50,000,000.- has been set aside as a Reserve Fund.</i></li> <li>- <i>The Company's remaining Net Profit of Rp16,452,255,422.- has been recorded as Retained Earnings.</i></li> </ul>
III	<p>a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.</p> <p>b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 tersebut dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> <p>a. <i>Appoint Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris, who will audit the Company's financial statements for the 2018 financial year.</i></p> <p>b. <i>Give the Board of Commissioners the authority to appoint a substitute Public Accountant in case the appointed Public Accountant Firm for any reason was unable to complete the audit of the Company's financial statements for the 2018 financial year and determine the honorarium and the terms of appointment.</i></p>	<p>Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018.</p> <p><i>The Company has appointed Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris to audit the Company's financial statements for the 2018 financial year.</i></p>

<b>Agenda</b> <i>Agenda</i>	<b>Hasil Keputusan</b> <i>Decision Results</i>	<b>Realisasi</b> <i>Realization</i>
IV	<p>a. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang akan berakhir masa jabatannya segera setelah ditutupnya Rapat ini atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama mereka menjabat sebagai Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (<i>acquit et de charge</i>) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam buku-buku atau catatan-catatan Perseroan.</p> <p>b. Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan untuk jabatan yang sama, untuk masa jabatan berikutnya, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020, susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Presiden Direktur</b>            - Bapak Bernard Thien Ted Nam</p> <p><b>Direktur</b>            - Ibu Ester Gunawan</p> <p><b>Direktur Independen</b>            - Bapak Tjahja Wibisono</p> <p>c. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk jabatan yang sama, untuk masa jabatan berikutnya, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2021, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Presiden Komisaris</b>            - Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro</p> <p><b>Komisaris</b>            - Ibu Sng Chiew Huat</p> <p><b>Komisaris Independen</b>            - Bapak Antonius Hanifah Komala</p> <p><b>Komisaris Independen</b>            - Bapak FX. Bagus Ekodanto</p> <p>d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, yang selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Telah direalisasikan, dan mengenai susunan pengurus Perseroan telah dilaporkan kepada instansi terkait sesuai ketentuan yang berlaku.</p>

<b>Agenda</b> <i>Agenda</i>	<b>Hasil Keputusan</b> <i>Decision Results</i>	<b>Realisasi</b> <i>Realization</i>
	<p>a. Give full repayment and release of responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners members whose terms of office will expire immediately after the closure of this Meeting for the management and supervision actions they have taken during their tenure as Directors and Commissioners of the Company (acquit et de charge) for their actions as reflected in the Company's books or records.</p> <p>b. Reappoint all members of the Board of Directors of the Company to the same position for the next term. As a result, as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2020, the composition of the Company's Directors is as follows:</p> <p><b>President Director</b> - Bernard Thien Ted Nam</p> <p><b>Director</b> - Ester Gunawan</p> <p><b>Independent Director</b> - Tjahja Wibisono</p> <p>c. Reappoint all members of the Company's Board of Commissioners for the same position for the next term. As a result, as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:</p> <p><b>President Commissioner</b> - Lisjanto Tjiptobiantoro</p> <p><b>Commissioner</b> - Sng Chiew Huat</p> <p><b>Independent Commissioner</b> - Antonius Hanifah Komala</p> <p><b>Independent Commissioner</b> - FX. Bagus Ekodanto</p> <p>d. Give authority and power to the Directors of the Company, with the right of substitution to pour/state decisions regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, and to do so in a deed made before a Notary, who then notifies the authorities and take all and every action required in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.</p>	<i>Has been realized, and details regarding the composition of the Company's management has been reported to the relevant agencies in accordance with applicable regulations.</i>
V	<p>a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebanyak-banyaknya Rp2.500.000.000,- (gross) dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan alokasinya dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dan Dewan Pengawas Syariah dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>a. Determine the honorarium and/or allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the year ending on 31 December 2018, with a maximum amount of Rp2,500,000,000.- (gross), and to authorize the President Commissioner to determine its allocation by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>b. Give authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries and/or benefits for members of the Company's Directors and the Sharia Supervisory Board by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>	<i>Telah direalisasikan.</i> <i>Has been realized.</i>

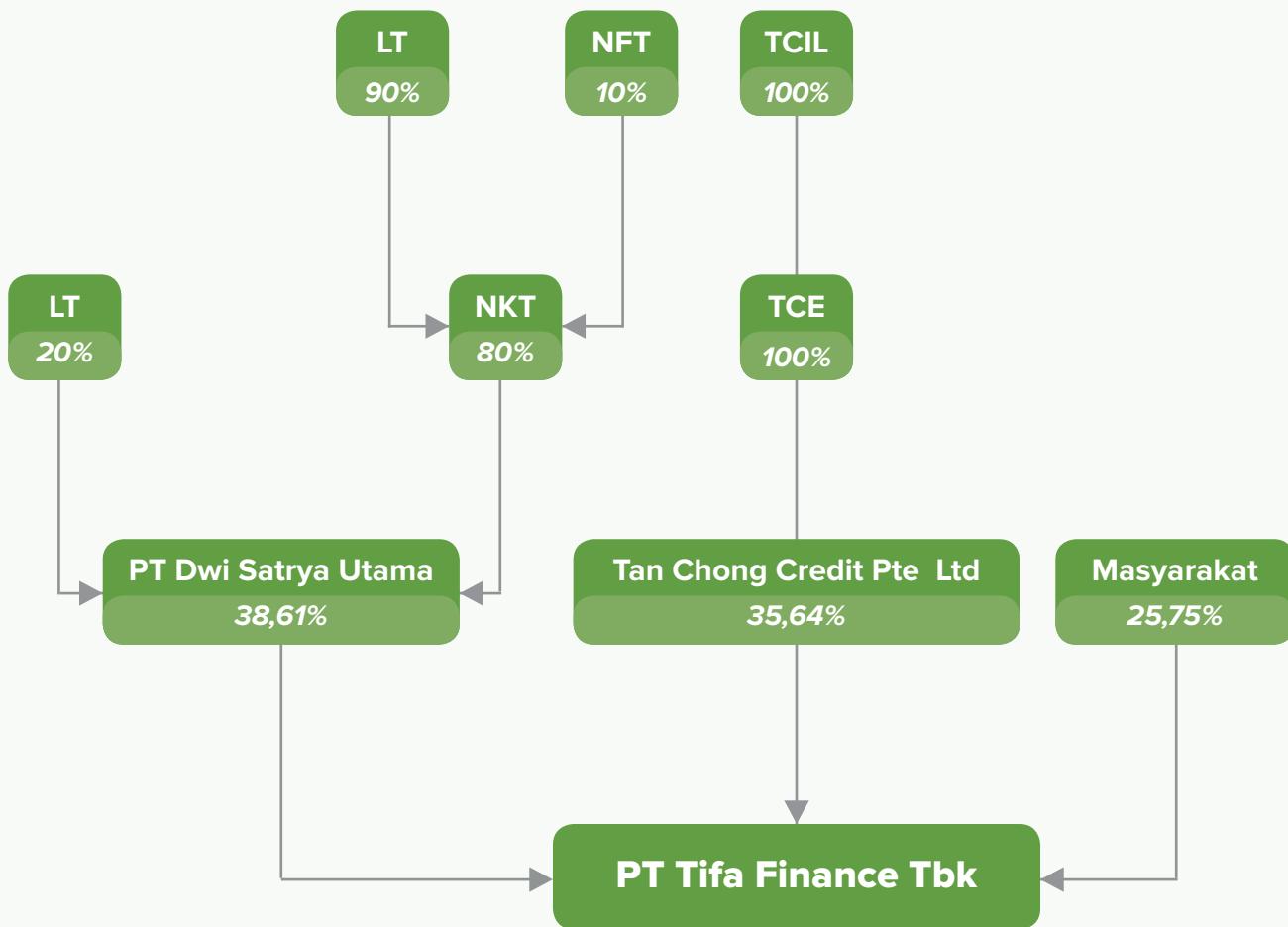
**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal  
2 Juni 2018.**

**Extraordinary General Meeting of Shareholders on  
2 June 2018**

<b>Agenda</b> <i>Agenda</i>	<b>Hasil Keputusan</b> <i>Decision Results</i>	<b>Realisasi</b> <i>Realization</i>
I	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyetujui untuk menjaminkan lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam satu tahun buku, dalam satu transaksi atau beberapa transaksi secara kumulatif, yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lainnya, dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan yang akan diterima oleh Perseroan, dengan nilai penjaminan serta syarat-syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan serta dengan tetap memperhatikan anggaran dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.</li> <li>b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/memuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</li> </ul> <p><i>a. Agree to guarantee more than 50% of the Company's net assets in one financial year in one transaction or several cumulative transactions, which are independent or related to each other, in the context of obtaining loans and/or funding to be received by the Company, with the value of the guarantee and the terms and conditions which are considered good by the Company's Directors and with due regard to the Company's articles of association and applicable provisions.</i></p> <p><i>b. Agree to grant authority and power to the Directors of the Company, with the right of substitution, to take all and every actions needed in connection with the aforementioned decision, including but not limited to, stating/making the necessary decisions in a deed made before a Notary, as required by and in accordance with the provisions of the applicable legislation, and to do all and every action needed in accordance with applicable laws and regulations.</i></p>	<p>Telah direalisasikan. <i>Has been realized.</i></p>

# Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

*Information on Majority and Controlling Shareholders*



## KETERANGAN:

Information:

LT : LISJANTO TJIPTOBIAINTORO  
NFT : NATHANIA FARAH TJIPTOBIAINTORO  
NKT : PT NIAGA KARYA TUNGGAL

TCIL : TAN CHONG INTERNATIONAL LIMITED  
TCE : TC EQUITY LIMITED

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan bagian dari organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perseroan.

### KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2019 berjumlah 4 (empat) orang, yang diketuai oleh seorang Presiden Komisaris. Dari sisi keanggotaan, 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen, sementara itu 2 (dua) Komisaris lainnya (termasuk Presiden Komisaris) berasal dari perwakilan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Keseluruhan anggota Dewan Komisaris merupakan para profesional dengan keahlian dan pengalaman yang luas baik di industri jasa keuangan dan juga bisnis.

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan baik di Industri Jasa keuangan Non Bank maupun Pasar Modal, di mana Perseroan telah memiliki Komisaris Independen sejumlah 50% (lima puluh persen) dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun, dan anggota Dewan Komisaris telah lulus proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Berikut adalah susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun 2019:

Presiden Komisaris	:	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komisaris	:	Sng Chiew Huat
Komisaris Independen	:	Antonius Hanifah Komala
Komisaris Independen	:	FX. Bagus Ekodanto

### PERSYARATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal, yaitu memiliki akhlak dan moral yang baik, serta memenuhi aspek integritas dan aspek reputasi keuangan.

*The Board of Commissioners is part of a Company's organ that is responsible for conducting general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's management activities.*

### BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERSHIP COMPOSITION

*There were 4 (four) members of the Company's Board of Commissioners in 2019 who were lead by a President Commissioner. In terms of membership, 2 (two) members of the Company's Board of Commissioners are Independent Commissioners, while 2 (two) other Commissioners (including the President Commissioner) come from representatives of the Company's majority shareholders. All members of the Board of Commissioners are professionals with extensive expertise and experience in both the financial services industry and business.*

*The composition of the members of the Board of Commissioners of the Company has complied with the provisions of both the Non-Bank Financial Services Industry and the Capital Market. The Company has Independent Commissioners that comprise 50% (fifty percent) of all members of the Board of Commissioners.*

*Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of 3 (three) years. Each of these members of the Board of Commissioners has passed the fit and proper test process of the Financial Services Authority (OJK). All members of the Company's Board of Commissioners do not have family relations to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.*

*The following was the composition of the Company's Board of Commissioners in 2019:*

President Commissioner	:	Lisjanto Tjiptobiantoro
Commissioner	:	Sng Chiew Huat
Independent Commissioner	:	Antonius Hanifah Komala
Independent Commissioner	:	FX. Bagus Ekodanto

### BOARD OF COMMISSIONERS MEMBER REQUIREMENTS

*All members of the Board of Commissioners of the Company have fulfilled all requirements as specified in legislation, particularly, in regards to regulations in the Non-Bank Financial Industry and Capital Market. Each member has good character and morals. Each of them also fulfills the required aspects of integrity and aspects of financial reputation.*

## PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di mana pengangkatan tersebut efektif sejak tanggal ditutupnya RUPS Tahunan pengangkatan dimaksud sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Seorang anggota Dewan Komisaris memiliki hak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris diantaranya adalah mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi serta memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, penerapan manajemen risiko, dan penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme serta tindakan yang dianggap perlu untuk memastikan pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara di mana Presiden Komisaris mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang yang mengatur mengenai Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Undang-Undang tentang Pasar Modal serta peraturan lainnya yang terkait serta memastikan dilaksanakannya ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan;
2. Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

## APPOINTMENT AND DISMISSAL OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

*In accordance with provisions in the Company's articles of association, members of the Board of Commissioners are appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Each appointment is effective from the date of the appointment of the Annual GMS until the closing of the 3rd (third) Annual GMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term of office expires. Members of the Board of Commissioners whose term of service has ended may be reappointed by the GMS by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*

*A member of the Board of Commissioners has the right to resign from his position by giving written notice to the Company. The Company is obliged to hold a General Meeting of Shareholders to decide on the resignation request of a member of the Board of Commissioners within 90 (ninety) days after receiving the resignation request.*

## BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*In general, the main duties of the Board of Commissioners include overseeing the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, providing advice and input to the Board of Directors and monitoring the effectiveness of the application of Good Corporate Governance, the application of risk management, the application of anti-money laundering, prevention of financing of terrorism, and any actions deemed necessary to ensure that the management of the Company has been carried out in accordance with the precautionary principle. The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is that of equals, with the President Commissioner being a coordinator of the activities of the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners stipulated in the Board of Commissioners Guidelines are as follows:*

1. *The Board of Commissioners has a duty and responsibility to comply with the laws and regulations that force in Indonesia, including but not limited to, laws governing Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulations, Capital Market Laws and other related regulations and ensure the implementation of provisions in the Company's articles of association;*
2. *The Board of Commissioners is required in good faith and full responsibility to carry out their duties for the interests and business of the Company by taking into account applicable laws and regulations;*

3. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasehat kepada Direksi;
4. Memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Audit Eksternal dan instansi terkait lainnya;
5. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada setiap jenjang organisasi dan juga kegiatan usaha Perseroan;
6. Melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

## PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugasnya mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, anggaran dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan di Industri Keuangan Non Bank khususnya perusahaan pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya di bidang Pasar Modal. Dewan Komisaris Perseroan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang merupakan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) melalui penyusunan pedoman dimaksud. Dengan adanya Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris memuat antara lain landasan hukum, komposisi dan masa Jabatan, tugas dan tanggung jawab, nilai-nilai, pengaturan rapat, serta pelaporan dan pertanggung Jawaban.

Pedoman Kerja dan Tata Tertib anggota Dewan Komisaris dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan [www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id).

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROGRAM SERTIFIKASI DEWAN KOMISARIS

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018, anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan wajib mengikuti Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), dan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki sertifikasi tingkat dasar pembiayaan sebagaimana yang disyaratkan oleh POJK tersebut.

3. Oversee the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, and provide advice to Directors;
4. Ensuring the Board of Directors follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit, External Audit and other relevant agencies;
5. Ensuring the implementation of Good Corporate Governance at all levels of the organisation and also the Company's business activities;
6. Carry out duties, authorities and responsibilities in accordance with the Company's articles of association and in accordance with what has been determined by the GMS based on statutory regulations.

## BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINES

The Board of Commissioners of the Company, in carrying out its duties, refers to the Board of Commissioners' Guidelines and Charter, the Company's articles of association, Limited Liability Company Laws, regulations on the Non-Bank Financial Industry (especially in regards to financing companies), Financial Services Authority Regulations, and other regulations in the Capital Market. The Board of Commissioners of the Company has Work Guidelines and Regulations that serves as the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG). With this charter and code, it is expected that high work standards will be maintained in achieving the Company's vision and mission. The Board of Commissioners Work Guidelines and Regulations contains the legal basis, composition and tenure, duties and responsibilities, values, meeting arrangements, as well as reporting and accountability.

The Work Guidelines and Regulations for members of the Board of Commissioners can be accessed through the Company's official website at [www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id).

## BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT AND CERTIFICATION PROGRAM

In accordance with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2018, members of the Board of Commissioners of the Financing Company must follow the Basic Certification process held by the Indonesian Financial Company Association (APPI). In addition, all members of the Company's Board of Commissioners already have basic level certification for financing as required by the aforementioned POJK.

POJK tersebut di atas juga mengatur mengenai syarat keberlanjutan yang wajib dipenuhi oleh anggota Dewan Komisaris setiap tahunnya, di mana untuk memenuhi syarat keberlanjutan dimaksud setiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan Pembiayaan wajib mengikuti minimal 1 (satu) kali seminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi maupun oleh OJK. Disamping masing-masing anggota Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan *refreshment points* yang diatur dan ditetapkan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) sebanyak 5 points setiap tahunnya.

Sepanjang tahun 2019, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti beberapa seminar yang diselenggarakan oleh APPI, sehubungan pemenuhan syarat keberlanjutan dan juga *refreshment points* sebagai berikut:

<b>Anggota Dewan Komisaris Board of Commissioners Member</b>	<b>Seminar Seminar</b>	<b>Penyelenggara Organiser</b>
Lisjanto Tjiptobiantoro	Seminar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Gejolak Politik dan Ekonomi”.  <i>National Seminar on “Financing Industry in the Middle of Political and Economic Turmoil”.</i>	APPI
Sng Chiew Huat	Seminar Internasional “Opportunities and Challenges of the Finance and Leasing Industry in Asia”.  <i>International Seminar on “Opportunities and Challenges of the Finance and Leasing Industry in Asia”.</i>	APPI
Antonius Hanifah Komala	Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2020”.  <i>National Seminar on “Opportunities and Challenges in 2020”.</i>	APPI
FX. Bagus Ekodanto	Seminar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Gejolak Politik dan Ekonomi”.  <i>National Seminar on “Financing Industry in the Middle of Political and Economic Turmoil”.</i>	APPI

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan ketentuan eksternal dan juga internal yang mengatur mengenai rapat Dewan Komisaris, dalam 1 (satu) tahun Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, yang berarti minimal 6 (enam) kali setahun. Anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri minimal 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah seluruh rapat dalam periode 1 (satu) tahun tersebut. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat bersama dengan Direksi secara berkala.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali yang turut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris baik secara fisik maupun melalui telekonferensi, termasuk didalamnya

The above POJK also regulates sustainability requirements that must be met by members of the Board of Commissioners each year. In order to meet the sustainability requirements, each member of the Board of Commissioners of the Financing Company must attend at least 1 (one) seminar held by the above-mentioned association and by the Financial Services Authority. In addition, each member of the Board of Commissioners is also required to fulfill the refreshment points provisions that are regulated and determined by the Indonesian Professional Finance Certification (SPPI). They must reach 5 points annually.

Throughout 2019, members of the Company's Board of Commissioners have participated in several seminars organised by APPI regarding the fulfillment of sustainability requirements and also the refreshment points as follows:

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Based on external and internal provisions governing the meetings of the Board of Commissioners, in 1 (one) year the Board of Commissioners must hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months, which means at least 6 (six) times a year. Members of the Board of Commissioners must attend at least 75% (seventy-five percent) of the total number of meetings in this 1 (one) year period. The Board of Commissioners also holds regular meetings with the Board of Directors.

Throughout 2019, the Company's Board of Commissioners held 9 (nine) meetings which were attended by all members of the Board of Commissioners both physically and through teleconferences, including meetings of the Board of

rapat Dewan Komisaris bersama dengan Direksi, dengan data sebagai berikut:

Commissioners together with the Board of Directors, with the following data:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Tingkat Kehadiran (Fisik) <i>Physical Attendance Number</i>	Tingkat Kehadiran (Telekonferensi) <i>Attendance via Teleconference</i>
Lisjanto Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	9	9	-
Sng Chiew Huat	Komisaris <i>Commissioner</i>	9	1	8
Antonius Hanifah Komala	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	9	9	-
FX. Bagus Ekodanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	9	9	-

## PENGUNGKAPAN PROSEDUR REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2019 menjadi acuan dalam penentuan prosedur remunerasi bagi Dewan Komisaris, di mana besarnya remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris selama setahun untuk tahun 2019 telah disepakati dan ditetapkan dalam RUPS Tahunan dimaksud. Selanjutnya RUPS Tahunan memberikan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Presiden Komisaris untuk menentukan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi yang telah ditetapkan dimaksud untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris selama tahun 2019. Penentuan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris oleh Presiden Komisaris harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Jumlah Remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

## REMUNERATION PROCEDURE DISCLOSURE FOR BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company held on 24 May 2019, become a reference in determining the remuneration procedure for the Board of Commissioners. The amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners for 2019 has been agreed and determined at this Annual GMS. Furthermore, the Annual GMS gives the authority and power to the President Commissioner to determine the allocation of the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners throughout 2019. The process of determining the allocation of remuneration for members of the Board of Commissioners by the President Commissioner must heed the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

The amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners in 1 (one) year throughout 2019 is as follows:

Jumlah <i>Number</i>	Rp100 juta ≤ Rp1 miliar <i>Rp100 million ≤ Rp1 billion</i>	Rp1 miliar - Rp2 miliar <i>Rp1 billion - Rp2 billion</i>
4 orang Komisaris <i>4 individual Commissioners</i>	-	✓

## KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

1. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja.
  - a. Melakukan evaluasi kinerja melalui penyusunan *Key Performance Indicator (KPI)* Dewan Komisaris

## POLICY AND IMPLEMENTATION OF ASSESSMENT OF PERFORMANCE OF BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEMBERS

1. Procedure for Implementing Performance Appraisal.
  - a. Conduct performance evaluations through the preparation of the Board of Commissioners' Key

dengan sistem *self-assessment* atau sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris;

- b. Memberikan tanggapan dan rekomendasi mengenai penetapan KPI Direksi pada setiap awal tahun kerja;
- c. Mengevaluasi masing-masing kinerja anggota Dewan Komisaris dan dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris;
- d. Laporan kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
- e. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris:
  - i. Menyusun kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi dan pelaporannya kepada pemegang saham;
  - ii. Menelaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam kontrak manajemen Direksi atau rencana kerja dan anggaran Perseroan baik secara individu maupun kolegial dan menyampaikan kepada Pemegang Saham dalam laporan tugas pengawasan secara semesteran atau tahunan.

## 2. Kriteria Yang Digunakan.

- a. Setiap tahun diwajibkan membuat KPI manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Direksi dan Pemegang Saham;
- b. KPI mencakup aspek keuangan, fokus pelanggan, proses, tenaga kerja, kepemimpinan dan aspek lainnya yang bersifat dinamis.

Perhitungan pencapaian KPI Perseroan didasarkan kepada:

- i. Laporan Auditor;
- ii. Pedoman Penyusunan dan Penilaian KPI;
- iii. Perbandingan pencapaian program kerja yang telah direalisasikan dengan target yang ingin dicapai.

## 3. Pihak Yang Melakukan Penilaian.

Pihak yang melakukan penilaian atau *assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi adalah Komite yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dalam ini Komite Nominasi dan Remunerasi.

*Performance Indicator (KPI) with a self-assessment system or other system to be decided later at the Board of Commissioners' meeting;*

- b. *Provide responses and recommendations regarding the determination of the Directors KPI at the beginning of each work year;*
- c. *Evaluate the performance of each member of the Board of Commissioners and write them down in the minutes of the meeting of the Board of Commissioners;*
- d. *The performance reports of the Board of Commissioners is submitted in reports on the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners;*
- e. *In conducting an assessment of the performance of the Directors, the Board of Commissioners:*
  - i. *Formulates policies regarding the assessment of the performance of the Board of Directors and the reporting of this information to shareholders;*
  - ii. *Reviews the criteria, targets and key performance indicators included in the Directors' management contract or the work plan and budget of the Company both individually and collegially and submit this data to Shareholders in their supervisory reports on a semester or annual basis.*

## 2. Criteria Used.

- a. *Every year there is an obligation to make a management KPI and become a Management Contract between the Directors and Shareholders;*
- b. *KPI covers financial aspects, customer focus, processes, workforce, leadership and other aspects that are dynamic.*

*Calculation of the Company's KPI achievement is based on:*

- i. *An Auditor's Report;*
- ii. *Guidelines for the Formulation and Assessment of KPIs;*
- iii. *Comparison of the achievement of the work program that has been realized with the target to be achieved.*

## 3. Parties Conducting Assessments.

*The party that evaluates the Board of Commissioners and Board of Directors is the Committee appointed by the Board of Commissioners in the Nomination and Remuneration Committee.*

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris membentuk komite-komite dibawahnya, yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi membuat laporan yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, dan Dewan Komisaris menelaah dan menilai laporan dimaksud apakah sudah sesuai untuk mengetahui sejauh mana tugas dan fungsi masing-masing komite telah dijalankan dengan baik.

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dengan komite-komite tersebut secara rutin dan berkala guna membahas tugas dan tanggung jawab masing-masing komite, sehingga dapat diketahui mengenai efektifitas kinerja komite yang bersangkutan yang akan berpengaruh pada penilaian kinerja komite.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan bagian dari anggota Dewan Komisaris yang memiliki independensi atau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau pihak utama lainnya dalam Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi disini berarti tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua yang dapat mempengaruhi kemampuannya dalam bertindak independen.

Komisaris Independen menjalankan masa jabatannya selama jangka waktu 2 (dua) periode dan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen menyatakan independensinya kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen yang merupakan 50% (lima puluh persen) dari total keseluruhan jumlah anggota Dewan Komisaris. Sebelum diangkat oleh RUPS, masing-masing Komisaris Independen wajib menyatakan independensinya melalui surat pernyataan yang antara lain menyatakan hal-hal sebagai berikut:

## COMMITTEE PERFORMANCE EVALUATION UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

*To help carry out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has formed a number of committees under it, namely:*

1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee.

*The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee prepare reports that they submit to the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners examines and evaluates these reports to see the extent to which the duties and functions of each committee has been carried out properly.*

*The Board of Commissioners holds meetings with these committees regularly and periodically to discuss the duties and responsibilities of each committee, so that the effectiveness of the performance of each committee concerned can be known.*

## INDEPENDENT COMMISSIONER

*Independent Commissioners are part of members of the Board of Commissioners who have independence or have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Majority Shareholders or other major parties in the Company. Not having any affiliations here means not having financial relations, management, share ownership and/or family relations up to the second degree that can affect an Independent Commissioner's ability to act independently.*

*The Independent Commissioner runs his term of office for a period of 2 (two) periods and can be reappointed as long as the Independent Commissioner declares his independence to the General Meeting of Shareholders (GMS).*

*The Company has 2 (two) Independent Commissioners who constitute 50% (fifty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. Before being appointed by the GMS, each Independent Commissioner must declare his independence through a statement which, among others, states the following matters:*

1. Bawa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Pengendali atau pihak utama lainnya dalam Perseroan;
  2. Bawa Komisaris Independen tidak pernah bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
  3. Bawa Komisaris Independen tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung;
  4. Bawa Komisaris Independen tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
  5. Bawa Komisaris Independen akan selalu menjaga independensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya demi terciptanya Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Perseroan.
1. *That the Independent Commissioner has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Majority Shareholders or other main parties in the Company;*
  2. *That the Independent Commissioner has never worked at (or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of) the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the coming period;*
  3. *That the Independent Commissioner does not own the Company's shares either directly or indirectly;*
  4. *That the Independent Commissioner does not have a business relationship with the Company either directly or indirectly related to the Company's business activities;*
  5. *That the Independent Commissioner will always maintain the independence of carrying out his duties and responsibilities for the sake of the creation of Good Corporate Governance in the Company.*



# Direksi

## Board of Directors

Direksi merupakan bagian dari organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh dalam melaksanakan fungsi kepengurusan dalam Perseroan. Direksi melaksanakan pengurusan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta berhak mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan tetap berpedoman pada ketentuan anggaran dasarnya.

### KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi Perseroan pada tahun 2019 berjumlah 3 (tiga) orang, yang diketuai oleh seorang Presiden Direktur yang berasal dari professional dan merupakan pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah berpengalaman dalam bidang operasional baik di Industri Keuangan Non Bank maupun perusahaan lainnya, serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang yang dibawahinya. Anggota Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan Pembiayaan dan/atau lambaga keuangan lain serta perusahaan lainnya.

Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan 2 (dua) tahun, dan anggota Direksi telah lulus proses Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (*fit and proper test*) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Berikut adalah susunan anggota Direksi Perseroan tahun 2019:

Presiden Direktur : Bernard Thien Ted Nam  
Direktur : Ester Gunawan  
Direktur Independen : Tjahja Wibisono

### PERSYARATAN ANGGOTA DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, khususnya peraturan di Industri Keuangan Non Bank maupun Pasar Modal, yaitu memiliki akhlak dan moral yang baik, dan memenuhi aspek integritas dan aspek reputasi keuangan.

*The Board of Directors are a Company organ that has the authority and responsibility to carry out management functions within the Company. The Board of Directors carries out management for the interests of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company and has the right to represent the Company both inside and outside the court while remaining guided by the provisions of its articles of association.*

### BOARD OF DIRECTORS MEMBERSHIP COMPOSITION

*There are 3 (three) Directors of the Company in 2019. They are lead by a President Director who is a professional and is an independent party to the Majority Shareholders of the Company.*

*All members of the Board of Directors of the Company have experience in operational fields both in the Non-Bank Financial Industry and other companies, and have competencies that are in line with their respective fields. Members of the Board of Directors of the Company do not have concurrent positions as members of the Board of Directors, as members of the Board of Commissioners, or as Executive Officers in Banks, Finance Companies and/or other financial institutions and other companies.*

*Members of the Board of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of 2 (two) years. Each member of the Board of Directors has passed the fit and proper test process of the Financial Services Authority (OJK). All members of the Company's Board of Directors do not have family relations to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or Directors.*

*The following is the composition of the Company's Directors in 2019:*

*President Director : Bernard Thien Ted Nam  
Director : Ester Gunawan  
Independent Director : Tjahja Wibisono*

### REQUIREMENTS FOR BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

*All members of the Board of Directors of the Company have fulfilled all the requirements as specified in legislation, particularly in regards to regulations in the Non-Bank Financial Industry and Capital Market. Each member has good character and morals, and has met the legal requirements for aspects of integrity and aspects of financial reputation.*

## PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DIREKSI

Sesuai ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di mana pengangkatan tersebut efektif sejak tanggal ditutupnya RUPS Tahunan pengangkatan dimaksud sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-2 (kedua) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Seorang anggota Direksi memiliki hak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara umum Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan kepengurusan harian Perseroan, termasuk memastikan terselenggaranya prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, merumuskan dan melaksanakan strategi dan kebijakan bisnis, pengawasan dan pengelolaan risiko, pemeliharaan dan pengelolaan asset, pengelolaan sumber daya manusia, memastikan pencapaian dan tujuan usaha, terus berupaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas biaya, serta melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Secara lebih lanjut, tugas dan tanggung jawab Direksi yang diatur dalam Pedoman Kerja Direksi, anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
2. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa lainnya

## APPOINTMENT AND DISMISSAL OF BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

*In accordance with the provisions in the Company's articles of association, members of the Board of Directors are appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). Each appointment is effective from the date of the appointment of the appointed Annual GMS until the closing of the 2nd (second) Annual GMS without prejudice to the right of the GMS to dismiss a member of the Board of Directors at any time before his term ends. Members of the Board of Directors whose term of service has ended may be reappointed by the GMS by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*

*A member of the Board of Directors has the right to resign from his position by giving written notice to the Company. The Company is required to hold a General Meeting of Shareholders to decide on the resignation of members of the Board of Directors within 90 (ninety) days after the resignation is received.*

## BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*In general, the Board of Directors is fully responsible for the implementation of the daily management of the Company. This includes ensuring the implementation of governance principles in every business activity of the Company at all levels of the organisation, formulating and implementing business strategies and policies, risk monitoring and management, asset maintenance and management, asset management of human resources, ensuring the achievement and business objectives, continuously striving to improve cost efficiency and effectiveness, as well as reporting the overall performance of the Company to Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).*

*Furthermore, the duties and responsibilities of the Board of Directors set out in the Directors' Work Guidelines, articles of association and applicable laws and regulations. These rules are as follows:*

1. *The Directors are fully responsible for carrying out their duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives as stipulated in the Company's articles of association;*
2. *The Board of Directors must implement the principles of Good Corporate Governance as stipulated in the Company's articles of association and applicable laws and regulations;*
3. *The Board of Directors is required to hold an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other*

- sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya;
4. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal, auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau hasil pengawasan otoritas lainnya;
  5. Direksi membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban atas pengurusan Perseroan;
  6. Direksi bertanggung jawab penuh untuk menetapkan arah strategis baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta prioritas Perseroan;
  7. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Perseroan adalah sesuai uraian di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Keterangan Description
Bernard Thien Ted Nam	Presiden Direktur President Director	Operasional <i>Operational</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin, mengkoordinasikan, memandu, mengendalikan, dan mengawasi Direksi dalam penyampaian strategi yang telah disepakati oleh Perseroan;</li> <li>• Menetapkan kebijakan strategik yang berhubungan dengan instansi terkait;</li> <li>• Mengarahkan tindakan dan kebijakan strategis Perseroan di dalam menjaga kualitas portofolio;</li> <li>• Mengarahkan dan mengawasi implementasi keputusan Direksi terhadap penyelesaian berbagai permasalahan yang sedang dihadapi oleh Perseroan dalam hal sengketa hukum, perselisihan dengan pihak ketiga ataupun isu-isu lainnya yang berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan;</li> <li>• Mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi dari prinsip-prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dan standar etika atau aturan dasar yang merupakan cerminan dari nilai-nilai dasar yang digunakan secara konsisten dalam Perseroan.</li> <li>• Lead, coordinate, guide, control, and supervise the Board of Directors in the delivery of strategies agreed upon by the Company;</li> <li>• Establish strategic policies relating to relevant agencies;</li> <li>• Direct the actions and strategic policies of the Company in maintaining its portfolio quality;</li> <li>• Direct and oversee the implementation of the Board of Directors' decisions on the resolution of various problems being faced by the Company in terms of legal disputes, disputes with third parties or other issues that have an impact on the Company's business continuity;</li> <li>• Controlling and evaluating internalization of the principles and practices of good corporate governance and ethical standards or basic rules that reflect the basic values that are used consistently in the Company.</li> </ul>

*Extraordinary GMS as stipulated in the Company's articles of association and other laws and regulations;*

4. *The Board of Directors must follow up on audit findings and recommendations from the internal audit work unit, external auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority (OJK) or the results of supervision of other authorities;*
5. *The Board of Directors makes an Annual Report as a form of accountability for the management of the Company;*
6. *The Board of Directors is fully responsible for setting strategic directions both in the short and long term, as well as the priorities of the Company;*
7. *Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Company's articles of association and determined by the GMS based on statutory provisions.*

## DISTRIBUTION OF BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*The distribution of duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors is in accordance with the following descriptions:*

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>	Keterangan <i>Description</i>
		Internal Audit dan Manajemen Risiko <i>Internal Audit and Risk Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan kebijakan strategik sistem pengawasan internal dan mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen atau divisi dan mengawasi perbaikan yang dilakukan berdasarkan rekomendasi Audit Internal;</li> <li>• Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah;</li> <li>• Penetapan kebijakan strategik manajemen risiko dan memantau risiko operasional yang berpotensi mengganggu jalannya kegiatan usaha Perseroan</li> <li>• <i>Establishing a strategic policy for the internal control system and conducting oversight of the entire department or division's performance and overseeing improvements made based on Internal Audit recommendations;</i></li> <li>• <i>Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Company are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and applicable laws and regulations, including sharia principles for Sharia Business Units;</i></li> <li>• <i>Establish strategic risk management policies and monitor operational risks that have the potential to disrupt the course of the Company's business activities</i></li> </ul>
		Sumber Daya Manusia (SDM) <i>Human Resources</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanggung jawab utama dalam pengelolaan SDM guna tercapainya Visi dan Misi Perseroan;</li> <li>• Memastikan pengelolaan SDM dapat berjalan optimal melalui perekrutan dan pengembangan karyawan yang terencana.</li> <li>• <i>The main responsibility in the management of human resources in order to achieve the Vision and Mission of the Company;</i></li> <li>• <i>Ensuring that HR management can run optimally through planned recruitment and employee development.</i></li> </ul>
Ester Gunawan	Direktur Director	Keuangan Finance	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan Perseroan secara akurat dan tepat waktu;</li> <li>• Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak Perseroan agar efisien, akurat, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> <li>• <i>Managing the accounting function in processing financial data and information to produce financial reports that the Company needs accurately and in a timely manner;</i></li> <li>• <i>Coordinate and control the planning, reporting and payment of the Company's tax obligations to be efficient, accurate, timely and in accordance with applicable regulations.</i></li> </ul>
		Teknologi dan Informasi <i>Information and Technology</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumusan kebijakan strategik rencana jangka panjang Perseroan bidang perencanaan, pengembangan dan teknologi informasi;</li> <li>• Mengarahkan Departemen Teknologi dan Informasi dalam penyelesaian permasalahan (incident) yang terjadi di Perseroan untuk menjaga stabilitas operasional.</li> <li>• <i>Formulating strategic policies for the Company's long-term plans in the fields of planning, development and information technology;</i></li> <li>• <i>Direct the Department of Technology and Information in solving the problems (incidents) that occur in the Company to maintain operational stability.</i></li> </ul>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Keterangan Description
Tjahja Wibisono	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen pemasaran dalam rangka mencapai target penjualan Perseroan;</li> <li>Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan dan promosi bagi kepentingan Perseroan.</li> <li><i>Conduct oversight of the entire marketing department's performance in order to achieve the Company's sales targets;</i></li> <li><i>Perform supervision and control of all marketing, sales and promotion management performance for the interests of the Company.</i></li> </ul>
		Pengembangan Bisnis <i>Business Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanggung jawab atas pengembangan sistem dan mekanisme manajemen pemasaran, pengembangan bisnis secara umum;</li> <li>Mengarahkan dan mengawasi implementasi perencanaan pengembangan bisnis Perseroan yang telah diputuskan di dalam rapat Dewan Komisaris terkait pengembangan usaha Perseroan.</li> <li><i>Responsibility for the development of systems and marketing management mechanisms, business development in general;</i></li> <li><i>Direct and oversee the implementation of the Company's business development plans that have been decided at a meeting of the Board of Commissioners relating to the development of the Company's business.</i></li> </ul>

## PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi Perseroan dalam menjalankan tugasnya mengacu kepada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, anggaran dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan di Industri Keuangan Non Bank khususnya perusahaan pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lainnya di bidang Pasar Modal. Direksi Perseroan memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang merupakan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) melalui penyusunan pedoman dimaksud. Dengan adanya Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi diharapkan akan tercapai standart kerja yang tinggi dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi memuat antara lain landasan hukum, komposisi dan masa Jabatan, tugas dan tanggung Jawab, nilai-nilai, pengaturan rapat, serta pelaporan dan pertanggung Jawaban.

Pedoman Kerja dan Tata Tertib anggota Direksi dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan [www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id).

## RAPAT DIREKSI

Berdasarkan ketentuan eksternal dan juga internal yang mengatur mengenai rapat Direksi, dalam 1 (satu) tahun Direksi wajib menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, yang berarti minimal 12 (dua belas) kali setahun. Anggota Direksi wajib menghadiri minimal 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh rapat dalam periode 1 (satu) tahun tersebut. Direksi juga mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala.

## BOARD OF DIRECTORS WORK GUIDELINES

The Board of Directors of the Company, in carrying out its duties, refers to the Work Guidelines and Charter of the Board of Directors, the articles of association of the Company, Limited Liability Company Laws, regulations in the Non-Bank Financial Industry especially finance companies, Financial Services Authority Regulations and other regulations in the Capital Market. The Company's Board of Directors has the Work Guidelines and Charter, which serves as part of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG). With the Board of Directors' Work Guidelines and Charter, it is expected that high work standards will be achieved in achieving the Company's vision and mission. The Work Guidelines and Charter contains, among others, information on the legal basis, composition and tenure, duties and responsibilities, values, meeting arrangements, as well as reporting and accountability for the Board of Directors.

The Work Guidelines and Charter for members of the Board of Directors can be accessed through the official website of the Company at [www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id).

## BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Based on external and internal regulations governing Board of Directors' meetings, in 1 (one) year the Board of Directors must hold meetings at least 1 (one) times in 1 (one) month, which means a minimum of 12 (twelve) times a year. Members of the Board of Directors must attend a minimum of 50% (fifty percent) of the total number of meetings in this 1 (one) year period. The Directors also hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically.

Sepanjang tahun 2019, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali yang turut dihadiri oleh seluruh anggota Direksi, termasuk didalamnya rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris, dengan data sebagai berikut:

*Throughout 2019, the Board of Directors of the Company held 12 (twelve) meetings which were attended by all members of the Board of Directors, including the Board of Directors meeting together with the Board of Commissioners, with the following data details:*

Direksi <i>Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Tingkat Kehadiran (Fisik) <i>Physical Attendance</i>	Tingkat Kehadiran (Telekonferensi) <i>Attendance via Teleconference</i>
Bernard Thien Ted Nam	Presiden Direktur <i>President Director</i>	12	12	-
Ester Gunawan	Direktur <i>Director</i>	12	12	-
Tjahja Wibisono	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	12	12	-

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPENTENSI DAN SERTIFIKASI

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018, anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan wajib mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), dan seluruh anggota Direksi Perseroan telah memiliki sertifikasi ahli pembiayaan sebagaimana yang disyaratkan oleh POJK tersebut.

POJK tersebut di atas juga mengatur mengenai syarat keberlanjutan yang wajib dipenuhi oleh anggota Direksi setiap tahunnya, di mana untuk memenuhi syarat keberlanjutan dimaksud setiap anggota Direksi Perusahaan Pembiayaan wajib mengikuti minimal 1 (satu) kali seminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi maupun oleh OJK. Disamping masing-masing anggota Direksi juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan *refreshment points* yang diatur dan ditetapkan oleh Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) sebanyak 10 points setiap tahunnya.

Sepanjang tahun 2019, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti beberapa seminar yang diselenggarakan oleh APPI, sehubungan pemenuhan syarat keberlanjutan dan juga *refreshment points* sebagai berikut:

## COMPETENCY AND CERTIFICATION DEVELOPMENT PROGRAM

*In accordance with the provisions stipulated in Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.05/2018, members of the Board of Directors of the Financing Company are required to follow the Certification process held by the Indonesian Financial Services Association (APPI). All members of the Company's Board of Directors already have this certification of the basic level of financing as required by the POJK.*

*The above POJK also regulates the sustainability requirements that must be met by members of the Board of Directors each year. In order to meet the sustainability requirements, each member of the Board of Directors of the Finance Company must attend at least 1(one) seminar held by the Association and by the Financial Services Authority (OJK). In addition, each member of the Board of Directors is also required to fulfill refreshment point provisions that are regulated and determined by the Indonesian Professional Finance Certification (SPPI). Each member must get 10 points annually.*

*Throughout 2019, members of the Company's Board of Directors have participated in several seminars organised by APPI. The details of each fulfillment of sustainability requirements and refreshment points is as follows:*

Anggota Direksi Board of Directors Member	Seminar Seminar	Penyelenggara Organiser
Bernard Thien Ted Nam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seminar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Gejolak Politik dan Ekonomi”.</li> <li>Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2020”.</li> <li><i>National Seminar on “Financing Industry in the Middle of Political and Economic Turmoil”.</i></li> <li><i>National Seminar on “Opportunities and Challenges in 2020”.</i></li> </ul>	APPI
Ester Gunawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seminar Nasional “Industri Pembiayaan di Tengah Gejolak Politik dan Ekonomi”.</li> <li>Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2020”.</li> <li>Pelatihan “Becoming an Effective Leader and Manager”.</li> <li>Seminar Fitch Rating Indonesia Credit Briefing.</li> <li>Asia Credit Reporting Forum 2019.</li> <li><i>National Seminar on “Financing Industry in the Middle of Political and Economic Turmoil”.</i></li> <li><i>National Seminar on “Opportunities and Challenges in 2020”.</i></li> <li><i>Training on “Becoming an Effective Leader and Manager”.</i></li> <li><i>Indonesia Credit Briefing Fitch Rating Seminar.</i></li> <li><i>Asia Credit Reporting Forum 2019.</i></li> </ul>	APPI QB Leadership Center Fitch Rating Events Pefindo Credit Bureau-ACRN
Tjahja Wibisono	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seminar Internasional “Multifinance: Consumer Protection, Risk Management and Fraud Early Warning System in Digital Era”.</li> <li>Seminar Nasional “Peluang dan Tantangan Tahun 2020”.</li> <li>Mencari Format Fintech Yang Ramah Konsumen.</li> <li><i>International Seminar on “Multifinance: Consumer Protection, Risk Management and Early Warning Systems in the Digital Era”.</i></li> <li><i>National Seminar on “Opportunities and Challenges in 2020”.</i></li> <li><i>Looking for a Consumer-Friendly Fintech Format.</i></li> </ul>	APPI APPI OJK and APPI

## DIREKTUR INDEPENDEN

Perseroan memiliki satu orang Direktur Independen yang ditunjuk berdasarkan hasil keputusan RUPS. Hasil keputusan RUPS tersebut menunjuk Bapak Tjahja Wibisono sebagai Direktur Independen, dan beliau telah memenuhi persyaratan selaku Direktur Independen di mana yang bersangkutan telah menyatakan mengenai independensinya dalam Surat Pernyataan Pemenuhan Persyaratan Direktur Independen tertanggal 25 Mei 2016.

## INDEPENDENT DIRECTOR

*The Company has one Independent Director appointed based on the resolution of the GMS. The resolution of the GMS appointed Mr. Tjahja Wibisono as an Independent Director. He has fulfilled all the necessary requirements to be Independent Director by stating his independence in a “Statement of Fulfilling the Independent Director’s Requirements” dated 25 May 2016.*

## PENILAIAN SATUAN KERJA DIBAWAH DIREKSI

Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG), Direksi telah membentuk satuan kerja yang dalam Struktur Organisasi Perseroan disebut sebagai Departemen Audit Internal dan Departemen Manajemen Risiko.

## ASSESSMENT OF WORK UNITS UNDER BOARD OF DIRECTORS

*In order to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors has formed work units that in the Company’s Organisation Structure are called the Internal Audit Department and the Risk Management*

Departemen-departemen tersebut telah bekerja secara efektif membantu Direksi dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Satuan kerja di bawah Direksi tersebut di atas membuat laporan secara berkala yang disampaikan kepada Direksi, dan Direksi menelaah dan menilai laporan dimaksud apakah sudah sesuai untuk mengetahui sejauh mana tugas dan fungsi masing-masing satuan kerja telah dijalankan dengan baik. Terkait laporan yang menyajikan temuan-temuan dan juga rekomendasi perbaikan selanjutnya akan ditindaklanjuti secara efektif oleh Direksi dalam rangka pelaksanaan GCG yang optimal.

## PENGUNGKAPAN PROSEDUR REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2019 menjadi acuan dalam penentuan prosedur remunerasi bagi Direksi, di mana RUPS Tahunan memberikan pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi selama tahun 2019. Penentuan alokasi atas jumlah besarnya remunerasi bagi anggota Direksi oleh Presiden Komisaris harus memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Secara umum Perseroan memiliki kebijakan untuk menetapkan remunerasi disetiap level organisasi sesuai dengan jabatannya untuk mendorong pencapaian kinerja secara optimal. Dalam menetapkan besaran remunerasi dimaksud, memperhatikan tugas, tanggung jawab dan kewenangan masing-masing anggota Direksi yang diselaraskan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan. Struktur remunerasi Perseroan bagi anggota Direksi dalam bentuk natura terdiri dari gaji, bonus dan tunjangan, sedangkan struktur remunerasi dalam bentuk non natura terdiri dari transportasi dan asuransi kesehatan.

Jumlah Remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi dalam 1 (satu) tahun selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Jumlah Number	Rp1 miliar ≤ Rp5 miliar Rp1 billion ≤ Rp5 billion	Rp5 miliar - Rp10 miliar Rp5 billion - Rp10 billion
3 orang Direktur 3 individual Directors	-	✓

Department. These departments have worked effectively assisting the Board of Directors in carrying out its supervision and control over the Company's business activities.

The work units under the Board of Directors mentioned above make periodic reports that are submitted to the Directors, who then review and assess the reports to examine whether the tasks and functions of each work unit have been carried out properly. Related reports that present findings and recommendations for further improvement will be followed up effectively by the Board of Directors in the context of optimal GCG implementation.

## DISCLOSURE OF THE REMUNERATION PROCEDURE FOR BOARD OF DIRECTORS MEMBERS

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) of the Company held on 24 May 2019 served as a reference in determining the remuneration procedure for members of the Board of Directors. The Annual GMS gave the Board of Commissioners the authority and power to determine the allocation of the amount of remuneration for each member of the Board of Directors for their work throughout 2019. The process of determining the allocation and remuneration amount for members of the Board of Directors by the President Commissioner must take heed of the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

In general, the Company has a policy to determine remuneration at every level of the organisation to encourage optimal performance achievement. In determining the amount of remuneration, the duties, responsibilities and authorities of each member of the Board of Directors is taken into account and aligned with the achievement of the objectives and performance of the Company. The Company's remuneration structure for members of the Board of Directors in the form of natura consists of salaries, bonuses and benefits, while the remuneration structure in the form of non-natura consists of transportation and health insurance.

The amount of remuneration received by members of the Board of Directors in 1 (one) year throughout 2019 is as follows:

# Dewan Pengawas Syariah

## Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan badan yang ada di suatu lembaga keuangan syariah atau lembaga keuangan yang memiliki Unit Usaha Syariah. Perseroan sebagai lembaga keuangan yang memiliki Unit Usaha Syariah, sesuai ketentuan yang berlaku maka wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah.

Dewan Pengawas Syariah Perseroan diangkat berdasarkan keputusan RUPS di mana DPS yang bersangkutan telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sesuai Suratnya No. U-184/DSN-MUI/III/2017 tanggal 23 Maret 2017.

### KOMPOSISI KEANGGOTAAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah Perseroan tahun 2019 terdiri dari 1 (satu) orang, dengan profil singkat sebagai berikut:

#### Jaenal Efendi

Dewan Pengawas Syariah

Warga Negara Indonesia, usia 45 tahun pada 29 Juli 2019. Lahir di Pasuruan tanggal 29 Juli 1974. Menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta dengan jurusan Ekonomi Islam. Terakhir beliau menempuh pendidikan di Universitas Georg August-Goettingen Jerman dengan program Ekonomi dan Keuangan Islam.

Beliau diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah Perseroan dalam RUPS Tahunan tanggal 2 Juni 2017 dan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) OJK dengan Surat Keputusan No. KEP-NB/NB.22/2017 tanggal 31 Mei 2017. Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

1. Mengawasi jalannya Unit Usaha Syariah Perseroan;
2. Memberikan nasehat dan saran kepada Direksi Perseroan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek syariah agar kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah;

#### Jaenal Efendi

Sharia Supervisory Board

An Indonesian citizen who is 45 years old as of 29 July 2019. He was born in Pasuruan on 29 July 1974. He graduated from Kediri Tribakti Islamic Institute (IAIT), then continued his education at Syarif Hidayatullah State Islamic University (UIN) in Jakarta majoring in Islamic Economics. Eventually, he studied at Georg August-Goettingen University in Germany with the program of Islamic Economics and Finance.



He was appointed as the Sharia Supervisory Board of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders on 2 June 2017, and passed the OJK's fit and proper test with Decree No. KEP-NB/NB.22/2017 dated 31 May 2017. The Company's Sharia Supervisory Board has fulfilled all requirements as specified in the applicable laws and regulations, especially in relation to Financial Services Authority Regulations.

### SHARIA SUPERVISORY BOARD DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Oversee the running of the Sharia Business Unit of the Company;
2. Provide advice and suggestions to the Company's Board of Directors regarding matters related to sharia so that business activities are carried out in accordance with sharia principles;

3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fatwa DSN-MUI serta memberikan pengarahan atau pengawalan produk dan/atau jasa, pengelolaan kekayaan dan kewajiban, praktik, pemasaran, dan kegiatan usaha agar sesuai dengan prinsip syariah;
  4. Merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan di DSN-MUI;
  5. Sebagai mediator antara Perseroan dengan DSN-MUI dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa Perseroan yang memerlukan kajian atau fatwa DSN-MUI.
3. Supervise the implementation of the above-mentioned DSN-MUI fatwa and provide guidance for the Company's products and/or services, its wealth and liability management, its practices, its marketing, and its business activities to comply with sharia principles;
  4. Lay out problems that require discussion at DSN-MUI;
  5. Serve as a mediator between the Company and DSN-MUI in communicating proposals and suggestions for the development of the Company's products and services that require a study or fatwa from DSN-MUI.

## PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sesuai ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan, anggota Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan di mana pengangkatan tersebut efektif sejak tanggal ditutupnya RUPS Tahunan pengangkatan dimaksud sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 (ketiga) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Pengawas Syariah sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Pengawas Syariah yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah juga harus memperhatikan serta mendapat rekomendasi dari DSN-MUI.

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPENTENSI DAN SERTIFIKASI

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 10/POJK.05/2019, anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Pembiayaan yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) dan telah lulus dari penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) OJK wajib memenuhi syarat keberlanjutan paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Sepanjang tahun 2019, anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah mengikuti beberapa seminar yang diselenggarakan baik oleh OJK maupun lembaga lainnya, sehubungan pemenuhan syarat keberlanjutan sebagai berikut:

Tanggal <i>Date</i>	Nama Pelatihan <i>Name of Training Activity</i>	Penyelenggara <i>Organiser</i>
20 Agustus 2019 20 August 2019	Sertifikasi Kompetensi-Asesor. <i>Competency-Assessor Certification.</i>	BNSP
19 September 2019 19 September 2019	Workshop Pra Ijtima' Sanawi ( <i>Annual Meeting</i> ) DPS Tahun 2019 Bidang Pembiayaan, Penjaminan, Modal Ventura, Pegadaian dan Fintech Syariah. <i>Sanawi Pra Ijtima' Workshop (<i>Annual Meeting</i>) DPS 2019 in the Field of Financing, Guarantees, Venture Capital, Pawnshops and Sharia Fintech.</i>	DSN-MUI
2-4 Oktober 2019 2-4 October 2019	Semiloka Ijtima' Sanawi ( <i>Annual Meeting</i> ) DPS Tahun 2019. <i>Semiloka Ijtima' Sanawi (<i>Annual Meeting</i>) DPS 2019.</i>	DSN-MUI
2-3 Desember 2019 2-3 December 2019	The First ASEAN Business, Engineering and Technology Symposium Asean Business Beyond Industrial Revolution: Opportunities and Challenges.	SB-IPB

## APPOINTMENT AND DISMISSAL OF SHARIA SUPERVISORY BOARD MEMBERS

In accordance with the provisions in the Company's articles of association, members of the Sharia Supervisory Board are appointed by the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). Each appointment is effective from the date of the appointment of the appointed Annual GMS until the closing of the 3rd (third) Annual GMS without prejudice to GMS rights to dismiss members of the Sharia Supervisory Board at any time before their term ends. Members of the Sharia Supervisory Board whose term of service has ended may be reappointed by the GMS with due regard to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The appointment of members of the Sharia Supervisory Board must also consider and obtain recommendations from DSN-MUI.

## COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM AND CERTIFICATIONS

In accordance with the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 10/POJK.05/2019, members of the Sharia Supervisory Board of Financing Companies that have Sharia Business Units (UUS) and have passed the fit and proper test of OJK are required to meet sustainability requirements least 1 (one) time within 1 (one) year.

Throughout 2019, members of the Sharia Supervisory Board of the Company have participated in a number of seminars held both by the OJK and other institutions to fulfill sustainability requirements. The list of seminars attended is as follows:

## FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASEHAT, SARAN DAN PENGAWASAN PRINSIP SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah Perseroan memberikan nasehat dan saran dengan melakukan pertemuan dengan Direksi ataupun manajemen Perseroan. Hasil pertemuan tersebut kemudian akan disimpulkan kedalam suatu bentuk risalah rapat. Selain mengadakan pertemuan dengan Direksi maupun manajemen Perseroan, Dewan Pengawas Syariah juga melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan penilaian atas ketentuan-ketentuan yang terdapat pada akad syariah Perseroan dan atas penilaian tersebut DPS memberikan pernyataan kesesuaian syariah;
- Mengawasi perkembangan UUS Perseroan dengan cara menelaah laporan keuangan syariah yang disampaikan oleh Direksi setiap bulannya;
- Mengadakan pertemuan atau rapat minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Pengawas Syariah telah mengadakan pertemuan atau rapat bersama dengan Direksi, manajemen Perseroan serta Ketua Unit Usaha Syariah sebanyak 6 (enam) kali.

## HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI SERTA PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

## FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING GUIDANCE, ADVICE AND SUPERVISION OF SHARIA PRINCIPLES

*The Sharia Supervisory Board of the Company provides advice and suggestions by holding meetings with the Board of Directors or the Company's management. The results of the meeting will then be concluded into a minutes of meeting. In addition to holding meetings with the Board of Directors and management of the Company, the Sharia Supervisory Board also does the following:*

- Provide an assessment of the provisions contained in the Company's sharia contract and, on the basis of this assessment, the DPS then provides a statement of sharia compliance;*
- Oversee the development of the Company's Sharia Business Units (UUS) by reviewing sharia financial reports submitted by the Board of Directors each month;*
- Hold meetings or conferences at least 2 (two) times in one year.*

*Throughout 2019, the Sharia Supervisory Board has held a total of 6 (six) meetings or conferences with the Board of Directors, with the Company's management and with the Chair of the Sharia Business Unit.*

## AFFILIATE RELATIONS BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND MAJORITY SHAREHOLDERS

Hubungan Afiliasi dengan  
*Affiliate Relations with*

Nama Name	Direksi Board of Directors						Dewan Komisaris Board of Commissioners			Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority Shareholders	
	BTNN	EG	TW	LT	SCH	AHK	FBE	DSU	TCC		
<b>Direksi Board of Directors</b>											
Bernard Thien Ted Nam	-	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
Ester Gunawan	X	-	X	X	X	X	X	X	X	X	
Tjahja Wibisono	X	X	-	X	X	X	X	X	X	X	
<b>Dewan Komisaris Board of Commissioners</b>											
Lisjanto Tjitobiantoro	X	X	X	-	X	X	X	✓	X		
Sng Chiew Huat	X	X	X	X	-	X	X	X	✓		
Antonius Hanifah Komala	X	X	X	X	X	-	X	X	X		
FX. Bagus Ekodanto	X	X	X	X	X	X	-	X	X		
<b>Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority Shareholders</b>											
PT Dwi Satrya Utama	X	X	X	✓	X	X	X	-	X		
Tan Chong Credit Pte, Ltd	X	X	X	X	✓	X	X	X	-		

Keterangan/Description:

✓ = Ya/Yes, x = Tidak/No

# Komite Audit

## Audit Committee



dari kiri ke kanan | from left to right:

**Endang Sulastri**  
Anggota | Member

**Antonius Hanifah Komala**  
Ketua | Chair

**Lenny Anggraini**  
Anggota | Member

### DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
7. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat;

### LEGAL BASIS AUDIT COMMITTEE ESTABLISHMENT

*The Company's Audit Committee is formed based on:*

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation No.56/ POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Forming the Internal Audit Unit Charter.
4. Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
5. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 30/ POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies;
7. Decision of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00183/BEI/12-2018 on Amendment to Regulation I-A concerning Listing of Shares and Equity Based Securities other than Shares Issued by the Listed Company;

## KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 2 (dua) orang anggota independen. Ketua maupun seluruh anggota Komite Audit memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 050/COM/HO/05/19 tanggal 24 Mei 2019, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Antonius Hanifah Komala  
Anggota : 1. Lenny Anggraini  
              2. Endang Sulastri

## PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

### Antonius Hanifah Komala

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun pada 19 September 2019. Lahir di Jakarta pada tanggal 19 September 1959. Menyelesaikan pendidikan di bidang Teknik Mesin dari University College London di Inggris dengan memperoleh gelar kehormatan tahun 1982 dan mengikuti Professional Examination I dari Institute of Chartered Accountants di London and Wales Inggris pada tahun 1985. Beliau memulai karirnya pada tahun 1982 sebagai Auditor Senior di Simmons Cohen Fine & Partners, Chartered Accountants, Holborn, London Inggris. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, saat ini beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen PT Berlina Tbk, serta Presiden Direktur PT Graha Power Utama.

### Lenny Anggraini

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun pada 28 Oktober 2019. Lahir di Bangka pada tanggal 28 Oktober 1964. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Moestopo pada tahun 1989. Dalam karir profesionalnya, beliau memulai karirnya pada tahun 1988 sebagai Finance and Accounting Manager di PT Seni Mulia, selanjutnya pada tahun 1998 sampai dengan tahun 2008 bergabung di PT AIA Financial dengan posisi Tax Supervisor. Terakhir sejak tahun 2008 menjabat sebagai Tax Manager di sebuah Perusahaan yang bergerak dibidang manajemen servis sampai dengan saat ini. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

### Endang Sulastri

Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun pada 9 Juli 2019. Lahir di Jakarta pada tanggal 9 Juli 1981. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gunadarma pada tahun 2003. Beliau memulai

## AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

*The Audit Committee consists of a Chairperson who is an Independent Commissioner of the Company and 2 (two) independent members. The Chairperson and all members of the Audit Committee have good integrity, character and morals.*

*Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 050/COM/HO/05/19 dated 24 May 2019, the composition of the Audit Committee membership is as follows:*

*Chair : Antonius Hanifah Komala  
Members : 1. Lenny Anggraini  
              2. Endang Sulastri*

## AUDIT COMMITTEE MEMBER PROFILES

### Antonius Hanifah Komala

*An Indonesian citizen who is 60 years old as of 19 September 2019. He was born in Jakarta on 19 September 1959. He studied Mechanical Engineering from University College London in the United Kingdom and graduated by obtaining an honorary degree in 1982. He also took part in the Professional Examination I process from the Institute of Chartered Accountants in London and Wales United Kingdom in 1985. He began his career in 1982 as a Senior Auditor at Simmons Cohen Fine & Partners, Chartered Accountants, Holborn, London England. In addition to serving as an Independent Commissioner of the Company, he currently has a dual position as an Independent Commissioner of PT Berlina Tbk, and as President Director of PT Graha Power Utama.*

### Lenny Anggraini

*An Indonesian citizen who is 55 years old as of 28 October 2019. She was born in Bangka on 28 October 1964. She graduated with a Bachelor of Economics while majoring in Management at Moestopo University in 1989. In her professional career, she began in 1988 as Finance and Accounting Manager at PT Seni Mulia, then in 1998 until 2008 joined PT AIA Financial with the position of Tax Supervisor. Finally, since 2008, she has served as a Tax Manager in a company engaged in service management. She has no concurrent positions in other companies.*

### Endang Sulastri

*An Indonesian citizen who is 38 years old as of 9 July 2019. She was born in Jakarta on 9 July 1981. She completed her Bachelor of Economics with a major in Accounting from Gunadarma University in 2003. She began her career in*

karirnya pada tahun 2004 sebagai *Finance* dan *Accounting Staff* di PT Osotspa ABC Indonesia, dan selanjutnya sejak tahun 2014 bergabung dengan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manajemen servis dengan posisi sebagai *Finance* dan *Accounting* sampai dengan saat ini. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menelaah atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Menelaah atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
10. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
11. Menelaah atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting yang telah dipertimbangkan;
12. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
13. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor

2004 as *Finance* and *Accounting Staff* at PT Osotspa ABC Indonesia. Since 2014, she has joined with a company engaged in the field of service management with a position of *Finance* and *Accounting*. She has no concurrent positions in other companies.

## AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In accordance with the Company's Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee can be explained as follows:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or to authorities, such as financial reports and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the level of compliance/obedience that the Company has with the laws and regulations in the capital market and other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Provide independent recommendations in the event of disagreements between management and the Public Accountant for the services that have been rendered;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, the scope of the assignment, and the fees;
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up acts by the Directors on the findings of internal auditors;
6. Reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examining complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company;
9. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information;
10. Examine the independence and objectivity of public accountants;
11. Reviewing the adequacy of audits carried out by public accountants to ascertain all important risks that have been considered;
12. Submit a report on the results of the review to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of said report;
13. Assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of the internal

- eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan;
14. Komite Audit hanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

## PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Jika masa jabatan anggota Komite Audit berakhir, maka dapat dilakukan pengangkatan kembali maksimal 1 (satu) periode berikutnya. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 050/COM/HO/05/19 tanggal 24 Mei 2019 masa jabatan anggota Komite Audit Perseroan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021.

## PIAGAM KOMITE AUDIT

Sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, suatu emiten atau perusahaan publik wajib memiliki Piagam Komite Audit. Sebagai emiten dan juga perusahaan publik, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang mengatur antara lain mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab sampai dengan pelaporan Komite Audit. Piagam Komite Audit Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan [www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id).

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal, di mana sebagai anggota Komite Audit Perseroan minimal harus memenuhi kriteria antara lain:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;

*auditor and external auditor by monitoring and evaluating the planning and conducting of audits in order to assess the adequacy of internal controls that include the financial reporting process;*

14. *The Audit Committee is only responsible to the Board of Commissioners.*

## PERIOD AND TERMS OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

*The term of office for members of the Audit Committee is no longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's articles of association. If the term of office of an Audit Committee member expires, a reappointment can be made up to a maximum of 1 (one) subsequent period. In accordance to the Decree of the Board of Commissioners No. 050/COM/HO/05/19 dated 24 May 2019, the term of office of members of the Audit Committee of the Company will end when the 2021 Annual General Meeting of Shareholders is closed.*

## AUDIT COMMITTEE CHARTER

*In accordance with the provisions stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work of the Audit Committee, an issuer or public company must have an Audit Committee Charter. As an issuer and also a public company, the Company has an Audit Committee Charter which regulates, among others, the composition, structure and requirements of membership, duties and responsibilities, and the reports the Audit Committee has to produce. The Company's Audit Committee Charter can be accessed through the Company's official website at [www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id).*

## AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

*All members of the Company's Audit Committee have fulfilled the independence, expertise and integrity criteria required by the Financial Services Authority Regulations and Capital Market regulations. For members of the Company's Audit Committee, the minimum requirements that must be met include:*

1. *Not being a person who is in a Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties that provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company concerned within the past 6 (six) months;*
2. *Not being a person who has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners;*
3. *Have no direct or indirect shares in the Company;*

- Tidak mempunyai hubungan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

## RAPAT KOMITE AUDIT

Merujuk pada Piagam Komite Audit Perseroan, anggota Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat minimal 4 (empat) kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Komite Audit melaksanakan rapat bersama 3 (tiga) organ Perseroan lainnya. Pertama, Komite Audit melaksanakan rapat bersama Direksi untuk membahas temuan atau pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit baik mengenai pelaksanaan kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Selain dengan Direksi, Komite Audit juga melaksanakan rapat bersama Audit Internal untuk membahas rencana audit tahunan, laporan audit Internal dan membahas temuan audit internal. Komite Audit juga menyelenggarakan rapat dengan mengundang auditor eksternal dalam rangka finalisasi laporan keuangan tahun buku yang bersangkutan.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 4 (empat) kali pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota, dengan uraian sebagai berikut:

No	Nama/ Name	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Tingkat Kehadiran/ Attendance	Percentase Tingkat Kehadiran/ Attendance Percentage Rate
1.	Antonius Hanifah Komala	4	4	100%
2.	Lenny Anggraini	4	4	100%
3.	Endang Sulastri	4	4	100%

## PELATIHAN KOMITE AUDIT

Ditahun 2019, Komite Audit Perseroan baik secara perorangan maupun bersama-sama telah mengikuti pelatihan, seminar, workshop maupun sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kompetensi seluruh anggota Komite Audit.

## REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT TAHUN 2019

### Pengawasan Internal Perseroan

Pada tahun 2019, Komite Audit tidak menemukan penyimpangan atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan terkait Komite Audit.

- Have no relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders;*
- No business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.*

## AUDIT COMMITTEE MEETINGS

*In reference to the Company's Audit Committee Charter, members of the Audit Committee must hold meetings at least 4 (four) times in a period of 1 (one) year. The Audit Committee holds joint meetings with 3 (three) other Company's organs. First, the Audit Committee holds meetings with the Board of Directors to discuss the findings or supervision conducted by the Audit Committee both regarding the implementation of operational activities and the Company's financial performance. In addition to the Board of Directors, the Audit Committee also conducts joint meetings with the Internal Audit team to discuss the annual audit plan, the internal audit report and to discuss internal audit findings. The Audit Committee also convenes meetings by inviting external auditors in the context of finalizing the relevant financial statements of the year.*

*Throughout 2019, the Company's Audit Committee held 4 (four) meetings attended by all members. The following are the details of these meetings:*

No	Nama/ Name	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Tingkat Kehadiran/ Attendance	Percentase Tingkat Kehadiran/ Attendance Percentage Rate
1.	Antonius Hanifah Komala	4	4	100%
2.	Lenny Anggraini	4	4	100%
3.	Endang Sulastri	4	4	100%

## AUDIT COMMITTEE TRAINING

*In 2019, the Company's Audit Committee both individually and jointly participated in training, seminars, workshops and outreach to increase knowledge and develop the competencies of all members of the Audit Committee.*

## REALISATION OF AUDIT COMMITTEE WORK PROGRAM IN 2019

### Company's Internal Oversight

*In 2019, the Audit Committee found no irregularities or violations committed by the Company in regard to applicable and relevant laws and regulations relating to the Audit Committee.*

## Audit Internal

Komite Audit mengkaji rencana audit untuk tahun 2019 dan laporan audit internal. Komite Audit juga mengevaluasi temuan-temuan audit internal selama tahun 2019 dan menyimpulkan bahwa audit internal telah melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif.

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit juga memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019. Dalam hal ini Komite Audit merekomendasikan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2019, di mana penunjukan tersebut disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2019.

## Laporan Keuangan

Auditor eksternal dalam hal ini Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris telah melakukan tugasnya secara independen dan obyektif serta risiko-risiko penting telah dipertimbangkan dalam menentukan prosedur audit. Dan prosedur audit dimaksud telah dilakukan sesuai dengan standar pemeriksaan yang berlaku.

## Internal Audit

*The Audit Committee reviewed the audit plan for 2019 and the internal audit report. The Audit Committee also evaluated the internal audit findings throughout 2019 and concluded that the internal audit had carried out its responsibilities effectively.*

*In order to carry out its duties and functions, the Audit Committee also provided recommendations for the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm that will conduct an audit of the Company's financial statements ending on 31 December 2019. In this case the Audit Committee recommended the appointment of a Public Accountant and/or Accounting Firm Public Mirawati Sensi Idris to conduct an audit of the Company's financial statements in 2019. This appointment was approved and validated at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company which was held on 24 May 2019.*

## Financial Statements

*External auditors, in this case the Public Accountant and/or the Public Accountant Firm Mirawati Sensi Idris, have carried out their duties independently and objectively. Important risks have been considered in determining the audit procedures. And the audit procedures referred to have been carried out in accordance with applicable inspection standards.*

# Komite Nominasi dan Remunerasi

*Nomination and Remuneration Committee*



dari kiri ke kanan | from left to right:

**Lisjanto Tjiptobiantoro**  
Anggota | Member

**FX Bagus Ekodanto**  
Ketua | Chair

**Irsya Novianti**  
Anggota | Member

## DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

## KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 2 (dua) orang anggota yang merupakan Presiden Komisaris Perseroan dan Pejabat Perseroan yang membawahi Sumber Daya Manusia. Ketua maupun seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik.

## LEGAL BASIS FOR FORMATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

*The Company's Nomination and Remuneration Committee is formed based on but not limited to:*

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
2. *Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;*
3. *OJK Regulation No. 34/POJK.04/ 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBER COMPOSITION

*The Nomination and Remuneration Committee consists of a Chairperson who is an Independent Commissioner of the Company and 2 (two) members who are the President Commissioner of the Company and a Company Officer in charge of Human Resources. The Chairperson and all members of the Nomination and Remuneration Committee have good integrity, character and morals.*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 051/COM/HO/05/19 tanggal 24 Mei 2019, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : FX Bagus Ekodanto  
Anggota : 1. Lisjanto Tjiptobiantoro  
              2. Irsya Novianti

## PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### FX Bagus Ekodanto

Warga Negara Indonesia, usia 68 tahun pada 25 Oktober 2019. Lahir di Blitar pada tanggal 25 Oktober 1951. Menyelesaikan pendidikan di Akabri Kepolisian tahun 1975 dan telah mengikuti beberapa pelatihan formal lainnya, seperti Sespim Polri, Sesko TNI dan Lembaga Pertahanan Nasional (Lemhanas). Beliau pernah menjabat sebagai Wakapolda Palu (Sulawesi Tengah) pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2002, Wakapolda Metro Jaya ditahun 2005 sampai dengan tahun 2007 dan Kapolda Papua (Jayapura) ditahun 2008 sampai dengan tahun 2010. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Asuransi Bhakti Bhayangkara.

### Lisjanto Tjiptobiantoro

Warga Negara Indonesia, usia 70 tahun pada 4 Juli 2019. Lahir di Surabaya pada tanggal 4 Juli 1949. Menyelesaikan pendidikan bidang teknik mesin dari University of New South Wales, Australia tahun 1971 serta lulus dari pendidikan Owner President Management (OPM) dari Harvard Business School tahun 1990. Beliau memiliki jabatan di beberapa perusahaan diantaranya sebagai Presiden Komisaris PT Berlina Tbk, Presiden Komisaris PT Lampak Primula Indonesia, Komisaris PT Pabrik Tekstil Kasrie, Komisaris PT Kinerja Selaras Utama dan beberapa perusahaan lainnya.

### Irsya Novianti

Warga Negara Indonesia, usia 41 tahun pada 3 November 2019. Lahir di Subang pada tanggal 3 November 1978. Menyelesaikan pendidikan dibidang ilmu sekretaris dari Tarakanita Secretarial Academy tahun 1988 dan melanjutkan pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas YAI tahun 2004. Memulai karirnya pada tahun 1997 sebagai *Industrial Relation* di PT Astra Internasional Tbk dan selanjutnya berkarir di PT Yutaka Manufacturing dengan posisi HR System Development (2007-2008), PT Monika Hijau Lestari sebagai Human Resources Development Team Leader (2008-2009), PT Home Center Indonesia sebagai Human Capital Business Partner Manager (2009-2010),

*Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 051/COM/HO/05/19 dated 24 May 2019, the membership structure of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:*

Chair : FX Bagus Ekodanto  
Members : 1. Lisjanto Tjiptobiantoro  
              2. Irsya Novianti

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBER PROFILES

### FX Bagus Ekodanto

*An Indonesian citizen who is 68 years old as of 25 October 2019. He was born in Blitar on 25 October 1951. He completed his education at the Indonesian Military Academy in 1975 and has participated in several other formal training activities, such as the National Police Secretariat, the Indonesian Military Command and the National Defense Agency (Lemhanas). He served as Deputy Chief of Palu (Central Sulawesi) in 2001 to 2002, Deputy Head of Polda Metro Jaya from 2005 to 2007, and Papua Regional Police Head (Jayapura) from 2008 to 2010. Currently he is the President Director of PT Asuransi Bhakti Bhayangkara.*

### Lisjanto Tjiptobiantoro

*An Indonesian citizen who is 70 years old as of 4 July 2019. He was born in Surabaya on 4 July 1949. He completed his mechanical engineering education from the University of New South Wales, Australia in 1971 and graduated with an Owner President Management (OPM) education from Harvard Business School in 1990. He has held positions in several companies, including as President Commissioner of PT Berlina Tbk, as President Commissioner of PT Lampak Primula Indonesia, as Commissioner of PT Pabrik Tekstil Kasrie, and as Commissioner of PT Kinerja Selaras Utama and several other companies.*

### Irsya Novianti

*An Indonesian citizen who is 41 years old as of 3 November 2019. She was born in Subang on 3 November 1978, and graduated in secretarial education from the Tarakanita Secretarial Academy in 1988 before continuing with a Bachelor of Economics majoring in Management from YAI University in 2004. Her career started in 1997 as Industrial Relations at PT Astra Internasional Tbk and subsequently continued with a career at PT Yutaka Manufacturing with HR System Development (2007-2008), PT Monika Hijau Lestari as Human Resources Development Team Leader (2008-2009), PT Home Center Indonesia as Human Capital Business Partner Manager (2009-2010), PT Bakrie Sumatera*

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010-2013) sebagai *Corporate Recruitment and Organisation Development Head* dan terakhir sebagai *Head of Human Resources and General Affair* di PT Chitra Paratama (2013-2017). Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### Terkait dengan Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan usulan yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kerja anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

### Terkait dengan Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Pengawas Syariah;
3. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen data dan informasi Perseroan;
4. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

*Plantations Tbk (2010-2013) as Corporate Recruitment and Organisation Development Head and most recently as Head of Human Resources and General Affairs at PT Chitra Paratama (2013-2017). At present, She does not have any concurrent positions in other companies.*

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*In accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee can be explained as follows:*

### Related to Nominations

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - a. The composition of positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - b. Policy and criteria needed in the nomination process;
- c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Provide proposals that meet requirements for members of the Board of Commissioners and/or for Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board;
4. Assist the Board of Commissioners in evaluating the work of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.

### Related to Remuneration

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structures, policies of remuneration and the amount of remuneration;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and members of the Sharia Supervisory Board;
3. Maintain the confidentiality of all Company data and information documents;
4. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners.

## PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris menunjuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun atau tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 051/COM/HO/05/19 tanggal 24 Mei 2019 masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021.

## PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai emiten dan juga perusahaan publik Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur antara lain mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab sampai dengan pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan [www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id).

## INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian dan integritas yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan Pasar Modal, di mana sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan minimal harus memenuhi kriteria antara lain:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Tidak memiliki kepentingan/ketertarikan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan;
3. Mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dan secara efektif;
4. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan;

## PERIOD AND TERMS OF OFFICE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

*The Board of Commissioners appoints the Nomination and Remuneration Committee for a term of 3 (three) years or a time frame that does not exceed the term of office of the Board of Commissioners and can be reappointed. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 051/COM/HO/05/19 dated 24 May 2019, the term of office of the Company's Nomination and Remuneration Committee will end when the 2021 Annual General Meeting of Shareholders is closed.*

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

*In accordance with the provisions stipulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as an issuer and also a public company, the Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter which regulates, among others, the composition, structure and requirements of membership, duties and responsibilities, and the reports of the Nomination and Remuneration Committee. The Company's Nomination and Remuneration Committee Charter can be accessed through the Company's official website [www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id).*

## INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

*All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee have fulfilled the independence, expertise and integrity criteria required by the Financial Services Authority Regulations and Capital Market regulations. As members of the Company's Nomination and Remuneration Committee, the minimum requirements that must be met include the following criteria:*

- 1. Must have high integrity, ability, knowledge and adequate experience in accordance with his educational background, and be able to communicate well;*
- 2. Must not have personal interests that can cause negative impacts and conflict of interests towards the Company;*
- 3. Must be able to work together and communicate well and effectively;*
- 4. Must be willing to increase competence continuously through education and training;*
- 5. Members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties must meet the following requirements:*
  - a. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Company's Majority Shareholders;*

- b. Memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi; dan
- c. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.

## RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat minimal 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya bisa terlaksana jika dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite, dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite merupakan Ketua Komite.

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota, dengan uraian sebagai berikut:

No	Nama/ Name	Jumlah Rapat/ Number of Meetings	Tingkat Kehadiran/ Attendance	Percentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage Rate
1.	FX. Bagus Ekodanto	3	3	100%
2.	Lisjanto Tjiptobiantoro	3	3	100%
3.	Irsya Novianti	3	3	100%

## PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ditahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan baik secara perorangan maupun bersama-sama telah mengikuti pelatihan, seminar, workshop maupun sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan dan pengembangan kompetensi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

## REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2019

1. Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi terkait dengan penentuan besaran remunerasi dan benefit yang diterimakan ditahun 2019;
2. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas besaran remunerasi dan benefit bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan berdasarkan hasil penilaian kinerja;
3. Pemberian usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan terkait penentuan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta tata cara dan mekanisme penentuannya dimaksud.

- b. Have experience related to nomination and/or remuneration; and
- c. Do not hold concurrent position as another committee member owned by the Company.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

*In accordance to the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter, members of the Nomination and Remuneration Committee are required to hold meetings at least 3 (three) times in a period of 1 (one) year. The Nomination and Remuneration Committee meetings can only be held if they are attended by a majority of the Committee members, and if one of the majority of the Committee members is the Chair of the Committee.*

*Throughout 2019, the Company's Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings attended by all members, with the following details:*

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE TRAINING

*In 2019, the Company's Nomination and Remuneration Committee, both individually and jointly, has participated in training, seminars, workshops and outreach to increase knowledge and develop the competencies of all members of the Nomination and Remuneration Committee.*

## REALISATION OF THE 2019 NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE WORK PROGRAM

1. *Evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors related to the determination of the amount of remuneration and benefits received in 2019;*
2. *Review and provide recommendations on the amount of remuneration and benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company based on the results of performance evaluations;*
3. *Proposed at the Annual General Meeting of Shareholders relating to determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors as well as the procedures and mechanism for making such determinations.*

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sebagai pemenuhan atas ketentuan yang diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi No. 032/DIR/HO/03/19 tanggal 29 Maret 2019 telah mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan untuk melaksanakan perannya sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan pihak eksternal, diantaranya adalah regulator, investor, nasabah, pemegang saham, termasuk media dan juga pihak-pihak terkait lainnya.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait aktivitas bisnis dan operasionalnya. Direksi berhak mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Perusahaan berdasarkan mekanisme internal, dan berikut adalah profil singkat Sekretaris Perusahaan Perseroan:

### PROFIL SINGKAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

#### Dwi Indriyanie Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, usia 38 tahun pada 26 April 2019. Lahir di Jakarta tanggal 26 April 1981. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Pancasila Jakarta pada tahun 2003. Beliau memulai karir di Kantor Notaris Otty Hari Chandra Ubayani Panoedjoe pada tahun 2003 sampai dengan 2004, sebelum bergabung dengan PT Bank Yudha Bhakti Tbk di tahun 2004 sampai dengan tahun 2019 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Departemen Corporate Secretary dan Corporate Communication. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan apapun pada Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.

#### Dwi Indriyanie Corporate Secretary

An Indonesian citizen who is 38 years old as of 26 April 2019, She was born in Jakarta on 26 April 1981. She graduated with a Bachelor of Law from Pancasila University Jakarta in 2003. She began her career at the Otty Hari Chandra Ubayani Panoedjoe Notary Office in 2003 up until 2004, before joining PT Bank Yudha Bhakti Tbk from 2004 to 2019, with her last position as Head of the Department of Corporate Secretary and Corporate Communication. At present, she does not have any concurrent positions at any other Issuer or Public Company.

*As a fulfillment of the provisions stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has (through the Board of Directors Decree No. 032/DIR/HO/03/19 dated 29 March 2019) appointed a Corporate Secretary to carry out a role as liaison officer between the Company and external parties, including regulators, investors, customers, shareholders, media and also other related parties.*

*The Corporate Secretary is also responsible for maintaining the Company's compliance with applicable laws and regulations related to business and operational activities. The Board of Directors has the right to appoint and dismiss a Corporate Secretary based on internal mechanisms, and the following is a brief profile of the Company's Corporate Secretary:*

### BRIEF PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY



## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi emiten atau perusahaan publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau perusahaan publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, para pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - b. Penyampaian laporan kepada regulator dan instansi pemerintah lainnya secara akurat dan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau perusahaan publik dengan regulator dan masyarakat, serta pihak-pihak terkait lainnya;
6. Membuat daftar pemegang saham;
7. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan;

## PEDOMAN KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan sebagai bentuk pemenuhan terhadap ketentuan yang diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan dimaksud diantaranya mengatur mengenai ketentuan pemenuhan jabatan Sekretaris Perusahaan, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara lebih terinci, serta pelaporan dan pengungkapan. Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan dapat diakses pada situs web resmi Perseroan [www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id).

## PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi, sepanjang tahun 2019 Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa program pelatihan dan juga sertifikasi, sebagai berikut:

## CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Following the development of the Capital Market and in particular the regulations that apply in the Capital Market field;
2. Providing services to the public for any information needed by investors relating to the condition of the issuer or public company;
3. Provide input to the Board of Directors of Issuers or public companies to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
4. Assist Board of Directors and Board of Commissioners in implementing governance, which includes:
  - a. Information disclosure to the public, shareholders and other related parties, including the availability of information on the Company's website;
  - b. Submission of reports to regulators and other government agencies in an accurate and timely manner;
  - c. Organisation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  - d. Organisation and documentation of the meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
  - e. Implementation of orientation programs towards the Company for the members of the Board of Directors and /or Board of Commissioners.
5. As a liaison or contact person between the Issuer or public company with the regulator and the public, as well as other related parties;
6. Create a list of shareholders;
7. Responsible for organizing the Company's General Meeting of Shareholders;

## CORPORATE SECRETARY WORK GUIDELINES

The Company has a Corporate Secretary Work Guidelines as a form of compliance with the provisions stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary's Work Guidelines referred to include regulating the provisions on fulfilling the position of the Corporate Secretary, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary in more detail, as well as reporting and disclosure. The Corporate Secretary Work Guidelines can be accessed on the Company's official website at [www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id).

## CORPORATE SECRETARY TRAINING

In order to improve and develop competencies, throughout 2019, the Corporate Secretary participated in several training and certification programs, the details of which are as follows:

<b>Tanggal Date</b>	<b>Nama Pelatihan Training Activity</b>	<b>Tempat Location</b>	<b>Penyelenggara Organiser</b>
11 April 2019/ 11 April 2019	<p>Sosialisasi Peraturan I-W tentang Pencatatan Unit Penyertaan DINFRA berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) di Bursa dan Peraturan II-D tentang Perdagangan Unit Penyertaan DINFRA berbentuk KIK di Bursa.</p> <p><i>Dissemination of I-W Regulations concerning the Registration of DINFRA Participation Units in the form of Collective Investment Contracts (KIK) on the Exchange and Regulations II-D concerning Trading on DINFRA Participation Units in the form of KIK on the Exchange.</i></p>	Main Hall Indonesia Stock Exchange, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.	PT Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange
23 April 2019/ 23 April 2019	<p>Digitalization and Corporate Strategy.</p> <p><i>Digitalization and Corporate Strategy.</i></p>	Intiland Tower, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta.	ICSA Academy
25 April 2019/ 25 April 2019	<p>Seminar Kerja Sama GRI dan BEI dengan tema “Business Reporting on the Sustainable Development Goals”.</p> <p><i>GRI and IDX Cooperation Seminar with the theme of “Business Reporting on the Sustainable Development Goals”.</i></p>	Main Hall Indonesia Stock Exchange, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.	PT Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange, Global Reporting Initiative (GRI)
14 Mei 2019/ 14 May 2019	<p>Sosialisasi Uji Coba Penggunaan Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi IDX Net dengan SPE OJK.</p> <p><i>Socialization for Trial Use of IDX Net Electronic Reporting Facilities Integrated with OJK SPE.</i></p>	Main Hall Indonesia Stock Exchange, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.	PT Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan/ Indonesia Stock Exchange, Financial Services Authority
24 Juni 2019/ 24 June 2019	<p>Seminar terkait POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.</p> <p><i>Seminar related to POJK 14/POJK.04/2019 about Amendments to POJK 32/POJK.04/2015 regarding Addition of Open Company Capital by Granting Pre-emptive Rights.</i></p>	Main Hall Indonesia Stock Exchange, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.	PT Bursa Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia/ Indonesia Stock Exchange, Indonesian Listed Company Association
27 Juni 2019/ 27 June 2019	<p>Board Gender Diversity in ASEAN.</p> <p><i>Board Gender Diversity in ASEAN.</i></p>	Main Hall Indonesia Stock Exchange, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.	PT Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange, International Finance Corporation
27 Juni 2019/ 27 June 2019	<p>Seminar “How to Build Successful Business Development Specialist for Company”.</p> <p><i>Seminar on “How to Build Successful Business Development Specialist for Company”.</i></p>	The Financial Club, Wisma CIMB Niaga, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta.	The Financial Club
1 Agustus 2019/ 1 August 2019	<p>Sosialisasi Peraturan Pencatatan Papan Akselerasi.</p> <p><i>Dissemination of Regulatory Board Recording Rules.</i></p>	Main Hall Indonesia Stock Exchange, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.	PT Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange

<b>Tanggal Date</b>	<b>Nama Pelatihan Training Activity</b>	<b>Tempat Location</b>	<b>Penyelenggara Organiser</b>
13 Agustus 2019/ 13 August 2019	Rapat Dengar Pendapat: "Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/ POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan".  <i>Hearing Meeting: "Draft Regulation of the Financial Services Authority concerning Amendments to the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies".</i>	Grand Ballroom Hotel Indonesia Kempinski, Jalan MH Thamrin No.1, Central Jakarta.	Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority
10 September 2019/ 10 September 2019	POJK No. 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka.  <i>POJK No. 74/POJK.04/2016 concerning Merger of Businesses or Mergers of Open Companies.</i>	Main Hall Indonesia Stock Exchange, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority
16-18 September 2019/ 16-18 September 2019	Sertifikasi Dasar Managerial Perusahaan Pembiayaan.  <i>Basic Managerial Certification for Company Funding</i>	Grand Orchadz Hotel Kemayoran, Jalan Rajawali Selatan No. 1B, Kemayoran, Jakarta.	SPPI
8 Oktober 2019/ 8 October 2019	Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik).  <i>Online Single Submission (Licensing for Electronically Integrated Business).</i>	Main Hall Indonesia Stock Exchange, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.	PT Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
22 Oktober 2019/ 22 October 2019	Workshop "Penyusunan Laporan Berkelanjutan Berdasarkan POJK-51/2017".  <i>Workshop on "Preparation of Sustainable Reports Based on POJK-51/2017".</i>	Ruang Seminar 1, Indonesia Stock Exchange, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.	Asosiasi Emiten Indonesia/Indonesian Listed Company Association
5 November 2019/ 5 November 2019	Seminar Asean Corporate Governance Scorecard.  <i>Scorecard Seminar on Asean Corporate Governance</i>	Main Hall Indonesia Stock Exchange, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.	PT Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange, International Finance Corporation
19-20 November 2019/ 19-20 November 2019	Workshop Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Pembiayaan.  <i>Workshop on the Application of Sustainable Finance for Financing Companies.</i>	LPPI Campus, Jalan Kemang Raya No.35, South Jakarta.	APPI, LPPI

## REALISASI PROGRAM KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa program kerja dan telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan juga ketentuan internal lainnya. Adapun realisasi program kerja dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku, memastikan kepatuhan seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan instansi berwenang lainnya yang terkait dengan Pasar Modal dengan cara menyampaikan informasi tersebut;
2. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018
3. Mengkoordinasikan, menghadiri rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris serta mendokumentasikan notulen dari rapat yang diselenggarakan;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 24 Mei 2019;
6. Menyelenggarakan rangkaian acara peringatan 30 (tiga puluh) tahun berdirinya Perseroan;
7. Menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 29 November 2019;
8. Menyelenggarakan program Literasi dan Inklusi Keuangan Perseroan;
9. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2020;
10. Menyusun Rencana Bisnis Perseroan tahun 2020;
11. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat baik melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental kepada regulator secara akurat dan tepat waktu.

## REALIZATION OF CORPORATE SECRETARY WORK PROGRAM

Throughout 2019, the Corporate Secretary has carried out several work programs in accordance with their duties and responsibilities as stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and also in accordance with other internal provisions. The realization of the aforementioned work program can be described as follows:

1. Followed the development of the Capital Market, in particular, the applicable laws and regulations, ensuring the compliance of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to the new regulations issued by the OJK, the Indonesia Stock Exchange and other authorized institutions related to the Capital Market by submitting such information to them;
2. Compiled the Company's Annual Report 2018
3. Coordinate, attend meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings and document the minutes of these meetings;
4. Coordinated the implementation of Corporate Social Responsibility;
5. Organised the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on 24 May 2019;
6. Organised a series of events commemorating 30 (thirty) years of the Company's establishment;
7. Held a Public Expose on 29 November 2019;
8. Organised the Company's Financial Literacy and Inclusion programs;
9. Prepared a Sustainable Financial Action Plan for 2020;
10. Prepared the Company's Business Plan for 2020;
11. Delivered information disclosure to the public both through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website and submitted reports regularly and incidentally to regulators in an accurate and timely manner.

# Keterbukaan Informasi dan Akses Informasi Perseroan

## ■ Disclosure of Information and Access to Company Information

### KETERBUKAAN INFORMASI

Keterbukaan Informasi dan laporan yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

### INFORMATION DISCLOSURE

*Information disclosure and reports submitted by the Corporate Secretary in 2019 are as follows:*

Laporan Periodik			Periodic Report
Jenis Laporan Report Type	Tujuan Recipient	Periodik Laporan Period of Report	
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Securities Holder Registration Monthly Report</i>	Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia <i>Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	
Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia <i>Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange</i>	Tahunan <i>Annually</i>	
Laporan Hutang Valas <i>Foreign Currency Debt Report</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	
Laporan Keuangan Audited <i>Audited Financial Statements</i>	Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia <i>Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange</i>	Tahunan <i>Annually</i>	
Laporan Keuangan Unaudited <i>Unaudited Financial Statements</i>	Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia <i>Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange</i>	Triwulan <i>Quarterly</i>	
Laporan Rencana Bisnis <i>Business Plan Report</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	Tahunan <i>Annually</i>	
Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Financial Action Plan Report</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	Tahunan <i>Annually</i>	
Laporan Transparansi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance Transparency Report</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	Tahunan <i>Annually</i>	

### Laporan Insidental

### Incidental Reports

Tanggal/ Date	Perihal/ Subject
24 Januari 2019 24 January 2019	Laporan Pengkinian Data dan Informasi Domisili dari Pihak Utama. <i>Data Domicile and Domicile Information Update Report on the Main Party.</i>
24 Januari 2019 24 January 2019	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Perjanjian Kredit Bank Ganeshia. <i>Material Information or Fact Report on Changes of Ganeshia Bank Credit Agreement.</i>
29 Januari 2019 29 January 2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Klarifikasi Pemberitaan Media. <i>Public Information Disclosure on Clarification of Media Coverage.</i>
13 Maret 2019 13 March 2019	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan 2018. <i>Submitting Evidence of Advertising Information for the 2018 Annual Financial Report.</i>
1 April 2019 1 April 2019	Laporan Pemberhentian dan Pengangkatan Corporate Secretary. <i>Dismissal and Appointment of the Corporate Secretary Report.</i>
10 April 2019 10 April 2019	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. <i>Announcement of Plans for the Annual GMS and Extraordinary GMS.</i>
10 April 2019 10 April 2019	Penyampaian Agenda RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. <i>Submission of the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting Agendas.</i>
18 April 2019 18 April 2019	Pengumuman RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. <i>Announcement of the Annual GMS and Extraordinary GMS.</i>

<b>Tanggal/ Date</b>	<b>Perihal/ Subject</b>
18 April 2019 18 April 2019	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. <i>Submitting Evidence of Advertisement for the Announcement of the Annual GMS and Extraordinary GMS.</i>
3 Mei 2019 3 May 2019	Panggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. <i>Summons for Annual GMS and Extraordinary GMS.</i>
3 Mei 2019 3 May 2019	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. <i>Submission of Proof of Advertisement of the Annual GMS and Extraordinary GMS.</i>
17 Mei 2019 17 May 2019	Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan Perjanjian Kredit BCA. <i>Material Information or Fact Report on Changes of BCA Credit Agreement.</i>
17 Mei 2019 17 May 2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Perubahan Perjanjian Kredit BCA. <i>Public Information Disclosure about Changes of BCA Credit Agreement.</i>
27 Mei 2019 27 May 2019	Laporan Pengangkatan Kembali Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee Reappointment Report.</i>
27 Mei 2019 27 May 2019	Keterbukaan Informasi Pengangkatan Kembali Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. <i>Information Disclosure on Reappointment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.</i>
28 Mei 2019 28 May 2019	Laporan Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. <i>Annual GMS and Extraordinary GMS Result Report.</i>
28 Mei 2019 28 May 2019	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. <i>Submitting Evidence of Advertising for the Results of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders.</i>
21 Juni 2019 21 June 2019	Penyampaian Akta Berita Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. <i>Submission of the Deed of Minutes of the Annual GMS and Extraordinary GMS.</i>
24 Juni 2019 24 June 2019	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Akta Berita Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. <i>Public Information Disclosure on the Submission of the Deed of Minutes of the Annual GMS and Extraordinary GMS.</i>
15 Juli 2019 15 July 2019	Laporan Informasi atau Fakta Material Perjanjian Kredit BTPN. <i>Material Information or Fact Report of BTPN Credit Agreement.</i>
15 Juli 2019 15 July 2019	Keterbukaan Informasi atau Fakta Material Perjanjian Kredit BTPN. <i>Information Disclosure or Material Facts Report on BTPN Credit Agreement.</i>
24 Juli 2019 24 July 2019	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan per 30 Juni 2019. <i>Submission of Proof of Advertisement of Financial Statements as of 30 June 2019.</i>
30 September 2019 30 September 2019	Penyampaian Penjelasan atas Pemberitaan di Media. <i>Submission of an Explanation of Media Coverage.</i>
30 September 2019 30 September 2019	Penyampaian Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa. <i>Submission at the Explanation Request by the Indonesia Stock Exchange.</i>
11 November 2019 11 November 2019	Informasi Terkait Pengendali Perusahaan Terbuka. <i>Information Regarding Public Company Controllers.</i>
14 November 2019 14 November 2019	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan 2019. <i>Announcement of 2019 Annual Public Expose.</i>
25 November 2019 25 November 2019	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan 2019. <i>Submission of 2019 Annual Public Expose Materials.</i>
2 Desember 2019 2 December 2019	Laporan Pelaksanaan Public Expose Tahunan 2019. <i>Annual Public Expose Implementation Report 2019.</i>
12 Desember 2019 12 December 2019	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. <i>Ownership Report or Every Change in Ownership of Public Company Shares.</i>
17 Desember 2019 17 December 2019	Laporan Informasi atau Fakta Material Perjanjian Kredit MNC. <i>Information or Material Facts Report on MNC Credit Agreement.</i>
17 Desember 2019 17 December 2019	Keterbukaan Informasi atas Fakta Material Perjanjian Kredit MNC. <i>Information Disclosure or Material Facts on MNC Credit Agreement.</i>
17 Desember 2019 17 December 2019	Laporan Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. <i>Report on Changes in Ownership of Public Company Shares.</i>
30 Desember 2019 30 December 2019	Penyampaian Penjelasan Atas Pemberitaan di Media. <i>Submission of an Explanation of Media Coverage.</i>

## AKSES INFORMASI PEROSENTRAL

Perseroan menyediakan akses informasi kepada publik melalui berbagai aktivitas sebagai berikut:

### 1. Paparan Publik

Hari/Tanggal : Jumat, 29 November 2019  
Tempat : Ruang Seminar 2  
PT Bursa Efek Indonesia  
Gedung Bursa Efek Indonesia  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta-12190

### 2. Situs Web resmi Perseroan:

[www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id)

### 3. Email:

corporate-secretary@tifafinance.co.id  
customer-care@tifafinance.co.id

## ACCESS TO COMPANY INFORMATION

*The Company provided access to information to the public through various activities as follows:*

### 1. Public Expose

*Day / Date : Friday, 29 November 2019  
Venue : Seminar Room 2  
PT Bursa Efek Indonesia  
Indonesia Stock Exchange Building  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta-12190*

### 2. Company's official website:

[www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id)

### 3. Email:

*corporate-secretary@tifafinance.co.id  
customer-care@tifafinance.co.id*



# Audit Internal

## Internal Audit

Audit Internal Perseroan bertanggung jawab melakukan fungsi pengawasan internal secara independen terhadap unit kerja yang ada sesuai dengan struktur organisasi terhadap aktifitas operasional Perseroan, untuk memastikan efektifitas pengendalian internal dan pengendalian risiko serta memastikan seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur, peraturan dan/atau perundang-undangan yang berlaku dan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan langsung kepada Presiden Direktur dengan tembusan Dewan Komisaris.

Dalam struktur organisasi Perseroan, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan apabila diperlukan Presiden Direktur dapat meminta Audit Internal untuk melakukan pemeriksaan khusus diluar program audit yang telah tersusun diawal tahun terhadap hal-hal yang menjadi perhatian (bersifat *urgent*).

### PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan fungsinya, Audit Internal selain berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, juga merujuk kepada Piagam Audit Internal. Adapun Piagam Audit Internal antara lain mengatur mengenai fungsi dan tujuan Audit Internal, ruang lingkup dan aspek audit, tanggung jawab dan kode etik Audit Internal, serta pelaksanaan dan pelaporan audit. Piagam Audit Internal Perseroan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan [www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id).

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Secara lebih rinci tugas dan tanggung jawab Audit Internal, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil pemeriksaan audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

*The Company' Internal Audit is responsible for carrying out an internal control function independently of existing work units in accordance with the organisation structure of the Company's operational activities, to ensure the effectiveness of internal control and risk control and to ensure that all of the Company's activities are in accordance with policies, standards, procedures, regulations and/or the legislation in force, and to submit a report on the results of inspections directly to the President Director with a copy of the Board of Commissioners.*

*In the Company's organisation structure, Internal Audit reports directly to the President Director. If necessary, the President Director can request an Internal Audit to conduct special audits outside the audit program that has been arranged at the beginning of the year for matters of concern (of an urgent nature).*

### INTERNAL AUDIT CHARTER

*In carrying out its functions, the Internal Audit in addition to being guided by applicable laws and regulations, also refers to the Internal Audit Charter. The Internal Audit Charter, among others, regulates the functions and objectives of Internal Audit, the scope and aspects of the audit, the responsibilities and code of ethics of the Internal Audit, as well as the implementation and reporting of audits. The Company's Internal Audit Charter can be accessed through the Company's official website at [www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id).*

### INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*In more detail the duties and responsibilities of Internal Audit, can be explained as follows:*

1. *Prepare and implement an Annual Internal Audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;*
3. *Examining and evaluating efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;*
5. *Make a report on the results of an audit and submit the report to the President Director with a copy to the Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;*

7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

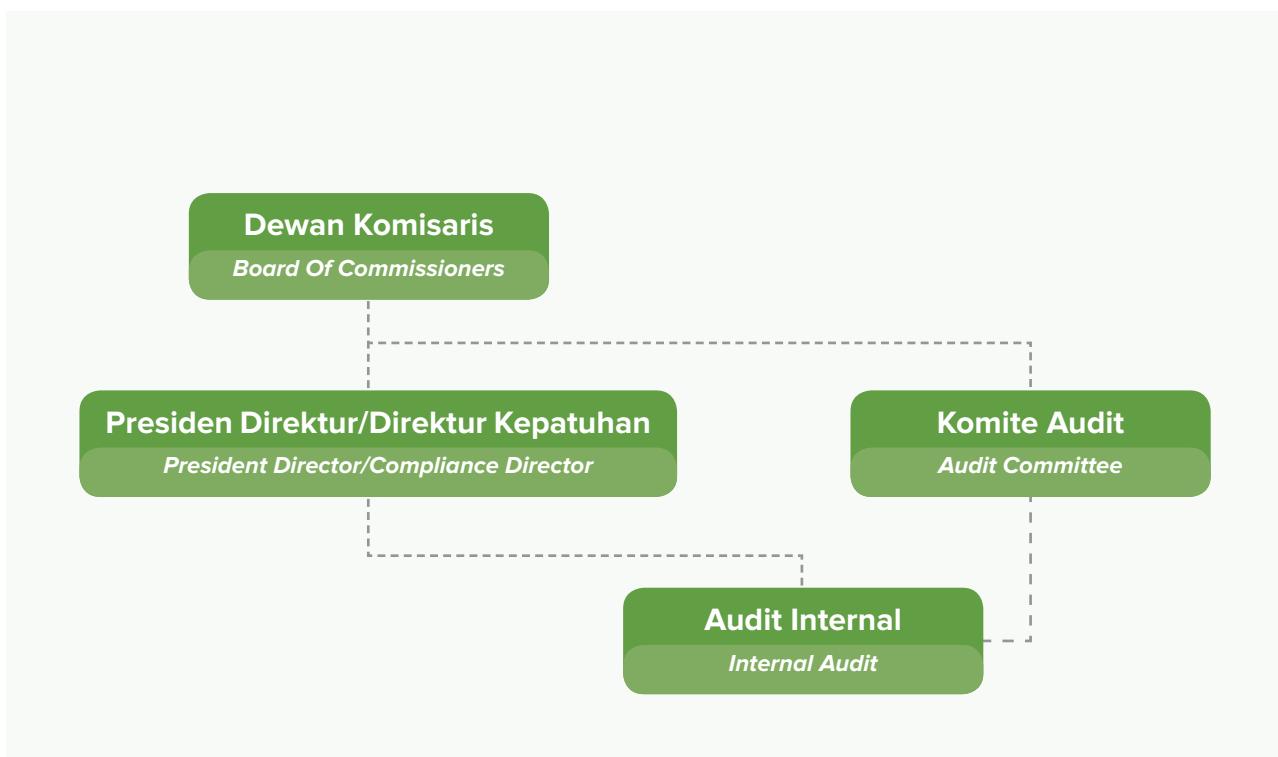
## **STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL**

Dalam struktur organisasi Perseroan, kedudukan Audit Internal berada langsung di bawah Presiden Direktur, di mana Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur sehingga laporan hasil pemeriksaan Audit Internal disampaikan kepada Presiden Direktur dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

7. *Working with the Audit Committee;*
8. *Arranging a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities that it does;*
9. *Perform special Audit if needed.*

## **INTERNAL AUDIT STRUCTURE AND POSITION**

*In the Company's organisation structure, the position of Internal Audit is directly under the President Director. The Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Internal Audit reports directly to the President Director so that the Internal Audit examination results are submitted to the President Director and copied to the Company's Board of Commissioners.*



## **PROFIL AUDIT INTERNAL**

Sebagaimana telah dijelaskan, bahwa Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Audit Internal Perseroan ditunjuk berdasarkan Surat Kuasa Direksi No. 088/HRG/HO/V/14 tanggal 2 Mei 2014. Berikut adalah profil singkat Audit Internal Perseroan:

## **INTERNAL AUDIT PROFILE**

*As has been explained, the Internal Audit was appointed and terminated by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Company's Internal Audit was appointed based on the Board of Directors Letter of Authority No. 088/HRG/HO/V/14 dated 2 May 2014. The following is a brief profile of the Company's Internal Audit:*

## Oktavianus

### Audit Internal

Warga Negara Indonesia, usia 40 tahun pada 18 Oktober 2019. Lahir di Jakarta tanggal 18 Oktober 1979. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Beliau memiliki karir sebagai auditor di beberapa perusahaan swasta antara lain PT Dipo Star Finance tahun 2010, PT Tigaberlian Auto Finance tahun 2005, PT Dosniroha tahun 2003 dan Kantor Akuntan Publik Sirumapea dan Wahyudianto tahun 2002. Saat ini beliau tidak memiliki rangkap jabatan apapun pada perusahaan lainnya.

## Oktavianus

### Internal Audit

An Indonesian citizen who is 40 years old as of 18 October 2019. He was born in Jakarta on 18 October 1979. He completed his education at the Indonesian College of Economics. He had a career as an auditor in several private companies including PT Dipo Star Finance in 2010, PT Tigaberlian Auto Finance in 2005, PT Dosniroha in 2003 and Sirumapea and Wahyudianto Public Accountants in 2002. Currently he does not have any concurrent positions in other companies.



## KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku baik internal maupun eksternal, Audit Internal Perseroan wajib memenuhi persyaratan diantaranya memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, objektif dalam melaksanakan tugasnya serta sesuai dengan syarat yang ditetapkan oleh Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
3. Mematuhi standard profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
4. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
5. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;

## INTERNAL AUDIT QUALIFICATIONS OR CERTIFICATIONS

In accordance with provisions that apply both internally and externally, the Company's Internal Audit must meet requirements that include having integrity and professional, independence, honesty, and objective behavior in carrying out their duties and in accordance with the requirements set by the Company and Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. These guidelines include the following:

1. Have knowledge and experience regarding technical audits and other disciplines relevant to their area of work;
2. Have knowledge of the laws and regulations in the field of capital market and other related laws and regulations;
3. Comply with the professional standards issued by the Internal Audit Association;
4. Maintain the confidentiality of the Company's information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of Internal Audit unless required by legislation or court decisions that have permanent legal force;
5. Understand the principles of good corporate governance and risk management;

- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

## **REALISASI PROGRAM KERJA AUDIT INTERNAL TAHUN 2019**

Sepanjang tahun 2019, Audit Internal Perseroan telah merealisasikan beberapa program kerja antara lain:

- Membuat rencana audit tahunan tahun 2019 yang berpedoman kepada Visi dan Misi Audit Internal yang selaras dengan Visi dan Misi Perseroan;
- Melaksanakan audit terhadap Kantor Cabang, Kantor Perwakilan, serta Departemen yang ada di Kantor Pusat yang telah ditentukan berdasarkan hasil penilaian risiko;
- Meningkatkan efektifitas pelaksanaan audit melalui pengembangan dan pelaksanaan audit yang berkelanjutan untuk mendukung peran audit sebagai *early warning system*;
- Mempromosikan kepatuhan kepada peraturan internal dan eksternal dengan membuat *newsletter* yang berisikan hasil penilaian internal sebagai bahan referensi bagi seluruh karyawan.

- Willing to increase knowledge, expertise, and professionalism capabilities continuously.

## **REALISATION OF THE INTERNAL AUDIT WORK PROGRAMS IN 2019**

Throughout 2019, the Company's Internal Audit has implemented several work programs including:

- Create an annual audit plan for 2019 which is guided by the Vision and Mission of the Internal Audit, which itself is in line with the Vision and Mission of the Company;
- Carry out audits of Branch Offices, Representative Offices, and Departments in the Head Office that have been determined based on the results of risk assessments;
- Increase the effectiveness of audit implementation through the development and implementation of ongoing audits to support the role of the audit as an early warning system;
- Promote compliance with internal and external regulations by creating a newsletter containing the results of internal assessments as reference material for all employees.

# **Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik**

***Public Accountant and/or Public Accountant Firm***

Untuk melaksanakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tahunan, Perseroan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit. Berikut adalah daftar nama Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir:

To carry out an examination of annual financial statements, the Company has appointed a Public Accountant and/or Public Accountant Firm based on the approval of the Annual General Meeting of Shareholders and taking into account the recommendations of the Audit Committee. The following is a list of names of Public Accountants and/or Public Accountant Firm that have conducted audits of the Company's financial statements for the past 5 (five) years:

Tahun Year	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm Name	Biaya Fee
2015	Lianny Leo	Mulyamin Sensi Suryanto Lianny	210,000,000
2016	Yelly Warsono	Mulyamin Sensi Suryanto Lianny	210,000,000
2017	Yelly Warsono	Mirawati Sensi Idris	220,000,000
2018	Yelly Warsono	Mirawati Sensi Idris	235,000,000
2019	Maria Leckzinska	Mirawati Sensi Idris	250,000,000

# Sistem Manajemen Risiko

## Risk Management System

Penerapan Manajemen Risiko pada Perseroan merupakan suatu proses yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko. Perseroan menerapkan Manajemen Risiko dengan membentuk Departemen Manajemen Risiko yang independen terhadap fungsi yang dikontrol, sehingga dapat memberikan evaluasi yang objektif terhadap risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.

Dalam mengelola segala jenis risiko yang melekat pada aktivitasnya, Perseroan mengaplikasikan pendekatan Manajemen Risiko dan prinsip kehati-hatian. Adapun risiko yang dikelola Perseroan adalah Risiko Kredit, Risiko Pendanaan, Risiko Persaingan, Risiko Nilai Tukar, Risiko Tingkat Suku Bunga dan Ekonomi Makro, Risiko Operasional, Risiko Hukum dan Kepatuhan, Risiko Kepengurusan, Risiko Strategi dan Risiko Tata Kelola.

### TATA KELOLA DAN KERANGKA MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan prinsip empat pilar dalam membuat kerangka kerja dan tata kelola Manajemen Risiko. Adapun prinsip Empat Pilar tersebut meliputi:

#### 1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memahami risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif serta mengembangkan budaya manajemen risiko.

#### 2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perseroan menerapkan Manajemen Risiko dengan didukung oleh kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas dan sejalan dengan Visi, Misi dan strategi bisnis Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan limit risiko telah memadai, yang meliputi limit per produk atau transaksi, per jenis risiko, dan per aktivitas risiko.

#### 3. Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Setiap produk atau transaksi yang mengandung risiko akan diidentifikasi dan diukur tingkat risikonya oleh Perseroan. Identifikasi risiko bersifat proaktif dan mencakup seluruh aktivitas bisnis dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko beserta dampaknya terhadap Perseroan.

*The implementation of a Risk Management in the Company is a process that includes identification, measurement, control and risk monitoring activities. The Company implements Risk Management by establishing a Risk Management Department that is independent of the function being controlled, so that it can provide an objective evaluation of the risks faced by the Company.*

*In managing all types of risks inherent in its activities, the Company applies a Risk Management approach and a precautionary principle. The risks managed by the Company are Credit Risk, Funding Risk, Competition Risk, Exchange Rate Risk, Interest Rate Risk and Macroeconomic Risk, Operational Risk, Legal and Compliance Risk, Management Risk, Strategic Risk and Governance Risk.*

### GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

*The Company applies a four-pillar principle in creating a Risk Management framework and governance. The principles of the Four Pillars include:*

#### 1. Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

*The Board of Commissioners and Directors of the Company understand the risks faced by the Company and provide clear direction, actively monitor and mitigate and develop a culture of risk management.*

#### 2. Adequacy of Policies, Procedures and Determination of Limits

*The Company implements Risk Management supported by a framework that includes Risk Management policies and procedures as well as risk limits that are clearly established and in line with the Company's Vision, Mission and business strategy as well as applicable laws and regulations. The determination of risk limits is adequate, which includes limits per product or transaction, per type of risk, and per risk activity.*

#### 3. Adequacy of the Process of Identification, Measurement, Monitoring and Control of Risk and a Risk Management Information System

*Every product or transaction that contains risks will be identified and measured by the Company. Risk identification is proactive and covers all business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impacts on the Company.*

#### **4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh**

Dalam penerapan Manajemen Risiko, Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dengan mengacu kepada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Perseroan memiliki penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan, kebijakan, prosedur dan limit.

Internal Audit Perseroan melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit.

### **PROFIL DAN MITIGASI RISIKO**

#### **1. Risiko Kredit**

Risiko Kredit timbul dari kemungkinan kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya sehingga berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Apabila kelayakan nasabah dan piutang tidak dikelola dengan baik, maka risiko ini kemungkinan besar akan terjadi. Hal tersebut menjadi perhatian dan prioritas Perseroan, khususnya dalam bisnis pembiayaannya.

Cara Pengelolaan:

Penetapan limit persetujuan kredit “four eyes principles” dan analisa kelayakan calon nasabah dilakukan untuk memitigasi risiko kegagalan bayar.

#### **2. Risiko Pendanaan**

Faktor ketersediaan pendanaan merupakan faktor yang paling penting dalam menentukan tingkat pertumbuhan dan profitabilitas Perseroan. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pembiayaan, Perseroan wajib memiliki akses yang luas terhadap berbagai sumber pendanaan.

Cara Pengelolaan:

Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendanaan dengan mendapatkan berbagai jenis sumber dana, berupa pinjaman bilateral, kerja sama dengan Perseroan, baik Perseroan konvensional maupun perusahaan, baik perusahaan konvensional maupun perusahaan syariah dan melalui penerbitan *Medium Term Notes (MTN)*.

#### **3. Risiko Persaingan**

Tingginya tingkat persaingan diantara perusahaan pembiayaan salah satunya disebabkan karena sektor usaha pembiayaan merupakan salah satu sektor usaha yang sangat pesat perkembangannya.

#### **4. Comprehensive Internal Control System**

*In implementing Risk Management, the Company implements an internal control system with reference to the policies and procedures that have been determined. The Company has the establishment of authority and responsibility for monitoring compliance, policies, procedures and limits.*

*The Company's Internal Audit conducts regular audits with adequate coverage, documents the audit findings as well as the management's responses to the results of the audit, and also reviews the follow-up of audit findings.*

### **RISK PROFILE AND MITIGATION**

#### **1. Credit Risk**

*Credit risk arises from the possibility of failure of customers to meet their obligations in ways that have the potential to cause harm to the Company. If the eligibility of customers and receivables is not managed properly, then this risk is likely to occur. This is the concern and priority of the Company, especially in its financing business.*

*Management Method:*

*Determination of credit approval limits by making use of a “four eyes principles” and doing feasibility analyses of prospective customers to mitigate the risk of default.*

#### **2. Funding Risk**

*The availability of funding is the most important factor in determining the level of growth and profitability of the Company. As a company engaged in financing, the Company is required to have broad access to various funding sources.*

*Management Method:*

*The Company diversifies its funding sources by obtaining various types of funding sources, in the form of bilateral loans, cooperation with Companies (conventional, corporate, sharia) and through the issuance of Medium Term Notes (MTN).*

#### **3. Competition Risk**

*The high level of competition among finance companies is partly due to the fact that the financing business sector is one of the fastest growing business sectors.*

Cara Pengelolaan:

- a. Diversifikasi produk dan layanan yang dilakukan oleh Perseroan melalui *business development* guna mengantisipasi kebutuhan pasar dan mendongkrak daya saing Perseroan dengan mempertimbangkan risiko yang akan timbul dan berdampak pada kerugian bagi Perseroan;
- b. Pelayanan yang terbaik serta menyediakan media khusus terhadap keluhan nasabah merupakan salah satu komitmen Perseroan untuk tetap eksis dalam persaingan usaha dengan mendengar keluhan nasabah dan menjadikan hal tersebut sebagai acuan peningkatan pelayanan Perseroan.

#### 4. Risiko Nilai Tukar

Harga produk-produk pembiayaan yang Perseroan tawarkan kepada pelanggan sangat sensitif terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing.

Cara Pengelolaan:

Dalam rangka mengantisipasi melonjaknya nilai tukar mata uang asing, Perseroan selalu melakukan lindung nilai dan menjaga keseimbangan antara sumber dana dan jumlah kredit yang diberikan dalam mata uang asing.

#### 5. Risiko Tingkat Suku Bunga dan Ekonomi Makro

Perseroan sebagian besar memberikan tingkat suku bunga tetap kepada nasabahnya. Fluktuasi signifikan dari tingkat suku bunga nasional baik yang disebabkan perubahan ekonomi makro, maupun fluktuasi yang disebabkan oleh perubahan kebijakan moneter pemerintah dapat mempengaruhi kinerja dan profitabilitas Perseroan.

Cara Pengelolaan:

Perseroan senantiasa berupaya untuk mempromosikan pendanaan dengan kredit yang disalurkan berdasarkan sifat tingkat suku bunga *fixed* atau *floating*. Profil keuangan yang sehat dimanfaatkan oleh Perseroan guna mendapatkan pendanaan yang murah dari Perseroan.

#### 6. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi kerugian yang dipicu oleh kegagalan sumber daya manusia, proses atau teknologi atau dampak dari kejadian eksternal.

Perseroan memerlukan sistem operasional dan prosedur guna menunjang perkembangan kebutuhan Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan. Pemeriksaan berkala dilakukan terhadap sistem operasional dan prosedur guna memenuhi terselenggaranya sistem operasional yang efektif dan efisien serta memperhatikan kebutuhan pelanggan. Sumber Daya Manusia yang sebagian besar terdiri dari tenaga lapangan yang harus bekerja sesuai

*Management Method:*

- a. *Diversification of products and services carried out by the Company through business development in order to anticipate market needs and boost the competitiveness of the Company by considering the risks that will arise and have an impact on losses for the Company;*
- b. *The best service and providing special media for customer complaints is one of the Company's commitments to continue to exist in business competition, namely, by listening to customer complaints and making it a reference for improving the Company's services.*

#### 4. Exchange Rate Risk

*The price of financing products that the Company offers to customers is very sensitive to the movement of foreign currency exchange rates.*

*Management Method:*

*In order to anticipate soaring foreign exchange rates, the Company always hedges and maintains a balance between the source of funds and the amount of loans extended in foreign currencies.*

#### 5. Interest Rate Risk and Macro Economy

*The Company mostly provides fixed interest rates to its customers. Significant fluctuations in national interest rates both caused by macroeconomic changes, as well as fluctuations caused by changes in government monetary policy can affect the Company's performance and profitability.*

*Management Method:*

*The Company always strives to promote funding with loans channeled based on the nature of fixed or floating interest rates. A sound financial profile is utilised by the Company to obtain cheap funding from the Company.*

#### 6. Operational Risk

*Operational Risk is the potential loss that is triggered by the failure of human resources, processes or technology or the impact of external events.*

*The Company requires operational systems and procedures to support the development of the Company's needs as a finance company. Periodic checks are carried out on operational systems and procedures to meet the implementation of an effective and efficient operational system that takes into account customer needs. Human Resources who consists mainly of field workers who must work according to the operational procedures system*

sistem operasional prosedur dan kontrol terhadap prosedur yang dijalankan memiliki peran yang sangat krusial bagi Perseroan.

Cara Pengelolaan:

Menerapkan prinsip “Know Your Employee” dalam setiap proses rekrutmen, agar diperoleh Sumber Daya Manusia yang kompeten dan berintegritas dibidangnya. Selain itu secara berkesinambungan pengembangan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan internal dan eksternal juga dilakukan oleh Perseroan guna meningkatkan kinerja karyawan.

Perseroan juga menerapkan manajemen risiko pada produk dan aktivitas baru, menerapkan *whistleblowing* system dengan menyediakan saluran khusus pelaporan, dan menerapkan *business continuity plan*.

## 7. Risiko Hukum dan Kepatuhan

Unit kerja yang membawahi bidang hukum dan litigasi di Perseroan bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko hukum, yaitu dengan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko hukum.

Cara Pengelolaan:

Dengan bantuan Audit Internal, menetapkan kebijakan hukum yang dari waktu ke waktu dikaji ulang untuk memenuhi dan menyesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

## 8. Risiko Kepengurusan

Sebagai perusahaan yang menawarkan jasa keuangan berupa pembiayaan, Sumber Daya Manusia merupakan hal yang sangat penting. Perseroan melihat kepengurusan oleh manajemen kunci sebagai hal utama yang harus mendapatkan perhatian, sehingga anggota manajemen kunci harus memiliki kompetensi dibidangnya dan integritas tinggi.

Cara Pengelolaan:

Departemen Sumber Daya Manusia memastikan setiap personel kunci memenuhi syarat kompetensi yang memadai sesuai *job description* beserta syarat yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Proses rekrutmen manajemen kunci dilakukan melalui seleksi yang ketat berdasarkan hasil interview oleh pejabat minimal satu tingkat diatasnya, hasil psikotes dan juga tes kesehatan.

## 9. Risiko Strategi

Dalam pengambilan keputusan strategis untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis merupakan hal paling krusial dalam menentukan masa depan Perseroan. Perencanaan bisnis dilakukan berdasarkan

*and control of the procedures carried out have a very crucial role for the Company.*

*Management Method:*

*Apply the principle of “Know Your Employee” in every recruitment process, in order to obtain competent Human Resources in their fields who also have integrity. In addition, human resources development through internal and external training is continuously carried out by the Company to improve employee performance.*

*The Company also applies risk management to new products and activities, implements a whistleblowing system by providing a special channel of reporting, and implements a business continuity plan.*

## 7. Legal Risk and Compliance

*The work unit in charge of the legal and litigation fields in the Company is responsible for managing legal risk, namely by identifying, measuring, monitoring and managing legal risk.*

*Management Method:*

*With the help of Internal Audit, legal policy is reviewed from time to time to meet and adjust to the applicable laws and regulations.*

## 8. Management Risk

*As a company that offers financial services in the form of financing, Human Resources is very important. The Company sees management as the main thing that must get attention. As such, key management members must have competence in their fields and high integrity.*

*Management Method:*

*The Human Resources Department ensures that every key person meets adequate competency requirements according to their job description along with the requirements set by the Company. The key management recruitment process is carried out through rigorous selection based on the results of interviews by officials, the results of psychological tests and also medical tests.*

## 9. Risk Strategy

*Making strategic decisions to anticipate changes in the business environment is the most crucial thing in determining the Company's future. Business planning is carried out based on an established strategy, and its*

strategi yang ditetapkan, dan pelaksanaannya dievaluasi secara periodik untuk dilakukan perbaikan jika diperlukan.

Cara Pengelolaan:

Perseroan membuat rencana bisnis dan mengevaluasi pelaksanaannya secara periodik sehingga menghasilkan keputusan yang strategis dan rencana bisnis tersebut senantiasa dibahas dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

#### 10. Risiko Tata Kelola

Sistem Audit Internal yang baik dan komunikasi efektivitas dari pengendalian yang dilakukan sampai tingkat Direksi dan Dewan Komisaris sangat diperlukan untuk menerapkan tata kelola yang efektif.

Cara Pengelolaan:

Berikut merupakan berbagai pertimbangan yang diperlukan dalam pelaksanaan sistem Audit Internal yang memadai:

- a. Penugasan Audit Internal harus melihat pengendalian dalam proses tata kelola yang dirancang untuk mencegah dan mendeteksi kejadian yang dapat berdampak negatif terhadap pencapaian strategi, efisiensi dan efektifitas operasional, pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Pengendalian dalam proses tata kelola dapat berdampak signifikan terhadap beberapa risiko. Karena itu, Perseroan membentuk kode etik yang harus ditaati oleh semua karyawan Perseroan di seluruh jenjang organisasi. Hal ini dapat mitigasi risiko kepatuhan, risiko kecurangan, risiko budaya kerja dan lain-lain.
- c. Audit Internal juga menilai pengendalian terhadap manajemen risiko dan kepatuhan, sehingga *whistleblowing system* berjalan dengan baik.

#### TINJAUAN ATAS EFEKTIFITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Struktur organisasi Perseroan telah menggambarkan secara jelas pemisahan fungsi antara unit kerja yang melaksanakan aktivitas operasional dengan yang melaksanakan pemantauan atau pengendalian. Perseroan juga telah memiliki serangkaian nilai-nilai perusahaan atau *corporate value* yang telah dikomunikasikan kepada setiap jenjang jabatan dalam organisasi. Audit Internal telah melaksanakan fungsinya untuk melakukan pemeriksaan atas semua transaksi, laporan-laporan serta kinerja dari masing-masing unit kerja yang melaksanakan fungsi pengawasan atau pemantauan dan pengendalian seperti Departemen Manajemen Risiko. Secara umum Departemen Manajemen Risiko telah cukup efektif dalam melaksanakan fungsinya.

*implementation is periodically evaluated for improvement if necessary.*

*Management Method:*

*The Company makes business plans and evaluates their implementation periodically so as to produce strategic decisions. The business plans are always discussed in Board of Directors and Board of Commissioners meetings.*

#### 10. Governance Risk

*A good Internal Audit system and communication of the effectiveness of the controls carried out up to the level of the Board of Directors and Board of Commissioners are indispensable for implementing effective governance.*

*Management Method:*

*The following are the various considerations needed in implementing an adequate Internal Audit system:*

- a. *Internal Audit assignments must see controls in the governance process that are designed to prevent and detect events that can negatively impact the achievement of strategies, operational efficiency and effectiveness, financial reporting and compliance with applicable laws and regulations;*
- b. *Control in the governance process can have a significant impact on a number of risks. As such, the Company has established a code of ethics that must be obeyed by all employees of the Company at all levels of the organisation. This can mitigate compliance risk, fraud risk, work culture risk and others.*
- c. *Internal audit also assesses the control over risk management and compliance, so that the whistleblowing system runs well.*

#### REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

*The Company's organisation structure has clearly described the separation of functions between work units that carry out operational activities and those that carry out monitoring or control. The Company also has a set of corporate values that have been communicated to every level of position in the organisation. Internal Audit has carried out its function to carry out checks on all transactions, reports and the performance of each work unit that carries out supervisory or monitoring and control functions such as the Risk Management Department. In general, the Risk Management Department has been quite effective in carrying out its functions.*

# Perkara Hukum dan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal atau Otoritas Lainnya

*Lawsuits and Administrative Sanctions by Capital Market Authority or Other Authorities*

## PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menghadapi perkara hukum dengan rincian sebagai berikut:

### Jumlah Perkara/Gugatan

## LAWSUIT

*During 2019, the Company faced legal cases with the following details:*

### Number of Cases/Lawsuits

Permasalahan Hukum/ Legal Issues	Jumlah Kasus Perdata/ Number of Civil Cases
Jumlah kasus yang dihadapi <i>Number of cases encountered</i>	Nihil <i>Nothing</i>
Kasus yang telah diputuskan (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) <i>Cases that have been decided (has permanent legal force)</i>	Nihil <i>Nothing</i>
Kasus dalam proses penyelesaian (Posisi Desember 2019) <i>Cases in progress (As of December 2019)</i>	Nihil <i>Nothing</i>

Permasalahan Hukum/ Legal Issues	Jumlah Kasus Pidana/ Number of Criminal Cases
Jumlah kasus yang dihadapi <i>Number of cases encountered</i>	2 (dua) 2 (two)
Kasus yang telah diputuskan (telah mempunyai kekuatan hukum tetap) <i>Cases that have been decided (has permanent legal force)</i>	1 (satu) 1 (one)
Kasus dalam proses penyelesaian (Posisi Desember 2019) <i>Cases in progress (As of December 2019)</i>	1 (satu) 1 (one)

## Pokok Perkara/Gugatan dan Status Perkara

## The subject/lawsuit and the status of the matter

Para Pihak <i>Parties</i>	TOMAN COLLBERT
Pokok Perkara <i>Summary of Case</i>	Penjualan Barang Modal Yang Telah di Repossessed <i>Sale of Repossessed Capital Goods</i>
Nilai Perkara <i>Value of Case</i>	+/- Rp2,000,000,000,-
Status Perkara <i>Status of Case</i>	CLOSED (SP3)

**Perkara Nomor: LP/247/VII/2017/Banten/SPKT II tanggal 18 Juli 2017 (BARESKRIM POLRI)**  
**Case Number: LP/247/VII/2017/Banten/SPKT II dated 18 July 2017 (BARESKRIM POLRI)**

<b>Para Pihak</b> <i>Parties</i>	Komisaris PT DCG INDONESIA <i>PT DCG INDONESIA Commissioner</i>
<b>Pokok Perkara</b> <i>Summary of Case</i>	Penjualan Barang Modal Yang Telah di Repossessed <i>Sale of Repossessed Capital Goods</i>
<b>Nilai Perkara</b> <i>Value of Case</i>	+/- Rp5,000,000,000,-
<b>Status Perkara</b> <i>Status of Case</i>	Dalam Proses Pemeriksaan Saksi dan Ahli di Kepolisian <i>In the Process of Examining Witnesses and Experts at the Police</i>

### **PENGARUH PERKARA/GUGATAN YANG TENGAH DIHADAPI TERHADAP KONDISI PERSEROAN**

Perseroan berpendapat bahwa perkara hukum atau gugatan yang tengah dihadapi oleh Perseroan tidak memiliki pengaruh atau dampak yang material terhadap status, kedudukan dan kegiatan usaha serta posisi keuangan Perseroan.

### **EFFECT OF CASE/LAWSUIT FACING ON COMPANY CONDITION**

*In The Company's opinion that the lawsuits and cases it is facing do not have a material influence or impact on the status, position and business activities as well as the financial position of the Company.*

### **SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL ATAU OTORITAS LAINNYA**

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan.

### **ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY CAPITAL MARKET AUTHORITY OR OTHER AUTHORITIES**

*Throughout 2019, there were no administrative sanctions received by the Company.*

# Kode Etik

## Code of Conduct

Kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai aturan dasar yang menjadi panduan perilaku dan sikap bagi seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan aktivitas kesehariannya di lingkungan Perseroan. Kode etik dimaksud meliputi hal-hal sebagaimana diuraikan dibawah ini:

### POKOK DAN ISI KODE ETIK

#### 1. Tanggung Jawab Terhadap Perseroan

- a. Disiplin dalam mengikuti aturan yang berlaku.

Setiap karyawan diwajibkan menghormati dan menjalankan hukum dan peraturan yang berlaku baik peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun peraturan internal Perseroan dengan kedisiplinan tinggi.

- b. Menghindari konflik kepentingan.

Setiap karyawan diharuskan menghindari kondisi atau situasi yang menimbulkan konflik kepentingan.

- c. Kerahasiaan.

Setiap karyawan wajib menjaga kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan Perseroan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan yang dapat menimbulkan kerugian.

#### 2. Bekerja dengan Pelanggan dan Pemasok

- a. Pemberian dan Penerimaan.

Perseroan melarang semua karyawan untuk menerima atau memberikan (termasuk menawarkan) hadiah dalam bentuk apapun kepada dan/atau dari pelanggan, pemasok, ataupun pihak-pihak ketiga lainnya yang bertujuan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.

- b. Hubungan dengan Pelanggan.

Seluruh karyawan diharuskan untuk selalu berusaha memberikan pelayanan dan produk yang berkualitas serta mengembangkan solusi yang saling menguntungkan.

- c. Menentukan Pemasok.

Dalam menentukan pemasok, karyawan dilarang untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan dengan cara yang tidak wajar. Perseroan juga melarang karyawan untuk membahas informasi atas kinerja pemasok dengan pihak lain diluar Perseroan dengan tujuan mempengaruhi pemasok lain.

*The Company's code of conduct can be described as a basic rule that guides behavior and attitudes for all employees of the Company in carrying out daily activities within the Company. The code of conduct includes the following matters:*

### ESSENTIALS AND CONTENTS OF THE CODE OF CONDUCT

#### 1. Responsibility to the Company

- a. Discipline in following the applicable rules.

*Every employee is required to respect and carry out applicable laws and regulations, both the ones issued by the government and the internal regulations of the Company with high discipline.*

- b. Avoiding conflicts of interest.

*Every employee is required to avoid conditions or situations that create a conflict of interest.*

- c. Confidentiality.

*Every employee is required to maintain the confidentiality of information relating to the Company from unauthorized parties that could cause harm.*

#### 2. Work with Customers and Suppliers

- a. Giving and Accepting.

*The Company prohibits all employees from accepting or giving (including offering) gifts in any form to and/or from customers, suppliers, or other third parties that aim to influence decision making.*

- b. Relationships with Customers.

*All employees are required to always try to provide quality services and products and develop mutually beneficial solutions.*

- c. Determine Suppliers.

*In determining suppliers, employees are prohibited from influencing the decision making process in an unnatural manner. The Company also prohibits employees from discussing information on supplier performance with other parties outside the Company with the aim of influencing other suppliers.*

### 3. Menghormati Lingkungan

#### a. Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja.

Perseroan dan karyawan berkomitmen untuk mengikuti semua aturan dan hukum yang berkaitan dengan keamanan dan kesehatan lingkungan kerja. Semua karyawan berkewajiban melaporkan jika menemukan kondisi kerja yang tidak aman, tidak sehat atau membahayakan lingkungan kerja.

#### b. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Perseroan dan karyawan memiliki komitmen untuk memelihara lingkungan tempat Perseroan beroperasi dengan mengelola dampak yang ditimbulkan kepada lingkungan sekitar. Perseroan juga memiliki komitmen untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitarnya.

## SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik melalui berbagai aktivitas baik internal maupun eksternal, baik dalam bentuk buku saku atau buku pedoman kepada seluruh insan Perseroan. Kode Etik juga disosialisasikan pada saat karyawan bergabung, di mana karyawan yang bersangkutan diminta untuk menandatangani Kode Etik Perseroan yang berisi serangkaian etika atau aturan dasar yang merupakan cerminan dari nilai-nilai dasar yang dipegang oleh Perseroan. Seluruh karyawan termasuk namun tidak terbatas pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk mematuhi dan menjadikan kode etik sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis dan operasional sehari-hari.

Pernyataan Kode Etik berlaku bagi seluruh insan Perseroan. Kode Etik berlaku bukan hanya untuk karyawan tetap, namun juga karyawan kontrak termasuk namun tidak terbatas pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Seluruh pihak memiliki kewajiban untuk mematuhi Kode Etik serta menjamin bahwa Kode Etik dijalankan dengan baik. Perseroan dapat terbantu dalam meningkatkan reputasi serta mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan Kode Etik yang baik.

## PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN

### Nilai-Nilai Perusahaan

#### 1. Integritas

Perseroan menjunjung tinggi integritas yang diterapkan oleh setiap anggota organisasi perusahaan

#### 2. Komunikasi

Komunikasi yang baik di dalam maupun di luar organisasi Perseroan adalah hal yang penting

#### 3. Respect the Environment

##### a. Safety, Health and the Work Environment.

*The Company and employees have to be committed in following all rules and laws relating to the safety and health of the work environment. All employees are obliged to report if they find unsafe, unhealthy or dangerous work conditions.*

##### b. Corporate Social Responsibility.

*The Company and employees are committed to preserving the environment in which the Company operates by managing the impact it has on the surrounding environment. The company also has a commitment to participate in social activities in the surrounding environment.*

## CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

*The Company disseminates its Code of Ethics through a variety of activities both internal and external, both in the form of pocket books and as manuals to all members of the Company. The Code of Ethics is also socialized when employees join, during which the employee is asked to sign the Company's Code of Ethics, which contains a set of ethics or basic rules that reflect the basic values held by the Company. All employees including but not limited to members of the Board of Commissioners and Board of Directors have the responsibility and obligation to comply with and make the code of ethics as a guide in conducting business and daily operations.*

*The Statement of the Code of Ethics applies to all people of the Company. The Code of Ethics applies not only to permanent employees but also to contract employees, including but not limited to, members of the Board of Commissioners and Board of Directors. All parties have an obligation to comply with the Code of Ethics and guarantee that the Code of Ethics is implemented properly. The Company can be assisted in enhancing its reputation and achieving its vision and mission by the implementation of a good Code of Ethics.*

## STATEMENT OF CORPORATE CULTURE

### Company Values

#### 1. Integrity

*The Company upholds the integrity implemented by every member of the Company's organisation*

#### 2. Communication

*Good communication inside and outside the Company's organisation is important*

- 3. Kolaborasi  
Berkolaborasi demi keputusan *win-win* dan hasil terbaik
  - 4. Fokus terhadap pelanggan  
Fokus terhadap pengembangan dan pemenuhan kebutuhan untuk memberikan kepuasan terbaik kepada pelanggan
  - 5. Perbaikan Berkesinambungan  
Pembelajaran terus dilakukan untuk menjadi lebih baik.
- 3. Collaboration  
*Collaborate for win-win decisions and the best results*
  - 4. Focus on the customer  
*Focus on developing and meeting the needs to provide the best satisfaction to customers*
  - 5. Continuous Improvement  
*Learning is done to always allow one to become better as result.*

# Sistem Pengendalian Internal

*Internal Control System*

## PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perseroan memiliki fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan

## FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

*The Company has a function that assists the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of its internal control system. This function also ensures the effectiveness of the duties of internal and external auditors by monitoring and evaluating the planning and conducting of audits in order to assess the adequacy of internal controls, in ways that include the financial reporting process.*

## KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada pelaksanaannya, kegiatan usaha Perseroan diselenggarakan secara sehat dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di industri jasa keuangan yang berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan. Direksi menetapkan standar operasi dan prosedur yang memadai untuk seluruh aktivitas bisnis Perseroan.

## COMPLIANCE WITH LEGISLATION

*In its implementation, the Company's business activities are carried out in a healthy manner and comply with all applicable laws and regulations in the financial services industry which are under the supervision of the Financial Services Authority. The Board of Directors sets operational standards and procedures that are adequate for all of the Company's business activities.*

## TINJAUAN ATAS EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi Perseroan menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk meyakinkan bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

*The Company's Board of Directors establishes effective and efficient internal controls to ensure that business activities are carried out in accordance with business goals and strategies as well as the Company's articles of association and other internal rules and regulations.*

Pengendalian internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap asset Perseroan;
4. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan;
5. Tata cara monitoring yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Komite Audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi Audit Internal pada setiap tingkatan dalam struktur organisasi.

*Internal controls include the following:*

1. *Disciplined and structured internal control environment in the Company;*
2. *Business risk assessment and management, namely, a process to identify, analyze, assess, and manage business risk;*
3. *Control activities, namely, actions taken in the process of controlling the activities of the Company at every level and unit in the Company's organisation structure, including the authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties and security of the Company's assets;*
4. *An information and communication system, which is a process for presenting reports on operational, financial, and observance of laws and regulations in the field of financing business;*
5. *Monitoring procedures, namely, the process of evaluating the quality of the internal control system including the internal audit function at each level and unit of the Company's organisation structure, so that it can be carried out optimally; and*
6. *A mechanism of reporting to the Board of Directors with a copy to the Audit Committee, in the event of a deviation in the quality of the internal control system, including the Internal Audit function, at every level in the organisation structure.*

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

*Share Ownership Program by Employees and/or Management*

Sampai dengan saat ini, Perseroan tidak memiliki skema kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

*As of today, the Company does not have a share ownership scheme by employees and/or management.*

# Sistem Pelaporan Pelanggan

## Whistleblowing System

Pelaporan pelanggan (whistleblowing) adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan kepada pimpinan Perseroan atau lembaga lain. Jenis pelanggaran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Fraud (kecurangan);*
2. Kesalahan prosedur yang berat;
3. Benturan kepentingan;
4. Pelanggaran etika dan moral;
5. Penyuapan;
6. Pencurian;
7. Perbuatan melawan hukum dan juga pidana.

### MEKANISME PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGAN

Pelapor dapat menyampaikan laporan yang ditujukan kepada Komite Pelaporan Pelanggaran melalui sarana sebagai berikut:

Telepon : +62 21 5200667 ext. 504  
Email : laporkan@tifafinance.co.id  
Surat : Komite Pelaporan Pelanggaran  
PT Tifa Finance Tbk  
Gedung Tifa Lantai 4,  
Jl. Kuningan Barat No. 26  
Jakarta Selatan 12710

### PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Berikut merupakan pihak-pihak yang memiliki kewenangan untuk menindaklanjuti laporan pengaduan atau pengungkapan berdasarkan kategori terlampir:

1. Komite Pelaporan Pelanggaran, jika terlapor adalah karyawan Perseroan;
2. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah anggota Direksi;
3. Presiden Komisaris, jika terlapor adalah anggota Dewan Komisaris dan/atau salah satu Komite Pelaporan Pelanggaran.

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama proses penyelidikan berjalan dan selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukannya. Apabila pelapor terlibat atas pelanggaran, namun tetap beritikad baik untuk mengungkapkan penyimpangan, maka pelapor tersebut akan dipertimbangkan untuk mendapatkan pengurangan sanksi administratif dari Perseroan yang dalam hal ini pengurangan sanksi administratif tersebut menjadi wewenang dari Direksi sepenuhnya. Identitas pelapor akan dirahasiakan dan laporan yang pelaporinya anonim akan ditangani.

*Whistleblowing is the disclosure of violations or disclosure of unlawful acts or other actions that could harm the Company, which are carried out by employees or leaders of the Company to the leadership of the Company or other institutions. The types of violations in question are as follows:*

1. *Fraud (cheating);*
2. *Severe procedural errors;*
3. *Conflict of interests;*
4. *Ethical and moral violations;*
5. *Bribery;*
6. *Theft;*
7. *Acts against the law and also criminal.*

### SUBMISSION MECHANISMS FOR WHISTLEBLOWING

*Whistleblowers can submit a report addressed to the Whistleblowing Committee through the following means:*

*Phone : +62 21 5200667 ext. 504  
Email : report@tifafinance.co.id  
Letters : Customer Reporting Committee  
PT Tifa Finance Tbk  
Tifa Building 4th Floor,  
Jl. Kuningan Barat No. 26  
South Jakarta 12710*

### PARTY THAT MANAGES COMPLAINTS

*The following are the parties who have the authority to follow up reports on complaints or disclosures based on the reported category:*

1. *Whistleblowing Committee, if the whistleblower is an employee of the Company;*
2. *Board of Commissioners, if the whistleblower is a member of the Board of Directors;*
3. *President Commissioner, if the whistleblower is a member of the Board of Commissioners and/or one of the Whistleblowing Committee.*

### PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

*The Company guarantees protection for whistleblowers from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any party during the investigation process, so long as the whistleblower maintains the confidentiality of the case in question. If the whistleblower is involved in a violation, but in good faith chose to disclose irregularities, the whistleblower can potentially obtain a reduction in administrative sanctions from the Company, in which case the reduction of administrative sanctions is within the full authority of the Board of Directors. The identity of the whistleblower will be kept confidential.*

## PENANGANAN PENGADUAN

1. Pelaporan yang diterima akan diseleksi untuk ditentukan apakah terdapat indikasi awal pelanggaran yang harus ditindaklanjuti. Bila Ya, laporan pengaduan atau pengungkapan diteruskan ke Komite Pelaporan Pelanggaran. Bila Tidak, proses sistem pelaporan pelanggan selesai;
2. Dari laporan Komite Pelaporan Pelanggan, Direksi memberlakukan rekomendasi, apakah akan dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi (satuan pengawasan intern dan/atau eksternal investigator), serta melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris;
3. Tim investigasi (Audit Internal dan/atau eksternal investigator) melakukan investigasi lanjutan terhadap pengaduan atau pengungkapan dan melaporkan hasilnya kepada Direksi;
4. Dari laporan investigasi lanjutan oleh tim investigasi, Direksi menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Bila tidak terbukti atau selesai, maka laporan pengaduan atau pengungkapan akan ditutup dan dianggap selesai. Apabila pengaduan atau pengungkapan tersebut terbukti atau memerlukan tindak lanjut, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam setiap pelaporan pelanggaran agar mempercepat proses penanganan maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Permasalahan yang ingin diadukan beserta kronologisnya;
  - b. Pihak-pihak yang diduga terlibat;
  - c. Lokasi kejadian;
  - d. Waktu kejadian; dan
  - e. Ketersediaan bukti terhadap pelanggaran tersebut.
5. Seluruh proses investigasi atas pengaduan atau pengungkapan wajib dibuatkan berita acara dan dapat dikomunikasikan perkembangannya, khususnya kepada pihak pelapor.
6. Seluruh proses sistem pelaporan pelanggan harus terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggung-jawabkan;
7. Sanksi akan diberikan sesuai dengan peraturan dan ketentuan Perseroan yang berlaku kepada terlapor yang telah terbukti bersalah.

## HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN PELANGGAN

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melalui Komite Pelaporan Pelanggan tidak menerima laporan yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggan yang dimiliki Perseroan.

## HANDLING OF COMPLAINTS

1. *Complaints received will be selected to determine whether there are initial indications of violations that must be followed up. If the answer is positive, then the complaint or disclosure report is forwarded to the Whistleblowing Committee. If not, the customer reporting system process is complete;*
2. *From the Whistleblowing Committee report, the Board of Directors applies a recommendation on whether a further investigation will be conducted by the Investigation Team (internal and/or external investigator oversight unit) and will report the results of the decision to the Board of Commissioners;*
3. *The investigation team (Internal Audit and/or external investigator) conducts further investigations of complaints or disclosures and reports the results to the Board of Directors;*
4. *From the follow-up investigation report by the investigation team, the Board of Directors sets recommendations for further action. If the charge is not proven or if considered finished, then the complaint or disclosure report will be closed and the case will be considered complete. If the complaint or disclosure is proven or requires follow up, then it will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. In order to speed up the handling process, the following matters need to be considered about each violation:*
  - a. The problems complained about and their chronology;*
  - b. The parties allegedly involved;*
  - c. Location of the incident;*
  - d. Time of the events; and*
  - e. Available proof of the violation.*
5. *The entire investigation process for complaints or disclosures must be made to an official report. Its progress can be communicated, especially to the reporting party.*
6. *All customer reporting system processes must be well documented and accountable;*
7. *Sanctions will be given in accordance with the Company's rules and regulations that apply to reported parties who have been proven guilty.*

## RESULTS OF HANDLING CUSTOMER COMPLAINTS

*Throughout 2019, the Company, through the Whistleblowing Committee, did not receive any reports that came through the Company's customer reporting system.*



# 07

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social Responsibility*

### Festival Danau Sentani | *Lake Sentani Festival*

Festival tahunan yang telah menjadi agenda wajib sejak 2007 ini menampilkan budaya tradisional mulai dari tarian adat yang diiringi lagu-lagu daerah, upacara adat, dan berbagai sajian kuliner khas Papua. Festival Danau Sentani merupakan bukti dari kentalnya persatuan dan kesatuan yang terjalin antar suku, ras, dan agama yang ada di Papua. Sama halnya dengan insan Perseroan yang memiliki latar belakang beragam namun fokus pada tujuan yang sama, yaitu menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan.

*The annual festival, which has become a staple since 2007, displays traditional culture, starting with traditional dances accompanied by folk songs, traditional ceremonies, and various culinary specialties of Papua. Lake Sentani Festival is proof of the strong unity that is intertwined between tribes, races and religions in Papua. Similarly, the Company's employees have diverse backgrounds but focus on the same goal, which is to create sustainable growth for the Company.*



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi Perseroan adalah suatu konsep di mana Perseroan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan, di antaranya adalah pelanggan, karyawan, pemegang saham dalam operasional Perseroan yang mencakup aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara garis besar Perseroan melihat CSR sebagai tanggung jawab terhadap masyarakat di luar tanggung jawab ekonomisnya.

Selain itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) melalui kegiatan-kegiatan CSR sebagai bentuk kepedulian Perseroan dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan untuk berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan.

Sebagai perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan dan menghasilkan kinerja yang baik, Perseroan senantiasa berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan

*The Company defines Corporate Social Responsibility (CSR) as a concept wherein the Company holds various forms of responsibility to all stakeholders, including customers, employees, as well as shareholders in the Company's operations that take social, economic and environmental aspects into account. In general, the Company sees CSR as a responsibility to the community apart from the Company's economic responsibility.*

*In addition, the Company is committed to exercising Good Corporate Governance through CSR activities. This is done as a way of the Company's concern in the social, economic and environmental sectors, so as to participate in sustainable development.*

*As a company that continues to experience growth with favourable performance, the Company always directly takes part in making a contribution to improve social, economic and*



kesejahteraan sosial, ekonomi dan lingkungan serta masyarakat khususnya yang berada di lingkungan Perseroan.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak selalu mengedepankan kepentingan bisnis semata. Perseroan sangat sadar bahwa terdapat tanggung jawab lain yang harus dilaksanakan sebagai sebuah entitas bisnis yang juga merupakan bagian dari masyarakat.

Selama tahun 2019, Perseroan berupaya untuk terus konsisten menjalankan komitmen CSR sebagai bagian dari aktivitas bisnis dengan mengadakan berbagai kegiatan yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Perseroan berkeyakinan bahwa implementasi CSR akan mendorong keberlanjutan dan juga pertumbuhan bisnis dengan meningkatnya citra, daya saing, serta nilai Perseroan.

*environmental welfare as well as the communities, especially those within the Company's operational areas.*

*In carrying out its business, the Company does not always prioritise business interests. No less important, the Company is well aware of other responsibilities that must be borne as a business entity that is also part of the community.*

*Throughout 2019, the Company strived to consistently realise its CSR commitment by means of holding various activities that pave the way for long-term benefits to the community. This was done as the Company regards CSR as an inseparable part of its business activities.*

*The Company believes that the implementation of CSR will benefit the business sustainability and spur growth by means of increasing the Company's image, competitiveness and value.*

# Landasan Pelaksanaan

## *Basis of Implementation*

Adapun dasar hukum yang menjadi landasan pelaksanaan program CSR Perseroan, di antaranya adalah:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal
3. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

*The legal laws that form the basis for the implementation of the Company's CSR programs include:*

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
2. *Law No. 25 of 2007 on Investment.*
3. *Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.*

# Implementasi Program CSR

## *CSR Implementation*

Sebagai suatu entitas bisnis yang juga merupakan bagian dari masyarakat, Perseroan memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas masyarakat dan lingkungan. Melalui program CSR, Perseroan turut berkontribusi dalam memajukan kesejahteraan masyarakat seraya menunjang pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan. Program CSR dimaksudkan untuk dapat mendukung terjadinya hubungan yang serasi dan seimbang antara Perseroan dengan masyarakat selaku pemangku kepentingan, sekaligus memberi nilai lebih kepada mereka.

Perseroan mengimplementasikan program CSR ke dalam empat aspek, yaitu Aspek Lingkungan, Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, serta Aspek Tanggung Jawab Terhadap Nasabah.

Dalam pelaksanaan kegiatan CSR, Perseroan berupaya untuk melibatkan partisipasi dari karyawannya sehingga menanamkan kepedulian karyawan terhadap 4 (empat) aspek tersebut. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan program-program CSR yang telah dilakukan sepanjang tahun 2019, berikut adalah penjelasannya:

*As a business entity that is also part of the community, the Company bears the responsibility to enhance the quality of society and the environment. Through its CSR programs, the Company has made its shares of contribution to improve the public welfare and support the sustainability of the Company's growth. The CSR program is intended to support a harmonious and balanced relationship between the Company and the community. As an entity that interacts with the community, the Company has been endeavouring to make the most of its value to the community as stakeholders.*

*The Company implements CSR programs into four aspects, namely Environmental Aspect, Employment, Occupational Health and Safety Aspect, Social and Community Development Aspect, and Responsibility to Customers Aspect.*

*In exercising CSR activities, the Company is endeavoured to involve its employees, so as to instil with them the aforementioned four aspects. Below is the brief explanation on how the Company provided more context on the implementation of CSR programs held throughout 2019:*

# Aspek Lingkungan

## *Environmental Aspect*



Selama tahun 2019, Perseroan senantiasa mendukung kebijakan ramah lingkungan dan hemat energi di lingkungan kerja. Meski secara bisnis kegiatan usaha Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan, Perseroan tetap menyadari bahwa penggunaan kertas dan listrik yang efisien di lingkungan kerja adalah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan.

Dalam penerapannya, Perseroan mengajak seluruh karyawan untuk meminimalisasi pemakaian kertas serta menggunakan kertas bekas untuk penggunaan internal. Perseroan juga membuat *sign board* di setiap mesin *printer* sebagai pengingat kepada seluruh karyawan untuk memastikan kembali dokumen yang akan dicetak. Selain itu, Perseroan juga terus mengimbau seluruh unit kerja untuk berpartisipasi dalam gerakan hemat energi, yaitu dengan mematikan perangkat elektronik jika tidak digunakan atau saat di luar jam kerja kantor.

Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan sebagai wujud tanggung jawab dan peran Perseroan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan untuk generasi yang akan datang.

*Throughout 2019, the Company applied eco-friendly and energy-saving policies in the surrounding environment. Even though the business activities of the Company are not in direct contact with the environment, the Company remains aware that efficient use of paper and electricity in the office can greatly benefit the environment.*

*In its implementation, the Company encourages all employees to minimise the use of paper and instead use the used paper for internal purpose. The Company also makes a sign board at each printer to remind employees to recheck the documents that will be printed out. In addition, the Company also continually encourages all work units to participate in energy-saving movement, such as by switching off unnecessary electronic devices outside the working hours.*

*The Company's concern for the environment is a realisation of the Company's roles and responsibilities in an effort to preserve the environment for the future generations.*

# Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

## Employment, Occupational Health and Safety Aspect

Dalam upaya membangun hubungan kerja yang harmonis dan iklim kerja yang kondusif, Perseroan senantiasa menjadikan aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai fokus utama dalam menjalankan kegiatan operasional.

Untuk aspek Ketenagakerjaan, Perseroan berkomitmen penuh memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkariere dan mengembangkan potensi serta kompetensi yang dimiliki.

Sedangkan dalam aspek kesehatan, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa karyawan yang sehat jasmani dan rohani dapat memberikan kontribusi yang positif bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan program-program olahraga dan Jaminan Kesehatan.

Aspek Keselamatan Kerja merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Walau area operasional Perseroan umumnya dilakukan di sekitar perkantoran sehingga memiliki tingkat risiko kecelakaan yang rendah, Perseroan tetap menyediakan fasilitas keselamatan kerja secara maksimal.

Sejak awal berdiri, Perseroan menjamin akan melaksanakan program-program atas pemenuhan hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan kegiatan pada Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja tersebut di antaranya adalah:

1. Memberikan kesetaraan dan kesempatan kerja yang adil
2. Menjunjung tinggi kesetaraan gender
3. Memberikan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan
4. Menyediakan fasilitas kesehatan karyawan berupa jaminan kesehatan
5. Menyelenggarakan kegiatan yang meningkatkan kesadaran menjaga keselamatan dalam bekerja
6. Memberikan kebebasan untuk menyatakan pendapat dalam organisasi

*In an effort to build harmonious work relation and conducive work climate, the Company continues to make HSE (Health, Safety and Environment) as the main focus on operational activities.*

*For Employment aspect, the Company is fully committed to providing equal opportunity for all employees to have a career and develop their potential and competencies.*

*While in the health aspect, the Company is fully aware that employees who are physically and mentally healthy can make a positive contribution to the Company. Therefore, the Company facilitates employees with sports programs and Health Insurance.*

*Work Safety aspect is an inseparable part of the Company's goals in creating a favourable work environment. Although the Company's operational area is generally carried out adjacent to the office, resulting low accident risk level, the Company continually provides the best work safety facilities.*

*Since its inception, the Company has guaranteed that it will implement programs to fulfil the rights and obligations of employees in accordance with the applicable laws and regulations. The implementation of activities on the Employment Aspect include:*

1. Providing equality and fair employment opportunities
2. Upholding gender equality
3. Facilitating education and training programs to improve employee's competencies and skills
4. Providing medical facilities for employees in the form of health insurance
5. Carrying out activities that increase awareness of maintaining safety at work
6. Giving freedom to express opinions in the organisation

# Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

## *Social and Community Development Aspect*

Program CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan diharapkan dapat menjadi pemberi solusi di suatu lingkungan masyarakat. Selain itu, Perseroan juga ingin memberikan kontribusi terhadap peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di lingkungan sekitar Perseroan. Untuk itu, sepanjang tahun 2019 Perseroan kembali memaksimalkan kegiatan-kegiatan CSR dalam Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan khususnya berfokus kepada sektor pendidikan dan sosial kemanusiaan. Program-program yang dilaksanakan antara lain:

1. Berpartisipasi dalam kegiatan Konferensi Ilmiah Akuntansi (KIA) VI yang diselenggarakan oleh Trisakti School of Management Jakarta dengan tema “Tantangan dan Peluang Akuntan Menghadapi Industri 4.0”
2. Berpartisipasi dalam kegiatan Seminar Nasional dan Workshop PSAK 71 dan 73 “Tantangan dan Peluang Akuntan Menghadapi Industri 4.0 menuju 5.0” yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
3. Pemberian bantuan korban bencana kebakaran yang menimpak warga pemukiman padat penduduk dan warga tidak mampu di RT002/RW004, Kelurahan Kuningan Barat, Jakarta Selatan
4. Program “1000 buku bacaan untuk anak negeri” (pengadaan pojok bacaan). Dalam program ini, Perseroan membuka donasi baik dari karyawan Perseroan, masyarakat sekitar kantor Perseroan, dan juga masyarakat umum lainnya. Kategori buku-buku yang dibutuhkan khususnya majalah anak-anak dan remaja, buku pengetahuan atau ensiklopedia, komik anak-anak dan remaja, serta buku cerita anak-anak dan remaja. Proses pengumpulan buku dilaksanakan selama 2 (dua) bulan dengan hasil melebihi ekspektasi. Hasil dari pengumpulan buku-buku tersebut telah disalurkan dengan mengadakan pojok bacaan di beberapa tempat di antaranya:
  - a. Yayasan Bina Anak Pertiwi, yang beralamat di Jl. Bacang No. 46 RT09/RW01, Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan
  - b. Panti Asuhan Tebet “Yayasan Remaja Masa Depan”, yang beralamat di Jl. Tebet Raya No. 69, Jakarta Selatan
  - c. Panti Sosial Bina Remaja Taruna Jaya I, yang beralamat di Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan

Program pengadaan pojok bacaan ini diharapkan dapat berjalan secara berkelanjutan di tahun-tahun selanjutnya sebagai salah satu bentuk kepedulian dan peran serta Perseroan dalam mencerdaskan anak bangsa khususnya bagi anak-anak yang kurang beruntung.

*The CSR program carried out by the Company is expected to be a provider of solutions in a community. In addition, the Company also hopes to contribute in improving the standard of living and welfare of the community, particularly in the environment surrounding the Company. Therefore, throughout 2019 the Company focuses on CSR activities for the Social and Community Development Aspect, specifically focusing on the education, public facilities, financial literacy and natural disasters. The implemented programs include:*

1. *Participating in the VI Accounting Scientific Conference (KIA) held by Trisakti School of Management Jakarta with the theme “Challenges and Opportunities for Accountants Facing Industry 4.0”*
2. *Participating in the National Seminar and Workshop of PSAK 71 and 73 “Challenges and Opportunities for Accountants Facing Industry 4.0 to 5.0” organised by the Indonesian Institute of Accountants (IAI)*
3. *Providing assistance to victims of the fire disaster that befell residents of densely populated and disadvantaged residents on RT002/RW004, Kuningan Barat Village, South Jakarta*
4. *“1000 reading books for children of the nation” program (procurement of reading corners). In this program, the Company opens donations from the Company's employees, the community around the Company's office, and general public. The categories of books needed are especially children and teen magazines, textbooks or encyclopaedias, children and teen comics, and children and teen storybooks. The book collection process is carried out for two months with the result exceeding expectation. The collecting of these books have been distributed by organizing reading corners in several spots including:*
  - a. *Bina Anak Pertiwi Foundation, located at Jl. Bacang No. 46 RT09/RW01, Jati Padang Village, Pasar Minggu District, South Jakarta*
  - b. *Tebet Orphanage “Remaja Masa Depan Foundation”, which is located at Jl. Tebet Raya No. 69, South Jakarta*
  - c. *Bina Remaja Taruna Jaya I Social Care Home, located at Tebet Barat, Tebet District, South Jakarta*

*The reading corner procurement program is expected to run sustainably in the following years as a form of concern and the Company's participation in educating the children of the nation, especially for disadvantaged children.*

# Aspek Tanggung Jawab terhadap Nasabah

## Responsibility towards Customers Aspect

Menjadi pilihan utama dengan layanan terbaik dalam industri pembiayaan merupakan visi Perseroan yang senantiasa dijunjung tinggi dalam melakukan setiap aktivitas bisnisnya. Perseroan berkomitmen untuk selalu memprioritaskan kepentingan pelanggan, dengan terus memberikan pelayanan terbaik, salah satunya melalui sarana komunikasi yang mumpuni.

Untuk menjamin pelayanan yang diberikan kepada pelanggan tetap terjaga dengan baik, Perseroan telah membentuk *Customer Care* sebagai unit khusus yang berfungsi membantu penyelesaian keluhan dan pengaduan dari pelanggan atau nasabah serta pihak ketiga lainnya. Layanan *Customer Care* Perseroan dapat diakses oleh seluruh pelanggan atau nasabah melalui alamat email *customer-care@tifafinance.co.id* setiap hari kerja dari jam 08.00-17.00 WIB.

Melalui layanan *Customer Care*, pelanggan atau nasabah juga dapat menerima informasi terkait sosialisasi dan edukasi yang berkaitan dengan jasa keuangan secara umum maupun yang berkaitan dengan jasa layanan dan produk-produk Perseroan. Selain itu guna memastikan prosedur pembiayaan berjalan dengan baik, setiap karyawan yang berhubungan dengan pelanggan atau nasabah dibekali dengan pemahaman dan pengetahuan tentang produk dan jasa yang dimiliki Perseroan. Karyawan yang bersangkutan akan menjelaskan secara lengkap mengenai syarat dan ketentuan pembiayaan. Hal ini dilakukan agar setiap pelanggan atau nasabah mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas mengenai produk dan jasa Perseroan sehingga menghindari terjadinya masalah di kemudian hari.

*Being the first choice with the best service in financing industry becomes the Company's vision which is always upheld in carrying out its business activities. the Company is committed to always prioritize customer's interests. It is done by continuing to provide the best service such as by providing good communication platform.*

*To ensure the services provided to consumers are maintained properly, the Company has established Customer Care as a special unit in order to assist in resolving complaints from customers or other third parties. The Company's Customer Care service can be accessed by all customers through the email address *customer-care@tifafinance.co.id* on every working day from 8 a.m. to 5 p.m. (Western Indonesian Time).*

*Through Customer Care services, customers can also get information regarding socialisation and education related to financial services in general and those related to the Company's services. In addition to ensure that financing procedures run well, every employee who deals with customers is equipped with an understanding and knowledge of the products and services that the Company has. The employee will explain the terms and conditions of financing in a comprehensive way. This is conducted so that each customer gets complete and clear information about the Company's products and services to avoid problems in the future.*





Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak selalu mengedepankan kepentingan bisnis semata. Perseroan sangat sadar bahwa terdapat tanggung jawab lain yang harus dilaksanakan sebagai sebuah entitas bisnis yang juga merupakan bagian dari masyarakat.

*In carrying out its business, the Company does not always prioritise business interests. No less important, the Company is well aware of other responsibilities that must be borne as a business entity that is also part of the community.*

“



# Laporan Keuangan

*Financial Report*

# **PT Tifa Finance Tbk**

Laporan Keuangan/  
*Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/  
*For the Years Ended December 31, 2019 and 2018*

**PT TIFA FINANCE Tbk**  
**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

---

	<u>Halaman/ Page</u>
<b>Laporan Auditor Independen/ <i>Independent Auditors' Report</i></b>	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Tifa Finance Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Tifa Finance Tbk for the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>	
<b>LAPORAN KEUANGAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/ FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i></b>	1
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i></b>	3
<b>Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i></b>	4
<b>Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i></b>	5
<b>Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i></b>	6

## Laporan Auditor Independen

No. 00381/2.1090/AU.1/09/0155-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Tifa Finance Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Tifa Finance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### ***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### ***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

No. 00381/2.1090/AU.1/09/0155-1/1/III/2020

The Stockholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT Tifa Finance Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Tifa Finance Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### ***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### ***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### *Opini*

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Tifa Finance Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

#### *Opinion*

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Tifa Finance Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska

Izin Akuntan Publik No. AP.0155/Certified Public Accountant License No. AP.0155

12 Maret 2020/March 12, 2020



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT TIFA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address

Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office address

Nomor Telepon/Telephone number  
Jabatan/Title

DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

PT TIFA FINANCE Tbk

We, the undersigned:

: Bernard Thien Ted Nam  
: Gedung Tifa Lt. 4, Jl. Kuningan Barat 26  
: Jakarta 12710

: 021-5200667  
: Presiden Direktur

: Ester Gunawan  
: Gedung Tifa Lt. 4, Jl. Kuningan Barat 26  
: Jakarta 12710

: 021-5200667  
: Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements for the years ended December 31, 2019 and 2018.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and  
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

---

PT TIFA FINANCE Tbk

Tifa Building 4<sup>th</sup> Floor, Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta 12710, Indonesia  
Phone : 62-21 5200667 (hunting), 5252029  
Fax : 62-21 5229273, 5262425  
www.tifafinance.co.id



4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

12 Maret 2020/March 12, 2020



**Bernard Thien Ted Nam**  
Presiden Direktur/President Director

A handwritten signature 'Ester Gunawan'.

**Ester Gunawan**  
Direktur/Director

---

---

**PT TIFA FINANCE Tbk**

Tifa Building 4<sup>th</sup> Floor, Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta 12710, Indonesia  
Phone : 62-21 5200667 (hunting), 5252029  
Fax : 62-21 5229273, 5262425  
[www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	4	<u>12.166.479</u>	<u>42.841.681</u>	Cash and Cash Equivalents
Surat-surat Berharga	5	<u>2.009.777</u>	<u>1.718.303</u>	Marketable Securities
Piutang Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.347.083 dan Rp 22.520.204 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	6			Financial Lease Receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 17,347,083 and Rp 22,520,204 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Pihak berelasi		159.182		Related party
Pihak ketiga		<u>942.844.995</u>	<u>1.037.243.745</u>	Third parties
Jumlah		<u>942.844.995</u>	<u>1.037.402.927</u>	Total
Piutang Pembiayaan Multiguna - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 310.251 dan Rp 328.199 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	7	<u>9.642.291</u>	<u>57.526.588</u>	Multipurpose Financing Receivables - net of allowance for impairment of Rp 310,251 and Rp 328,199 as of December 31 2019 and 2018, respectively
Tagihan Anjak Piutang - Bersih	8	<u>1.491.400</u>	<u>4.193.000</u>	Factoring Receivables - Net
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	9	<u>1.110.381</u>	<u>1.379.301</u>	Other Accounts Receivable - Third Parties
Properti Investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.846.343 dan Rp 1.283.884 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	10	<u>10.514.839</u>	<u>10.667.298</u>	Investment Property - net of accumulated depreciation of Rp 1,846,343 and Rp 1,283,884 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 11.721.775 dan Rp 10.805.091 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	11	<u>9.230.424</u>	<u>9.375.944</u>	Properties and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp 11,721,775 and Rp 10,805,091 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset untuk Disewakan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 649.451 dan Rp 589.268 pada tanggal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	12	<u>180.549</u>	<u>240.732</u>	Assets for Lease - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp 649,451 and Rp 589,268 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang Ijarah Muntahiyyah Bittamlik	13	<u>9.010.617</u>	<u>4.645.496</u>	Ijarah Muntahiyyah Bittamlik Receivables
Aset Ijarah Muntahiyyah Bittamlik - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 314.063.360 dan Rp 265.277.487 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	13	<u>176.471.172</u>	<u>293.437.926</u>	Assets for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik - net of accumulated depreciation and allowance for impairment loss of Rp 314,063,360 and Rp 265,277,487 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset Pengampunan Pajak	14	<u>1.000.000</u>	<u>1.000.000</u>	Tax Amnesty Asset
Biaya dibayar Di Muka		<u>536.896</u>	<u>514.414</u>	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	30	<u>1.209.378</u>	<u>874.098</u>	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain - Bersih	15			Other Assets - Net
Pihak berelasi		178.128	178.128	Related parties
Pihak ketiga		<u>34.468.834</u>	<u>48.973.012</u>	Third parties
Jumlah		<u>34.646.962</u>	<u>49.151.140</u>	Total
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>1.212.066.160</u></b>	<b><u>1.514.968.848</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>Surat Utang Jangka Menengah</b>	81.012.708	16	132.562.262	<b>Medium Term Notes</b>
<b>Utang Pajak</b>	4.576.508	17	5.659.773	<b>Taxes Payable</b>
<b>Pinjaman yang Diterima</b>	615.517.280	18	878.640.455	<b>Loans Received</b>
<b>Beban Akrual</b>	4.225.212	19	4.377.953	<b>Accrued Expenses</b>
<b>Uang Muka Pelanggan</b>	64.142.816	20	40.390.504	<b>Advances from Customers</b>
<b>Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang</b>	4.837.512	29	3.496.394	<b>Long-term Employee Benefits Liability</b>
<b>Liabilitas Lain-lain</b>	<u>67.044.559</u>	21	<u>104.353.952</u>	<b>Other Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>841.356.595</u>		<u>1.169.481.293</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>Modal Saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham</b>				<b>Capital Stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share</b>
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.079.700.000 saham	107.970.000	23	107.970.000	Issued and paid-up - 1,079,700,000 shares
<b>Tambahan Modal Disetor - Bersih</b>	10.830.922	24	10.830.922	<b>Additional Paid-in Capital - Net</b>
<b>Saldo Laba</b>				<b>Retained Earnings</b>
Cadangan umum	400.000	31	350.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	<u>251.508.643</u>		<u>226.336.633</u>	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>370.709.565</u>		<u>345.487.555</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>1.212.066.160</u>		<u>1.514.968.848</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Sewa pembiayaan	157.764.071	6	165.555.466	Finance lease
Pembiayaan multiguna	5.365.821	7	10.873.319	Multipurpose financing
Anjak piutang	118.580	8	195.167	Factoring
Sewa operasi	-	12	95.351	Operating lease
Keuntungan penjualan asset tetap dan asset untuk disewakan	3.417	11,12	118.501	Gain on sale of property and equipment and assets for lease
Pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik - bersih	27.786.187	13	34.783.140	Ijarah muntahiyah bittamlik income - net
Bunga dan bagi hasil	825.318	25	280.026	Interest income and profit sharing
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	1.992.238		4.761.766	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	<u>5.987.417</u>	26	<u>1.938.851</u>	Others
Jumlah Pendapatan	<u>199.843.049</u>		<u>218.601.587</u>	Total Revenues
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Beban bunga dan bagi hasil	94.421.772	27	115.703.926	Interest and profit sharing expenses
Beban umum dan administrasi	43.647.209	28	43.555.292	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai - bersih	<u>18.000.000</u>	6,7,13,15	<u>22.274.219</u>	Provision for impairment losses - net
Jumlah Beban	<u>156.068.981</u>		<u>181.533.437</u>	Total Expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>43.774.068</u>		<u>37.068.150</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		30		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Kini	10.990.811		9.497.716	Current
Tangguhan	<u>(250.623)</u>		<u>(266.198)</u>	Deferred
	<u>10.740.188</u>		<u>9.231.518</u>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>33.033.880</u>	32	<u>27.836.632</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(338.627)	29	476.284	Remeasurement of defined benefit liability
	<u>84.657</u>	30	<u>(119.071)</u>	Tax relating to item that will not be reclassified
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<u>(253.970)</u>		<u>357.213</u>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>32.779.910</u>		<u>28.193.845</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>				<b>EARNINGS PER SHARE</b>
DASAR (dalam Rupiah penuh)	30,60	32	25,78	BASIC (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements  
which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and Paid-Up	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	<u>Saldo Laba/Retained Earnings</u>	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated
Penghasilan pada tanggal 1 Januari 2018		107.970.000	10.830.922	300.000 204.670.988 323.771.910
Penghasilan komprehensif				Balance as of January 1, 2018
Laba tahun berjalan			-	Comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain			-	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	29	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif			-	Remeasurement of long-term employee benefit liability - net
Transaksi dengan pemilik				Total comprehensive income
Dividen kas	31	-	-	Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	31	-	50.000	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		107.970.000	10.830.922	350.000 226.336.633 345.487.555
Penghasilan komprehensif				Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan			-	Comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain			-	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	29	-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	Remeasurement of long-term employee benefit liability - net
Transaksi dengan pemilik				Total comprehensive income
Dividen kas	31	-	-	Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	31	-	50.000	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		107.970.000	10.830.922	400.000 251.508.643 370.709.565
				Balance as of December 31, 2019

	2019	2018	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari:			
Sewa pembiayaan	829.515.421	744.955.245	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembiayaan multiguna	58.475.632	42.625.939	Cash receipts from:
Tagihan anjak piutang	9.878.098	7.742.167	Finance lease
Ijarah muntahiyah bittamlik	128.689.278	127.768.799	Multipurpose financing
Penerimaan premi asuransi	14.314.830	20.268.565	Factoring
Sewa operasi	-	95.100	Ijarah muntahiyah bittamlik
Pendapatan bunga	871.342	297.405	Insurance premiums
Piutang yang diambil-alih	9.667.945	16.563.228	Operating lease
Pendapatan lain-lain	-	244.630	Interest income
Jumlah penerimaan kas	<u>1.051.412.546</u>	<u>960.561.078</u>	Claims from collateral
Pengeluaran kas untuk:			Other income
Sewa pembiayaan	(503.762.498)	(509.730.261)	Total cash receipts
Pembiayaan multiguna	(45.530.919)	(6.715.594)	Cash disbursements for:
Tagihan anjak piutang	(7.057.917)	(11.240.000)	Finance lease
Ijarah muntahiyah bittamlik	(41.428.863)	(149.375.259)	Multipurpose financing
Beban keuangan	(95.428.955)	(118.351.027)	Factoring
Beban usaha	(39.340.525)	(40.735.394)	Ijarah muntahiyah bittamlik
Premi asuransi	(14.774.428)	(22.112.218)	Finance charges
Beban lain-lain	(3.848.404)	(8.261)	Operating expenses
Jumlah pengeluaran kas	<u>(751.172.509)</u>	<u>(858.268.014)</u>	Insurance premiums
Kas diperoleh dari operasi	300.240.037	102.293.064	Others
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(11.802.260)</u>	<u>(7.949.515)</u>	Total cash disbursements
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>288.437.777</u>	<u>94.343.549</u>	Net cash generated from operations
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			Payment of income tax
Hasil penjualan aset untuk disewakan	-	129.000	Net Cash Provided by Operating Activities
Hasil penjualan aset tetap	9.120	157.000	<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	<u>(850.842)</u>	<u>(222.552)</u>	Proceeds from sale of assets for lease
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(841.722)</u>	<u>63.448</u>	Proceeds from sale of property and equipment
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			Acquisitions of property and equipment
Penerimaan dari pencairan pinjaman	340.069.238	425.836.933	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman	(603.648.157)	(573.616.313)	Proceeds from loan availment
Penerimaan dari penerbitan surat utang jangka menengah	-	148.350.000	Payments of loans
Pembayaran surat utang jangka menengah	(47.403.371)	(59.307.547)	Proceeds from issuance of medium term notes
Pembayaran dividen kas	<u>(7.557.900)</u>	<u>(6.478.200)</u>	Payments of medium term notes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(318.540.190)</u>	<u>(65.215.127)</u>	Dividends paid
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			Net Cash Used in Financing Activities
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>			<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	42.841.681	13.580.028	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
	<u>268.933</u>	<u>69.783</u>	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
	<u>12.166.479</u>	<u>42.841.681</u>	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

## 1. Umum

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Tifa Finance Tbk ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Tifa Mutual Finance Corporation berdasarkan Akta No. 42 tanggal 14 Juni 1989 dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 tanggal 25 Juli 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 344/Not/1990/PN.JKT.SEL tanggal 17 Mei 1990, dan diumumkan dalam Tambahan No. 2257 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tanggal 30 Juli 1991. Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 16 Agustus 2000 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan berubah dari PT Tifa Mutual Finance Corporation menjadi PT Tifa Finance dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-6276.HT.01.04.TH.2001 tanggal 27 April 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 125 tanggal 17 Juni 2016, dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, notaris di Jakarta mengenai perubahan masa jabatan anggota Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075194.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan Nomor KEP-076/KM.6/2003 tanggal 24 Maret 2003. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang perusahaan pembiayaan investasi, pembiayaan syariah, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Tifa, Jalan Kuningan Barat No. 26 Jakarta yang juga merupakan Kantor Pusat Operasional. Perusahaan memiliki kantor cabang di Surabaya, dan kantor perwakilan di Semarang, Balikpapan, dan Pekanbaru.

## 1. General

### a. Establishment and General Information

PT Tifa Finance Tbk ("the Company"), formerly PT Tifa Mutual Finance Corporation was established based on Notarial Deed No. 42 dated June 14, 1989 of Esther Daniar Iskandar, S.H., public notary in Jakarta. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6585.HT.01.01-TH.89 dated July 25, 1989, was registered at the South Jakarta Court of Justice under No. 344/Not/1990/PN.JKT.SEL on May 17, 1990, and was published in Supplement No. 2257 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated July 30, 1991. Based on Notarial Deed No. 39 dated August 16, 2000 of Adam Kasdarmadji, S.H., public notary in Jakarta, the Company's name was changed from PT Tifa Mutual Finance Corporation to PT Tifa Finance and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-6276.HT.01.04.TH.2001 dated April 27, 2001.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 125 dated June 17, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, public notary in Jakarta concerning changes in tenure of members of the Board of Directors and Sharia Supervisory Board. The changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0075194.AH.01.11 Tahun 2016 dated June 17, 2016.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter Number KEP-076/KM.6/2003 dated March 24, 2003. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of investment financing, sharia financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval of OJK, operating lease and/or fee-based activities to the extent not inconsistent with legislation.

The Company's Head Office is located at Tifa Building, Jl. Kuningan Barat No. 26, Jakarta which is also the Operating Head Office. The Company have branch office in Surabaya, and representative office in Semarang, Balikpapan, and Pekanbaru.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK) atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-7296 untuk penawaran umum perdana atas 278.000 lembar saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham (dalam Rupiah penuh) pada harga penawaran Rp 200 per saham (dalam Rupiah penuh) yang terdiri dari sebanyak 55.800 saham baru yang berasal dari portepel Perusahaan dan sebanyak 222.200 saham atas nama Pemegang Saham yang terdiri dari sejumlah 115.544 saham atas nama PT Dwi Satrya Utama dan 106.656 saham atas nama Tan Chong Credit Pte. Ltd. Saham-saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.079.700.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 124 tanggal 17 Juni 2016 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Lisjanto Tjiptobiantoro	:	President Commissioner
Komisaris	:	Sng Chiew Huat	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Antonius Hanifah Komala	:	Independent Commissioner
		Fransiskus Xaverius Bagus Ekodanto		

Direksi

Presiden Direktur	:	Bernard Thien Ted Nam	:	President Director
Direktur Independen	:	Tjahja Wibisono	:	Independent Director
Direktur	:	Ester Gunawan	:	Directors

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Ketua Internal Audit Perusahaan adalah Oktavianus Mesepi. Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah Dwi Indriyanie dan Yesy Anggraini BR Ginting.

**b. Initial Public Offering of Shares**

On June 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam – LK) or currently Financial Services Authority ("OJK") in his letter No. S-7296 of the initial public offering of the 278,000 new shares with par value of Rp 100 per share (in full Rupiah) at offering price of Rp 200 per share (in full Rupiah) consisting of 55,800 new shares from the Company's unissued stock and 222,200 existing shares of the shareholders consisting of PT Dwi Satrya Utama and Tan Chong Credit Pte. Ltd. totaling to 115,544 shares and 106,656 shares, respectively. On July 8, 2011, those Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's 1,079,700,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**c. Employees, Directors, and Board of Commissioners**

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's management based on the Notarial Deed No. 124 dated June 17, 2016 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSI, public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

Presiden Komisaris	:	Lisjanto Tjiptobiantoro	:	President Commissioner
Komisaris	:	Sng Chiew Huat	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Antonius Hanifah Komala	:	Independent Commissioner
		Fransiskus Xaverius Bagus Ekodanto		

Board of Directors

Presiden Direktur	:	Bernard Thien Ted Nam	:	President Director
Direktur Independen	:	Tjahja Wibisono	:	Independent Director
Direktur	:	Ester Gunawan	:	Directors

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's Internal Audit Chairman is Oktavianus Mesepi. The corporate secretary as of December 31, 2019 and 2018 is Dwi Indriyanie and Yesy Anggraini BR Ginting.

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

Pada tanggal 12 Februari 2011, Perusahaan secara resmi mengoperasikan Unit Usaha Syariah. Perusahaan telah memperoleh rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional pada tanggal 1 Desember 2010 berdasarkan surat No U-375/DSN-MUI/XI/2010 dan melaporkan keberadaan Unit Usaha Syariah kepada Departemen Keuangan pada tanggal 8 Desember 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Anggota Dewan Pengawas Syariah adalah DR. Jaenal Effendi, S.Ag,MA.

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan tahun 2019 dan 2018 Perusahaan (tidak diaudit) adalah 75 dan 79.

Laporan keuangan PT Tifa Finance Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2020. Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently OJK). The Company's Audit Committee consists of three (3) members.

On February 12, 2011, the Company has started legally operating the Sharia Units. The Company has received the recommendations from the National Council of Sharia on December 1, 2010 based on decision letter No. U-375/DSN-MUI/XI/2010 and reported the existence of Sharia units to the Ministry of Finance on December 8, 2010.

As of December 31, 2019 and 2018, the Member of Sharia Supervisory Board is DR. Jaenal Effendi, S.Ag,MA.

Key management personnel of the Company consists of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) in 2019 and 2018 75 and 79.

The financial statements of PT Tifa Finance Tbk for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 12, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

## **2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies**

### **a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

#### b. Penjabaran Mata Uang Asing

##### *Mata Uang Fungsional dan Pelaporan*

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

##### *Transaksi dan Saldo*

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b> (Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)	<b>2018</b> (Rupiah penuh)/ (in full Rupiah)
Dolar Amerika Serikat	13.901	14.481      United States (U.S) Dollar

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2018.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

#### b. Foreign Currency Transactions

##### *Functional and Reporting Currency*

Items included in the financial statements of each of the Company's is measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

##### *Transactions and Balances*

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

**c. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**e. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

**c. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**e. Financial Instruments**

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dalam instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

#### **Aset Keuangan**

**(1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini mencakup surat-surat berharga dan aset lain-lain (aset derivatif).

**(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has financial instruments under financial assets at FVPL, loans and receivables, and other liabilities categories. Thus, accounting policies related to held to maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

#### **Financial Assets**

**(1) Financial Assets at FVPL**

Financial assets at FVPL include financial assets that are acquired for the purpose of selling in the near term (held for trading). Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of December 31, 2019 and 2018, the marketable securities and other assets (derivative assets) are included in this category.

**(2) Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan multiguna, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (kas di bank yang dibatasi pencairannya dan simpanan jaminan).

#### ***Liabilitas Keuangan***

##### **Liabilitas Keuangan Lain-lain**

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi pinjaman yang diterima, surat utang jangka menengah, beban akrual, dan liabilitas lain-lain.

##### ***Instrumen Keuangan Derivatif***

Instrumen derivatif diakui sebesar nilai wajarnya pada laporan posisi keuangan. Tagihan dan liabilitas derivatif disajikan sebesar jumlah keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi derivatif. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihitung berdasarkan selisih antara nilai wajar dan nilai kontrak instrumen derivatif pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga, atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

As of December 31, 2019 and 2018, cash and cash equivalents, consumer financing receivables, factoring receivables, other accounts receivable and others assets (restricted cash in bank and security deposits) are included in this category.

#### ***Financial Liabilities***

##### **Other Financial Liabilities**

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, loans received, medium term notes, accrued expenses, and other liabilities are included in this category.

##### ***Derivative Financial Instruments***

Derivatives are recognized in the statements of financial position at their fair values. Derivative assets and liabilities are presented at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts. The unrealized gains or losses are computed as the difference between the fair value and contract amount of the derivative instrument at the reporting date. Fair value is determined based on market value, pricing models, or quoted prices for instruments with similar characteristics.

Perusahaan hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya dan perubahan nilai wajarnya diakui pada laba rugi.

#### **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### **Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihannya tersebut.

The Company only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values and any changes in fair values are recognized in profit or loss.

#### **Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

#### **Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost**

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of impairment losses decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

**1. Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**f. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

**1. Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**2. Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

**f. Fair value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar asset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga asset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar asset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan asset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan asset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh asset dan liabilitas dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk asset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**g. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

**Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee**

Sewa pemberian, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor**

**Sewa Pemberian**

Sewa pemberian adalah kegiatan pemberian dalam bentuk penyediaan barang oleh perusahaan pemberian untuk digunakan debitur selama jangka waktu tertentu, yang mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko atas barang yang dibiayai.

Aset sewa pemberian disajikan dalam akun piutang sewa pemberian. Piutang sewa pemberian terdiri dari jumlah piutang sewa ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi penghasilan pemberian tangguhan, simpanan jaminan, dan cadangan kerugian penurunan nilai.

**g. Lease Transactions**

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

**Accounting Treatment as a Lessee**

Leases which transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**Accounting Treatment as a Lessor**

**Finance Lease**

Finance lease is a financing activity in the form of providing goods by a financing company for use by a debtor for a certain period of time, which transfers substantially the benefits and risks of the items being financed.

Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Company's finance lease receivable. Finance lease receivable consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pada awal masa sewa, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai aset sewa pada akhir masa sewaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan harga jual dengan investasi neto pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

#### **Sewa Operasi**

Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

#### **h. Akuntansi Pembiayaan Multiguna**

Pembiayaan multiguna adalah pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha (aktivitas produktif) dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan multiguna berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan multiguna dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the finance lease receivables. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the lease assets are sold to the lessee before the end of the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the finance lease receivable is recorded as gain or loss at the time of sale.

#### **Operating Lease**

Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

#### **h. Accounting for Multipurpose Financing**

Multipurpose financing is financing for the procurement of goods and/or services needed by the debtor for usage/consumption and not for business needs (productive activities) within the agreed period.

Early terminations of multipurpose financing contracts are treated as cancellation of the existing contracts and the resulting gains or losses are credited or charged in profit and loss.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan *chanelling* tanpa jaminan (*without recourse*), piutang pembiayaan multiguna disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan multiguna disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk kerjasama penerusan pinjaman multiguna dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan multiguna merupakan seluruh total angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan multiguna, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Properti Investasi**

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuan (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

For joint financing cooperation and *chanelling* agreement without recourse, multipurpose financing receivables are stated at the total amount of outstanding installment (net approach). Income from multipurpose financing is stated after reducing the banks' portion for the transaction. For *chanelling* agreements (*with recourse*), multipurpose financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of multipurpose financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

**i. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**j. Investment Properties**

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except land, are depreciated over its estimated useful life of 20 years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### k. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode saldo menurun berganda selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### k. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred.

Depreciation and amortization are computed on double declining method over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Building
Office equipment
Vehicles

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### I. Aset untuk Disewakan

Aset untuk disewakan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan estimasi masa manfaat yang sama dengan aset tetap (Catatan 2k).

Apabila aset untuk disewakan dijual, selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan aset untuk disewakan.

Jumlah tercatat aset untuk disewakan dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset untuk disewakan yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset untuk disewakan berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset untuk disewakan tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset untuk disewakan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset untuk disewakan tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

#### m. Ijarah Muntahiyyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyyah Bityamlik adalah Ijarah dengan wa'ad (janji) perpindahan kepemilikan aset yang dilajarahn pada saat tertentu. Dalam Ijarah Muntahiyyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset yang diijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset Ijarah Muntahiyyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyyah Bittamlik.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

#### I. Assets for Lease

Assets for lease are stated at cost, less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the same method and estimated useful lives used for property and equipment (Note 2k).

If the assets for lease are sold, the difference between the book value and the selling price is recognized as a gain or loss at the time of sale.

An item of assets for lease is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets for lease are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of assets for lease (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

#### m. Ijarah Muntahiyyah Bittamlik

Ijarah Muntahiyyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset for Ijarah from the owner to lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to lessee by the owner in a separate contract.

The assets for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik is depreciated based on consumption pattern in accordance with the contract of Ijarah Muntahiyyah Bittamlik.

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan Ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**n. Tagihan dari Jaminan yang Dikuasai Kembali**

Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang pembiayaan multiguna terkait piutang pembiayaan investasi dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pasar atas jaminan yang dikuasai kembali. Piutang pembiayaan investasi direklasifikasi menjadi tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali ketika jaminan ditarik karena konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Selisih antara nilai tercatat piutang dengan nilai realisasi bersih dicatat sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai" dari tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dan diakui sebagai beban pada laba rugi.

Selisih lebih antara hasil penjualan dengan nilai tercatat tagihan akan dikembalikan ke konsumen. Sedangkan selisih kurang antara nilai tercatat tagihan dengan hasil penjualan akan dihapuskan.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Revenue from Ijarah over the contract term is recognized when the benefits from the assets have been transferred to the lessee. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets of Ijarah.

Ijarah receivables are recorded at net realizable value.

**n. Claims from Collateral**

Claims from collateral are stated at net realizable value, which is the carrying value of related investment lease receivable deducted for impairment in market value of the collateral. Investment lease receivable are reclassified as claims from collateral when collateral assets have been repossessed under the Company's authority because customers can not fulfill their obligations.

The difference between the carrying value of related claims and net realizable value is recorded as "impairment losses" in the profit or loss.

If the proceeds from sale of collateral is more than the outstanding balance of the receivable, the excess is refunded to the customer. Otherwise, the excess of receivable over the proceeds from sale is written off.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali pendapatan bunga dari piutang pembiayaan multiguna yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari, dimana pendapatan bunga tersebut diakui pada saat telah diterima.

Pendapatan dari aset untuk disewakan (pendapatan sewa operasi) dibukukan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa periode sewa.

Pendapatan administrasi yang terjadi sehubungan dengan transaksi sewa, pembiayaan konsumen, dan anjak piutang masing-masing diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan dan beban lainnya masing-masing diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**p. Stock Issuance Cost**

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

**q. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss on an accrual basis using the effective interest rate method, except for interest income from consumer financing receivables which are overdue for more than 90 days which is recognized only when already received.

Revenues from assets for lease (operating lease) is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Administration income in relation with lease financing, consumer financing, and factoring activities are recognized when earned while the related expenses are recognized when incurred.

Other income and expenses are recognized when earned and incurred (accrual basis), respectively.

**r. Imbalan Kerja**

***Imbalan kerja jangka pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas imbalan kerja jangka panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

**s. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**r. Employee Benefits**

***Short-term employee benefits***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term employee benefits liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**s. Income Tax**

***Current Tax***

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

***Deferred Tax***

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**t. Aset Pengampunan Pajak**

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Perusahaan untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa ketika Perusahaan mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

**u. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

**v. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**t. Tax Amnesty Assets**

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty asset is recognized with corresponding credit to additional paid-in capital. Fees paid in relation to tax amnesty is recognized in profit or loss.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Company for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts when the Company re-measures tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

**u. Earnings Per Share**

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**v. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**w. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi.

Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**x. Events After the Reporting Date**

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions**

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**a. Functional Currency**

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which it operates.

It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for impairment recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	12.166.479	42.841.681	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	9.642.291	57.526.588	Multipurpose financing receivables - net
Tagihan anjak piutang	1.491.400	4.193.000	Factoring receivables
Piutang lain-lain	4.960.381	1.379.301	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Kas di bank yang dibatasi pencairannya	6.437.315	4.289.716	Restricted cash in banks
Simpanan jaminan	350.216	196.797	Security deposits
Jumlah Aset Keuangan	<u>35.048.082</u>	<u>110.427.083</u>	Total Financial Assets

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Komitmen Sewa

*Sewa Operasi – Perusahaan sebagai lessee*

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

*Sewa Operasi – Perusahaan sebagai lessor*

Perusahaan telah menandatangani sewa mobil dan mesin. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

e. Lease Commitments

*Operating lease – the Company as lessee*

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that these are operating leases since the Company does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

*Operating lease – the Company as lessor*

The Company has entered into various commercial lease agreements. The Company has determined that those are operating leases since the Company bears substantially all the significant risk and rewards of ownership of related assets.

### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. **Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

b. **Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi, Aset Tetap dan Aset untuk Disewakan**

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi, aset tetap dan aset untuk disewakan.

### **Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. **Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities**

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on objective evidence derived from diversification (i.e. foreign exchange, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 22.

b. **Estimated Useful Lives of, Investment Properties, Property and Equipment and Assets for Lease**

The useful life of each of the item of the Company's investment properties, property and equipment and assets for lease is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of Investment properties, property and equipment and asset for lease would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset-aset tersebut sebagai berikut:

	2019	2018	
Properti investasi (Catatan 10)	10.514.839	10.667.298	Investment properties (Note 10)
Aset tetap (Catatan 11)	9.230.424	9.375.944	Property and equipment (Note 11)
Aset untuk disewakan (Catatan 12)	180.549	240.732	Assets for lease (Note 12)
Jumlah	<u>19.925.812</u>	<u>20.283.974</u>	Total

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 4.837.512 dan Rp 3.496.394 (Catatan 29).

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu realisasinya dan jumlah laba kena pajak di masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset pajak tangguhan masing-masing adalah sebesar Rp 1.209.378 dan Rp 874.098 (Catatan 30).

The carrying values of these assets follows:

	2019	2018	
Properti investasi (Catatan 10)	10.514.839	10.667.298	Investment properties (Note 10)
Aset tetap (Catatan 11)	9.230.424	9.375.944	Property and equipment (Note 11)
Aset untuk disewakan (Catatan 12)	180.549	240.732	Assets for lease (Note 12)
Jumlah	<u>19.925.812</u>	<u>20.283.974</u>	Total

c. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and 2018 long-term employee benefits liability amounted to Rp 4,837,512 and 3,496,394, respectively (Note 29).

d. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2019 and 2018, deferred tax assets amounted to Rp 1,209,378 and Rp 874,098, respectively (Note 30).

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset-aset non keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018	
Properti investasi (Catatan 10)	10.514.839	10.667.298	Investment properties (Note 10)
Aset tetap (Catatan 11)	9.230.424	9.375.944	Property and equipment (Note 11)
Aset untuk disewakan (Catatan 12)	<u>180.549</u>	<u>240.732</u>	Assets for lease (Note 12)
Jumlah	<u>19.925.812</u>	<u>20.283.974</u>	Total

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2019	2018	
Kas			Cash on hand
Rupiah	<u>18.000</u>	<u>18.000</u>	Rupiah
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	3.861.838	199.174	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	1.496.325	335.412	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.435.592	2.079.232	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.021.536	74.619	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	632.183	3.603.194	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Ganeshia Tbk	563.892	333.122	PT Bank Ganeshia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	330.252	473.601	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	248.247	3.479	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	209.141	466.523	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Harda Internasional Tbk	142.922	-	PT Bank Harda Internasional Tbk
PT Bank BCA Syariah	89.373	89.063	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	72.363	11.057	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	47.597	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33.962	17.567	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	29.188	55.607	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	19.978	78.850	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	9.685	9.865	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	7.094	7.120	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.255	166.537	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	4.237	4.237	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah	3.010	995	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>2.466</u>	<u>3.238</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>10.266.136</u>	<u>8.012.492</u>	Subtotal

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S. Dollar (Note 37)
PT Bank Sinarmas Tbk	1.194.964	5.414.640	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	353.187	385.633	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	288.103	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>46.089</u>	<u>48.916</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah	<u>1.882.343</u>	<u>5.849.189</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>12.148.479</u>	<u>13.861.681</u>	Total - Cash in banks
Deposito <i>on call</i> - Pihak ketiga			On call deposit - Third parties
Dolar Amerika Serikat (Catatan 37)			U.S. Dollar (Note 37)
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	28.962.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Jumlah	<u>12.166.479</u>	<u>42.841.681</u>	Total
Suku bunga rata-rata per tahun deposito <i>on call</i>			Average interest rates per annum on call deposit
Dolar Amerika Serikat	-	3,50%	U.S. Dollar

## 5. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga Perusahaan terdiri atas investasi saham pihak ketiga dalam Rupiah yang diukur pada nilai wajar dengan perincian sebagai berikut:

## 5. Marketable Securities

The Company's marketable securities consist of the following investment in shares of third parties denominated in Rupiah and measured at fair value:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (91.500 saham tahun 2019 dan nilai saham tahun 2018)	704.550	-	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (91,500 shares in 2019 and nil shares in 2018)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (793.500 saham)	666.540	607.028	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (793,500 shares)
Perusahaan Gas Negara Tbk (95.000 saham tahun 2019 dan nilai saham tahun 2018)	206.150	-	Perusahaan Gas Negara Tbk (95,000 shares in 2019 and nil shares in 2018)
PT Petrosea Tbk (100.000 saham)	160.500	178.500	PT Petrosea Tbk (100,000 shares)
PT Timah (Persero) Tbk (147.977 saham)	122.081	111.722	PT Timah (Persero) Tbk (147,977 shares)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (276.500 saham)	84.056	111.153	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (276,500 shares)
PT Bumi Serpong Damai Tbk (52.500 saham)	65.887	65.887	PT Bumi Serpong Damai Tbk (52,500 shares)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (nil saham tahun 2019 dan 56.000 saham tahun 2018)	-	644.000	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (nil shares in 2019 and 56,000 shares in 2018)
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100 ribu)	<u>13</u>	<u>13</u>	Others (less than Rp 100 thousand each)
Jumlah	<u>2.009.777</u>	<u>1.718.303</u>	Total

Nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan berdasarkan harga pasar surat berharga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 28 Desember 2018. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp 42.069 tahun 2019 dan Rp 156.821 tahun 2018 yang disajikan pada akun Pendapatan lain-lain (Catatan 26).

The fair value of marketable securities were based on the quoted market values as of December 31, 2019 and December 28, 2018. Unrealized gain on change in fair values of these marketable securities held for trading amounting to Rp 42.069 in 2019 and Rp 156,821 in 2018 is presented as Other revenues (Notes 26).

**6. Piutang Sewa Pembiayaan**

**6. Finance Lease Receivables**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Piutang sewa pembiayaan - kotor Pihak berelasi (Catatan 33) Rupiah	-	159.182	Gross finance lease receivable Related parties (Note 33) Rupiah
Pihak ketiga Rupiah Dolar Amerika Serikat (Catatan 37) Jumlah	1.085.524.049 70.372.902 <u>1.155.896.951</u>	1.203.000.202 66.492.292 <u>1.269.492.494</u>	Third parties Rupiah U.S Dollar (Note 37) Subtotal
Jumlah	1.155.896.951	1.269.651.676	Total
Nilai residu yang dijamin Penghasilan pembiayaan tangguhan Simpanan jaminan	667.082.899 (195.704.873) (667.082.899)	829.594.164 (209.728.545) (829.594.164)	Guaranteed residual value Unearned lease income Security deposits
Jumlah Cadangan kerugian penurunan nilai	960.192.078 (17.347.083)	1.059.923.131 (22.520.204)	Total Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>942.844.995</u>	<u>1.037.402.927</u>	Total - Net
Suku bunga rata-rata per tahun Rupiah Dolar Amerika Serikat	15,74% 8,50%	16.38% 9.07%	Average interest rates per annum Rupiah U.S Dollar

Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on maturity of lease contracts follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	522.203.798	547.221.098	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	357.270.236	376.125.702	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>276.422.917</u>	<u>346.304.876</u>	More than 2 years
Jumlah	<u>1.155.896.951</u>	<u>1.269.651.676</u>	Total

Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

The details of finance lease receivables based on age follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pihak berelasi (Catatan 33) Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	159.182	Related parties (Note 33) Not past due and unimpaired
Pihak ketiga Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.108.166.587	1.218.890.963	Third parties Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai 1 - 30 hari 31 - 60 hari 61 - 90 hari 91 - 120 hari	5.040.304 5.875.922 4.156.956 1.641.241	4.307.004 5.459.068 3.085.605 1.017.661	Past due but not impaired 1 - 30 days 31 - 60 days 61 - 90 days 91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai Jumlah	<u>31.015.941</u> <u>1.155.896.951</u>	<u>36.732.193</u> <u>1.269.492.494</u>	Past due and impaired Subtotal
Jumlah	<u>1.155.896.951</u>	<u>1.269.651.676</u>	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	22.520.204	17.066.916	Balance at beginning of the year
Penambahan	844.448	19.500.000	Provisions
Penghapusan	<u>(6.017.569)</u>	<u>(14.046.712)</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>17.347.083</u>	<u>22.520.204</u>	Balance at end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang sewa pembiayaan, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan tersebut.

Rincian piutang sewa pembiayaan, berdasarkan jenis aset yang dibiayai adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Alat berat	484.713.125	543.287.456	Heavy equipment
Mesin	251.421.419	271.882.096	Machine
Tanah dan Bangunan	207.781.920	264.295.768	Land and Building
Kendaraan	109.992.615	116.047.204	Vehicles
Kapal	90.677.298	72.044.455	Boat
Lainnya	<u>11.310.574</u>	<u>2.094.697</u>	Others
Jumlah	<u>1.155.896.951</u>	<u>1.269.651.676</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan sebesar Rp 859.769.046.360 dan Rp 1.224.777.318 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas Surat Utang Jangka Menengah dan pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 16 dan 18).

Based on management's evaluation of collectibility of finance lease receivables, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The details of finance lease receivables based on type of financed assets follows:

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on finance lease receivables.

Finance lease receivables amounting to Rp 859,769,046,360 and Rp 1,224,777,318 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, were pledged as collateral on Medium Term Notes and loans obtained by the Company (Notes 16 and 18).

## 7. Piutang Pembiayaan Multiguna

	2019	2018	
Piutang pembiayaan multiguna - kotor			Multipurpose financing receivables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	12.330.779	67.011.462	Rupiah
Pendapatan pembiayaan multiguna yang belum diakui	<u>(2.378.237)</u>	<u>(9.156.675)</u>	Unearned multipurpose financing income
Jumlah - bersih	9.952.542	57.854.787	Total - Net
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(310.251)</u>	<u>(328.199)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>9.642.291</u>	<u>57.526.588</u>	Total - Net
Suku bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Rupiah	16,23%	16,85%	Rupiah

## 7. Multipurpose Financing Receivables

	2019	2018	
Multipurpose financing receivables			
Third parties			
Rupiah	12.330.779	67.011.462	Rupiah
Unearned multipurpose financing income			
Total - Net	9.952.542	57.854.787	
Allowance for impairment	<u>(310.251)</u>	<u>(328.199)</u>	
Total - Net	<u>9.642.291</u>	<u>57.526.588</u>	
Average interest rates per annum			
Rupiah	16,23%	16,85%	Rupiah

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pembiayaan multiguna.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh sumber dana piutang pembiayaan multiguna merupakan pembiayaan sendiri.

Rincian piutang pembiayaan multiguna berdasarkan jatuh tempo perjanjiannya adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	5.046.285	38.915.709	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	4.751.281	21.491.221	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>2.533.213</u>	<u>6.604.532</u>	More than 2 years
Jumlah	<u>12.330.779</u>	<u>67.011.462</u>	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	328.199	367.026	Balance at beginning of the year
Penambahan	1.500.000	-	Provisions
Penghapusan	<u>(1.517.948)</u>	<u>(38.827)</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>310.251</u>	<u>328.199</u>	Balance at end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pembiayaan multiguna, manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna tersebut.

Tidak terdapat piutang pembiayaan multiguna yang dijaminkan oleh Perusahaan.

Management believes that there is no significant concentrations of credit risk on multipurpose financing receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, all sources of financing of multipurpose financing receivables are directly from the Company.

The details of multipurpose financing receivables classified based on maturity of contract are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	5.046.285	38.915.709	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	4.751.281	21.491.221	More than 1 year until 2 years
Lebih dari 2 tahun	<u>2.533.213</u>	<u>6.604.532</u>	More than 2 years
Jumlah	<u>12.330.779</u>	<u>67.011.462</u>	Total

The changes in allowance for impairment follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal tahun	328.199	367.026	Balance at beginning of the year
Penambahan	1.500.000	-	Provisions
Penghapusan	<u>(1.517.948)</u>	<u>(38.827)</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>310.251</u>	<u>328.199</u>	Balance at end of the year

Based on management's evaluation of collectibility of multipurpose financing receivables, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

There are no multipurpose financing receivables pledged as collateral by the Company.

## 8. Tagihan Anjak Piutang

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.491.400	4.200.000	Rupiah
Pendapatan anjak piutang tangguhan	<u>-</u>	<u>(7.000)</u>	Deferred factoring income
Jumlah - Bersih	<u>1.491.400</u>	<u>4.193.000</u>	Net
Suku bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Rupiah	17,00%	16,00%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat tagihan anjak piutang yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan anjak piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas tagihan anjak piutang.

Tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminkan oleh Perusahaan.

Kegagalan atas tagihan anjak piutang akan ditagihkan kembali kepada nasabah yang mengalihkan piutang karena perjanjian anjak piutang menggunakan klausul perlindungan (*recourse factoring*).

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in value of factoring receivables, thus, no allowance for impairment was provided on these receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in factoring receivables.

There are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

All factoring receivables are on a with recourse basis requiring the transferor to reimburse the Company for any uncollectible amounts.

#### 9. Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga

	2019	2018	
Piutang karyawan	121.830	61.683	
Lain-lain	<u>988.551</u>	<u>1.317.618</u>	
Jumlah	<u>1.110.381</u>	<u>1.379.301</u>	Total

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

#### 9. Other Accounts Receivable - Third Parties

Loans to employees are non-interest bearing and are payable through monthly salary deduction.

No allowance for impairment was provided on other accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

#### 10. Properti Investasi

#### 10. Investment Properties

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019			At cost: Land Building Total
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Biaya perolehan:				
Tanah	702.000	-	-	702.000
Bangunan	<u>11.249.182</u>	<u>410.000</u>	<u>-</u>	<u>11.659.182</u>
Jumlah	<u>11.951.182</u>	<u>410.000</u>	<u>-</u>	<u>12.361.182</u>
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Bangunan	1.283.884	<u>562.459</u>	<u>-</u>	Building
Nilai Tercatat	<u>10.667.298</u>			Net Book Value
			<u>10.514.839</u>	

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2018
<b>Biaya perolehan:</b>				
Tanah	702.000	-	-	702.000
Bangunan	11.249.182	-	-	11.249.182
Jumlah	11.951.182	-	-	11.951.182
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Bangunan	721.425	562.459	-	1.283.884
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>11.229.757</b>			<b>10.667.298</b>
				Net Book Value

Properti investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Investment properties as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Lokasi/ Location	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Tanah seluas 54 m <sup>2</sup> dan bangunan ruko seluas 88 m <sup>2</sup>	Cibubur, Jakarta	1.369.000	1.369.000
Tanah seluas 540 m <sup>2</sup>	Cikarang, Bekasi	702.000	702.000
Ruang perkantoran seluas 214,05 m <sup>2</sup>	APL Tower, Jakarta	9.880.182	9.880.182
Tanah seluas 320 m <sup>2</sup> dan bangunan 140 m <sup>2</sup>	Banjar baru, Banjarmasin	-	410.000
<b>Jumlah</b>		<b>11.951.182</b>	<b>12.361.182</b>

Nilai wajar properti investasi berdasarkan estimasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 12.200.000 dan Rp 12.500.000.

The fair value of the investment properties based on estimate of management as of December 31, 2019 and 2018 amounted Rp 12,200,000 and Rp 12,500,000, respectively.

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned investment properties.

## 11. Aset Tetap

## 11. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019			
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Biaya perolehan:</b>				
Tanah	1.753.590	-	-	1.753.590
Bangunan	7.671.610	-	-	7.671.610
Peralatan kantor	4.628.633	819.794	(53.578)	5.394.849
Kendaraan	6.127.202	31.048	(26.100)	6.132.150
<b>Jumlah</b>	<b>20.181.035</b>	<b>850.842</b>	<b>(79.678)</b>	<b>20.952.199</b>
				Total

**PT Tifa Finance Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Tifa Finance Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019			31 Desember/ December 31, 2019
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Bangunan	1.361.809	383.581	-	Building
Peralatan kantor	3.782.211	484.868	(53.578)	Office equipment
Kendaraan	5.661.071	122.210	(20.397)	Vehicles
Jumlah	10.805.091	990.659	(73.975)	Total
Nilai Tercatat	<u>9.375.944</u>			Net Book Value
	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018			31 Desember/ December 31, 2018
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Biaya perolehan:				At cost:
Tanah	1.753.590	-	-	Land
Bangunan	7.671.610	-	-	Building
Peralatan kantor	4.406.081	222.552	-	Office equipment
Kendaraan	6.364.446	-	(237.244)	Vehicles
Jumlah	20.195.727	<u>222.552</u>	<u>(237.244)</u>	Total
Akumulasi penyusutan:				Accumulated depreciation:
Bangunan	978.228	383.581	-	Building
Peralatan kantor	3.339.318	442.893	-	Office equipment
Kendaraan	5.727.918	170.397	(237.244)	Vehicles
Jumlah	10.045.464	<u>996.871</u>	<u>(237.244)</u>	Total
Nilai Tercatat	<u>10.150.263</u>			Net Book Value

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions pertain to sale of certain property and equipment with details as follows:

	2019	2018	
Harga jual	9.120	157.000	Selling price
Nilai tercatat	<u>5.703</u>	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>3.417</u>	<u>157.000</u>	Gain on sale of property and equipment

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak yang di Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang sampai dengan tanggal laporan keuangan masih dalam proses pengurusan dan di Semarang dengan Hak Guna Bangunan yang dapat diperbaharui dan berjangka waktu 20 tahun sampai dengan tahun 2034. Perusahaan berkeyakinan bahwa Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo, karena seluruh aset tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan dokumen kepemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which are still being processed as of the date of completion of these financial statements and in Semarang with renewable HGB for twenty (20) years until 2034. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap Perusahaan berupa gedung dan kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 7.279.619 dan Rp 7.357.761.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2019 and 2018, building and vehicles are insured with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties, for a total coverage of Rp 7,279,619 and Rp 7,357,761, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment.

## 12. Aset untuk Disewakan

## 12. Assets for Lease

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ <i>Changes during 2019</i>		31 Desember/ December 31, 2019
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	
Biaya perolehan:				
Kendaraan	830.000	-	-	830.000
Akumulasi penyusutan:				
Kendaraan	589.268	60.183	-	649.451
Nilai Tercatat	240.732			180.549
				Net Book Value
Perubahan selama tahun 2018/ <i>Changes during 2018</i>				
	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2018
Biaya perolehan:				
Kendaraan	1.627.645	-	(797.645)	830.000
Akumulasi penyusutan:				
Kendaraan	929.859	146.657	(487.248)	589.268
Nilai Tercatat	697.786			240.732
				Net Book Value

Beban penyusutan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 28) pada laba rugi.

Pada tahun 2018, kendaraan untuk disewakan dengan nilai buku sebesar Rp 142.898 telah mengalami kerusakan. Perusahaan telah menerima kompensasi dari perusahaan asuransi dengan nilai klaim asuransi atas kendaraan sebesar Rp 241.368. Kelebihan hasil klaim asuransi atas nilai buku sebesar Rp 98.470 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan - lain-lain" pada laba rugi.

Depreciation expense is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 28) in profit or loss.

In 2018, vehicle for lease with book value amounting to Rp 142,898 has damaged. The Company has received the compensation from an insurance company on the vehicle amounting to Rp 241,368. The excess of proceeds from insurance claim over the book value amounting to Rp 98,470 is presented as part of "Revenues - others" in profit or loss.

Pengurangan tahun 2018 merupakan penjualan aset untuk disewakan dengan rincian sebagai berikut:

2018	
Harga jual	129.000
Nilai tercatat	<u>167.499</u>
Kerugian penjualan aset untuk disewakan	<u>(38.499)</u>

Deductions in 2018 pertain to the sale of certain assets for lease, with details as follows:

Aset untuk disewakan diasuransikan kepada pihak ketiga, PT Asuransi Raksa Pratikara masing-masing sebesar Rp 500.000 dan Rp 575.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset untuk disewakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Assets for lease is insured with third parties, PT Asuransi Raksa Pratikara amounting to Rp 500.000 and Rp 575.000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment in value of assets for lease as of December 31, 2019 and 2018.

### 13. Aset Ijarah Muntahiyyah Bittamlik

Akun ini merupakan beberapa alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa guna secara Ijarah Muntahiyyah Bittamlik (IMBT) kepada pelanggan, sebagai berikut:

### 13. Assets for Ijarah Muntahiyyah Bittamlik

These represent heavy equipment owned by the Company, which are used for finance lease through Ijarah Muntahiyyah Bittamlik (IMBT) agreements to customers, with details as follows:

	Perubahan selama tahun 2019/ <i>Changes during 2019</i>		
	1 Januari/ <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>
Biaya perolehan	558.715.413	<u>43.349.500</u>	<u>(111.530.381)</u>
Akumulasi penyusutan	<u>256.747.894</u>	<u>161.366.080</u>	<u>(110.415.917)</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.529.593	-	(2.164.290)
Jumlah	<u>265.277.487</u>		<u>314.063.360</u>
Nilai Tercatat	<u>293.437.926</u>		<u>176.471.172</u>

	Perubahan selama tahun 2018/ <i>Changes during 2018</i>		
	1 Januari/ <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>
Biaya perolehan	604.495.678	<u>144.807.077</u>	<u>(190.587.342)</u>
Akumulasi penyusutan	<u>260.258.590</u>	<u>184.379.086</u>	<u>(187.889.782)</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.529.593	-	-
Jumlah	<u>268.788.183</u>		<u>265.277.487</u>
Nilai Tercatat	<u>335.707.495</u>		<u>293.437.926</u>

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 161.366.080 dan Rp 184.379.086 dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan ijarah muntahiyyah bittamlik - bersih" pada laba rugi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset ijarah muntahiyyah bittamlik adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	8.529.593	8.529.593	Balance at beginning of the year
Penghapusan	<u>(2.164.290)</u>	-	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>6.365.303</u>	<u>8.529.593</u>	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset IMBT adalah cukup untuk menutup kemungkinan penurunan nilai yang mungkin terjadi.

Aset IMBT diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT ACA Syariah, PT Pan Pacific Syariah, PT Himalaya Pelindung, PT Wahana Tata, PT QBE Pool Indonesia, PT Raksa Pratikara dan PT Asuransi Jasa Indonesia, pihak-pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 501.671.235 pada tanggal 31 Desember 2019 serta Rp 450.757.895 dan US\$ 27.106.822 pada tanggal 31 Desember 2018.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset IMBT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan (Catatan 18).

Sebagian aset IMBT merupakan penerusan pinjaman dari PT SMFL Leasing Indonesia (Catatan 21).

#### 14. Aset Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 23 September 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-225/PP/WPJ.07/2016 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak

Depreciation charged to operations amounted to Rp 161,366,080 in 2019 and Rp 184,379,086 in 2018 is included as part of "Ijarah muntahiyyah bittamlik income - net" in profit or loss.

Movements of allowance for impairment losses of assets for ijarah muntahiyyah bittamlik follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	8.529.593	8.529.593	Balance at beginning of the year
Penghapusan	<u>(2.164.290)</u>	-	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>6.365.303</u>	<u>8.529.593</u>	Balance at end of the year

Management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover the impairment in value of the assets.

Assets for IMBT are insured with PT Asuransi Sinar Mas Syariah, PT ACA Syariah, PT Pan Pacific Syariah, PT Himalaya Pelindung, PT Wahana Tata, PT QBE Pool Indonesia, PT Raksa Pratikara and PT Asuransi Jasa Indonesia, third parties, for a total insurance coverage of Rp 501,671,235 and as of December 31, 2019 and Rp 450,757,895 and US\$ 27,106,822 as of December 31, 2018.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2019 and 2018, assets for IMBT were pledged as collateral on loans obtained by the Company (Note 18).

Some of IMBT assets consist of channelling from PT SMFL Leasing Indonesia (Note 21).

#### 14. Tax Amnesty Asset

On September 20, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On September 23, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-225/PP/WPJ.07/2016 as a proof that tax amnesty has been granted.

Aset pengampunan pajak yang tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak terdiri dari tanah senilai Rp 1.000.000.

Aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.000.000 di kreditkan pada akun tambahan modal disetor di ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Tax amnesty asset as declared in the Company's Letter of Tax Amnesty Annotation consist of land amounting Rp 1,000,000.

Tax amnesty asset amounting to Rp 1,000,000 was recognized and credited as part of additional paid-in capital under the "Equity section" of the statement of financial position.

#### 15. Aset Lain-lain – Bersih

#### 15. Other Assets – Net

	2019	2018	
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.826.964 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	23.803.961	44.664.627	Claims from collateral - net of allowance for impairment of Rp 1,826,964 as of December 31, 2019 and 2018,
Kas di bank yang dibatasi pencairannya (Catatan 18 dan 35)	6.437.315	4.289.716	Restricted cash in banks (Notes 18 and 35)
Uang muka pembelian aset tetap	3.850.000	-	Advance for purchase of property, and equipment
Aset derivatif (Catatan 35)	205.470	-	Derivative assets (Notes 35)
Simpanan jaminan	<u>350.216</u>	<u>196.797</u>	Security deposits
Jumlah - Bersih	<u>34.646.962</u>	<u>49.151.140</u>	Net

#### Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali

#### Claims from collateral

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment on claims from collateral follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	1.826.964	500.000	Balance at beginning of the year
Penambahan	15.655.552	2.500.000	Provisions
Penghapusan	<u>(15.655.552)</u>	<u>(1.173.036)</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>1.826.964</u>	<u>1.826.964</u>	Balance at end of the year

#### Kas di bank yang dibatasi pencairannya

#### Restricted cash in banks

Akun kas di bank yang dibatasi pencairannya ditempatkan sehubungan dengan pinjaman yang diterima Perusahaan (Catatan 18) serta fasilitas *cross currency swap* dan *call spread option* yang diterima Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Catatan 35).

The restricted cash in banks were placed in relation to loans received by the Company (Note 18) and cross currency swap and call spread option facilities received from PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Note 35).

#### 16. Surat Utang Jangka Menengah

#### 16. Medium Term Notes

	2019	2018	
Nilai nominal	81.089.120	132.742.490	Nominal value
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(76.412)</u>	<u>(180.228)</u>	Unamortized issuance cost
Jumlah	<u>81.012.708</u>	<u>132.562.262</u>	Net

- a. Pada tanggal 13 Oktober 2014, Perusahaan menerbitkan MTN III Tifa Finance tahun 2014 dengan nilai nominal sebesar US\$ 10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2015. Perusahaan menerbitkan MTN III dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perusahaan yaitu sewa pembiayaan.

MTN ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 5,15% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 8 Oktober 2015, sesuai dengan Akta No. 05 dari Ir. Nanette C.H Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan perpanjangan jangka waktu MTN III yang terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2018, dengan skedul pembayaran pokok yang sama setiap 3 bulan selama 3 tahun.

MTN III ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Perusahaan menunjuk PT BCA Sekuritas sebagai agen dan penata usaha (*arranger*), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai agen pembayaran dan PT Bank Bukopin Tbk sebagai agen pemantau dan jaminan sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 8 Oktober 2015 dari Ir. Nanette C. H Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta.

MTN III ini telah dilunasi pada tanggal 17 Oktober 2018.

- b. Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah atau *Medium Term Notes IV* (MTN IV) Tifa Finance tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar US\$ 10.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2021, dengan skedul pembayaran pokok yang sama setiap tiga (3) bulan selama tiga (3) tahun. Perusahaan menerbitkan MTN IV dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perusahaan yaitu sewa pembiayaan.

MTN ini mempunyai suku bunga tetap sebesar 6,25% per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

- a. On October 13, 2014, the Company issued Tifa Finance Medium Term Notes III (MTN III) Year 2014 with a nominal value of US\$ 10,000,000 and matured on October 20, 2015. The Company issued MTN III for purpose of funding the Company's main activity which is finance lease.

This MTN has fixed interest rate at 5.15% per annum and paid on a quarterly basis.

On October 8, 2015 based on Notarial Deed No. 05 of Ir. Nanette C.H Adi Warsito, SH., notary in Jakarta, the Company has extended the term of MTN III from October 20, 2015 until October 20, 2018, with the equal quarterly installment in 3 years.

The MTN III is secured by the Company's finance lease receivables (Note 6).

The Company has appointed PT BCA sekuritas as the arranger PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as payment agents and PT Bank Bukopin Tbk as monitoring and collateral agents based on Notarial Deed No. 5 dated October 8, 2015 of Ir. Nanette C. H Adi Warsito, SH., notary in Jakarta.

MTN III has been settled on October 17, 2018.

- b. On August 30, 2018, the Company issued Tifa Finance Medium Term Notes IV (MTN IV) Year 2018 with a nominal value of US\$ 10,000,000 and matures on September 10, 2021, payable in equal quarterly installment in three (3) years. The Company issued MTN IV for purpose of funding the Company's main activity which is finance lease.

This MTN has fixed interest rate at 6.25% per annum and paid on a quarterly basis.

Perusahaan menunjuk PT BCA Sekuritas sebagai agen dan penata usaha (*arranger*), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai agen pembayaran dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen pemantau dan jaminan sesuai dengan Akta No. 51 tanggal 30 Agustus 2018 dari Ir. Nanette C. H Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 saldo MTN IV masing-masing sebesar US\$ 5.833.330 dan US\$ 9.166.666 (ekuivalen Rp 81.089.120 dan Rp 132.742.490).

Dalam perjanjian penerbitan MTN III dan IV mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan selama pokok MTN III dan IV belum dilunasi antara lain tidak diperkenankan memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) kecuali untuk kegiatan usaha Perusahaan, melakukan penggabungan atau peleburan usaha, menjual aset tetap sebanyak lebih dari 10% aset Perusahaan, mengubah bidang usaha Perusahaan serta mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

The Company has appointed PT BCA sekuritas as the arranger PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as payment agents and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as monitoring and collateral agents based on Notarial Deed No. 51 dated August 30, 2018 of Ir. Nanette C. H Adi Warsito, SH., notary in Jakarta.

As of December 31, 2019 and 2018, outstanding balance of MTN IV amounted to US\$ 5,833,330 and US\$ 9,166,666 (equivalent Rp 81,089,120 and Rp 132,742,490).

The MTN III and IV agreements provide for certain negative covenants that should be complied by the Company. While the MTN III and IV payables are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, to give corporate guarantee except relating to business activities of the Company, conduct merger or acquisition, sell fixed assets more than 10% of the Company's assets, change the Company's business activities, and reduce the authorized, issued and fully paid shares of the Company. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with the covenants of those agreements.

## 17. Utang Pajak

## 17. Taxes Payable

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan (Catatan 30)	4.250.189	4.441.008	Corporate income tax (Note 30)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	22.466	362.865	Article 4(2)
Pasal 21	232.321	208.340	Article 21
Pasal 23	35.029	11.931	Article 23
Pasal 26	36.503	14.999	Article 26
Pasal 25	-	620.630	Article 25
Jumlah	<u>4.576.508</u>	<u>5.659.773</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

#### 18. Pinjaman yang Diterima

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari pihak-pihak sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	220.788.026	193.252.138	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	99.705.316	224.248.177	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	67.944.327	53.805.832	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTPN Tbk	49.404.043	-	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	35.588.331	63.625.296	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	24.014.929	79.114.160	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	22.975.591	41.178.745	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank Ganesha Tbk	19.667.360	31.003.856	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.284.958	31.443.540	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.626.778	80.185.295	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.920.083	37.441.525	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Unit Usaha Syariah	6.436.122	19.450.607	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Sharia Business Unit
PT Bank Harda Internasional Tbk	5.104.108	-	PT Bank Harda Internasional Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	311.378	9.406.849	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Jabar Banten Syariah	153.168	4.216.570	PT Bank Jabar Banten Syariah
Jumlah	<u>592.924.518</u>	<u>868.372.590</u>	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38) Showa Leasing Co., Ltd	<u>22.592.762</u>	<u>10.267.865</u>	U.S. Dollar (Note 38) Showa Leasing Co., Ltd
Jumlah	<u>615.517.280</u>	<u>878.640.455</u>	Total

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah saldo setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp 1.890.764 dan Rp 2.724.763.

Suku bunga per tahun dari pinjaman yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	10,75% - 13,00%	10,25% - 12,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,00 - 6,25%	5,00%	U.S. Dollar

##### a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Fasilitas Pinjaman Angsuran yang diterima Perusahaan dari BCA adalah sebagai berikut:

- Pada tahun 2015, sebesar Rp 120.000.000 dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan dan masa penarikan selama enam (6) bulan.

The outstanding loan balances as of December 31, 2019 and 2018 are net of unamortized transaction costs amounting to Rp 1,890,764 and Rp 2,724,763, respectively.

The interest rates per annum on the loans obtained by the Company follows:

	2019	2018	
Rupiah	10,75% - 13,00%	10,25% - 12,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,00 - 6,25%	5,00%	U.S. Dollar

##### a. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Installment Loan Facilities received by the Company from BCA consist of the following:

- In 2015, amounting to Rp 120,000,000 with a term of three (3) years from the drawdown date and will be available for six (6) months.

- 2. Pada tahun 2016, sebesar Rp 50.000.000 dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun sejak tanggal penarikan dan masa penarikan selama enam (6) bulan.
- 3. Pada tahun 2017, sebesar Rp 100.000.000 dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun sejak tanggal penarikan dan Rp 50.000.000 dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan dengan masa penarikan selama enam (6) bulan.
- 4. Pada tahun 2018, sebesar Rp 150.000.000 dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun sejak tanggal penarikan dengan masa penarikan selama enam (6) bulan dan perpanjangan terakhir sampai dengan 13 Mei 2019.
- 5. Pada tahun 2019, sebesar Rp 106.000.000 dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun sejak tanggal penarikan dengan masa penarikan selama enam (6) bulan.
- 6. Fasilitas kredit lokal pada tahun 2019, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan satu (1) tahun.

Fasilitas pinjaman dari BCA dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 143.894.137 dan Rp 108.440.179 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

b. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (JTrust)

Fasilitas Kredit *Executing Multifinance* yang diterima Perusahaan dari Jtrust adalah sebagai berikut:

- 1. Pada tahun 2015, sebesar Rp 100.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.
- 2. Pada tahun 2016, sebesar Rp 100.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

- 2. In 2016, amounting to Rp 50,000,000 with a term of five (5) years from the drawdown date and will be available for six (6) months.
- 3. In 2017, amounting to Rp 100,000,000 with a term of five (5) years from the drawdown date and Rp 50,000,000 with a term of three (3) years and will be available for six (6) months.
- 4. In 2018, amounting to Rp 150,000,000 with a term of five (5) years from the drawdown date and will be available for six (6) months and this facility had been extended until May 13, 2019.
- 5. In 2019, amounting to Rp 106,000,000 with a term of five (5) years from the drawdown date and will be available for six (6) months and Local Credit Facility amounting to Rp 20,000,000.
- 6. Local credit facility In 2019, with a maximum amount of Rp 20,000,000 (*revolving*) with term of one (1) year.

The loan facilities from BCA are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted Rp 143,894,137 and Rp 108,440,179 in 2019 and 2018, respectively.

b. PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (JTrust)

The Executing Multifinance Loan facilities received by the Company from JTrust consist of the following:

- 1. In 2015, amounting to Rp 100,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.
- 2. In 2016, amounting to Rp 100,000,000 (*revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

3. Pada tahun 2017, sebesar Rp 50.000.000 (*revolving*) dan Rp 50.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.
4. Pada tahun 2018, sebesar Rp 100.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas pinjaman dari JTrust dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 129.892.637 dan Rp 64.981.575 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari JTrust, saldo kas dibank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.098.150 dan Rp 478.706 (Catatan 15).

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus (PTK) yang diterima Perusahaan dari CIMB adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 14 Juni 2017, sebesar Rp 70.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.
2. Pada tanggal 9 Juli 2018, sebesar Rp 70.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pinjaman dari CIMB dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok sebesar Rp 47.147.012 dan Rp 25.213.614 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

3. In 2017, amounting to Rp 50,000,000 (*revolving*) and Rp 50,000,000 (*non revolving*) with a term of five (5) years and will be available for twelve (12) months.
4. In 2018, amounting to Rp 100,000,000 (*revolving*) with a term of five (5) years and will be available for twelve (12) months.

The loan facilities from JTrust are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 129,892,637 and Rp 64,981,575 in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding restricted cash in banks in relation to the loans received from JTrust amounted to Rp 2,098,150 and Rp 478,706, respectively (Note 15).

c. PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Special Loan Facilities (PTK) received by the Company from CIMB consist of the following:

1. On June 14, 2017, amounting to Rp 70,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.
2. On July 9, 2018, amounting to Rp 70,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

The loan facility from CIMB is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 47,147,012 and Rp 25,213,614 in 2019 and 2018, respectively.

d. PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

Pada tanggal 12 Juli 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Angsuran Berjangka (PAB) dengan BTPN dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama (enam) 6 bulan.

Fasilitas pinjaman dari BTPN dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 3.595.356.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari BTPN, saldo kas di bank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 45.640 (Catatan 15).

e. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Pada tanggal 17 April 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Musyarakah dengan Muamalat dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 130.000.000 (*Non Revolving*) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pembiayaan dari Muamalat dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).

Pembayaran pinjaman pokok sebesar Rp 28.036.965 dan Rp 28.944.895 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari Muamalat, saldo kas di bank dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 593.105 and Rp 451.926 (Catatan 15).

f. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor yang diterima Perusahaan dari LPEI adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2015, sebesar Rp 150.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama sembilan (9) bulan.

d. PT Bank BTPN Tbk (BTPN)

On July 12, 2019, the Company signed a Term Loan Agreement with BTPN with a maximum amount of facility Rp 100,000,000 (non revolving) with a term of three (3) years and will be available for six (6) months.

The loan facility from BTPN is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 3,595,356 in 2019.

As of December 31, 2019, the outstanding restricted cash in bank in relation to loans from BTPN amounted to Rp 45,640 (Note 15).

e. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

On April 17, 2017, the Company signed Musyarakah Financing Agreement with Muamalat with a maximum amount of facility of Rp 130,000,000 (Non Revolving) with a maximum term of five (5) years and will be available for twelve (12) months.

The financing facility from Muamalat is secured by IMBT assets of the Company (Note 13).

Payment of loan principal amounted to Rp 28,036,965 and Rp 28,944,895 in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding restricted cash in bank in relation to the loan received from Muamalat amounted to Rp 593,105 and Rp 451,926 (Note 15).

f. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)

The Working Capital Export Loan Facilities received by the Company from LPEI consist of the following:

1. In 2015, amounting to Rp 150,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for nine (9) months.

2. Pada tahun 2016, sebesar Rp 150.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama sembilan (9) bulan dan perpanjangan terakhir sampai dengan 31 Desember 2017.

Fasilitas pinjaman dari LPEI dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 55.281.847 dan Rp 104.728.603 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari LPEI, saldo kas di bank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 270.902 dan Rp 939.777 (Catatan 15).

g. PT Bank Cimb Niaga Tbk – Unit Usaha Syariah (CIMB Niaga Syariah)

Fasilitas Perjanjian Tetap Khusus (PTK) yang diterima Perusahaan dari CIMB Niaga Syariah adalah sebagai berikut:

1. Pada tanggal 14 Juni 2017, fasilitas PTK melalui Perjanjian Kerjasama Fasilitas Murabahah dari CIMB Niaga Syariah sebesar Rp 30.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.
2. Pada tanggal 9 Juli 2018, fasilitas PTK melalui Perjanjian Kerjasama Fasilitas Musyarakah dari CIMB Niaga Syariah sebesar Rp 30.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pembiayaan dari CIMB Niaga Syariah dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).

Pembayaran pinjaman pokok sebesar Rp 19.986.056 dan Rp 8.606.513 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari CIMB Niaga Syariah, saldo kas di bank dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 431.167 and Rp 45.709 (Catatan 15).

2. In 2016, amounting to Rp 150,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for nine (9) months and this facility had been extended until December 31, 2017.

The loan facilities from LPEI are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 55,281,847 and Rp 104,728,603 in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding restricted cash in bank in relation to loans from LPEI amounted to Rp 270,902 and Rp 939,777 respectively (Note 15).

g. PT Bank Cimb Niaga Tbk – Sharia Business Unit (CIMB Niaga Sharia)

The Special Loan Facilities (PTK) received by the Company from CIMB Niaga Sharia cosist of the following:

1. On June 14, 2017, PTK facility through Murabahah Joint Financing Facility Agreement from CIMB Niaga Sharia amounting to Rp 30,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.
2. On July 9, 2018, PTK facility through Musyarakah Joint Financing Facility Agreement from CIMB Niaga Sharia amounting to Rp 30,000,000 (*non revolving*) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

The financing facilities from CIMB Niaga Sharia are secured by IMBT assets of the Company (Note 13).

Payment of loan principal amounted to Rp 19,986,056 and Rp 8,606,513 in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding restricted cash in bank in relation to the loan received from CIMB Niaga Sharia amounted to Rp 431,167 and Rp 45,709 (Note 15).

**PT Tifa Finance Tbk**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Tifa Finance Tbk**  
**Notes to Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

h. PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari Ganesha adalah sebagai berikut:

1. Short Term Loan pada tanggal 20 Januari 2017, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan satu (1) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.
2. *Fixed Loan Executing* pada tanggal 22 Januari 2018, dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan lima (5) tahun dan masa penarikan pinjaman selama tiga (3) bulan.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 23.353.257 dan Rp 13.913.185 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Fasilitas pinjaman dari Ganesha dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

i. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Pada tahun 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 100.000.000 (*non revolving*) dengan maksimum tenor pembiayaan enam (6) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pinjaman dari Maybank dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 17.323.126 dan Rp 15.358.614 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

j. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Fasilitas Kredit Modal Kerja yang diterima Perusahaan dari Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Pada tahun 2015, sebesar Rp 300.000.000 (*revolving*) dengan maksimum tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama dua belas (12) bulan.

h. PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

The loan facilities received by the Company from Ganesha consist of the following:

1. Short Term Loan on January 20, 2017, with a maximum amount of Rp 20,000,000 (*revolving*) with term of one (1) year and will be available term for twelve (12) months.
2. Fixed Loan Executing on January 22, 2018, with a maximum amount of Rp 25,000,000 (*non revolving*) with term of five (5) year and will be available term for three (3) months.

Payment of loan principal amounted to Rp 23,353,257 and Rp 13,913,185 in 2019 and 2018, respectively.

The loan facility from Ganesha is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

i. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

In 2016, the Company obtained Working Capital facility amounting to Rp 100,000,000 (*non revolving*) with a maximum term of six (6) years and will be available for twelve (12) months.

The loan facilities from Maybank are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 17,323,126 and Rp 15,358,614 in 2019 and 2018, respectively.

j. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Working Capital Loan Facilities received by the Company from Mandiri consist of the following:

1. In 2015, amounting to Rp 300,000,000 (*revolving*), with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

2. Pada tahun 2016, sebesar Rp 300.000.000 (*revolving*) dengan maksimum tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan selama delapan belas (18) bulan.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 66.641.467 dan Rp 139.973.240 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari Mandiri, saldo kas di bank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 401.776 dan Rp 8.849 (Catatan 15).

k. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Angsuran Berjangka (KAB) dengan Danamon dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pinjaman dari Danamon dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 24.627.676 dan Rp 27.436.376 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

I. PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Unit Usaha Syariah (Danamon - Syariah)

Pada tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Mudharabah dengan Danamon – Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 (*revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan dan perpanjangan terakhir sampai dengan 10 Agustus 2018.

Fasilitas pembiayaan dari Danamon - Syariah dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 13.037.331 dan Rp 12.221.491 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

2. In 2016, amounting to Rp 300,000,000 (*revolving*), with a maximum term of three (3) years and will be available for eighteen (18) months.

The loan facilities from Mandiri are secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 66,641,467 and Rp 139,973,240 in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding restricted cash in banks in relation to the loans received from Mandiri, amounted to Rp 401,776 and Rp 8,849, respectively (Note 15).

k. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On May 12, 2016, the Company signed a Installment Loan Agreement (KAB) with Danamon with a maximum amount of facility of Rp 50,000,000 (*revolving*) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

The loan facility from Danamon is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 24,627,676 and Rp 27,436,376 in 2019 and 2018, respectively.

I. PT Bank Danamon Indonesia Tbk – Sharia Business Unit (Danamon - Sharia)

On May 16, 2016, the Company signed Mudharabah Financing Agreement with Danamon – Sharia with a maximum amount of facility Rp 25,000,000 (*revolving*) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months and most recently been extended until August 10, 2018.

The financing facility from Danamon - Sharia is secured by IMBT assets of the Company (Note 13).

Payment of loan principal amounted to Rp 13,037,331 and Rp 12,221,491 in 2019 and 2018, respectively.

m. PT Bank Harda Internasional (Harda)

Pada tanggal 21 Februari 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Aksep Menurun (PAM) dengan Harda dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama (tiga) 3 bulan.

Fasilitas pinjaman dari Harda dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 4.873.818.

n. PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tahun 2016, Fasilitas Mudharabah Channelling (*non revolving*) dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 85.000.000 dengan maksimum tenor pembiayaan tiga (3) tahun sejak tanggal penarikan pinjaman dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan.

Fasilitas pembiayaan dari BSM dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 9.095.471 dan Rp 15.117.764 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo kas dibank yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp 210.992 dan Rp 45.511 (Catatan 15).

o. PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB – Syariah)

Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja (Mudharabah Executing) dengan BJB Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama enam (6) bulan.

Fasilitas pembiayaan dari BJB - Syariah dijamin dengan aset IMBT Perusahaan (Catatan 13).

m. PT Bank Harda Internasional (Harda)

On February 21, 2019, the Company signed a Perjanjian Pinjaman Aksep Menurun (PAM) with Harda with a maximum amount of facility Rp 10,000,000 (non revolving) with a term of three (3) years and will be available for three (3) months.

The loan facility from Harda is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

Payment of loan principal amounted to Rp 4,873,818 in 2019.

n. PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

In 2016, Mudharabah Channeling Facility amounting to Rp 85,000,000 (non revolving) with a maximum term of three (3) years and will be available for twelve (12) months.

The financing facilities from BSM are secured by IMBT assets of the Company (Note 13).

Payment of loan principal amounted to Rp 9,095,471 and Rp 15,117,764 in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the restricted cash in banks related to this loan amounted to Rp 210,992 and Rp 45,511 respectively (Note 15).

o. PT Bank Jabar Banten Syariah (BJB – Syariah)

On December 22, 2016, the Company signed a Working Capital Facility Agreement (Mudharabah Executing) with BJB Syariah with a maximum amount facility of Rp 25,000,000 (non revolving) with a maximum term of three (3) years and will be available for six (6) months.

The financing facility from BJB - Syariah is secured by IMBT assets of the Company (Note 13).

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar Rp 4.072.382 dan 4.285.811 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima dari BJB Syariah, saldo kas di bank yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 385.583 dan Rp 319.238 (Catatan 15).

p. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

Pada tahun 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari Bank Sinarmas sebesar Rp 3.000.000. Pada tanggal 6 Januari 2017, Bank Sinarmas telah meningkatkan fasilitas PRK menjadi Rp 10.000.000 dengan jatuh tempo terakhir 17 Januari 2021.

Fasilitas pinjaman dari Bank Sinarmas dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas ini tidak digunakan.

q. PT Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah)

Pada tahun 2018, Perusahaan menandatangi Perjanjian Pembiayaan Murabahah (PMK) BCA Syariah dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 45.000.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga (3) tahun dan masa penarikan pinjaman selama dua belas (12) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas ini belum digunakan.

r. Showa Leasing Co., Ltd (Showa)

1. Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan menandatangi Perjanjian Kredit dengan Showa dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.017.669 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga puluh tiga (33) bulan.
2. Pada tanggal 23 April 2019, Perusahaan menandatangi Perjanjian Kredit dengan Showa dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 1.800.000 (*non revolving*) dengan tenor pembiayaan tiga puluh tiga (33) bulan.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar US\$ 407.592 dan US\$ 305.694 (ekuivalen Rp 12.789.619 dan Rp 4.394.453).

Payment of loan principal amounted to Rp 4,072,382 and 4,285,811 in 2019 and 2018, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding restricted cash in bank in relation to loans from BJB Syariah amounted to Rp 385,583 and Rp 319,238, respectively (Note 15).

p. PT Bank Sinarmas Tbk (Bank Sinarmas)

In 2015, the Company obtained Overdraft Facility amounting to Rp 3,000,000 from Bank Sinarmas. On January 6, 2017, Bank Sinarmas increased the overdraft facility to Rp 10,000,000 with maturity date on January 17, 2021.

The loan facility from Bank Sinarmas is secured by finance lease receivables of the Company (Note 6).

As of December 31, 2019 and 2018, this facility has not been utilized.

q. PT Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah)

in 2018, the Company signed Murabahah Financing Facility Agreement with BCA Syariah with a maximum amount of facility Rp 45,000,000 (*non revolving*) with a term of three (3) years and will be available for twelve (12) months. As of December 31, 2019 and 2018, this facility has not yet been utilized.

r. Showa Leasing Co., Ltd (Showa)

1. On March 20, 2018, the Company signed a Loan Agreement with Showa with a maximum amount of facility US\$ 1,017,669 (*non revolving*) with a term of thirty three (33) months.
2. On April 23, 2019, the Company signed a Loan Agreement with Showa with a maximum amount of facility US\$ 1,800,000 (*non revolving*) with a term of thirty three (33) months.

Payment of loan principal amounted to US\$ 407,592 (equivalent Rp 12,789,619) in 2019 and US\$ 305,694 (equivalent Rp 4,394,453) 2018, respectively.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan Perusahaan untuk mengubah akta pendirian; memindahkan aset; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi; mengubah sifat usaha; dan mewajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan tertentu yakni Rasio Piutang Pembiayaan Neto terhadap Total Aset paling rendah 40% dan *Gearing Ratio* paling tinggi 10 kali. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian utang yang disebutkan diatas.

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, restrict them to amend their articles of association; transfer its assets; conduct liquidation, merger or acquisition; change the nature of its business; and requires certain financial ratios such as Financing to Asset Ratio to Total Assets at least 40% and maximum Gearing Ratio 10 times to be maintained. These loan agreements also provide various events of default.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the requirements of the loan agreements mentioned above.

#### 19. Beban Akrual

	2019	2018	
Bagi hasil dan bunga pinjaman yang diterima	2.272.066	3.083.784	Profit sharing and Interest on loans received
Lain-lain	<u>1.953.146</u>	<u>1.294.169</u>	Others
Jumlah	<u><b>4.225.212</b></u>	<u><b>4.377.953</b></u>	Total

#### 20. Uang Muka Pelanggan

	2019	2018	
Uang muka fasilitas pembiayaan	56.716.257	33.830.769	Down payment for financing facility
Titipan nasabah untuk pembayaran premi asuransi	6.973.349	5.999.500	Customer's deposit for payment of insurance premium
Titipan notaris	<u>453.210</u>	<u>560.235</u>	Notary fee
Jumlah	<u><b>64.142.816</b></u>	<u><b>40.390.504</b></u>	Total

#### 21. Liabilitas Lain-lain

	2019	2018	
Liabilitas atas penerusan pinjaman	45.286.481	98.126.759	Payables on loan channeling
Lain-lain	<u>21.758.078</u>	<u>6.227.193</u>	Others
Jumlah	<u><b>67.044.559</b></u>	<u><b>104.353.952</b></u>	Total

Liabilitas atas penerusan pinjaman merupakan liabilitas kepada PT SMFL Leasing Indonesia terkait pengadaan barang modal melalui pembelian cicilan dengan jangka waktu 3-5 tahun dan akan jatuh tempo pada Agustus 2021. Pengadaaan barang modal ini kemudian diteruskan kepada nasabah melalui aset IMBT (Catatan 13).

Payables on loan channelling is liability to PT SMFL Leasing Indonesia in relation to procurement of capital goods with hire purchases scheme with term of 3-5 years and latest maturity is in August 2021. The procurement of capital goods is then forwarded to customers through IMBT assets (Note 13).

## 22. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Perusahaan:

## 22. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets and liabilities:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Surat-surat berharga	2.009.777	2.009.777	-
Aset lain-lain - aset derivatif	205.470	-	205.470
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>			
Piutang pembiayaan multiguna	9.642.291	-	9.642.291
Tagihan anjak piutang	1.491.400	-	1.491.400
Properti investasi	10.514.839	-	-
Aset tetap - Tanah dan bangunan	8.063.391	-	-
Aset lain-lain			
Setoran jaminan	350.216	-	346.714
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>			
Surat utang jangka menengah	81.012.708	-	81.012.708
Pinjaman diterima	615.517.280	-	615.517.280
Liabilitas lain-lain			
Liabilitas atas penerusan pinjaman	45.286.481	-	45.286.481
31 Desember 2018/December 31, 2018			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			
Surat-surat berharga	1.718.303	1.718.303	-
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>			
Piutang pembiayaan multiguna	57.526.588	-	57.526.588
Tagihan anjak piutang	4.193.000	-	4.193.000
Properti investasi	10.667.298	-	-
Aset tetap - Tanah dan bangunan	8.063.391	-	-
Aset lain-lain			
Setoran jaminan	196.797	-	195.640
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</b>			
Surat utang jangka menengah	132.562.262	-	132.562.262
Pinjaman diterima	878.640.455	-	878.640.455
Liabilitas lain-lain			
Liabilitas atas penerusan pinjaman	98.126.759	-	98.126.759

### Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar properti investasi dan asset tetap – tanah dan bangunan diestimasi berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian yang dianggap relevan oleh manajemen.

### 23. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

### Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of investment property and property and equipment – land and building are estimated based on market comparison approach to the adjustment deemed relevant by management.

### 23. Capital Stock

The details of share ownership in the Company based on record of PT Ficomindo Buana Registrar share's registrar follows:

Pemegang Saham	2019 dan/and 2018			Name of Stockholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Paid-up	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Paid-up Capital Stock	
PT Dwi Satrya Utama	416.884.000	38,61	41.688.400	PT Dwi Satrya Utama
Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapura	384.816.000	35,64	38.481.600	Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	278.000.000	25,75	27.800.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.079.700.000	100,00	107.970.000	Total

### Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk pinjaman diterima dan surat utang jangka menengah) dikurangi dengan kas dan setara kas. Total modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah utang	696.529.988	1.011.202.717	Total debt
Dikurangi: kas dan setara kas (yang tidak dibatasi pencairannya dan dibatasi pencairannya)	<u>(18.603.794)</u>	<u>(45.131.397)</u>	Less: cash and cash equivalents (non restricted and restricted)
Utang bersih	<u>677.926.194</u>	<u>966.071.320</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>370.709.565</u>	<u>345.487.555</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>183%</u>	<u>280%</u>	Gearing ratio

### 24. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham:

### Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. Net debt is calculated as total loans (including loans received and medium term notes) reduced by cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "Total Equity" as shown in the statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2019 and 2018 follows:

### 24. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with issuance of shares as follows:

	Saldo/ Balance	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011	4.460.874	Balance as of January 1, 2011
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham	<u>5.580.000</u>	Additional paid-in capital from issuance of shares
Jumlah Biaya emisi saham	<u>10.040.874</u>	Total Stock issuance cost
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	<u>10.830.922</u>	Balance as of December 31, 2019 and 2018

**25. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Deposito On call	642.189	129.038	On call deposit
Jasa giro	<u>183.129</u>	<u>150.988</u>	Current accounts
Jumlah	<u>825.318</u>	<u>280.026</u>	Total

**26. Pendapatan Lain-lain**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penerimaan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	5.019.154	20.000	Collection of receivables previously written-off
Pendapatan sewa	366.108	556.187	Rental fee
Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar surat-surat berharga diperdagangkan (Catatan 5)	88.094	156.821	Unrealized gain on change in fair values of marketable securities held for trading (Note 5)
Keuntungan penjualan surat-surat berharga	12.862	176.039	Gain on sale of securities
Lain-lain	<u>501.199</u>	<u>1.049.804</u>	Others
Jumlah - Bersih	<u>5.987.417</u>	<u>1.958.851</u>	Net

**27. Beban Bunga dan Bagi Hasil**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pinjaman yang diterima			Loans received
Beban bunga	76.572.953	96.023.069	Interest expense
Bagi hasil	11.001.533	15.894.926	Profit sharing
Surat utang jangka menengah	<u>6.847.286</u>	<u>3.785.931</u>	Medium term notes
Jumlah	<u>94.421.772</u>	<u>115.703.926</u>	Total

**28. Beban Umum dan Administrasi**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan tunjangan	23.887.136	22.933.883	Salaries and employees' benefits
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 29)	1.278.996	1.145.835	Long-term employee benefits (Note 29)
Penagihan	3.641.632	1.338.076	Collection
Jasa profesional	3.460.612	6.489.406	Professional fees
Sewa	2.934.534	2.974.361	Rent
Administrasi bank	1.729.519	1.615.845	Bank administration
Penyusutan (Catatan 10, 11, dan 12)	1.613.301	1.705.987	Depreciation (Notes 10, 11, and 12)
Perjalanan dinas	1.152.345	1.162.456	Business travel
Komunikasi	689.874	630.217	Communication
Pemasaran	436.686	602.601	Marketing
Asuransi	372.378	545.749	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	364.909	343.640	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>2.085.287</u>	<u>2.067.236</u>	Others
Jumlah	<u>43.647.209</u>	<u>43.555.292</u>	Total

## 29. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria liabilitas imbalan kerja jangka panjang terakhir, dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 17 Februari 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 65 karyawan dan 72 karyawan masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Biaya jasa kini	990.014	929.127
Biaya bunga neto	<u>288.982</u>	<u>216.708</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.278.996	1.145.835
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	338.627	(476.284)
Jumlah	<u>1.617.623</u>	<u>669.551</u>

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan biaya bunga untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	3.496.394	2.907.885
Biaya jasa kini	990.014	929.127
Biaya bunga	<u>288.982</u>	<u>216.708</u>
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi aktuarial	338.627	(476.284)
Pembayaran imbalan	<u>(276.505)</u>	<u>(81.042)</u>
Saldo akhir tahun	<u>4.837.512</u>	<u>3.496.394</u>

## 29. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report, upon on the long-term employee benefit was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated February 17, 2020.

Number of eligible employees is 65 and 72 in 2019 and 2018, respectively.

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2019	2018	
Current service costs	990.014	929.127	Biaya jasa kini
Net interest expense	<u>288.982</u>	<u>216.708</u>	Biaya bunga neto
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	1.278.996	1.145.835	Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi
Remeasurement on the defined benefit liability: Actuarial losses (gain) arising from changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income	338.627	(476.284)	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain
Total	<u>1.617.623</u>	<u>669.551</u>	Jumlah

The current service cost, past service cost and interest cost are presented as part of general and administrative expenses (Note 28).

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	2019	2018	
Balance at the beginning of the year	3.496.394	2.907.885	Saldo awal tahun
Current service costs	990.014	929.127	Biaya jasa kini
Interest cost	<u>288.982</u>	<u>216.708</u>	Biaya bunga
Remeasurement loss (gain)			Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali
Actuarial losses (gain) arising from: Changes in actuarial assumptions			Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:
Changes in actuarial assumptions	338.627	(476.284)	Perubahan asumsi aktuarial
Benefits paid	<u>(276.505)</u>	<u>(81.042)</u>	Pembayaran imbalan
Balance at the end of the year	<u>4.837.512</u>	<u>3.496.394</u>	Saldo akhir tahun

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	8,00%	8,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	8,00%	Future salary increase
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 and 2018 follows:

2019			
Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability			
<i>Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1,00%	(443.508)	524.357
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	527.481	(455.369)

2018			
Dampak Kenaikan (Penurunan) terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact Increase (Decrease) in Defined Benefit Liability			
<i>Perubahan asumsi/ Changes in Assumptions</i>	<i>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</i>	<i>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1,00%	(301.890)	354.116
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	366.780	(317.977)

### 30. Pajak Penghasilan

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

### 30. Income Tax

The current tax expense and payable are computed as follows:

#### a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

#### a. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	43.774.068	37.068.150	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(276.505)	(81.042)	Payment of long-term employee benefits
Beban imbalan kerja jangka panjang	1.278.996	1.145.835	Long - term employee benefit expense
Jumlah - bersih	1.002.491	1.064.793	Net

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent difference:
Beban gaji dan tunjangan	46.794	65.303	Salaries and employees' benefits
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial	(103.791)	310.255	Difference in allowance for impairment between fiscal and commercial
Laba penjualan surat berharga	(12.862)	(176.039)	Gain on sale of marketable securities
Pendapatan bunga	(825.318)	(280.026)	Interest income
Keuntungan belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar surat-surat berharga diperdagangkan	(42.069)	(156.821)	Unrealized gain on change in fair value of marketable securities held for trading
Pendapatan lain-lain	123.932	95.249	Other income
Jumlah - bersih	<u>(813.314)</u>	<u>(142.079)</u>	Net
Laba kena pajak	<u>43.963.245</u>	<u>37.990.864</u>	Taxable income
Taksiran beban pajak kini	<u>10.990.811</u>	<u>9.497.716</u>	Estimated current tax expense
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 23	-	1.902	Article 23
Pasal 25	<u>6.740.622</u>	<u>5.054.806</u>	Article 25
Jumlah	<u>6.740.622</u>	<u>5.056.708</u>	Subtotal
Taksiran utang pajak kini (Catatan 17)	<u>4.250.189</u>	<u>4.441.008</u>	Estimated current tax payable (Note 17)

Laba kena pajak Perusahaan tahun 2018 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Tahunan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income of the Company in 2018 is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

#### b. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### b. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets follows:

	2019			
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Imbalan kerja jangka panjang	874.098	250.623	84.657	1.209.378
Long-term employee benefits				
2018				
	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Imbalan kerja jangka panjang	726.971	266.198	(119.071)	874.098
Long-term employee benefits				

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan

A reconciliation between the total tax

hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>43.774.068</u>	<u>37.068.150</u>	Profit before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income
Taksiran beban pajak kini	<u>10.943.517</u>	<u>9.267.037</u>	Estimated current tax expense
Beban gaji dan tunjangan	11.699	16.326	Salaries and employees' benefits
Selisih cadangan kerugian penurunan nilai antara fiskal dan komersial	(25.948)	77.563	Difference in allowance for impairment between fiscal and commercial
Keuntungan penjualan surat-surat berharga	(3.216)	(44.009)	Gain on sale of marketable securities
Pendapatan bunga	(206.329)	(70.006)	Interest income
Keuntungan belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar surat-surat berharga diperdagangkan	(10.517)	(39.205)	Unrealized gain on change in fair value of marketable securities held for trading
Pendapatan lain-lain	<u>30.982</u>	<u>23.812</u>	Other income
Jumlah - bersih	<u>(203.329)</u>	<u>(35.519)</u>	Net
Jumlah beban pajak	<u>10.740.188</u>	<u>9.231.518</u>	Total tax expense

### 31. Dividen Kas dan Cadangan Umum

#### Dividen Kas

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2019, yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 7.557.900 atau Rp 7 per saham (dalam Rupiah penuh) untuk tahun 2019. Pembayaran dividen kas tersebut telah direalisasikan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2019.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2018, yang didokumentasikan dalam Akta No. 24 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 6.478.200 atau Rp 6 per saham (dalam Rupiah penuh) untuk tahun 2018. Pembayaran dividen kas tersebut telah direalisasikan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2018.

#### Cadangan Umum

Berdasarkan RUPS yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 50.000 pada tahun 2019.

Berdasarkan RUPS yang diadakan pada tanggal

### 31. Cash Dividends and General Reserve

#### Cash Dividends

Based on the General Stockholders' Meeting held on May 24, 2019, as documented in Notarial Deed No. 24 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, public notary in Jakarta, the stockholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp 7,557,900 or Rp 7 per share (in full Rupiah) for the year 2019. The cash dividends were paid to the shareholders in July 2019.

Based on the General Stockholders' Meeting held on June 7, 2018, as documented in Notarial Deed No. 24 of Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, Mkn, public notary in Jakarta, the stockholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp 6,478,200 or Rp 6 per share (in full Rupiah) for the year 2018. The cash dividends were paid to the shareholders in July 2018.

#### General Reserve

Based on the General Stockholders' Meetings held on May 24, 2019, the shareholders approved the appropriation of retained earnings into general reserve in 2019, of Rp 50,000.

Based on the General Stockholders' Meetings

7 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui penambahan dana cadangan sebesar Rp 50.000 pada tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo cadangan umum adalah masing-masing sebesar Rp 400.000 dan Rp 350.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang wajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

### 32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham	<u>33.033.880</u>	<u>27.836.632</u>	Profit for the year for computation of earnings per share
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	<u>1.079.700.000</u>	<u>1.079.700.000</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>30.60</u>	<u>25.78</u>	Earnings per share (in full Rupiah)

### 33. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

#### Sifat Pihak Berelasi

- PT Dwi Satrya Utama dan Tan Chong Credit Pte. Ltd., Singapura merupakan pemegang saham utama Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan, yakni PT Tifa Arum Realty, PT Naleda Boga Service, dan PT Dwi Satrya Utama.

#### Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		Financial lease receivable (Note 6) PT Naleda Boga Service
	2018	2018	2019	2018	
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6) PT Naleda Boga Service	-	<u>159.182</u>	-	0,01	Prepaid expenses Prepaid rent PT Tifa Arum Realty
Biaya dibayar dimuka Sewa dibayar dimuka PT Tifa Arum Realty	<u>195.078</u>	<u>186.701</u>	0,02	0,01	Other assets (Note 15) Security deposits PT Tifa Arum Realty
Aset lain-lain (Catatan 15) Simpanan jaminan PT Tifa Arum Realty	<u>178.128</u>	<u>178.128</u>	0,01	0,01	

	Jumlah/Total		Respective Revenues/Expenses		Percentase terhadap Jumlah Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total
	2019	2018	2019	2018	
Pendapatan					Revenues
Sewa pembiayaan					Finance lease
PT Naleda Boga Service	12.999	34.518	0,01	0,02	PT Naleda Boga Service
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)					General and administrative expenses (Note 28)
Sewa					Rent
PT Tifa Arum Realty	1.161.082	1.302.180	2,66	2,99	PT Tifa Arum Realty
Jasa profesional					Professional fees
PT Dwi Satrya Utama	1.899.500	1.914.000	4,35	4,39	PT Dwi Satrya Utama
	3.060.582	3.216.180	7,01	7,38	

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Tifa Arum Realty. Perjanjian sewa ruangan tersebut berjangka waktu satu (1) tahun.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian Kontrak Manajemen dengan PT Dwi Satrya Utama, dimana PT Dwi Satrya Utama ditunjuk sebagai konsultan manajemen Perusahaan. Perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perpanjangan dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 31 Desember 2020.
- d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:
- b. The Company signed on office rent agreement with PT Tifa Arum Realty. The office rent term is valid for a period of one (1) year.
- c. The Company signed a management contract with PT Dwi Satrya Utama, where PT Dwi Satrya Utama was designated as a management consultant of the Company. The agreements have been extended several times, most recently until December 31, 2020.
- d. The Company provides compensation to the key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management during the years follows:

	Dewan Direksi dan Dewan Komisaris			
	%	2019	%	2018
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	100%	8.311.673.388	100%	8.036.231.880
Imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-
Jumlah	100%	8.311.673.388	100%	8.036.231.880
				Total

#### 34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

##### a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko kredit
- b. Risiko pasar
- c. Risiko suku bunga
- d. Risiko likuiditas
- e. Risiko operasional

#### 34. Financial Risk Management Objectives and Policies

##### a. Introduction and Overview

The Company is exposed to the following risks relating to its financial instruments:

- a. Credit risk
- b. Market risk
- c. Interest risk
- d. Liquidity risk
- e. Operational risk

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Perusahaan terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengukur dan mengelola risiko.

#### **Kerangka manajemen risiko**

Sektor pembiayaan banyak dipengaruhi oleh risiko, baik risiko yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan, Perusahaan berupaya untuk mengelola berbagai risiko dengan sebaik-baiknya, dengan menerapkan manajemen risiko.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan di masing-masing area tertentu. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Komite Audit Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit Perusahaan dibantu oleh Departemen *Internal Control*. Departemen ini secara rutin dan berkala menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Perusahaan.

This note provides information on the Company's exposure to any risk above, the objectives, policies and processes conducted by the Company in measuring and managing risk.

#### **Frame of Risk Management**

Financing sector is susceptible to various risks originating from internal and external factors, thus the Company has established risk management objectives and policies to improve its performance.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has instructed the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Company in setting risk limits and should be controls, and to monitor risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

The Company's Audit Committee has the responsibility to oversee compliance with the risk management policies and procedures and to review the adequacy of risk management frame work in relation to the risks faced by the Company. In performing in duties, the Audit Committee is assisted by the Internal Control Department. This Department periodically reviews the risk management policies and procedures and reports the results to the Audit Committee.

Berikut adalah uraian penerapan manajemen risiko Perusahaan:

1. Manajemen risiko kredit

Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Kehati-hatian dalam pemberian kredit

Perusahaan melalui Departemen Manajemen risiko menetapkan kriteria penerimaan calon nasabah yang direview secara berkala baik untuk calon nasabah Sewa, Pembiayaan Konsumen dan Anjak Piutang. Dalam memberikan kredit pembiayaan konsumen, Perusahaan menetapkan beberapa proses penilaian kredit dan scoring.

- Manajemen penagihan

Perusahaan mengaplikasikan sistem penagihan melalui layanan pesan singkat (sms) untuk tagihan yang akan jatuh tempo dan memantau laporan *overdue* secara harian untuk menentukan tindak lanjut yang diperlukan dari setiap debitur lewat waktu. Usaha tersebut dalam rangka menjaga rasio kredit bermasalah, khususnya dalam masa krisis ekonomi global.

- Pengawasan internal yang kuat

Perusahaan memiliki departemen pengawasan independen (*Internal Control Unit*), yang bertugas untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional baik di kantor cabang maupun kantor pusat telah sesuai dengan standar prosedur operasional (*Standard Operational Procedures*).

Description of the implementation of Company's risk management follows:

1. Credit risk

The Company manages and controls the credit risk through the following:

- Prudence in granting credit

In granting consumer financing, the Company has established a credit rating and scoring system. Through the Risk Management Department, the Company has determined the acceptable qualification of customers who will be granted with lease and consumer financing which are being reviewed on a regular basis.

- Billing and collection management

The Company has applied the billing and collection system via short message service (SMS) for receivables that will mature and monitor over due accounts on a daily basis to ensure appropriate reminder has been sent to customer with default account. The Company exerts effort to keep the minimum ratio of non performing loans, particularly in the current global economic crisis.

- Effective internal control

The Company has an independent audit department (*Internal Control Unit*), which monitors the operational processes to ensure that all operational processes in the branch offices and headquarters are in compliance with the standard operating procedures (*Standard Operating Procedure*).

2. Manajemen risiko pendanaan	2. Risk management funding
Manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan adalah sebagai berikut:	Risk management implemented by the Company follows:
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemantauan dan analisis kondisi usaha dan obyek pembiayaan</li> </ul> <p>Perusahaan terus melakukan pemantauan berkala atas kondisi usaha dan industri debitur-debitur dan pengecekan obyek pembiayaan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi kemampuan debitur dan kualitas piutang sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan penurunan kualitas kredit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Monitoring and analyzing the business conditions and the object of financing</li> </ul> <p>The Company conducts periodic monitoring of the condition of its debtor's business and industry condition and re-examine the object of financing. It aims to assess the capability of the debtor and the quality of receivables to prevent deterioration in credit quality.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diversifikasi sumber pendanaan</li> </ul> <p>Dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, Perusahaan melakukan diversifikasi pendanaan, antara lain dengan alternatif sumber dana dari pinjaman dari bank lokal maupun bank asing, sebagai agen bank atas pendanaan portofolio piutang dan penerbitan saham.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diversification of sources of funding</li> </ul> <p>In order to reduce the risk of dependence on one source of funding, the Company is into diversified funding, among others, with alternative sources of funds from loans from local banks and foreign banks, as channel of bank for the financing portfolio of receivables and shares issuances.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lindung nilai posisi mata uang asing</li> </ul> <p>Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai terhadap semua posisi mata uang asing untuk menghindari risiko fluktuasi mata uang asing terhadap Rupiah baik secara natural maupun melakukan kontrak lindung nilai dengan pihak ketiga.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hedging foreign currency positions</li> </ul> <p>The Company has a policy to hedge against all foreign currency positions to avoid the risk of fluctuations in foreign currencies against the Rupiah, either naturally or enter into hedging contract with a third party.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan ketidaksesuaian suku bunga</li> </ul> <p>Dalam mengantisipasi ketidaksesuaian suku bunga piutang dan suku bunga pinjaman yang diterima, Perusahaan menerapkan kebijakan pembatasan selisih maksimum (<i>maximum gap</i>) antara suku bunga tetap yang diberikan kepada debitur dengan pinjaman bunga tetap tidak melebihi jumlah Ekuitas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Management of interest rate mismatch</li> </ul> <p>In anticipation of interest rate mismatches on loans and receivable, the Company implemented a policy limiting the maximum difference (maximum gap) between the fixed rate that is given to borrowers with fixed rate loans do not exceed the total equity.</p>

- Pengelolaan risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan menggunakan sumber dana jangka panjang untuk membiayai piutang jangka panjangnya. Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan sejumlah bank lokal maupun bank asing untuk penyediaan sumber dana jangka panjang, baik dalam mata uang Rupiah maupun mata uang asing, guna memperkuat struktur pendanaan.

- Liquidity risk management

In managing liquidity risk, the Company uses the sources of long-term funding to finance long-term receivables. The Company has established cooperation with several local banks and foreign banks to provide long-term funding both in Rupiah and foreign currencies, in order to strengthen the funding structure.

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihian.

Perusahaan mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, Perusahaan juga telah memiliki pengendalian intern yang kuat, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisa terhadap kondisi usaha debitur dan obyek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

**b. Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations. To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies.

The Company is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, the Company also has an effective internal control, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

The table below shows the statements of financial position's exposure to credit risk at December 31, 2019 and 2018:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>					
Kas dan setara kas	12.148.479	-	-	12.148.479	Loans and Receivable Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan - bersih	902.031.988	14.761.375	26.051.632	942.844.995	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	9.642.291	-	-	9.642.291	Multipurpose financing receivables - net
Tagihan anjak piutang	1.491.400	-	-	1.491.400	Factoring receivables
Piutang lain-lain	4.960.381	-	-	4.960.381	Others accounts receivable
Aset lain-lain	6.787.531	-	-	6.787.531	Other assets
Jumlah	<b>937.062.070</b>	<b>14.761.375</b>	<b>26.051.632</b>	<b>977.875.077</b>	Total

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Kas dan setara kas	42.823.681	-	-	42.823.681	Loans and Receivable Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan - bersih	992.957.756	12.488.326	31.956.845	1.037.402.927	Finance lease receivable - net
Piutang pembiayaan multiguna - bersih	57.526.588	-	-	57.526.588	Multipurpose financing receivables - net
Tagihan anjak piutang	4.193.000	-	-	4.193.000	Factoring receivables
Piutang lain-lain	1.379.301	-	-	1.379.301	Others accounts receivable
Aset lain-lain	4.486.513	-	-	4.486.513	Other assets
Jumlah	<u>1.103.366.839</u>	<u>12.488.326</u>	<u>31.956.845</u>	<u>1.147.812.010</u>	Total

#### c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan piutang pembiayaan investasi dan surat utang jangka menengah, pinjaman diterima, dan liabilitas lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 2.356.998 dan Rp 3.128.016, terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran aset keuangan, serta keuntungan/(kerugian) penjabaran pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

#### d. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman yang diterima.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

#### c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to net investment in investment lease, medium term notes, loan received, and other liabilities.

As of December 31, 2019 and 2018, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 10%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have been Rp 2,356,998 and Rp 3,128,016, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses (gains) on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets and liabilities.

#### d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to loans received.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya pinjaman diterima (pinjaman dengan suku bunga mengambang) Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's loan received (loans with floating interest rate) that are exposed to interest rate risk:

			2019	Jumlah/ Total
Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>				
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 - 2 tahun/ <i>More than 1 - 2 year</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 year</i>	
<b>Liabilitas</b>				
Pinjaman yang diterima	<b>24.040.983</b>	-	-	<b>24.040.983</b>

			2018	Jumlah/ Total
Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>				
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 - 2 tahun/ <i>More than 1 - 2 year</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 year</i>	
<b>Liabilitas</b>				
Pinjaman yang diterima	<b>55.281.847</b>	<b>24.040.983</b>	-	<b>79.322.830</b>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 4.460.456 dan Rp 6.532.914, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2019 and 2018, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended December 31, 2019 and 2018 would have been Rp 4,460,456 and Rp 6,532,914, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate Rupiah borrowings.

#### e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengurangi risiko pendanaan, Perusahaan mendiversifikasi sumber dana. Selain dari modal sendiri dan penerimaan angsuran pelanggan, Perusahaan memperoleh sumber dana dari pinjaman bank.

#### e. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

To reduce the exposure to liquidity risk, the Company diversified its sources of funding. Apart from its own capital and receipt of customer payments, the Company obtains funds from bank loans.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyzes the Company's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	2019					
	<= 1 tahun/ ≤ 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Liabilitas</b>						
Pinjaman yang diterima	392.808.901	168.586.635	56.012.508	617.408.044	1.890.764	615.517.280
Surat utang jangka menengah	46.336.704	34.752.416	-	81.089.120	76.412	81.012.708
Beban akrual	4.225.212			4.225.212	-	4.225.212
Liabilitas lain-lain	43.700.303	21.179.484	2.164.772	67.044.559	-	67.044.559
<b>Jumlah</b>	<b>487.071.120</b>	<b>224.518.535</b>	<b>58.177.280</b>	<b>769.766.935</b>	<b>1.967.176</b>	<b>767.799.759</b>
<b>Total</b>						
<b>Other financial liabilities</b>						
Loans received						
Medium term notes						
Accrued expenses						
Other Liabilities						
<b>Total</b>						
	2018					
	<= 1 tahun/ ≤ 1 Year	1-2 tahun/ 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction Costs	Nilai Tercatat/ As Reported
<b>Liabilitas</b>						
Pinjaman yang diterima	493.693.256	364.139.230	23.532.732	881.365.218	2.724.763	878.640.455
Surat utang jangka menengah	48.270.039	48.270.039	36.202.412	132.742.490	180.228	132.562.262
Beban akrual	4.377.953	-	-	4.377.953	-	4.377.953
Liabilitas lain-lain	59.174.148	45.179.804	-	104.353.952	-	104.353.952
<b>Jumlah</b>	<b>605.515.396</b>	<b>457.589.073</b>	<b>59.735.144</b>	<b>1.122.839.613</b>	<b>2.904.991</b>	<b>1.119.934.622</b>
<b>Total</b>						
<b>Other financial liabilities</b>						
Loans received						
Medium term notes						
Accrued expenses						
Other Liabilities						

#### f. Risiko Operasional

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Perusahaan menghadapi risiko kelalaian penerapan standar operasional dan prosedur maupun pengendalian yang tidak menunjang pertumbuhan Perusahaan, terutama dalam menganalisa kelayakan pembiayaan dan pengawasan terhadap penagihan piutang. Hal ini dapat mempengaruhi proses transaksi usaha dan akan mengakibatkan terganggunya kelancaran operasi dan tingkat layanan kepada pelanggan dan pemasok, yang mempengaruhi kinerja dan daya saing Perusahaan.

Untuk meminimalisasi risiko operasional diatas, manajemen menekankan perlunya pemahaman setiap karyawan terhadap Standar Operasional Perusahaan (SOP) dan kebijakan kredit yang berlaku dengan melakukan pelatihan *on the job* yang memadai bagi setiap karyawan baru maupun seluruh karyawan disamping perlunya peran internal kontrol / internal audit Perusahaan untuk mendeteksi dan menganalisa setiap penyimpangan yang timbul agar tindakan perbaikan dan pengecekan dapat dilakukan. Menyadari pentingnya setiap karyawan berpartisipasi dalam pelaksanaan SOP dan kebijakan Perusahaan, manajemen memasukkan unsur ketiaatan SOP dan kebijakan tersebut dalam sistem penilaian kinerja karyawan.

#### f. Operational Risk

In conducting its business, the Company faces the risk of negligent implementation of operational standards and procedures and controls that do not support the Company's growth, especially in analyzing the feasibility of financing and supervision of collection of receivables. This may affect the business transaction process and might result in disruption of the operations and quality of service to customers and suppliers, which affect the performance and competitiveness of the Company.

To minimize operational risks mentioned above, management emphasized the need for employee education of the Company Standard Operating Procedures (SOP) and credit policies by conducting training on the job for each new employee and all employees aside from the need for internal control / audit to detect and analyze any deviation incurred for corrective action and checks can be done. Realizing the importance of every employee who participates in the implementation of SOPs and Company's policies, management includes adherence to SOP and policy elements in employee performance appraisal system.

### **35. Ikatan dan Perjanjian Penting**

- a. Pada tanggal 9 Juli 2018, Perusahaan menerima fasilitas *Cross Currency Swap* (CCS) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar US\$ 10.000.000 untuk hedging atas eksposur mata uang asing dan suku bunga dari surat utang jangka menengah (MTN) yang diterbitkan Perusahaan (Catatan 16). Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 36 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan kas di bank dibatasi pencairannya sebesar Rp 2.000.000 (Catatan 15).

- b. Pada tanggal 21 Agustus 2019, Perusahaan menerima fasilitas *Call Spread Option* (CSO) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar US\$ 10.000.000 untuk hedging atas eksposur mata uang asing dan suku bunga dari surat utang jangka menengah (MTN) yang diterbitkan Perusahaan (Catatan 16). Fasilitas ini mempunyai jangka waktu 36 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan transaksi (CSO) hedging untuk MTN sebagai berikut:

- Pada tanggal 2 September 2019, dengan nilai nosional sebesar US\$ 924.480 untuk harga *strike* Rp 14.200 – Rp 14.700.
- Pada tanggal 19 Desember 2019, dengan nilai nosional sebesar US\$ 911.459 untuk harga *strike* Rp 14.000 – Rp 14.700.

- c. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan dengan PT Verena Multi Finance Tbk (Verena). Para pihak setuju bahwa maksud dari Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk memberi fasilitas pembiayaan kepada lessee yang direkomendasikan oleh Perusahaan dimana dana pembiayaan 90% berasal dari Verena.

Verena menyediakan fasilitas pembiayaan yang akan disalurkan kepada lessee melalui Perusahaan selaku agen dan kuasa dari Verena sebesar Rp 24.000.000 sampai dengan jumlah keseluruhan sebesar batas maksimum sebagaimana yang ditentukan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP).

### **35. Commitments and Agreements**

- a. On July 9, 2018, the Company obtained Cross Currency Swap facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to US\$ 10,000,000 to hedge the exposures of foreign exchange and interest rate of Medium Term Note (MTN) issued by the Company (Note 16). This facility has a term of 36 months.

This facility is secured by restricted cash in bank amounted to Rp 2,000,000 (Note 15).

- b. On August 21, 2019, the Company obtained Call Spread Option facility from Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to US\$ 10,000,000 to hedge the exposures of foreign exchange and interest rate of Medium Term Note (MTN) issued by the Company (Note 16). This facility has a term of 36 months. On December 31, 2019, has CSO transaction for hedging of MTN as follow:

- On September 2, 2019, with notional amount of US\$ 924,480 for strike price between Rp 14,200 – Rp 14,700.
- On December 19, 2019, with notional amount of US\$ 911,459 for strike price between Rp 14,000 – Rp 14,700.

- c. On May 10, 2019, the Company signed a Cooperation Agreement with PT Verena Multi Finance Tbk (Verena). The Parties agree that the purpose of this agreement is to provide financing facilities to the lessee recommended by the Company where 90% of financing fund derived from the Verena.

Verena provides a financing facility that will be distributed to lessee through the Company as the agent and authorization from Verena amounting to Rp 24,000,000 up to the total amount of the maximum limit determined by the Financial Services Authority (OJK) Regulation Concerning Legal Financing limit (BMPP).

Fasilitas pembiayaan ini bersifat revolving dan diberikan kepada lessee untuk tujuan perolehan barang modal.

Jangka waktu perjanjian kerjasama ini adalah terhitung sejak tanggal ditandatangani dan berakhir pada tanggal 29 April 2020.

Tingkat bunga minimal yang diberlakukan terhadap setiap fasilitas pembiayaan adalah sebesar 10,82% per tahun. Tingkat bunga tersebut bersifat tetap selama jangka waktu perjanjian pembiayaan.

- d. Pada tanggal 16 Desember 2019 Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Transaksi Khusus dengan PT Bank MNC Internasional Tbk sebesar Rp 50.000.000 yang dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan.

This financing facility is revolving basis and lessee granted by for the lessee for the purpose of acquisition of the capital goods.

The term of this cooperation agreement shall be commencing as of signing date and will be terminated on April 29, 2020.

Minimum interest rate for each facility is 10.82% per year. Fix rate interest shall be determined over the period of this agreement.

- d. On December 19, 2019, the Company signed a Special Loan Facilities with PT Bank MNC Internasional Tbk amounted to Rp 50,000,000 is secured by finance lease receivables of the Company.

### 36. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas lokasi sumber daya ke masing-masing segmen tersebut. Perusahaan memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi sewa pembiayaan, pembiayaan multiguna, anjak piutang, dan sewa operasi.

#### Segmen Usaha

	2019						
	Sewa Pembiayaan/ Finance Lease	Pembiayaan Multiguna/ Multipurpose Financing	Anjak Piutang/ Factoring	Sewa Operasi/ Operating Lease	Pembiayaan Syariah/ Syariah Financing	Jumlah/Total	
Pendapatan usaha	157.764.071	5.365.821	118.580	-	27.786.187	191.034.659	Segment revenues
Pendapatan yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	-	8.808.390	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan						199.843.049	Total Revenues
Beban bunga dan bagi hasil	(83.420.239)	-	-	-	(11.001.533)	(94.421.772)	Interest and profit sharing expenses
Beban yang tidak dialokasikan						(61.647.209)	Unallocated expenses
Beban pajak						(10.740.188)	Tax expense
Laba tahun berjalan						33.033.880	Profit for the year
Aset Segmen	942.844.995	9.642.291	1.491.400	180.549	185.481.789	1.139.641.024	Segment Assets
Aset yang tidak dialokasikan						71.215.758	Unallocated assets
Jumlah aset segmen*						1.210.856.782	Total Assets*
Liabilitas segmen	643.221.774	-	-	-	110.751.071	753.972.845	Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dialokasikan						82.807.242	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas segmen*						836.780.087	Total Liabilities*

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

\* Asset segment excludes prepaid taxes and deferred tax asset, while segment liabilities excluded taxes payable

	2018						
	Sewa Pembiayaan/ <i>Finance Lease</i>	Pembiayaan Multiguna/ <i>Multipurpose Financing</i>	Anjak Piutang/ <i>Factoring</i>	Sewa Operasi/ <i>Operating Lease</i>	Pembiayaan Syariah/ <i>Syariah Financing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan usaha	165.555.466	10.873.319	195.167	95.351	34.783.140	211.502.443	Segment revenues
Pendapatan yang tidak dialokasikan					7.099.144	7.099.144	Unallocated revenues
Jumlah pendapatan					218.601.587	218.601.587	Total Revenues
Beban bunga dan bagi hasil	(99.728.980)	-	-	-	(15.974.946)	(115.703.926)	Interest and profit sharing expenses
Beban yang tidak dialokasikan					(65.829.511)	(65.829.511)	Unallocated expenses
Beban pajak					(9.231.518)	(9.231.518)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					27.836.632	27.836.632	Profit for the year
Aset Segmen	1.037.402.928	57.526.588	4.193.000	240.732	298.083.422	1.397.446.670	Segment Assets
Aset yang tidak dialokasikan					116.648.080	116.648.080	Unallocated assets
Jumlah aset segmen*					1.514.094.750	1.514.094.750	Total Assets*
Liabilitas segmen	873.324.650	-	-	-	236.004.826	1.109.329.476	Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dialokasikan					54.492.044	54.492.044	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas segmen*					1.163.821.520	1.163.821.520	Total Liabilities*

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak

\* Asset segmented excludes prepaid taxes and deferred tax asset, while segment liabilities excluded taxes payable

### 37. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

### 37. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in United States Dollar

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar as follows:

	2019		2018		Assets
	Mata uang asing/ <i>Original currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata uang asing/ <i>Original currency</i>	Ekuivalen Rp/ <i>Equivalent in Rp</i>	
Aset					Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas (Catatan 4)	USD	135.411	1.882.343	2.403.922	(Note 4)
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 6)	USD	5.062.435	70.372.902	4.591.692	Finance lease receivable - gross (Note 6)
Jumlah Aset			72.255.245	101.303.481	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Surat utang jangka menengah (Catatan 16)	USD	5.833.330	81.089.120	9.166.666	Medium term notes (Note 16)
Pinjaman diterima (Catatan 18)	USD	1.625.262	22.592.762	709.058	Loan received (Note 18)
Jumlah Liabilitas			103.681.882	143.010.355	Total liabilities
Liabilities - bersih			(31.426.637)	(41.706.874)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Company were disclosed in Note 2 to financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2019, eksposur liabilitas mata uang asing yang dimiliki Perusahaan berupa surat utang jangka menengah, telah dilakukan lindung nilai terhadap fluktuasi mata uang asing dalam bentuk kontrak Call Spread Option (Catatan 35).

As of December 31, 2019, the exposure of foreign currency liabilities held by the Company in the form of medium term notes has been hedged against foreign currency fluctuations in the form of Call Spreads Option (Notes 35).

### **38. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pembiayaan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

### **39. Informasi Lainnya**

- a. Rasio Permodalan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 44,70% dan 30,34%.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Perusahaan adalah masing-masing sebesar 1,76% dan 0,52%.
- c. Imbal hasil aset atau *Return on Assets* (ROA) untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 3,21% dan 2,36%.
- d. *Return of Equity (ROE)* tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 9,22% dan 8,32%.
- e. Beban operasional terhadap pendapatan operasional tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 81,70% dan 85,83%.
- f. *Gearing Ratio* tahun 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 1,8 kali dan 2,8 kali.
- g. Rasio piutang pembiayaan neto terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 79,45% dan 72,88%.
- h. Rasio modal sendiri pada modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 3,12% dan 2,91%.

### **38. Economic Environment Uncertainty**

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the financing industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the Government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

### **39. Other Information**

- a. As of December 31, 2019 and 2018 Capital Ratios is 44.70 and 30.34%, respectively.
- b. As of December 31, 2019 and 2018, the ratios of Non-Performing Loans (NPL) to total loans are 1.76% and 0.52%, respectively.
- c. Return on Assets (ROA) is 3.21% and 2.36%, in 2019 and 2018, respectively.
- d. Return on Equity (ROE) is 9.22% and 8.32% in 2019 and 2018, respectively.
- e. Operating expenses to operating income ratio is 81.70% and 85.83% in 2019 and 2018, respectively.
- f. Gearing Ratio is 1.8 times and 2.8 times in 2019 and 2018, respectively.
- g. As of December 31, 2019 and 2018, Net financing receivable to total assets ratio is 79.45% and 72.88%, respectively.
- h. As of December 31, 2019 and 2018, paid-up capital to equity ratio is 3.12% and 2.91%, respectively.

**40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019	2018	
Tagihan dari jaminan yang dikuasai kembali dari penyelesaian piutang sewa pembiayaan	24.630.925	46.491.591	Claims from collateral as payment for finance lease receivables
Perolehan properti investasi dari penyelesaian piutang sewa pembiayaan	410.000		Acquisition of investment property as - settlement for finance lease receivables

**41. Rekonsiliasi Liabilitas yang Berasal dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	<u>Perubahan Nonkas/Non-cash Changes</u>			31 Desember/ December 31, 2019
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat utang jangka menengah	132.562.262	(47.403.371)	(4.249.999)	103.816	81.012.708	Medium term notes
Pinjaman yang diterima	878.640.455	(263.578.919) *)	(378.255)	833.999	615.517.280	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>1.011.202.717</u>	<u>(310.982.290)</u>	<u>(4.628.254)</u>	<u>937.815</u>	<u>696.529.988</u>	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari pencairan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/  
*The cash flows from loans received make up the net amount of proceeds and payments of borrowing in the statements of cash flows*

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	<u>Perubahan Nonkas/Non-cash Changes</u>			31 Desember/ December 31, 2018
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs		
Surat utang jangka menengah	45.130.991	89.042.453	(1.459.890)	(151.292)	132.562.262	Medium term notes
Pinjaman yang diterima	1.025.117.043	(147.779.380) *)	711.614	591.178	878.640.455	Loans received
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>1.070.248.034</u>	<u>(58.736.927)</u>	<u>(748.276)</u>	<u>439.886</u>	<u>1.011.202.717</u>	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas dari pinjaman diterima merupakan jumlah bersih dari pencairan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas/  
*The cash flows from loans received make up the net amount of proceeds and payments of borrowing in the statements of cash flows*

**42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Pada tanggal 20 Januari 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman Angsuran Berjangka dengan PT Bank Mayora sebesar Rp 100.000.000 yang dijamin dengan piutang sewa pembiayaan Perusahaan.

**42. Events After the Reporting Period**

On January 20, 2020, the Company signed Installment Credit Agreement with PT Bank Mayora amounted to Rp 100,000,000 is secured by finance lease receivables of the Company.

**43. Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (“PSAK”) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

**a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmén, atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amendemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

**b. Standar dan amandemen penyesuaian dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Amandemen penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

**43. New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards (“PSAK”) And Interpretations Of PSAK (“ISAK”)**

**a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year**

In the current year, the Company has applied, a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

The application of the following amendments to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions.

**b. Standards and amendments improvements and interpretations to standards issued not yet adopted**

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK No. 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.

- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Perusahaan masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

The Company is still evaluating the effects of these new and amended PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

\*\*\*\*\*

Halaman ini sengaja dikosongkan.  
This page is intentionally left blank.



**PT Tifa Finance Tbk**

**PT Tifa Finance Tbk**

Tifa Building 4th Floor,  
Jl. Kuningan Barat 26, Jakarta 12720  
Phone : +62-21 5200667, 5252029  
Fax : +62-21 5229273, 5262425  
Website : [www.tifafinance.co.id](http://www.tifafinance.co.id)  
E-mail : [corporate-secretary@tifafinance.co.id](mailto:corporate-secretary@tifafinance.co.id)

**2019**

**Annual Report  
Laporan Tahunan**